Continuing the Path to a Winning Future



2025

Laporan Tahunan

Annual Report

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "MDIA" yang didefinisikan sebagai PT Intermedia Capital Tbk. yang menjalankan kegiatan usaha di industri media. Ada kalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Intermedia Capital Tbk. secara umum.

This Annual Report contains statements of financial condition, operation results, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in implementing applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements are subject to risks, uncertainties and may result in actual developments materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are prepared based on various assumptions regarding current and future conditions and the business environment in which the Company conducts its business activities. Accordingly, the Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

This Annual Report contains the words "the Company" and "MDIA" defined as PT Intermedia Capital Tbk. engaging in the media industry. Sometimes the word "we" is used on the grounds of convenience to refer to PT Intermedia Capital Tbk. in general.

Continuing the Path
to a Winning Future



Laporan Tahunan MDIA bertajuk "*Continuing the Path to a Winning Future*" mencerminkan keyakinan dan konsistensi Perseroan dalam melanjutkan strategi yang telah teruji dan relevan sejak tahun-tahun sebelumnya. Di tengah dinamika industri yang diwarnai tekanan belanja iklan akibat ketidakpastian global serta percepatan transformasi digital, televisi *Free-To-Air* (FTA) tetap menunjukkan kekuatannya sebagai media dengan jangkauan paling inklusif di Indonesia. Dengan kemampuannya menjangkau masyarakat secara luas, termasuk segmen yang belum sepenuhnya terlayani dengan akses internet, televisi FTA terus menjadi tulang punggung dalam membangun konektivitas dengan audiens secara masif.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap menjalankan strategi berbasis empat fokus utama, yaitu diversifikasi konten, penguatan infrastruktur, optimalisasi sinergi digital, dan efisiensi operasional. Namun demikian, dalam dinamika industri yang semakin menantang, efisiensi operasional menjadi poros utama yang menggerakkan keseluruhan strategi Perseroan.

Efisiensi tidak lagi diposisikan sebagai langkah pengendalian biaya semata, melainkan sebagai pendekatan struktural dalam memperkuat kualitas kinerja dan menjaga disiplin finansial. Pendekatan ini menjadi krusial dalam memastikan bahwa setiap pengeluaran memiliki kontribusi yang terukur terhadap kinerja operasional, sekaligus mendorong perbaikan berkelanjutan menuju tingkat profitabilitas yang lebih sehat.

Implementasi efisiensi dijalankan secara menyeluruh dan terintegrasi. Pada sisi konten, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan program unggulan, termasuk melalui strategi penayangan ulang yang memperpanjang siklus monetisasi tanpa meningkatkan beban produksi secara signifikan. Di samping itu, Perseroan mengoptimalkan kemitraan langsung dengan rumah produksi konten asing untuk memperoleh struktur biaya yang lebih kompetitif dan efisien, sekaligus mengurangi ketergantungan pada rantai distribusi yang tidak efisien. Proses seleksi program juga dilakukan dengan pendekatan yang lebih berbasis data, sehingga setiap konten yang ditayangkan memiliki relevansi tinggi terhadap preferensi audiens sekaligus memberikan kontribusi optimal terhadap kinerja.

Di sisi organisasi, restrukturisasi menuju struktur yang lebih ramping, *agile*, dan produktif dilakukan melalui penyesuaian alokasi sumber daya agar selaras dengan kebutuhan operasional. Langkah ini telah meningkatkan efektivitas operasional sekaligus memperkuat pengendalian biaya umum dan administrasi. Pendekatan tersebut mendukung kemampuan Perseroan dalam menjaga konsistensi kualitas konten, seiring dengan penerapan disiplin biaya secara berkelanjutan.

Pendekatan yang terintegrasi ini menegaskan bahwa efisiensi telah berkembang menjadi fondasi utama dalam memperkuat ketahanan usaha dan membuka jalur menuju peningkatan profitabilitas secara berkelanjutan. Dengan strategi yang adaptif, eksekusi yang disiplin, serta penguatan berkelanjutan pada aspek efisiensi, Perseroan optimis dapat mempertahankan momentum kinerja dan melangkah secara konsisten menuju masa depan, dengan posisi yang semakin tangguh dan berdaya saing

MDIA's Annual Report, titled "Continuing the Path to a Winning Future," reflects the Company's confidence and consistency in continuing strategies that have proven effective and relevant in previous years. Amid an industry landscape marked by pressure on advertising spending due to global uncertainty and the acceleration of digital transformation, Free-To-Air (FTA) television continues to demonstrate its strength as the most inclusive medium in Indonesia. With its ability to reach a broad audience, including segments that are not yet fully served by internet access, FTA television remains the backbone in building mass connectivity with audiences.

Throughout 2025, the Company consistently implemented its strategy based on four key focus areas: content diversification, infrastructure strengthening, digital synergy optimization, and operational efficiency. However, amid increasingly challenging industry dynamics, operational efficiency has become the central driver underpinning the Company's overall strategy.

Efficiency is no longer positioned merely as a cost-control measure, but rather as a structural approach to strengthening performance quality and maintaining financial discipline. This approach is crucial to ensure that every expenditure contributes measurably to operational performance, while also driving continuous improvement toward healthier profitability levels.

The implementation of efficiency initiatives has been carried out in a comprehensive and integrated manner. On the content side, the Company has optimized the utilization of flagship programs, including through rerun strategies that extend monetization cycles without significantly increasing production costs. In addition, the Company has strengthened direct partnerships with international content producers to secure more competitive and efficient cost structures, while reducing reliance on inefficient distribution chains. Program selection has also become increasingly data-driven, ensuring that each piece of content remains highly relevant to audience preferences while contributing optimally to performance.

On the organizational side, restructuring toward a leaner, more agile, and productive structure has been implemented through adjustments in resource allocation to align with operational needs. These initiatives have improved operational effectiveness while strengthening control over general and administrative expenses. This approach supports the Company's ability to maintain content quality consistently, alongside the sustained implementation of cost discipline.

This integrated approach underscores that efficiency has evolved into a core foundation in strengthening business resilience and creating pathways toward sustainable profitability. With an adaptive strategy, disciplined execution, and continuous reinforcement of efficiency initiatives, the Company remains confident in sustaining its performance momentum and progressing steadily toward the future with a stronger and more competitive position.

Daftar Isi / *Table of Contents*

KILAS KINERJA 2025
2025 Performance Highlights

6 Penghargaan & Sertifikasi / *Awards & Certifications*

8 Ikhtisar Keuangan / *Financial Highlights*

11 Ikhtisar Operasional / *Operational Highlights*

12 Ikhtisar Saham / *Stock Highlights*

13 Ikhtisar Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi / *Bond, Sukuk, Convertible Bonds*

13 Aksi Korporasi / *Corporate Action*

14 Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham / *Temporarily Stock Suspension or Delisting Information*

15 Peristiwa Penting / *Significant Events*

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

18 Laporan Dewan Komisaris / *Board of Commissioners' Report*

24 Laporan Direksi / *Board of Directors' Report*

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

36 Informasi Umum / *General Information*

38 Riwayat Singkat / *Brief History*

39 Kegiatan Usaha / *Business Activities*

40 Jejak Langkah / *Milestones*

44 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan / *Vision, Mission, and Corporate Values*

46 Wilayah Operasional / *Operational Areas*

48 Struktur Organisasi / *Organizational Structure*

49 Profil Dewan Komisaris / *Profile of the Board of Commissioners*

54 Profil Direksi / *Profile of the Board of Directors*

58 Sumber Daya Manusia / *Human Resources*

60 Keanggotaan Asosiasi / *Association Membership*

60 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham / *Shareholders Structure & Composition*

62 Struktur Grup Perusahaan / *Company Group Structure*

62 Tentang Pemilik Manfaat Akhir / *About the Ultimate Beneficial Owner*

63 Entitas Anak dan Afiliasi / *Subsidiaries and Affiliated Entities*

64 Kronologi Pencatatan Saham / *Share Listing Chronology*

65 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / *Chronology of Other Securities Listing*

65 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / *Capital Market Supporting Institutions and Professionals*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

68 Tinjauan Perekonomian dan Industri / *Economic and Industrial Review*

83 Tinjauan Operasional / *Operational Review*

89 Tinjauan Keuangan / *Financial Overview*

97 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang / *Ability to Pay Debts and Collectibility of Receivables*

99 Informasi Keuangan Yang Telah Dilaporkan Yang Mengandung Kejadian Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi / *Reported Financial Information Containing Extraordinary and Rarely Occuring Events*

100 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal / *Capital Structure and Capital Structure Policy*

101 Pencapaian Target 2025 dan Proyeksi 2026 / *2025 Target Achievement and Projection for 2026*

101 Ikatan Yang Material untuk Investasi Barang Modal pada Tahun 2025 / *Material Commitment for Capital Goods Investment in 2025*

102 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2025 / Capital Goods Investment Realized In 2025

102 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan / *Information and Material Facts Subsequent to Accounting Reporting Date*

103 Prospek Usaha / *Business Prospects*

105 Informasi Kelangsungan Usaha / *Going Concern*

105 Kebijakan Dividen / Dividend Policy

106 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / *Realization of Public Offering Proceeds Usage*

107 Informasi Transaksi Material Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi / *Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or with Affiliated/Related Parties*

108 Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi / *Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring*

108 Perubahan Peraturan Yang Signifikan dan Dampaknya Terhadap Perseroan / *Significant Regulatory Changes and the Impact on the Company*

109 Perubahan Kebijakan Akuntansi / *Changes in Accounting Policies*

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

112 Komitmen Pada Prinsip-Prinsip Tata Kelola / *Commitment To Good Corporate Governance Principles*

113 Dasar Penerapan / *Basis of Implementation*

114 Kebijakan GCG / *GCG Policy*

115 Struktur Tata Kelola Perusahaan / *Structure of Corporate Governance*

116 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / *General Meeting of Shareholders (GMS)*

124 Direksi / *Board of Directors*

129 Dewan Komisaris / Board of Commissioners

136 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / *Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors*

137 Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi / *Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy*

139 Komite Audit / *Audit Committee*

144 Komite Nominasi dan Remunerasi / *Nomination and Remuneration Committee*

149 Komite Manajemen Risiko / *Risk Management Committee*

153 Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*

155 Audit Internal / *Internal Audit*

158 Auditor Eksternal / *External Auditor*

158 Sistem Pengendalian Internal / *Internal Control System*

159 Manajemen Risiko / *Risk Management*

160 Permasalahan Hukum / Legal Matters

160 Sanksi Administratif Dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia / *Administrative Sanctions From The Financial Services Authority And Indonesia Stock Exchange*

161 Kode Etik dan Budaya Perusahaan / *Code of Ethics and Corporate Culture*

167 Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen Dan/Atau Karyawan Berupa Program Kepemilikan Saham Perseroan (MSOP dan/atau ESOP) / *Policy On Long-Term Performance-Based Compensation To Management And/Or Employees In The Form Of Company Share Ownership Program (MSOP And/Or ESOP)*

167 Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris / *Disclosure of Share Ownership By Members of The Board of Directors and The Board of Commissioners*

167 Sistem Pelaporan Pelanggaran / *Whistleblowing System*

172 Kebijakan Anti Korupsi / *Anti-Corruption Policies*

172 Penerapan Tata Kelola Perusahaan / *Implementation of Corporate Governance*

178 Hubungan Investor / *Investor Relations*

178 Akses Informasi dan Data Perseroan / *Access to Company Information and Data*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

181 Tentang Laporan Keberlanjutan / *About this Sustainability Report*

183 Ikhtisar Keberlanjutan 2025 / *2025 Sustainability Highlights*

184 Keterangan Terkait Produk Ramah Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati / *Information Regarding Environmentally-Friendly Products and Biodiversity*

185 Strategi Keberlanjutan / *Sustainability Strategy*

187 Skala Usaha / *Business Scale*

187 Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan / *Significant Company Changes*

188 Tata Kelola Keberlanjutan / *Sustainability Governance*

193 Kinerja Ekonomi / *Economic Performance*

195 Kinerja Lingkungan / *Environmental Performance*

199 Kinerja Sosial / *Social Performance*

204 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) / *Occupational Health and Safety (OHS)*

208 Pengaduan Masyarakat / *Community Complaints*

209 Kegiatan CSR / *CSR Activities*

210 Tanggung Jawab Produk / *Product Responsibility*

211 Survei Kepuasan Pelanggan / *Customer Satisfaction Survey*

212 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Sheet

214 **Indeks Isi POJK NO.51/OJK.03/2017 [G.4]**
POJK NO.51/OJK.03/2017 Content Index [G.4]

217 **Keselarasan Laporan Keberlanjutan dengan Metrik ESG / Alignment of the Sustainability Report with ESG Metrics**

219 **Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahun 2025 PT Intermedia Capital Tbk / *Statement Letters from the Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for the Annual Report 2025 PT Intermedia Capital Tbk***

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements



KILAS KINERJA 2025

2025 Performance Highlights


mdia
mdia

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

Penghargaan / *Awards*



KPID Award Jawa Tengah 2025
Kategori: Sistem Stasiun Jaringan Terbaik
Category: The Best Network Station System

Jepara, 31 Oktober 2025
Jepara, October 31, 2025



LSF Award
Kategori: Televisi Peduli Sensor Terbaik
Category: Independent Censorship Awareness

Jakarta, 8 November 2025
Jakarta, 8 November 2025

KPID Award
Sulawesi Selatan
Kategori: Sistem Stasiun Jaringan Terbaik
Category: The Best Network Station System

Makassar, 15 Desember 2025
Makassar, December 15, 2025



Sertifikasi / *Certification*



United Registrar of Systems Certification

Sertifikasi ISO 9001:2015
ISO 9001:2015 Certification

Sertifikat ISO MDIA pertama kali terbit pada tanggal 17 Maret 2023 dengan masa berlaku sampai dengan 16 Maret 2026.

The MDIA certificate was first issued on March 17, 2023, and is valid until March 16, 2026.



United Registrar of Systems Certification

Sertifikasi ISO 9001:2015
ISO 9001:2015 Certification

Sertifikasi ISO ANTV pertama kali diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2011 dan telah diterbitkan kembali pada tanggal 16 Maret 2023 dengan masa berlaku sampai dengan 8 Maret 2026.

The ANTV certificate was first issued was on March 9, 2011, and was reissued on March 16, 2023, with a validity period of up to March 8, 2026.




Imtie
GASHMEER MAHAJANI | SUMBUL TOUQEER KHAN | MAYURI DESHMUKH
IMTIE, SEORANG GADIS DESA YANG CERDAS, TERPAKSA MENIKAH
DENGAN SEORANG JURNALIS. IMTIE DIBOYONG KE KOTA DAN MULAI MENYADARI
SUAMINYA AKAN MENIKAH SESEORANG YANG PUNYA HUBUNGAN DENGANNYA


VAISHNO
DEVI
PERTARUNGAN ANTARA PARA DEWA DAN IBLIS YANG TELAH MENCAPAI
PUNCAKNYA MEMBUAT TRIDEWI YAITU LAKSHMI, TRITUNGGAL SARASWATI
DAN PARWATI, BERGABUNG BERSAMA UNTUK MENCIPTAKAN KEKUATAN
ILAHI DEMI MENGAKHIRI KEJAHATAN DI BUMI

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Dalam ribuan Rupiah / In thousand Rupiah

Keterangan / *Description*	**2025**	**2024**	**2023**
Aset / ***Assets***			
Aset Lancar / ***Current Assets***			
Kas dan Setara Kas / *Cash and Cash Equivalents*	**6.053.245**	4.660.812	9.341.252
Piutang Usaha / *Trade Receivables*	**170.436.602**	179.816.607	187.019.727
Piutang Lain-lain / *Other Receivables*	**15.240.066**	14.358.418	8.611.958
Persediaan Materi Program / *Program Material Inventories*	**216.389.392**	225.651.287	253.304.738
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi / *Other Receivables – Related Parties*	**139.601.604**	138.003.011	6.529.805.080
Aset Lancar Lainnya / *Other Current Assets*	**27.578.009**	24.755.263	68.933.556
Total Aset Lancar / *Total Current Assets*	**575.298.918**	587.245.398	7.057.016.311
Aset Tidak Lancar / ***Non-Current Assets***			
Penyelesaian atas Piutang Melalui PKPU / *Settlement of Receivable Through PKPU*	**2.353.056.411**	3.296.496.876	–
Aset Tetap - Neto / *Fixed Assets - Net*	**372.074.011**	421.794.765	461.315.589
Aset Hak Guna - Neto / *Right-of-Use Assets - Net*	**1.735.373**	2.786.071	3.839.598
Uang Muka Pembelian Aset Tetap / *Advances for Purchase of Fixed Assets*	**6.864.832**	9.452.632	390.976.408
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan / *Estimated Claims For Tax Refund*	**12.925.637**	12.925.637	
Goodwill	**6.780.616**	6.780.616	6.780.616
Aset Tidak Lancar Lainnya / *Other Non-Current Assets*	**8.799.108**	8.799.108	10.118.724
Total Aset Tidak Lancar / ***Total Non-Current Assets***	**2.762.235.988**	**3.759.035.705**	**873.030.935**
Total Aset / ***Total Assets***	**3.337.534.906**	**4.346.281.103**	**7.930.047.246**
Liabilitas / ***Liabilities***			
Liabilitas Jangka Pendek / ***Current Liabilities***			
Utang Usaha / *Trade Payables*	**28.542.577**	27.649.227	1.470.638.242
Utang Lain-lain / *Other Payables*	**25.120.928**	15.627.167	22.316.764
Uang Muka Pelanggan / *Advance Receipts from Customers*	**557.901**	739.151	13.828.551
Beban Masih Harus Dibayar / *Accrued Expenses*	**177.356.297**	136.828.857	2.422.825.768
Utang Pajak / *Taxes Payable*	**193.880.176**	208.630.654	228.437.756
Pinjaman yang Diselesaikan Melalui PKPU / *Settlement of Loan Through PKPU*	**–**	1.370.428.905	–
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun: / *Current Maturities of Long-Term Liabilities:*			
Pinjaman Pihak ke-3 / *3rd Party Loan*	**359.172.564**	455.489.157	–
Liabilitas Sewa / *Lease Liabilities*	**2.728.188**	3.577.482	2.171.134
Liabilitas Pembiayaan Konsumen / *Consumer Finance Liabilities*	**1.487.684**	1.423.513	1.559.504

Keterangan / *Description*	**2025**	**2024**	**2023**
Utang Yang Diselesaikan Melalui PKPU / *Settlement of Payables Through PKPU*	**24.749.056**	–	–
Pinjaman Bank Jangka Panjang / *Long-Term Bank Loan*	**–**	–	1.741.637.968
Total Liabilitas Jangka Pendek / ***Total Current Liabilities***	**813.595.371**	2.220.394.113	5.903.415.687
Liabilitas Jangka Panjang / ***Non-Current Liabilities***			
Utang Kepada Pihak Berelasi / *Due to Related Parties*	**–**	183.460	–
Pinjaman Yang Diselesaikan Melalui PKPU / *Settlement of Loan Through PKPU*	**318.661.806**	–	–
Penyelesaian Atas Utang Melalui PKPU / *Settlement of Payable Through PKPU*	**1.023.875.579**	1.048.583.957	–
Liabilitas Pajak Tangguhan / *Deffered Tax Liabilities*	**15.672.033**	21.353.225	28.128.754
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun: / *Long-Term Liabilities – Net of Current Maturities:*			
Pinjaman Dari Pihak Ketiga / *Loan From Third Parties*	**167.925.045**	–	–
Liabilitas Sewa / *Lease Liabilities*	–	1.826.059	1.584.809
Liabilitas Pembiayaan Konsumen / *Consumer Finance Liabilities*	**657.011**	2.144.694	3.568.207
Liabilitas Imbalan Kerja / *Employee Benefits Liabilities*	**53.336.943**	60.826.438	62.670.505
Total Liabilitas Jangka Panjang / ***Total Non-Current Liabilities***	**1.580.128.417**	**1.134.918.284**	**95.952.275**
Total Liabilitas / ***Total Liabilities***	**2.393.723.788**	**3.355.312.397**	**5.999.367.962**
Ekuitas / ***Equity***			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Paid-up Capital*	**392.155.384**	392.155.384	392.155.384
Tambahan Modal Disetor - Neto / *Additional Paid-in Capital - Net*	**335.811.174**	335.811.174	335.811.174
Saldo Laba / *Retained Earnings*	**(17.262.815)**	29.713.773	969.191.283
Revaluasi Aset / *Asset Revaluation*	**215.740.517**	215.740.517	215.740.517
Kepentingan Non-Pengendali / *Non-Controlling Interest*	**17.366.858**	17.547.858	17.780.926
Total Ekuitas / ***Total Equity***	**943.811.118**	**990.968.706**	**1.930.679.284**
Total Liabilitas dan Ekuitas / ***Total Liabilities and Equity***	**3.337.534.906**	**4.346.281.103**	**7.930.047.246**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam ribuan Rupiah / In thousand Rupiah

Keterangan / *Description*	**2025**	**2024**	**2023**
Pendapatan Neto / *Net Revenues*	**605.263.232**	669.204.802	778.049.710
Beban Usaha / *Operating Expenses*	**(487.490.637)**	(627.572.661)	(908.405.957)
Laba (Rugi) Usaha / *Operating Income (Loss)*	**117.772.595**	41.632.141	(130.356.247)
EBITDA	**173.026.913**	90.233.471	(65.695.083)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain / *Other Income (Expenses)*	**(157.971.213)**	(992.174.189)	(826.607.593)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan / *Profit (Loss) Before Income Tax Expense*	**(40.198.618)**	(950.542.048)	(956.963.840)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *Income Tax Benefit (Expenses)*	**(7.366.648)**	7.632.238	(3.042.447)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / *Profit (Loss) for the Year*	**(47.565.266)**	(942.909.810)	(960.006.287)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / *Total Comprehensive Income (Loss) for the Year*	**(47.157.588)**	(939.710.578)	(1.013.795.395)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada: / *Profit (Loss) for the Year Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk / *Owners of the Parent*	**(47.384.266)**	(942.677.060)	(959.521.723)
Kepentingan Non-Pengendali / *Non-Controlling Interest*	**(181.000)**	(232.750)	(484.564)
Total	**(47.565.266)**	(942.909.810)	(960.006.287)
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: / *Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk / *Owners of the Parent*	**(46.976.586)**	(939.477.814)	(1.013.310.801)
Kepentingan Non-Pengendali / *Non-Controlling Interest*	**(181.002)**	(232.764)	(484.594)
Total	**(47.157.588)**	(939.710.578)	(1.013.795.395)
Laba (Rugi) per Saham Dasar/Dilusian / *Basic/Diluted Earnings (Loss) per Share*	**(1,21%)**	(24,04)	(24,47)

Rasio Keuangan
Financial Ratios

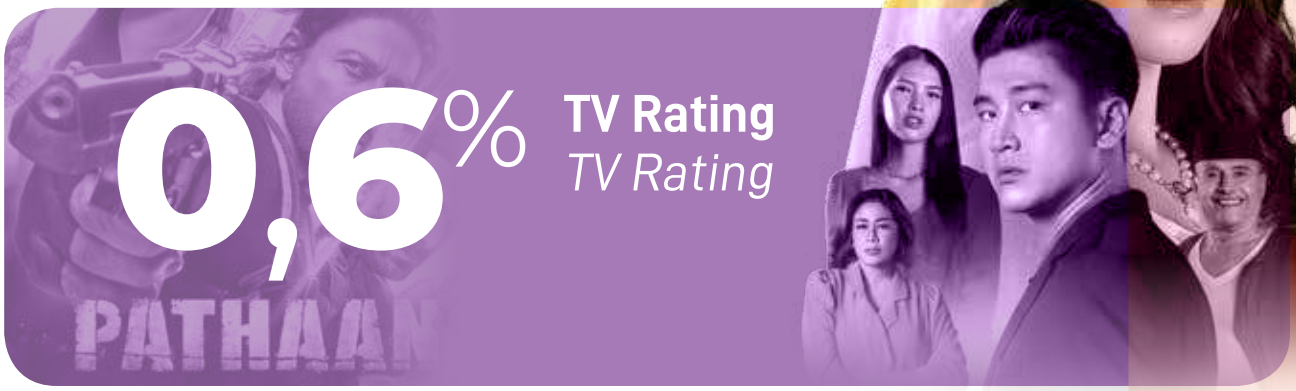
Keterangan / *Description*	**Unit**	**2025**	**2024**	**2023**
Rasio Likuiditas / ***Liquidity Ratio***				
Total Liabilitas Terhadap Ekuitas x / *Debt to Equity Ratio (DER)*	x	**2,54**	3,39	3,11
Total Liabilitas Terhadap Aset x / *Debt to Assets Ratio (DAR)*	x	**0,72**	0,77	0,76
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek x / *Current Ratio*	x	**0,71**	0,26	1,20
Rasio Profitabilitas / ***Profitability Ratios***				
Rasio Laba Usaha Terhadap Pendapatan / *Operating Profit Margin (OPM)*	%	**19,46**	6,22	(16,75)

Keterangan / *Description*	**Unit**	**2025**	**2024**	**2023**
Rasio EBITDA Terhadap Pendapatan / *EBITDA Margin*	%	**28,59**	13,48	(8,44)
Margin Laba Bersih / *Net Profit Margin (NPM)*	%	**(7,86)**	(140,90)	(123,39)
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas / *Return on Equity Ratio (ROE)*	%	**N/A**	N/A	N/A
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset / *Return on Assets Ratio (ROA)*	%	**N/A**	N/A	N/A

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

5,3%
Pangsa Pemirsa
Audience Share





0,6%
TV Rating
TV Rating

91,75%
Peningkatan EBITDA
EBITDA Growth

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, Perseroan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui IPO sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100,- (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perseroan merealisasikan pemecahan atas nilai nominal saham MDIA (*stock split*) dari Nilai Nominal Lama sebesar Rp100,- per saham menjadi Nilai Nominal Baru sebesar Rp10,- per saham, atau dengan Rasio Pemecahan per Saham 1:10, sehingga total saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan menjadi 39.215.538.400 saham.

Initial Public Offering

On March 28, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority by letter No.S-175/D.04/2014 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 392,155,000 shares.

On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an IPO of 3,921,553,840 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share.

On June 16, 2017, the Company realized a stock split of the nominal value of MDIA shares from the Old Nominal Value of Rp100 per share to a New Nominal Value of Rp10 per share, or with a Split Ratio per Share of 1:10. So that the total shares that the Company has issued to 39,215,538,400 shares.

Kinerja Perdagangan Saham

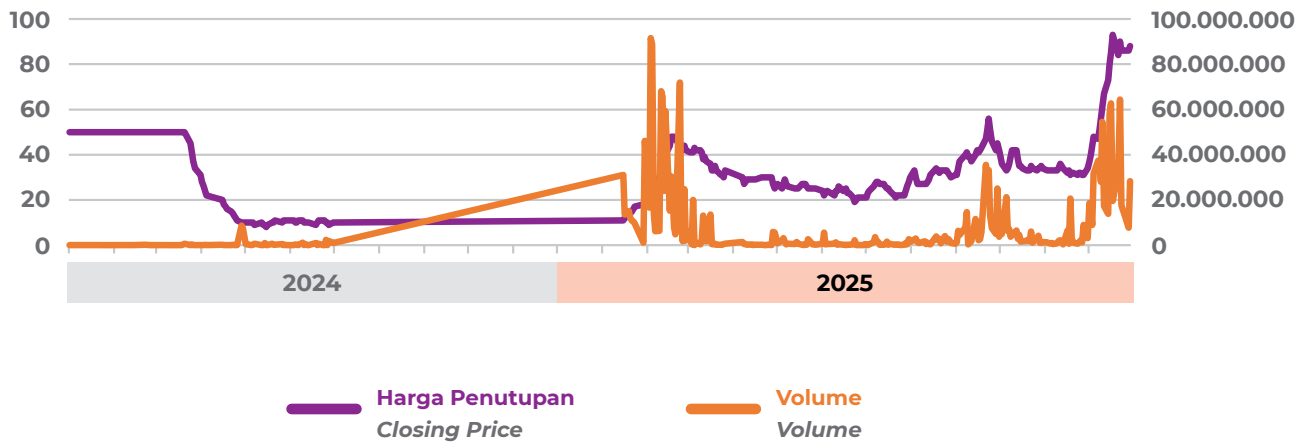
Kinerja perdagangan saham Perseroan per kuartal tahun 2024 dan 2025:

Stock Trading Performance

The Company's quarterly stock trading performance in 2024 and 2025:

Periode *Period*	Harga Saham *Stock Price*			Jumlah Saham Beredar *Outstanding Shares*	Volume Transaksi *Transaction Volume*	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
2025						
Triwulan 1 *1st Quarter*	50	11	33	39.215.538.400	1.223.194.500	1.294.112.767.200
Triwulan 2 *2nd Quarter*	30	19	21	39.215.538.400	82.889.600	823.526.306.400
Triwulan 3 *3rd Quarter*	59	21	45	39.215.538.400	1.062.877.200	1.764.699.228.000
Triwulan 4 *4th Quarter*	99	31	88	39.215.538.400	1.441.454.400	3.450.967.379.200
2024						
Triwulan 1 *1st Quarter*	50	34	34	39.215.538.400	1.335.700	1.333.328.305.600
Triwulan 2 *2nd Quarter*	41	9	9	39.215.538.400	29.615.500	352.939.845.600
Triwulan 3 *3rd Quarter*	10	10	10	39.215.538.400	916.500	392.155.384.000
Triwulan 4 *4th Quarter*	10	10	10	39.215.538.400	–	392.155.384.000

Pergerakan Saham MDIA Tahun 2024 dan 2025
Stock Movement of MDIA in 2024 and 2025



Ikhtisar Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi

Bond, Sukuk, and Convertible Bonds Highlights

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, MDIA tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

Until the period ending on December 31, 2025, MDIA did not list bonds, sukuk or convertible bonds, or list other securities on the Indonesia Stock Exchange. Therefore, the Company did not provide information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, MDIA tidak melakukan aksi korporasi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Oleh karena itu, MDIA tidak menyajikan informasi terkait aksi korporasi.

Until the period ended on December 31, 2025, MDIA did not carry out stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, changes to the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and additions and reductions in the capital. Therefore, MDIA did not provide information related to corporate actions.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporarily Stock Suspension or Delisting Information

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan penghentian sementara perdagangan (suspensi) atas saham PT Intermedia Capital Tbk (MDIA) pada tanggal 19 Desember 2025 di Pasar Reguler dan Pasar Tunai. Kebijakan ini diambil sebagai langkah *cooling down* sehubungan dengan peningkatan harga saham yang signifikan, guna melindungi investor dan memberikan waktu bagi pelaku pasar dalam mempertimbangkan keputusan investasinya. Suspensi tersebut kemudian dicabut dan perdagangan saham Perseroan dibuka kembali pada sesi I tanggal 22 Desember 2025.

PT Bursa Efek Indonesia (the "IDX") temporarily suspended the trading of shares of PT Intermedia Capital Tbk (the "Company") (MDIA) on 19 December 2025 in the Regular Market and Cash Market. The suspension was imposed as a cooling-down measure following a significant increase in the Company's share price, with the objective of protecting investors and allowing market participants sufficient time to make informed investment decisions. The suspension was subsequently lifted, and trading of the Company's shares resumed in the first session on 22 December 2025.

Sampai dengan akhir tahun buku 2025, tidak terdapat penghapusan pencatatan (*delisting*) atas saham Perseroan.

As of the end of the 2025 financial year, there was no delisting of the Company's shares.



Peristiwa Penting
Important Events

11 Maret 2025
Dalam rangka merayakan ulang tahun ke-32, ANTV menggelar marketing gathering dan iftar bertajuk "ANTV Teruss Berkah 32 Tahun" pada 11 Maret 2025 di Hotel Shangri-La Jakarta sebagai momentum mempererat hubungan dengan mitra bisnis serta menyampaikan perkembangan Perseroan.

3 September 2025
PT Intermedia Capital Tbk. (MDIA) sukses menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024 yang dirangkaikan dengan *Public Expose* Tahunan. RUPST MDIA menetapkan perubahan pengurus, yaitu Anindra Ardiansyah Bakrie dan Raden Mas Djoko Setiotomo masing-masing ditunjuk sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen, sementara Yufli Gunawan masuk dalam jajaran direksi mendampingi Ahmad Rahadian Widarmana dan Raden Mas Harlin Erilianto Rahardjo.

31 Oktober 2025
Dalam ajang Anugerah KPID Jawa Tengah 2025 yang digelar di Pendapa Kabupaten Jepara, ANTV meraih penghargaan untuk Program Siaran Budaya TV Sistem Stasiun Jaringan (SSJ) Terbaik.

8 November 2025
ANTV kembali menorehkan prestasi dengan meraih Anugerah Lembaga Sensor Film (LSF) 2025 untuk kategori Televisi Peduli Sensor Mandiri.

15 Desember 2025
ANTV Makassar menerima penghargaan Sistem Stasiun Jaringan (SSJ) Terbaik pada ajang Anugerah Penyiaran KPID Sulawesi Selatan.

March 11, 2025
In celebration of its 32nd anniversary, ANTV held a marketing gathering and iftar titled "ANTV Teruss Berkah 32 Tahun" on 11 March 2025 at Hotel Shangri-La Jakarta as a momentum to strengthen relationships with business partners and to communicate the Company's developments.

September 3, 2025
PT Intermedia Capital Tbk (MDIA) successfully held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 financial year, which was conducted in conjunction with an Annual Public Expose. The AGMS approved changes to the Company's management, appointing Anindra Ardiansyah Bakrie and Raden Mas Djoko Setiotomo respectively as President Commissioner and Independent Commissioner, while Yufli Gunawan joined the Board of Directors alongside Ahmad Rahadian Widarmana and Raden Mas Harlin Erilianto Rahardjo.

October 31, 2025
At the 2025 KPID Central Java Awards held at Pendapa Kabupaten Jepara, ANTV received an award for Best Network Station System (SSJ) Cultural Television Program.

November 8, 2025
ANTV once again achieved recognition by receiving the 2025 Anugerah Lembaga Sensor Film in the category of Independent Censorship Awareness

December 15, 2025
ANTV Makassar received the Best Network Station System (SSJ) award at the KPID South Sulawesi Broadcasting Awards.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report




AHMAD RAHADIAN WIDARMANA
DIREKTUR UTAMA

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



ANINDRA ARDIANSYAH BAKRIE
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan terhadap kegiatan usaha dan arah strategis PT Intemedia Capital Tbk ("Perseroan") sepanjang tahun buku 2025. Laporan ini mencerminkan komitmen kami untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola secara pruden, terukur, dan selaras dengan kepentingan jangka panjang pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, industri media bergerak menuju pola yang semakin terintegrasi, dengan konvergensi antara platform digital dan televisi *Free-To-Air* (FTA) yang kian menguat dan saling melengkapi. Perkembangan ini menuntut konsistensi arah strategis sekaligus ketepatan dalam eksekusi.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan mampu menjaga arah strategis secara konsisten, dengan penekanan pada disiplin pelaksanaan dan peningkatan efektivitas di seluruh lini. Pendekatan ini tidak hanya menjaga stabilitas kinerja, tetapi juga memperkuat fondasi bisnis sebagai bagian dari langkah berkelanjutan untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi Perseroan di industri ke depan.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Pada tahun 2025, perekonomian global tumbuh moderat sekitar 3,2%, di tengah ketidakpastian dan penyesuaian kebijakan ekonomi. Inflasi yang mulai mereda belum sepenuhnya menghilangkan tekanan terhadap daya beli dan aktivitas ekonomi, yang turut memengaruhi belanja iklan.

Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi tetap solid di kisaran 5,1%, didukung konsumsi domestik yang stabil dan kebijakan ekonomi yang terjaga. Stabilitas ini menjadi fondasi penting bagi keberlangsungan aktivitas industri, termasuk sektor media.

Industri media menunjukkan dinamika yang semakin terhubung antar platform seiring penetrasi internet mencapai 80,66% atau sekitar 229,4 juta pengguna, dengan sekitar 180 juta pengguna media sosial. Pola konsumsi konten pun semakin terintegrasi antara siaran linear dan digital.

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners presents its report on the oversight of business activities and the strategic direction of PT Intermedia Capital Tbk (the "Company") throughout the 2025 financial year. This report reflects our commitment to ensuring that the Company is managed in a prudent, measured, and disciplined manner, aligned with the long-term interests of shareholders and all stakeholders.

Throughout 2025, the media industry continued to evolve toward a more integrated structure, marked by the strengthening convergence between digital platforms and Free-To-Air (FTA) television, which increasingly complement and reinforce one another. This development requires not only consistency in strategic direction but also precision and discipline in execution.

The Board of Commissioners observes that the Company has maintained a consistent strategic direction, with a strong emphasis on execution discipline and enhanced effectiveness across all business lines. This approach has not only preserved operational stability but also reinforced the Company's underlying business fundamentals, forming part of a sustained effort to strengthen its position as a leading player in the industry going forward.

Economic and Industry Overview

In 2025, the global economy recorded moderate growth of approximately 3.2%, amid ongoing uncertainties and policy adjustments. While inflation showed signs of easing, pressures on purchasing power and economic activity continued to influence investment decisions, including advertising expenditure.

Domestically, Indonesia's economy remained resilient, expanding by approximately 5.1%, supported by stable household consumption and prudent macroeconomic management. This stability provides an important foundation for sustained activity across industries, including the media sector.

The media industry continues to demonstrate increasing cross-platform integration. Internet penetration reached 80.66%, or approximately 229.4 million users, with around 180 million social media users. Content consumption patterns are becoming more interconnected between linear broadcasting and digital platforms.

Dalam lanskap tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa televisi FTA tetap memegang peran utama sebagai medium dengan jangkauan luas dan penetrasi yang kuat. Pada saat yang sama, kanal digital semakin memperkaya distribusi dan memperdalam interaksi audiens.

Keterpaduan antara televisi FTA dan platform digital menjadi elemen strategis dalam memperluas jangkauan sekaligus meningkatkan kualitas *engagement*. Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk memanfaatkan sinergi ini melalui integrasi *multiplatform* dan penguatan ekosistem konten.

Within this landscape, the Board of Commissioners maintains that FTA television continues to serve as a primary medium with extensive reach and strong penetration. At the same time, digital channels increasingly enhance distribution capabilities and deepen audience engagement.

The interplay between FTA television and digital platforms has become a critical strategic element in expanding reach while strengthening engagement quality. The Company is well positioned to capture this opportunity through its integrated multiplatform approach and continued development of its content ecosystem.

Evaluasi Implementasi Strategi dan Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang adaptif dan terukur, dengan menjaga konsistensi arah pengelolaan Perseroan di tengah dinamika industri yang semakin terintegrasi.

Perseroan mampu mempertahankan stabilitas operasional sekaligus meningkatkan kualitas kinerja melalui disiplin eksekusi yang lebih kuat dan pengelolaan yang semakin fokus. Hal ini tercermin antara lain dari peningkatan TV *Share* ANTV menjadi 5,3% dari 4,8% pada tahun sebelumnya, serta capaian 6,0% pada slot *prime time*.

Pengelolaan konten dan distribusi multiplatform dijalankan secara semakin selaras, sehingga memperluas jangkauan sekaligus menjaga relevansi di berbagai segmen audiens. Sinergi antara siaran FTA dan kanal digital memperkuat nilai setiap konten melalui distribusi lintas platform yang terstruktur. Hal ini tercermin dari capaian sekitar 791 juta *views* serta ratusan juta *impressions* di kanal digital sepanjang tahun 2025.

Dari sisi operasional, penguatan infrastruktur penyiaran dilakukan secara konsisten untuk meningkatkan kualitas siaran dan memperluas jangkauan distribusi, sehingga mendukung stabilitas layanan dan keterjangkauan audiens.

Secara terpisah, efisiensi operasional terus dijalankan dengan disiplin yang semakin kuat melalui optimalisasi biaya, peningkatan efektivitas alokasi sumber daya, serta penguatan sinergi antar lini usaha. Dewan Komisaris memandang bahwa langkah ini tercermin dalam pengelolaan biaya konten dan siaran yang semakin selektif dan efisien, termasuk melalui optimalisasi kerja sama dengan mitra produksi dan pemilihan program yang berbasis kinerja. Di sisi lain, pengendalian biaya umum dan administrasi serta penyesuaian struktur organisasi menuju kondisi yang lebih ramping dan *agile* turut mendukung peningkatan produktivitas dan responsivitas Perseroan.

Evaluation of Strategy Implementation and the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated adaptive and measured leadership, maintaining consistency in the Company's strategic direction amid an increasingly integrated industry environment.

The Company has successfully preserved operational stability while enhancing performance quality through stronger execution discipline and more focused management. This is reflected, among others, in the increase of ANTV's TV Share to 5.3%, from 4.8% in the previous year, as well as achieving 6.0% in the prime-time slot.

Content management and multi-platform distribution have been executed with greater alignment, enabling broader reach while maintaining relevance across diverse audience segments. The synergy between FTA broadcasting and digital channels enhances the value of each content asset through structured cross-platform distribution, as reflected in approximately 791 million views and hundreds of millions of impressions across digital platforms during 2025.

From an operational standpoint, the Company has consistently strengthened its broadcasting infrastructure to enhance transmission quality and expand distribution reach, thereby supporting service reliability and broader audience accessibility.

Separately, operational efficiency continues to be implemented with stronger discipline through cost optimization, improved effectiveness in resource allocation, and enhanced synergies across business lines. The Board of Commissioners views that these efforts are reflected in the increasingly selective and efficient management of content and broadcasting costs, including through optimized collaboration with production partners and performance-based program selection. On the other hand, tighter control over general and administrative expenses, along with organizational restructuring toward a leaner and more agile structure, has supported improvements in the Company's productivity and responsiveness.

Perbaikan tersebut tercermin pada EBITDA yang mencapai Rp 173 miliar atau dengan EBITDA marjin 28,6%, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp90,23 miliar, sebagai indikasi pengelolaan operasional yang semakin efektif.

These efforts are reflected in EBITDA reaching Rp173 billion or with 28.6% EBITDA margin, representing a significant increase compared to Rp90.23 billion in the previous year, and indicating improved operational effectiveness.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengelola Perseroan secara efektif, dengan menjaga kesinambungan kinerja sekaligus memperkuat fondasi untuk pertumbuhan jangka panjang dan posisi kompetitif di masa depan.

Overall, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has managed the Company effectively, sustaining performance continuity while strengthening the foundation for long-term growth and future competitive positioning.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan tetap terjaga dengan baik, ditopang oleh proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kisaran 5,5%–6% pada tahun 2026. Stabilitas konsumsi rumah tangga tersebut secara langsung menjadi pendorong utama belanja iklan, khususnya pada kategori FMCG, telekomunikasi, dan *e-commerce* yang selama ini menjadi basis pengiklan utama Perseroan.

Outlook as Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners views the Company's business outlook as remaining favorable, supported by Indonesia's projected economic growth of approximately 5.5%–6% in 2026. Sustained household consumption continues to be a key driver of advertising expenditure, particularly in core sectors such as FMCG, telecommunications, and e-commerce.

Industri media menunjukkan arah perkembangan yang semakin terintegrasi, di mana televisi *Free-To-Air* (FTA) tetap berperan sebagai jangkar jangkauan massal dan pembentuk *awareness*, sementara kanal digital memperpanjang siklus konsumsi konten serta memperdalam engagement audiens. Pola ini memperkuat efektivitas distribusi sekaligus meningkatkan nilai ekonomis dari setiap konten, sejalan dengan pendekatan pengiklan yang semakin mengedepankan strategi multiplatform.

The media industry is evolving toward a more integrated ecosystem, where FTA television remains the anchor for mass reach and awareness, while digital platforms extend content lifecycle and deepen audience engagement. This dynamic enhances distribution effectiveness and increases the economic value of content, in line with advertisers' growing adoption of multi-platform strategies.

Dalam lanskap tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa posisi Perseroan menjadi semakin relevan. Kekuatan pada distribusi televisi FTA yang luas, didukung oleh optimalisasi kanal digital, memberikan fondasi yang kuat dalam menjawab kebutuhan pasar yang semakin terintegrasi. Hal ini tercermin dari kinerja ANTV yang mampu mempertahankan momentum audiens dengan TV *Share* sebesar 5,3% pada tahun 2025.

Within this landscape, the Company's positioning becomes increasingly relevant. Its strong FTA television reach, complemented by optimized digital channels, provides a solid foundation to address the needs of an increasingly integrated market. This is reflected in ANTV's ability to sustain audience momentum, with a TV Share of 5.3% in 2025.

Ke depan, Perseroan fokus pada peningkatan kualitas eksekusi strategi dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi. Penguatan kapabilitas berbasis data, termasuk pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI), akan semakin berperan dalam memahami perilaku audiens, mendukung pengelolaan konten, serta meningkatkan efektivitas monetisasi lintas platform.

Looking ahead, the Company will focus on enhancing the quality of strategy execution through the optimal use of technology. Strengthening data-driven capabilities, including the utilization of Artificial Intelligence (AI), will play an increasingly important role in understanding audience behavior, supporting content management, and improving the effectiveness of cross-platform monetization.

Dengan fondasi operasional yang semakin solid, integrasi multiplatform yang kian matang, serta adopsi teknologi yang semakin terarah, Perseroan berada pada posisi yang kuat untuk melanjutkan penguatan kinerja dan mempertahankan perannya sebagai salah satu pemain utama di industri yang terus berevolusi.

With a stronger operational foundation, more mature multi-platform integration, and increasingly targeted technology adoption, the Company is well positioned to continue strengthening its performance and sustaining its role as a key player in an evolving media landscape.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Yang Baik

Dewan Komisaris menegaskan komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai landasan utama dalam pengelolaan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan melalui rapat berkala, evaluasi kinerja Direksi, serta pemantauan implementasi strategi dan manajemen risiko.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi, telah menjalankan fungsi secara efektif dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga terus mendorong penguatan penerapan prinsip keberlanjutan (*Environmental, Social, and Governance*/ESG) dalam kegiatan usaha Perseroan sebagai bagian dari penciptaan nilai jangka panjang.

Komposisi Dewan Komisaris

Sejalan dengan upaya Perseroan dalam menjaga efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan serta merespons dinamika dan kebutuhan bisnis yang terus berkembang, pada tahun buku 2025 Perseroan telah melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris yang telah memperoleh persetujuan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sebagai berikut:

Semula:
- Komisaris Utama: Anindya Novyan Bakrie
- Komisaris Independen: C.F. Carmelita Hardikusumo
- Komisaris: Arief Yahya

Menjadi:
- Komisaris Utama: Anindra Ardiansyah Bakrie
- Komisaris Independen: C.F. Carmelita Hardikusumo
- Komisaris: Raden Mas Djoko Setiotomo
- Komisaris: Arief Yahya

Perubahan komposisi tersebut akan semakin memperkuat peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, sekaligus mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta pencapaian kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners reaffirms its commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental cornerstone in the management of the Company.

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively discharged its supervisory responsibilities through regular meetings, evaluation of the Board of Directors' performance, and ongoing monitoring of strategy execution and risk management.

The committees under the Board of Commissioners—namely the Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination and Remuneration Committee—have effectively carried out their respective functions in ensuring transparency, accountability, and compliance with applicable regulations.

The Board of Commissioners also continues to promote the strengthening of sustainability (Environmental, Social, and Governance/ESG) principles within the Company's business activities as part of long-term value creation.

Composition of The Board of Commissioners

In line with the Company's efforts to maintain the effectiveness of its supervisory function and to respond to evolving business dynamics and needs, during the 2025 financial year the Company implemented changes to the composition of its Board of Commissioners, which were duly approved by the Annual General Meeting of Shareholders, as follows:

Previously:
- *President Commissioner: Anindya Novyan Bakrie*
- *Independent Commissioner: C.F. Carmelita Hardikusumo*
- *Commissioner: Arief Yahya*

Currently:
- *President Commissioner: Anindra Ardiansyah Bakrie*
- *Independent Commissioner: C.F. Carmelita Hardikusumo*
- *Commissioner: Raden Mas Djoko Setiotomo*
- *Commissioner: Arief Yahya*

The revised composition will further strengthen the Board of Commissioners' role in effectively carrying out its supervisory function, while also supporting the implementation of good corporate governance and the achievement of the Company's sustainable performance.

Penutup dan Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kinerja yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025.

Di tengah perubahan struktural industri media yang berlangsung secara cepat, Perseroan mampu menjaga kesinambungan usaha serta melanjutkan transformasi yang menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan jangka panjang.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan.

Dengan sinergi yang kuat antara fungsi pengawasan dan pelaksanaan strategi, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk memperkuat posisinya di industri media serta menciptakan nilai berkelanjutan di masa mendatang.

Closing and Appreciation

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their dedication and contributions throughout 2025.

Amid the rapid structural transformation of the media industry, the Company has been able to maintain business continuity while advancing its transformation agenda, which serves as a critical foundation for long-term growth.

The Board of Commissioners also expresses its sincere appreciation to shareholders, business partners, and all stakeholders for their continued trust and support.

With strong synergy between supervisory oversight and strategic execution, the Board of Commissioners believes that the Company is well positioned to strengthen its standing in the media industry and to deliver sustainable value in the years ahead.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of The Board of Commissioners,



ANINDRA ARDIANSYAH BAKRIE
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report



AHMAD RAHADIAN WIDARMANA

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Tahun 2025 merupakan periode yang menuntut ketangguhan sekaligus konsistensi arah strategis. Perseroan menjalani tahun ini dalam lanskap industri yang diwarnai oleh perubahan pola konsumsi media, tekanan terhadap belanja iklan, serta meningkatnya intensitas persaingan lintas platform. Dalam situasi tersebut, Perseroan memfokuskan langkah pada penguatan implementasi strategi yang telah teruji, dengan penekanan pada efisiensi dan disiplin eksekusi strategi guna menjaga kesinambungan kinerja sekaligus memperkokoh posisi Perseroan di jajaran terdepan industri.

Laporan ini kami sampaikan sebagai bentuk akuntabilitas Direksi atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku 2025, yang mencakup tinjauan kondisi ekonomi dan industri, implementasi strategi, serta capaian kinerja operasional dan keuangan secara terintegrasi.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Sepanjang tahun 2025, ekonomi global masih ditandai oleh ketidakpastian yang dipicu oleh tensi geopolitik, termasuk eskalasi perang tarif antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Kondisi tersebut mendorong pendekatan belanja yang lebih selektif, khususnya pada pemasaran dan periklanan, sehingga memberikan tekanan pada industri media.

Di tingkat domestik, akselerasi digital membentuk lanskap konsumsi media yang semakin terintegrasi. Penetrasi internet telah mencapai 80,66% atau sekitar 229,4 juta jiwa, dengan dominasi pengguna dari segmen Milenial dan Gen Z yang menunjukkan preferensi terhadap konten yang fleksibel, personal, dan *on-demand*. Sejalan dengan itu, jumlah pengguna media sosial meningkat mencapai sekitar 180 juta dengan intensitas penggunaan yang tinggi.

Perkembangan ini memperluas fragmentasi audiens, namun sekaligus menegaskan peran komplementer antarplatform. televisi FTA tetap mempertahankan posisi strategis sebagai medium dengan jangkauan luas dan penetrasi tinggi, khususnya pada wilayah dengan keterbatasan akses digital. Disparitas penetrasi antarwilayah memperkuat relevansi televisi sebagai media komunikasi massal yang inklusif.

Seiring dengan itu, arah industri semakin mengarah pada integrasi antara televisi dan digital sebagai satu ekosistem distribusi dan konsumsi konten yang saling melengkapi. Dalam pola ini, televisi FTA berperan sebagai penggerak utama jangkauan

To our distinguished Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 represents a period that demands resilience as well as consistency in strategic direction. The Company navigated this year within an industry landscape marked by shifts in media consumption patterns, pressure on advertising spending, and increasing intensity of cross-platform competition. In response, the Company focused on strengthening the execution of its proven strategies, with an emphasis on efficiency and disciplined implementation to sustain performance while reinforcing its position among the leading players in the industry.

This report is presented as the Board of Directors' accountability for the management of the Company throughout the 2025 financial year, encompassing a review of the economic and industry landscape, the implementation of strategy, as well as the Company's operational and financial performance in an integrated manner.

Economic and Industry Overview

Throughout 2025, the global economy remained marked by uncertainty driven by geopolitical tensions, including the escalation of the tariff war between the United States and China. This condition has led to a more selective spending approach, particularly in marketing and advertising, thereby exerting pressure on the media industry.

At the domestic level, digital acceleration is shaping an increasingly integrated media consumption landscape. Internet penetration has reached 80.66%, or approximately 229.4 million people, with dominance from the Millennial and Gen Z segments, which show a preference for flexible, personalized, and on-demand content. In line with this, social media users have reached around 180 million, with high usage intensity.

This development has expanded audience fragmentation, while at the same time reinforcing the complementary role among platforms. FTA television continues to maintain its strategic position as a medium with broad reach and high penetration, particularly in regions with limited digital access. Disparities in regional penetration further strengthen the relevance of television as an inclusive mass communication medium.

Alongside this, the industry direction is increasingly moving toward the integration of television and digital as a unified ecosystem for content distribution and consumption that complements each other. Within this pattern, FTA television plays a key role in

massal, sementara platform digital memperpanjang siklus konsumsi serta memperdalam interaksi audiens. Keterpaduan ini semakin mempertegas bahwa keduanya tidak bersifat substitutif, melainkan saling menopang dalam menciptakan nilai yang lebih optimal.

driving mass reach, while digital platforms extend the consumption cycle and deepen audience engagement. This integration further emphasizes that both are not substitutive, but rather mutually reinforcing in creating more optimal value.

Strategi Bisnis

Sejalan dengan perkembangan industri yang semakin terintegrasi antara televisi FTA dan platform digital, Perseroan melanjutkan strategi yang telah terbukti relevan, dengan fokus pada peningkatan kualitas implementasi di seluruh lini. Strategi ini secara konsisten bertumpu pada penguatan konvergensi antara televisi FTA dan platform digital sebagai satu kesatuan ekosistem, yang didukung oleh empat fokus utama, yaitu diversifikasi konten, penguatan infrastruktur penyiaran, optimalisasi distribusi multiplatform, serta efisiensi operasional.

Business Strategy

In line with the industry's ongoing convergence between FTA television and digital platforms, the Company continues to pursue a strategy that has proven relevant, with a focus on enhancing execution quality across all functions. This strategy consistently rests on strengthening convergence between FTA television and digital platforms as a unified ecosystem, supported by four key focus areas: content diversification, broadcasting infrastructure enhancement, multiplatform distribution optimization, and operational efficiency.

Strategi diversifikasi konten diimplementasikan melalui kombinasi konten lokal dan asing, termasuk serial, film, dan format hiburan lainnya, khususnya pada slot *prime time*. Sepanjang tahun 2025, ANTV memperkuat penayangan serial lokal episodik bergenre drama sebagai bagian dari optimalisasi portofolio, melengkapi kekuatan historis pada konten asing yang telah memiliki basis audiens yang solid. Sebagian besar konten dirancang mencerminkan kedekatan dengan kehidupan sosial dan budaya masyarakat Indonesia, seperti tema keluarga, hubungan sosial, dan romansa, guna menciptakan keseimbangan antara daya tarik konten asing yang telah menjadi karakteristik ANTV dan kebutuhan akan konten lokal yang lebih relevan secara emosional bagi pemirsa.

The content diversification strategy was implemented through a combination of local and foreign content, including series, films, and other entertainment formats, particularly in the prime-time slot. Throughout 2025, ANTV strengthened the airing of locally produced episodic drama series as part of portfolio optimization, complementing its historical strength in foreign content with a solid audience base. Most content is designed to reflect the social and cultural life of Indonesian society, such as themes of family, social relationships, and romance, in order to create a balance between the appeal of foreign content—long associated with ANTV—and the need for local content that is more emotionally relevant to viewers.

Di sisi infrastruktur, Perseroan melanjutkan penguatan kualitas siaran melalui penggantian *transmitter* di Surabaya dan pengembangan *Single Frequency Network* (SFN), melaui penambahan *transmitter*, di Pulogadung, Jakarta. Langkah ini meningkatkan kualitas penerimaan siaran sekaligus memperluas jangkauan distribusi secara lebih andal.

On the infrastructure side, the Company continued to enhance broadcast quality through new transmitter replacement in Surabaya and the development of a Single Frequency Network (SFN) through the addition of new transmitter in Pulogadung, Jakarta. These initiatives improve reception quality while expanding distribution reach more reliably.

Perseroan melanjutkan penguatan strategi digital sebagai bagian dari pengembangan ekosistem media terintegrasi, sejalan dengan pendekatan konvergensi antara televisi FTA dan platform digital yang saling melengkapi dan menopang. Dalam hal ini, sinergi antara kedua platform menjadi elemen strategis dalam meningkatkan efektivitas distribusi konten serta memperluas jangkauan audiens. Pengembangan digital diposisikan sebagai perpanjangan dari strategi konten utama di televisi, yang kemudian didistribusikan melalui berbagai kanal digital ANTV pada platform pihak ketiga yaitu YouTube, Facebook, dan Instagram.
Lebih lanjut, strategi efisiensi ANTV difokuskan pada tiga poin utama, yaitu optimalisasi program, penataan manajemen organisasi, serta pengelolaan biaya operasional yang mencakup biaya program dan penyiaran serta biaya umum dan administratif. Strategi ini tidak hanya diarahkan untuk menekan biaya,

The Company also continued to strengthen its digital strategy as part of developing an integrated media ecosystem, in line with a convergence approach between FTA television and digital platforms that complement and support one another. In this context, the synergy between the two platforms serves as a strategic element in improving content distribution effectiveness and expanding audience reach. Digital development is positioned as an extension of the core television content strategy, which is then distributed through ANTV's digital channels on third-party platforms such as YouTube, Facebook, and Instagram.
Furthermore, ANTV's efficiency strategy is focused on three main points: program optimization, organizational management restructuring, and operational cost management, including programming and broadcasting costs as well as general and administrative expenses. This strategy is not only

namun juga memastikan bahwa setiap pengeluaran memberikan nilai optimal terhadap kinerja rating dan profitabilitas Perseroan.

aimed at reducing costs, but also at ensuring that each expenditure delivers optimal value to the Company's ratings performance and profitability.

Dari sisi program, ANTV menerapkan kombinasi konten lokal dan konten asing secara lebih terukur. Konten lokal yang ditempatkan pada slot *prime time* menjadi elemen penting dalam menjaga kedekatan dengan audiens utama, khususnya segmen perempuan dan ibu rumah tangga. Sejalan dengan itu, Perseroan menerapkan selektivitas yang lebih ketat dalam pemilihan *production house* pihak ketiga, dengan fokus pada mitra yang mampu menghasilkan konten lokal berkualitas secara efisien.

From a programming perspective, ANTV applies a more measured combination of local and foreign content. Local content placed in prime-time slots remains a key element in maintaining strong engagement with core audiences, particularly women and homemakers. In line with this, the Company has implemented stricter selectivity in choosing third-party production houses, prioritizing partners capable of delivering high-quality local content efficiently.

Sementara itu, pada slot *non-prime time*, ANTV menayangkan konten asing yang lebih efisien namun tetap memberikan kontribusi terhadap rating guna menjaga stabilitas kinerja pemirsa. Dalam konteks ini, Perseroan menerapkan kebijakan akuisisi konten langsung dari pemilik konten untuk memperoleh struktur biaya yang lebih kompetitif. Untuk menjaga variasi tayangan, Perseroan memanfaatkan film lokal klasik berbiaya rendah namun tetap memiliki daya tarik bagi penonton.

Meanwhile, in non-prime-time slots, ANTV airs more cost-efficient foreign content that continues to contribute to ratings and helps maintain audience stability. In this context, the Company adopts a direct acquisition approach from content owners to secure more competitive cost structures. To maintain programming variety, the Company also leverages classic local films with relatively lower acquisition costs while retaining audience appeal.

Secara khusus pada biaya penyiaran (*broadcasting cost*), Perseroan melakukan optimalisasi struktur biaya melalui efisiensi penggunaan infrastruktur penyiaran. Langkah ini mencakup sinergi penggunaan *bandwidth* dalam sewa satelit dengan perusahaan afiliasi Perseroan agar penggunaan kapasitas lebih efektif.

Specifically for broadcasting costs, the Company has optimized its cost structure through more efficient utilization of broadcasting infrastructure. This includes synergy in bandwidth usage for satellite leasing with affiliated companies, ensuring more effective capacity utilization.

Dari sisi biaya umum dan administratif, Perseroan mengidentifikasi beberapa area utama untuk dilakukan efisiensi. Pada aspek manajemen organisasi, efisiensi dilakukan melalui restrukturisasi organisasi sehingga lebih ramping dan adaptif. Langkah ini mencakup pengurangan fungsi yang tumpang tindih serta optimalisasi peran karyawan melalui pendekatan *multi-tasking*, sehingga setiap sumber daya memberikan kontribusi yang maksimal. Di sisi lain, pemanfaatan teknologi seperti *Artificial Intelligence* (AI) dan otomatisasi proses kerja untuk mengurangi ketergantungan pada pekerjaan administratif yang bersifat repetitif. Efisiensi pada konsumsi energi, termasuk biaya listrik dan air, juga menjadi prioritas melalui penggunaan peralatan hemat energi serta pengelolaan operasional yang lebih disiplin.

On general and administrative expenses, the Company has identified key areas for efficiency improvements. Organizational efficiency is achieved through restructuring toward a leaner and more adaptive structure, including the elimination of overlapping functions and optimization of employee roles through a multi-tasking approach, ensuring maximum contribution from each resource. In addition, the use of technologies such as Artificial Intelligence (AI) and process automation reduces reliance on repetitive administrative tasks. Energy efficiency, including electricity and water consumption, is also prioritized through the use of energy-saving equipment and more disciplined operational management.

Secara keseluruhan, sepanjang tahun 2025 Perseroan menjalankan strategi pemrograman secara disiplin dengan menyeimbangkan kualitas konten dan efisiensi biaya, yang didukung oleh penguatan infrastruktur serta pengembangan distribusi *multiplatform*. Dalam kerangka tersebut, efisiensi operasional menjadi bagian integral dari strategi, yang diimplementasikan secara konsisten untuk memastikan optimalisasi biaya tanpa mengorbankan kualitas dan daya saing konten. Penerapan strategi ini menghasilkan struktur biaya

Overall, throughout 2025 the Company implemented its programming strategy with discipline by balancing content quality and cost efficiency, supported by strengthened infrastructure and the development of multiplatform distribution. Within this framework, operational efficiency has become an integral part of the strategy, consistently implemented to ensure cost optimization without compromising content quality and competitiveness. This approach has resulted in a leaner and more scalable cost structure, while

yang lebih *lean* dan *scalable*, sekaligus memperkuat kemampuan Perseroan dalam menjaga stabilitas kinerja di tengah dinamika industri dan perubahan perilaku konsumsi media.

strengthening the Company's ability to maintain performance stability amid industry dynamics and evolving media consumption behavior.

Peran Direksi dan Perumusan Strategi

Direksi memastikan bahwa strategi Perseroan dijalankan secara disiplin dan adaptif dalam lanskap industri yang semakin terintegrasi. Fokus diarahkan pada penguatan bisnis inti penyiaran yang dipadukan dengan pengembangan kapabilitas digital sebagai bagian dari ekosistem yang saling melengkapi.

Perumusan strategi dilakukan melalui pendekatan berbasis data, dengan memanfaatkan analitik audiens untuk meningkatkan relevansi konten dan efektivitas monetisasi. Hal ini memungkinkan segmentasi yang lebih presisi serta pengambilan keputusan yang lebih terukur.

Direksi juga memperkuat pendekatan pemasaran melalui kerangka AVT (*Advertisers, Viewers, Timeline*), yang mengintegrasikan kebutuhan pengiklan, karakteristik audiens, serta optimalisasi waktu tayang. Selain itu, pengembangan format periklanan non-konvensional terus diperluas guna meningkatkan nilai tambah bagi mitra usaha.

Pendekatan ini mencerminkan keseimbangan antara disiplin operasional dan penguatan inovasi dalam menjaga kesinambungan kinerja.

Semua pendekatan dan perumusan strategi tersebut juga tetap memperhatikan efisiensi biaya sebagai prinsip utama dalam menjaga keberlanjutan kinerja. Direksi memastikan bahwa setiap inisiatif dijalankan dengan disiplin pengelolaan biaya melalui optimalisasi alokasi sumber daya, peningkatan produktivitas, serta pengambilan keputusan yang semakin selektif. Efisiensi ini tercermin antara lain dalam pengelolaan biaya konten dan siaran yang lebih terukur, pengendalian biaya operasional dan administrasi, serta penyesuaian struktur organisasi yang lebih ramping dan *agile*. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan tidak hanya mampu menjaga struktur biaya yang sehat, tetapi juga meningkatkan daya tahan kinerja dan menciptakan ruang bagi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kinerja Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menunjukkan ketahanan kinerja yang solid melalui implementasi strategi yang konsisten. Perseroan mencatatkan peningkatan TV *Share* menjadi 5,3% dari 4,8% pada tahun sebelumnya, mencerminkan efektivitas pengelolaan konten.

Role of the Board of Directors and Strategy Formulation

The Board of Directors ensures that the Company's strategy is executed in a disciplined and adaptive manner within an increasingly integrated industry landscape. The focus is directed toward strengthening the core broadcasting business, combined with the development of digital capabilities as part of a complementary ecosystem.

Strategy formulation is carried out through a data-driven approach, leveraging audience analytics to enhance content relevance and monetization effectiveness. This enables more precise segmentation and more measured decision-making.

The Board of Directors also strengthens the marketing approach through the AVT framework (Advertisers, Viewers, Timeline), which integrates advertiser needs, audience characteristics, and broadcast time optimization. In addition, the development of non-conventional advertising formats continues to be expanded to enhance added value for business partners.

This approach reflects a balance between operational discipline and strengthened innovation in sustaining performance continuity.

All strategic approaches and formulations also continue to emphasize cost efficiency as a core principle in maintaining sustainable performance. The Board of Directors ensures that each initiative is implemented with disciplined cost management through optimized resource allocation, enhanced productivity, and increasingly selective decision-making. This efficiency is reflected, among others, in more measured management of content and broadcasting costs, tighter control over operational and administrative expenses, as well as adjustments toward a leaner and more agile organizational structure. Through this approach, the Company is not only able to maintain a healthy cost structure, but also enhance its performance resilience and create room for sustainable growth.

Company Performance

Throughout 2025, the Company demonstrated solid performance resilience through the consistent implementation of its strategy. The Company recorded an increase in TV Share to 5.3%, up from 4.8% in the previous year, reflecting the effectiveness of its content management.



Penguatan konten lokal menjadi salah satu pendorong utama, dengan program "Aini: Malaikat Tak Bersayap" mencatatkan TV *Share* sebesar 5,4%. Di sisi lain, konten asing tetap memberikan kontribusi signifikan, dengan "Anupama" mencapai 7,9%, "Radha Mohan" 6,8%, "Janji Cinta Inspektur Virat" 5,7%, serta "Imlie" 5,6%.

Strengthening local content became one of the key drivers, with the program "Aini: Malaikat Tak Bersayap" achieving a TV Share of 5.4%. On the other hand, foreign content continued to make a significant contribution, with "Anupama" reaching 7.9%, "Radha Mohan" 6.8%, "Janji Cinta Inspektur Virat" 5.7%, and "Imlie" 5.6%.

Diversifikasi konten juga diperluas melalui program musik, berita, serta olahraga, termasuk siaran Serie A Liga Italia yang berhasil menarik segmen audiens baru.

Content diversification was also expanded through music, news, and sports programming, including the broadcast of Italy's Serie A, which successfully attracted new audience segments.

Pada kanal digital, distribusi lintas platform semakin memperkuat jangkauan dan *engagement* audiens. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan 791 juta *views* di YouTube, 837 juta impressions di Facebook, serta 27 juta *reach* di Instagram. Capaian ini menegaskan pentingnya integrasi antara televisi FTA dan platform digital dalam menjembatani minat pemirsa setia kami untuk mengakses konten ANTV melalui berbagai kanal.

On digital channels, cross-platform distribution has further strengthened audience reach and engagement. Throughout 2025, the Company recorded 791 million views on YouTube, 837 million impressions on Facebook, and 27 million reach on Instagram. These achievements underscore the importance of integrating FTA television and digital platforms in bridging our loyal viewers' interest in accessing ANTV content across multiple channels.

Dari sisi keuangan, Perseroan membukukan total pendapatan usaha sebesar Rp605,26 miliar sepanjang tahun 2025. Didukung oleh strategi pemrograman yang tepat serta disiplin pengelolaan biaya, Perseroan berhasil meningkatkan laba usaha menjadi Rp117,77 miliar, atau tumbuh signifikan sebesar 182,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp41,63 miliar. Pencapaian ini didorong oleh keberhasilan Perseroan dalam menekan beban usaha menjadi Rp487,49 miliar, turun 22,3% dari Rp627,57 miliar pada tahun sebelumnya. Sementara total liabilitas Perseroan menurun 29% menjadi Rp2,39 triliun, termasuk penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 63% di akhir 2025.

From a financial perspective, the Company recorded total operating revenue of Rp605.26 billion in 2025. Supported by effective programming strategies and disciplined cost management, the Company increased operating profit to Rp117.77 billion, representing a significant growth of 182.9% compared to Rp41.63 billion in the previous year. This achievement was driven by the Company's success in reducing operating expenses to Rp487.49 billion, down 22.3% from Rp627.57 billion in the prior year. Meanwhile, total liabilities decreased by 29% to Rp2.39 trillion, including a 63% reduction in short-term liabilities at the end of 2025.

Secara keseluruhan, kinerja ini menunjukkan adanya keseimbangan antara pengelolaan program dan aset digital, peningkatan *engagement audiens*, efisiensi operasional, dan penguatan fundamental keuangan Perseroan.

Overall, this performance reflects a balance between the management of programming and digital assets, enhanced audience engagement, operational efficiency, and the strengthening of the Company's financial fundamentals.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan [D.1]

Bagi Direksi, keberlanjutan merupakan bagian penting dalam memastikan Perseroan mampu menjalankan bisnis secara bertanggung jawab sekaligus tetap relevan di tengah perubahan industri media yang berlangsung cepat. Oleh karena itu, Perseroan terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dengan menempatkan media tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai medium yang memberikan nilai sosial melalui tayangan yang edukatif, informatif, berimbang, serta selaras dengan nilai etika dan budaya masyarakat.

Sustainability Performance Achievement [D.1]

For the Board of Directors, sustainability is an essential element in ensuring that the Company operates responsibly while remaining relevant amid the rapidly evolving media industry. Accordingly, the Company continues to integrate sustainability principles into its business strategy by positioning media not only as a source of entertainment, but also as a platform that delivers social value through educational, informative, and balanced content that upholds ethical and cultural values.

Dalam mendukung tujuan tersebut, Perseroan berupaya memperluas kontribusinya kepada masyarakat melalui berbagai inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) . Perseroan meyakini bahwa keberadaan program-program sosial yang tepat sasaran dapat memberikan manfaat nyata, baik dari sisi peningkatan kualitas hidup masyarakat maupun penguatan dampak ekonomi secara berkelanjutan. Pendekatan ini sekaligus mempertegas posisi Perseroan sebagai media keluarga yang terpercaya dan adaptif terhadap perkembangan lanskap industri media.

In support of this objective, the Company strives to broaden its contribution to society through various Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives. The Company believes that well-targeted social programs can generate meaningful benefits, both in improving the quality of life of communities and in strengthening sustainable economic impact. This approach further reinforces the Company's position as a trusted family media platform that remains adaptive to the evolving media landscape.

Sepanjang tahun 2025, implementasi program CSR diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, termasuk dukungan kepada anak-anak yatim, masyarakat prasejahtera, serta penyelenggaraan program mudik gratis. Beragam kegiatan tersebut menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung pilar kemasyarakatan dan pendidikan sebagai fokus utama pelaksanaan program sosial.

Throughout 2025, the implementation of CSR programs was carried out through various initiatives that provided direct benefits to communities, including support for orphans, underprivileged communities, and the organization of free homecoming (mudik) programs. These initiatives reflect the Company's commitment to supporting social and educational pillars as key priorities in the implementation of its social programs.

Pada aspek lingkungan, Perseroan mulai menerapkan sejumlah langkah operasional sederhana yang mendukung efisiensi sumber daya, seperti pengelolaan armada secara lebih optimal guna meningkatkan efisiensi bahan bakar serta penerapan penghematan energi di lingkungan kerja. Ke depan, Perseroan akan terus mengidentifikasi peluang untuk memperluas inisiatif keberlanjutan lingkungan yang relevan dengan karakteristik dan kebutuhan operasional bisnis Perseroan.

From an environmental perspective, the Company has begun implementing several basic operational measures to promote resource efficiency, including more optimized fleet management to improve fuel efficiency and energy-saving initiatives in daily operations. Moving forward, the Company will continue to identify opportunities to expand environmental sustainability initiatives that are aligned with the characteristics and operational needs of its business.

Kendala yang Dihadapi

Perseroan menghadapi tekanan belanja iklan serta intensitas persaingan lintas platform yang semakin tinggi. Fragmentasi audiens dan perkembangan konsumsi konten *on-demand* menuntut adaptasi berkelanjutan dalam strategi pemrograman dan distribusi.

Challenges Faced

The Company faced increasing pressure from advertising spending and intensifying cross-platform competition. Audience fragmentation and the growing consumption of on-demand content require continuous adaptation in programming and distribution strategies.

Di sisi internal, keseimbangan antara efisiensi dan investasi tetap menjadi fokus utama dalam pengelolaan usaha.

On the internal side, balancing efficiency and investment remains a key focus in business management.

Namun demikian, melalui implementasi strategi yang konsisten, Perseroan mampu menjaga stabilitas kinerja dan arah pertumbuhan.

Nevertheless, through the consistent implementation of its strategy, the Company has been able to maintain stable performance and a clear growth trajectory.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek usaha secara konstruktif dengan tetap mengedepankan kehati-hatian. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan berada pada kisaran 5,5%–6%, yang didukung oleh konsumsi domestik, stimulus fiskal, dan akselerasi digitalisasi. Kondisi ini memberikan dasar yang positif bagi pertumbuhan industri media.

Business Outlook

Entering 2026, the Company views its business outlook positively while maintaining a prudent approach. Indonesia's economic growth is projected to be in the range of 5.5%–6%, supported by domestic consumption, fiscal stimulus, and accelerating digitalization. This provides a solid foundation for the growth of the media industry.

Perkembangan ekonomi digital yang mendekati GMV US$100 miliar serta pertumbuhan media *online* yang diproyeksikan mencapai US$9 miliar mencerminkan semakin besarnya peran ekosistem digital. PwC juga memperkirakan industri media dan hiburan Indonesia tumbuh dengan CAGR sebesar 8,4%.

The development of the digital economy, approaching US$100 billion in GMV, along with online media growth projected at around US$9 billion, reflects the increasing importance of the digital ecosystem. PwC also projects that Indonesia's media and entertainment industry will grow at a CAGR of 8.4%.

Televisi FTA tetap mempertahankan perannya sebagai jangkar jangkauan massal, khususnya dalam membangun *awareness* secara luas dan simultan. Pada saat yang sama, kanal digital berfungsi sebagai perluasan distribusi yang memperpanjang siklus konsumsi konten serta memperdalam *engagement audiens*. Pola ini mencerminkan konvergensi yang semakin matang, di mana televisi dan digital beroperasi dalam satu ekosistem yang saling menopang dan memperkuat efektivitas monetisasi lintas platform, sejalan dengan pendekatan pengiklan yang semakin mengadopsi strategi *omnichannel*.

FTA television continues to play its role as a mass reach anchor, particularly in building broad and simultaneous awareness. At the same time, digital channels serve as an extension of distribution, lengthening the content consumption cycle and deepening audience engagement. This pattern reflects a more mature convergence, where television and digital operate within a unified ecosystem that mutually supports each other and enhances cross-platform monetization effectiveness, in line with advertisers' increasingly omnichannel strategies.

Perseroan akan melanjutkan penguatan strategi melalui optimalisasi konten, efisiensi operasional, dan integrasi *multiplatform*. Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) akan semakin diintensifkan, khususnya dalam analisis audiens, optimasi penjadwalan, personalisasi konten, serta peningkatan efektivitas monetisasi.

The Company will continue to strengthen its strategy through content optimization, operational efficiency, and multiplatform integration. The use of Artificial Intelligence (AI) will be further intensified, particularly in audience analytics, scheduling optimization, content personalization, and monetization effectiveness improvement.

Pengembangan sumber pendapatan juga akan diperluas melalui *digital advertising*, *branded content*, serta kolaborasi strategis. Dengan fondasi operasional yang semakin solid, integrasi multiplatform yang semakin matang, serta adopsi teknologi yang terarah, Perseroan berada pada posisi yang kuat untuk mempertahankan momentum kinerja dan memperkokoh perannya sebagai pemain utama di industri media, dengan memanfaatkan sinergi berkelanjutan antara televisi FTA dan ekosistem digital

Revenue streams will also be expanded through digital advertising, branded content, and strategic collaborations. With a stronger operational foundation, increasingly mature multi-platform integration, and focused technology adoption, the Company is well positioned to sustain performance momentum and reinforce its role as a key player in the media industry, leveraging the continued synergy between FTA television and the digital ecosystem.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan meyakini bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan fondasi utama dalam men-

Implementation of Good Corporate Governance

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles serves as a key foundation in creating sustainable long-term

ciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan, sekaligus memastikan keberlangsungan usaha yang sehat, transparan, dan bertanggung jawab di tengah dinamika industri media yang semakin kompleks dan kompetitif. GCG tidak hanya dipandang sebagai pemenuhan terhadap ketentuan regulasi, tetapi telah menjadi bagian integral dari budaya kerja Perseroan dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis maupun operasional.

value, while also ensuring a healthy, transparent, and responsible business continuity amid an increasingly complex and competitive media industry environment. GCG is not only viewed as a compliance requirement, but has become an integral part of the Company's work culture in every strategic and operational decision-making process.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten terus memperkuat implementasi prinsip-prinsip GCG melalui penguatan aspek transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dalam seluruh aktivitas bisnis. Transparansi diwujudkan melalui peningkatan kualitas pelaporan keuangan dan manajerial yang disusun secara lebih komprehensif, tepat waktu, dan dapat diandalkan, sehingga memberikan gambaran yang jelas kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kondisi kinerja dan arah pengembangan Perseroan. Di sisi lain, akuntabilitas diperkuat melalui penegasan peran dan tanggung jawab yang lebih terstruktur di seluruh tingkatan organisasi, sehingga setiap fungsi dalam Perseroan dapat menjalankan mandatnya secara terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Throughout 2025, the Company has consistently strengthened the implementation of GCG principles by reinforcing transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all business activities. Transparency is reflected through the continuous improvement of financial and managerial reporting quality, which is prepared in a more comprehensive, timely, and reliable manner, thereby providing clear visibility to stakeholders regarding the Company's performance and strategic direction. On the other hand, accountability is strengthened through clearer definition of roles and responsibilities across all organizational levels, ensuring that each function within the Company operates in a measurable and accountable manner.

Perseroan juga terus meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko yang semakin relevan di tengah transformasi bisnis dan digitalisasi industri. Penguatan kontrol internal ini mencakup evaluasi berkala atas prosedur operasional, pengawasan terhadap kepatuhan internal, serta optimalisasi peran fungsi audit internal dalam memastikan seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara inovasi bisnis dan kepatuhan terhadap prinsip kehati-hatian (*prudential principle*).

The Company also continues to enhance the effectiveness of its internal control system as part of its risk mitigation efforts, which have become increasingly important amid ongoing business transformation and industry digitalization. This strengthening of internal controls includes periodic evaluation of operational procedures, monitoring of internal compliance, and optimization of the internal audit function to ensure that all corporate activities are conducted in accordance with established policies. Through this approach, the Company seeks to maintain a balance between business innovation and adherence to prudential principles.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan penyesuaian komposisi Direksi sebagai bagian dari langkah strategis untuk memperkuat struktur kepemimpinan dalam mengawal transformasi bisnis yang semakin kompleks dan dinamis.

Sebelumnya, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Ahmad Rahadian Widarmana
- Direktur: Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan penguatan fungsi manajerial, khususnya dalam menghadapi akselerasi transformasi digital serta kompleksitas pengelolaan operasional, Perseroan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menetapkan penambahan satu anggota Direksi.

Composition of the Board of Directors

In 2025, the Company made adjustments to the composition of the Board of Directors as part of a strategic initiative to strengthen the leadership structure in guiding an increasingly complex and dynamic business transformation.

Previously, the composition of the Board of Directors was as follows:

- *President Director: Ahmad Rahadian Widarmana*
- *Director: Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo*

In line with the growing need to reinforce managerial functions, particularly in response to the acceleration of digital transformation and the increasing complexity of operational management, the Company, through a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, approved the appointment of an additional member to the Board of Directors.

Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan pada akhir tahun buku 2025 menjadi sebagai berikut:

- Direktur Utama: Ahmad Rahadian Widarmana
- Direktur: Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
- Direktur: Yufli Gunawan

Accordingly, the composition of the Board of Directors as of the end of the 2025 financial year is as follows:

- *President Director: Ahmad Rahadian Widarmana*
- *Director: Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo*
- *Director: Yufli Gunawan*

Penambahan anggota Direksi ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memperkuat kapasitas kepemimpinan, meningkatkan efektivitas pengelolaan operasional, serta memperdalam kapabilitas strategis dalam merespons perubahan lanskap industri yang semakin terdigitalisasi.

The addition of a new Director reflects the Company's commitment to strengthening leadership capacity, enhancing operational effectiveness, and deepening strategic capabilities in responding to the rapidly evolving and increasingly digitalized industry landscape.

Dalam kerangka Tata Kelola Perusahaan yang Baik, struktur Direksi yang lebih solid ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta memastikan bahwa setiap kebijakan strategis dijalankan secara terukur, transparan, dan berorientasi pada keberlanjutan bisnis Perseroan.

Within the framework of Good Corporate Governance, this strengthened Board of Directors structure is expected to improve the quality of decision-making, and ensure that all strategic policies are implemented in a measurable, transparent, and sustainable business over the long term.

Penutup

Sebagai penutup, Direksi dengan penuh rasa hormat dan apresiasi yang mendalam menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, mitra usaha, karyawan, serta pemirsa setia atas kepercayaan, dukungan, dan sinergi yang terus terjalin sepanjang tahun 2025. Dalam lanskap industri yang terus berubah dan penuh tantangan, dukungan tersebut menjadi fondasi utama yang memungkinkan Perseroan untuk tetap bertahan, beradaptasi, dan melangkah maju dengan keyakinan yang terukur.

Closing

In closing, the Board of Directors would like to express its sincere gratitude and deep appreciation to all shareholders, business partners, employees, and loyal viewers for their trust, support, and continued collaboration throughout 2025. In an industry landscape that remains highly dynamic and full of challenges, such support has served as a fundamental pillar enabling the Company to remain resilient, adaptive, and to move forward with measured confidence.

Direksi meyakini bahwa keberhasilan Perseroan dalam menjaga stabilitas kinerja, memperkuat relevansi konten, serta mengembangkan kapabilitas digital tidak terlepas dari kolaborasi yang solid di seluruh lini organisasi serta hubungan yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan. Hal ini menjadi modal penting bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas operasional dan memperluas nilai strategis yang dapat dihadirkan kepada pemirsa dan pasar yang lebih luas.

The Board of Directors is convinced that the Company's success in maintaining stable performance, strengthening content relevance, and advancing its digital capabilities cannot be separated from the strong collaboration across all levels of the organization, as well as the constructive relationships built with all stakeholders. This represents a vital foundation for the Company to continuously enhance operational quality and expand the strategic value delivered to its audience and the wider market.

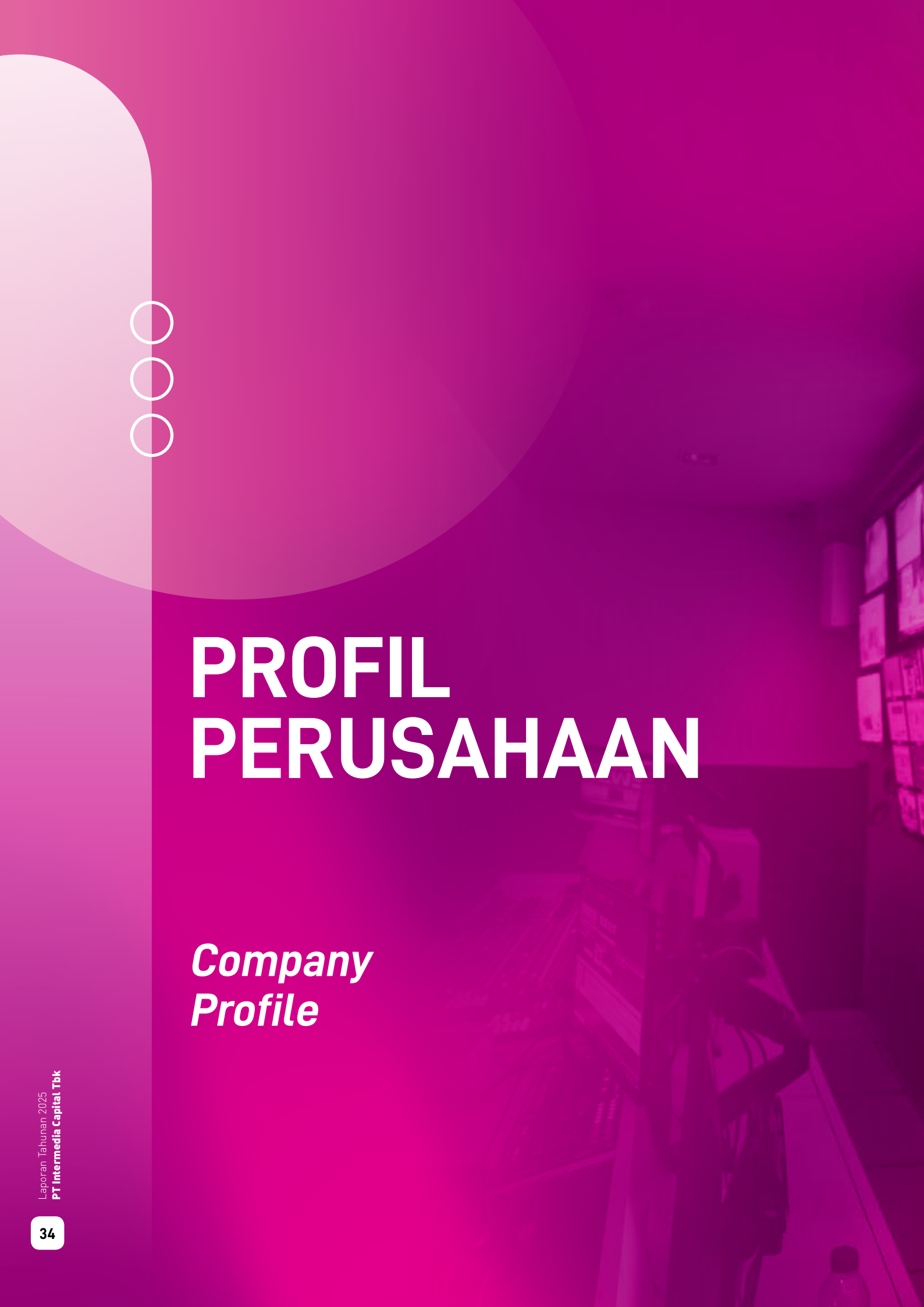
Atas Nama Direksi,
On Behalf of The Board of Directors,



AHMAD RAHADIAN WIDARMANA
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile




3,5
GEMPABUMI
DIRASAKAN
TAPERA SEBAIKNYA DILEBUR DENGAN JAMINAN
HANDI RISZA IDRIS - WAKIL REKTOR UNIV. PARA
FM 10
**********LEAD**********
PEMIRSA ANDA AKAN
MENYAKSIKAN
BREAKING NEWS DAR
ISTANA NEGARA//

Informasi Umum
General Information

Nama Perseroan *Company Name*	PT Intermedia Capital Tbk.
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia *February 25, 2008, under the name of PT Magazine Asia*
Bidang Usaha *Line of Business*	Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 105 pada tanggal 17 September 2020, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan, jasa konsultasi manajemen bisnis, dan informasi dan komunikasi. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan melalui Entitas Anaknya saat ini adalah penyedia jasa konten penyiaran yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan. *According to Article 3 of the Company's Articles of Association as outlined in Deed No. 105 on September 17, 2020, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the scope of the Company's activities mainly include trading, business management consulting services, and information and communication. In addition, the Company carries out its business through its subsidiary and is currently a broadcasting content service provider focusing on family, children, and entertainment content.*
Produk dan/atau jasa yang dihasilkan *Produced products and/or services*	• Penyiaran TV FTA / *FTA TV Broadcasting* : ANTV • Platform Digital / *Digital Platform* : ANTVOfficial
Akta Pendirian *Deed of Establishment*	Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5, dibuat di hadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-09579.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008. *The Company was established based on the Deed of Establishment No. 5, made before Firdhonal, S.H., Notary in Jakarta, which was ratified based on the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-09579.AH.01.01 of 2008, dated February 27, 2008, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6259, Supplement No. 39, dated May 13, 2008.*
Pemegang Saham *Shareholders*	Pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: *The Company's shareholders as of December 31, 2025, were as follows:* PT Visi Media Asia Tbk. — 89,9997% Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) / *Public (each ownership less than 5%)* — 10,0003% Total — 100,00%
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp725.487.568.000,-
Modal Disetor *Paid-up Capital*	Rp392.155.384.000,-

Tanggal Penawaran Umum Perdana *Date of IPO*	11 April 2014 *April 11, 2014*
Nama Bursa *Stock Exchange Name*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Kode Saham *Ticker/Stock Code*	MDIA
Alamat [C.2] *Address [C.2]*	The Convergence Indonesia Lantai 27 (*27th Floor*) Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940 Telepon / *Telephone* : (+62 21) 2991 2182 Email : corsec@imc.co.id Website : www.imc.co.id



Riwayat Singkat
Brief History

Perseroan berdiri pada tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia yang selanjutnya diubah menjadi PT Intermedia Capital pada tahun yang sama, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 April 2014 dengan kode perdagangan saham "MDIA".

The Company was established on February 25, 2008, under the name PT Magazine Asia which was subsequently changed to PT Intermedia Capital in the same year and started its commercial operations in 2009. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 11, 2014, with a ticker/stock trading code "MDIA".

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, MDIA menjalankan bidang usaha perdagangan dan jasa konsultasi manajemen bisnis serta merupakan Entitas Induk dari PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV), salah satu dari 10 televisi *Terrestrial Free-To-Air* (TV FTA) di Indonesia yang bersiaran secara nasional. Perseroan adalah Entitas Anak dari PT Visi Media Asia Tbk. Entitas Induk Akhir dari Perseroan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perseroan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

Based on the Company's Articles of Association, MDIA's scope of business includes trading and business management consulting services and as the Parent Entity of PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV), one of 10 terrestrial Free-To-Air television (FTA TV) stations in Indonesia which broadcasts nationally. The Company is a Subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. The Ultimate Parent Entity of the Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is incorporated in the Bakrie Business Group.

Sejalan dengan pelaksanaan *Analog Switch-Off* (ASO) secara bertahap yang dicanangkan pemerintah, ANTV bersiaran secara digital pada tahun 2022 di wilayah Layanan Jabodetabek dan sampai saat ini di 49 wilayah layanan.

In line with the gradual implementation of Analog Switch-Off (ASO) initiated by the government, ANTV began broadcasting digitally in 2022 in the Jabodetabek service area. Then, currently ANTV expanded its digital broadcast coverage to 49 service areas across Indonesia.

Informasi Perubahan Nama
Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, Perseroan didirikan 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia dan mengubah namanya menjadi PT Intermedia Capital pada tahun yang sama.

Information on Name Changes
As previously mentioned, the Company was established on February 25, 2008, under the name of PT Magazine Asia and changed its name to PT Intermedia Capital on the same year.



Kegiatan Usaha [C.4]

Business Activities [C.4]

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan berdasarkan Akta No. 105 tanggal 17 September 2020 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 105 dated September 17, 2020, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen bisnis. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak, dan hiburan melalui Entitas Anaknya, yaitu ANTV.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes business activities in trading and business management consultation services. The Company's current business activity is a content service provider focusing on family, children, and entertainment content through its subsidiary, ANTV.

Sebagai stasiun TV FTA, ANTV menyajikan berbagai konten menarik di antaranya drama, komedi, animasi, dan program hiburan umum lainnya. Secara demografi, ANTV membidik pemirsa perempuan dan anak-anak, dan pangsa pemirsa dari berbagai spektrum kategori sosial ekonomi dengan menawarkan konten yang menarik dan sesuai. Pemilihan program yang tepat, variatif, dan mengikuti minat pemirsa di jam tayang sesuai dengan segmen pemirsa yang disasar menjadi strategi dan kekuatan ANTV agar tetap menarik dan relevan. Diversifikasi kanal disediakan oleh ANTV melalui berbagai platform digital seperti *channel* YouTube ANTV Official yang memberikan alternatif kepada pemirsanya untuk untuk tetap dapat mengakses dan menikmati program-program ANTV kapan pun dan dimanapun.

As a FTA TV station, ANTV offers a variety of engaging content, including dramas, comedies, animations, and other general entertainment programs. Demographically, ANTV targets female and children audiences, as well as viewers across a wide range of socio-economic categories, by offering attractive and relevant content. Careful selection of programs that are diverse and aligned with audience interests during appropriate time slots, in line with targeted segments, has become ANTV's key strategy and strength to remain appealing and relevant. ANTV also provides channel diversification through various digital platforms, such as the ANTVOfficial YouTube channel, offering audiences alternative ways to access and enjoy ANTV programs anytime and anywhere.



Jejak Langkah
Milestones

2006

ANTV merupakan satu dari 10 Lembaga Penyiaran Swasta yang pada waktu itu mendapat izin bersiaran secara nasional dari Menteri Komunikasi dan Informatika berdasarkan Surat Keputusan No. 107/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tertanggal 16 Oktober 2006.
ANTV is one of 10 private broadcasting institutions (LPS) with a national broadcasting license from the Minister of Communications and Informatics based on Decree No. 107/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006.

2008

- Perseroan didirikan pada tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia;
- Pada tanggal 23 Juli 2008, nama Perseroan diubah menjadi PT Intermedia Capital.
- *The Company was established on February 25, 2008, under the name PT Magazine Asia;*
- *On July 23, 2008, the Company's name was changed to PT Intermedia Capital.*

2009

- Perseroan mengakuisisi 99,99% saham ANTV setelah StarTV melepas seluruh kepemilikannya di ANTV;
- ANTV meluncurkan logo baru dan melakukan reposisi menjadi stasiun televisi dengan fokus pada gaya hidup, keluarga, dan olahraga.
- *The Company acquired 99.99% of ANTV's shares after StarTV relinquished all its shares in ANTV;*
- *ANTV launched a new logo and repositioned itself to become a television station focusing on lifestyle, family, and sports.*

2010

ANTV memperoleh penetapan sistem stasiun berjaringan dari Menteri Komunikasi dan Informatika berdasarkan Surat keputusan No. 461/KEP/M.KOMINFO/12/2010, tanggal 23 Desember 2010.
ANTV obtained the establishment of a network station system from the Minister of Communications and Informatics based on Decree No. 461/KEP/M.KOMINFO/12/2010, dated December 23, 2010.

2011

ANTV berhasil memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Berstandar Internasional ISO 9001:2008 untuk lingkup *Television Broadcasting System*.
ANTV successfully obtained the ISO 9001:2008 Quality Management System certification for the Television Broadcasting System.

2012

- ANTV memperoleh lisensi Lembaga Penyiaran Swasta Penyelenggara Multipleksing FTA untuk provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur;
- ANTV bersama dengan tvOne mengakuisisi Exclusive Media Rights atas Kompetisi FIFA World Cup 2014 Brasil™ dan event FIFA lainnya untuk TV FTA di wilayah Republik Indonesia.
- *ANTV obtained Private Broadcasting Institutions (LPS) License for FTA Multiplexing Operators for West Java and East Java provinces.*
- *ANTV, together with tvOne, acquired Exclusive Media Rights for the 2014 FIFA World Cup Brasil™ Competition and other FIFA events for FTA TV in the territory of the Republic of Indonesia.*

2013

- ANTV memperoleh lisensi LPS Penyelenggara Multipleksing FTA untuk provinsi Aceh dan Sumatera Utara;
- Pada bulan Oktober 2013 bertransformasi menjadi stasiun televisi yang berfokus pada program keluarga, anak-anak, dan hiburan;
- Pada Desember 2013, Perseroan melakukan perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka (Tbk.).
- *ANTV obtained Private Broadcasting Institutions (LPS) License for FTA Multiplexing Operators for Aceh and North Sumatera provinces.*
- *In October 2013, the Company transformed into a television station focusing on family, children, and entertainment programs;*
- *In December 2013, the Company changed its status from private to public (Tbk.) company.*

2014

- Selama perhelatan FIFA World Cup 2014 Brasil™, ANTV berhasil menjadi nomor 1 berdasarkan TV Share. Keberhasilan ini berulang kembali saat penayangan Mahabharata Show pada tanggal 3 Oktober 2014 dan Mahacinta Show pada tanggal 12 Desember 2014;
- Pada tanggal 11 April 2014 Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "MDIA";
- Pada 18 Desember 2014 Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) yang diketuai oleh Nurhayati Ali Assegaf mengundang ANTV dan para pemeran Mahabharata dalam dialog publik tentang Diplomasi Budaya Melalui Pendekatan *Pop Culture* Pengalaman Sukses "Mahabharata". Serial Mahabharata di ANTV menjadi contoh sukses diplomasi sejarah antara budaya India–Indonesia.
- *During the 2014 FIFA World Cup Brasil™ event, ANTV became number 1 based on TV Share. This success was repeated when the airing of the Mahabharata Show on October 3, 2014, and the Mahacinta Show on December 12, 2014;*
- *On April 11, 2014, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a ticker "MDIA";*
- *On December 18, 2014, the Inter-Parliamentary Cooperation Board (BKSAP) chaired by Nurhayati Ali Assegaf invited ANTV and Mahabharata actors to a public dialogue on Cultural Diplomacy through a Pop Culture Approach gained from the success of the "Mahabharata" series. The Mahabharata series on ANTV became a successful example of historical diplomacy between Indian-Indonesian cultures.*

2016

- ANTV berhasil memperoleh perpanjangan izin Penyelenggara Penyiaran jasa penyiaran televisi FTA untuk jangka waktu 10 tahun berikutnya berdasarkan surat keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 1817 Tahun 2016 tertanggal 13 Oktober 2016;
- ANTV menjadi stasiun TV FTA peringkat kedua.
- *ANTV successfully obtained an extension of the Broadcasting Operators license for FTA television broadcasting services for the next 10 years based on the Decree of the Minister of Communications and Informatics No. 1817 of 2016 dated October 13, 2016;*
- *ANTV became the second-ranked FTA TV station.*



2017

ANTV berhasil menjadi stasiun TV hiburan #1 di Indonesia berdasarkan pangsa pasar penonton, didorong oleh paduan konten lokal dan asing yang unggul dan kegiatan *online* maupun *off-air*.

ANTV succeeded in becoming Indonesia's #1 entertainment TV station based on audience market share, driven by a superior mix of local and foreign content and online and off-air activities.

2018

ANTV merayakan HUT ke-25 dengan posisi stasiun TV FTA *Tier-1*.

ANTV celebrates its 25th anniversary with the Tier-1 FTA TV station position.

2020

- Pada tanggal 30 November 2020, Menkominfo mereaktivasi penetapan ANTV dan Entitas Anaknya sebagai penyelenggara penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial di 4 provinsi, yaitu Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Jawa Barat, dan Jawa Timur yang mencakup 17 wilayah layanan.
- *On November 30, 2020, the Minister of Communications and Informatics reactivated the determination of ANTV and its Subsidiaries as multiplexing broadcasting operators through the terrestrial system in 4 provinces, namely the Provinces of Nanggroe Aceh Darussalam, North Sumatera, West Java, and East Java which cover 17 service areas.*



2023

Siaran ANTV telah beralih sepenuhnya ke siaran digital sejalan dengan implementasi ASO di Indonesia. Teknologi siaran digital ini mampu memperluas jangkauan siaran dan meningkatkan kualitas tayangan, serta memastikan pemirsa di seluruh negeri dapat menikmati konten dengan lebih baik

In 2023, ANTV successfully transitioned entirely to digital broadcasting, in line with the implementation of ASO in Indonesia. This broadcasting technology has expanded broadcast coverage and enhance viewing quality, ensuring audiences across the nation can enjoy better and more accessible content.

2024

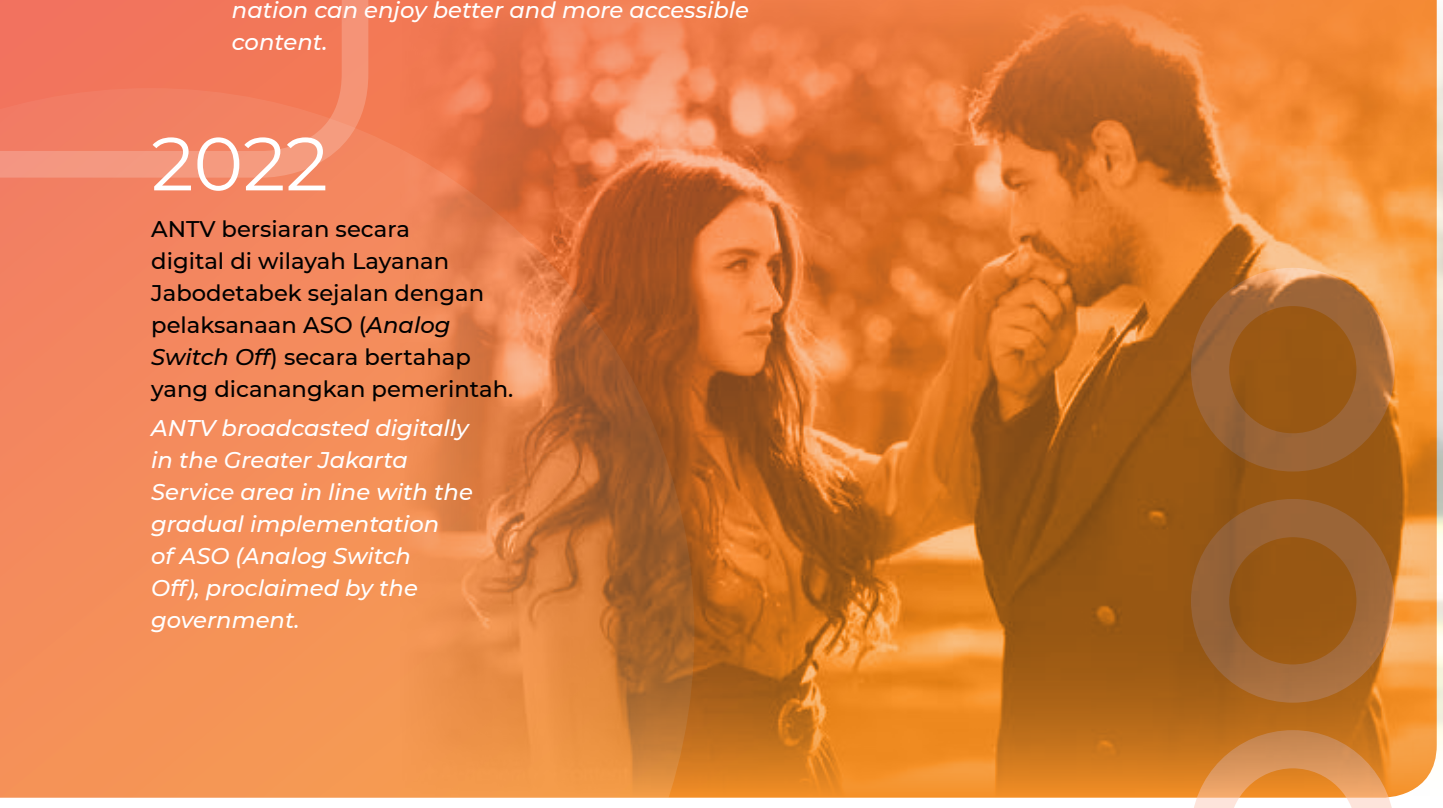
MDIA, VIVA, ANTV, dan tvOne bersama seluruh kreditor terverifikasi yang hadir dalam rapat kreditor tanggal 4 November 2024 mencapai kesepakatan penyelesaian utang melalui Perjanjian Perdamaian dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang selanjutnya disahkan (homologasi) oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 8 November 2024.

MDIA,VIVA, ANTV, dan tvOne, and MDIA, together with all verified creditors present at the creditors' meeting on November 4, 2024, reached a debt settlement agreement through a Composition Agreement within the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) process, which was subsequently ratified (homologated) by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on November 8, 2024.

2022

ANTV bersiaran secara digital di wilayah Layanan Jabodetabek sejalan dengan pelaksanaan ASO (*Analog Switch Off*) secara bertahap yang dicanangkan pemerintah.

ANTV broadcasted digitally in the Greater Jakarta Service area in line with the gradual implementation of ASO (Analog Switch Off), proclaimed by the government.



Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan [C.1]

Vision, Mission, and Corporate Values [C.1]

Visi
Vision

Menjadi perusahaan media yang kompetitif dan unggul dalam menghibur seluruh keluarga Indonesia.

To be a leading and competitive media company in entertaining Indonesian families.

Misi
Mission

1. Turut serta membangun perekonomian nasional dan memperkokoh integrasi bangsa melalui penayangan program-program yang inovatif dan berkualitas bagi setiap anggota keluarga;

   Participate in developing the national economy and strengthen national integration by broadcasting innovative and quality programs for every family member;

2. Mendukung pengembangan karakter bangsa Indonesia dengan spirit kreativitas dan inovasi;

   Support the development of the national character with the spirit of creativity and innovation;

3. Fokus dalam mendapatkan keuntungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

   Focus on profitability and sustainable growth by providing added value to stakeholders through Good Corporate Governance principles.

Nilai-Nilai Perseroan
Corporate Values

1. **FOKUS KEPADA PELANGGAN**
   Mengutamakan kebutuhan pelanggan dengan memberikan layanan yang terbaik dengan memperhatikan kepentingan Perseroan.

2. **KREATIVITAS DAN INOVASI**
   Semangat untuk menghasilkan hal-hal yang berbeda dan terus-menerus melakukan perubahan yang bernilai ekonomis, sesuai dengan kepentingan Perseroan.

3. **KERJA SAMA TIM**
   Kekuatan kerja sama antar individu dalam suatu kelompok yang saling melengkapi, melalui komunikasi yang terbuka dan memiliki komitmen yang sama untuk mencapai tujuan Perseroan.

4. **TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**
   Praktek pengelolaan Perseroan secara aman dan penuh kehati-hatian dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Visi dan misi tersebut telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

1. ***CUSTOMER FOCUS***
   Prioritizing customer needs by providing the best services with due regard to the interests of the Company.

2. ***CREATIVITY AND INNOVATION***
   Passion to produce unique products and continue to make changes that create economic value, in accordance with the Company's interests.

3. ***TEAMWORK***
   The strength of cooperation between individuals in a complementary group, through open communication and having the same commitment to achieve the Company's goals.

4. ***GOOD CORPORATE GOVERNANCE***
   The Company's management practices are safe and prudent by considering the balance of fulfilling the interests of all stakeholders.

This vision and mission has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners.

Wilayah Operasional
Operational Areas



ANTV bersiaran di 49 wilayah layanan berjaringan dengan induk jaringan berada di Jakarta, yang keseluruhannya meliputi 194 kota dan kabupaten di Indonesia dengan cakupan yang menjangkau lebih dari 220 juta penduduk sebagai stasiun TV hiburan peringkat teratas.

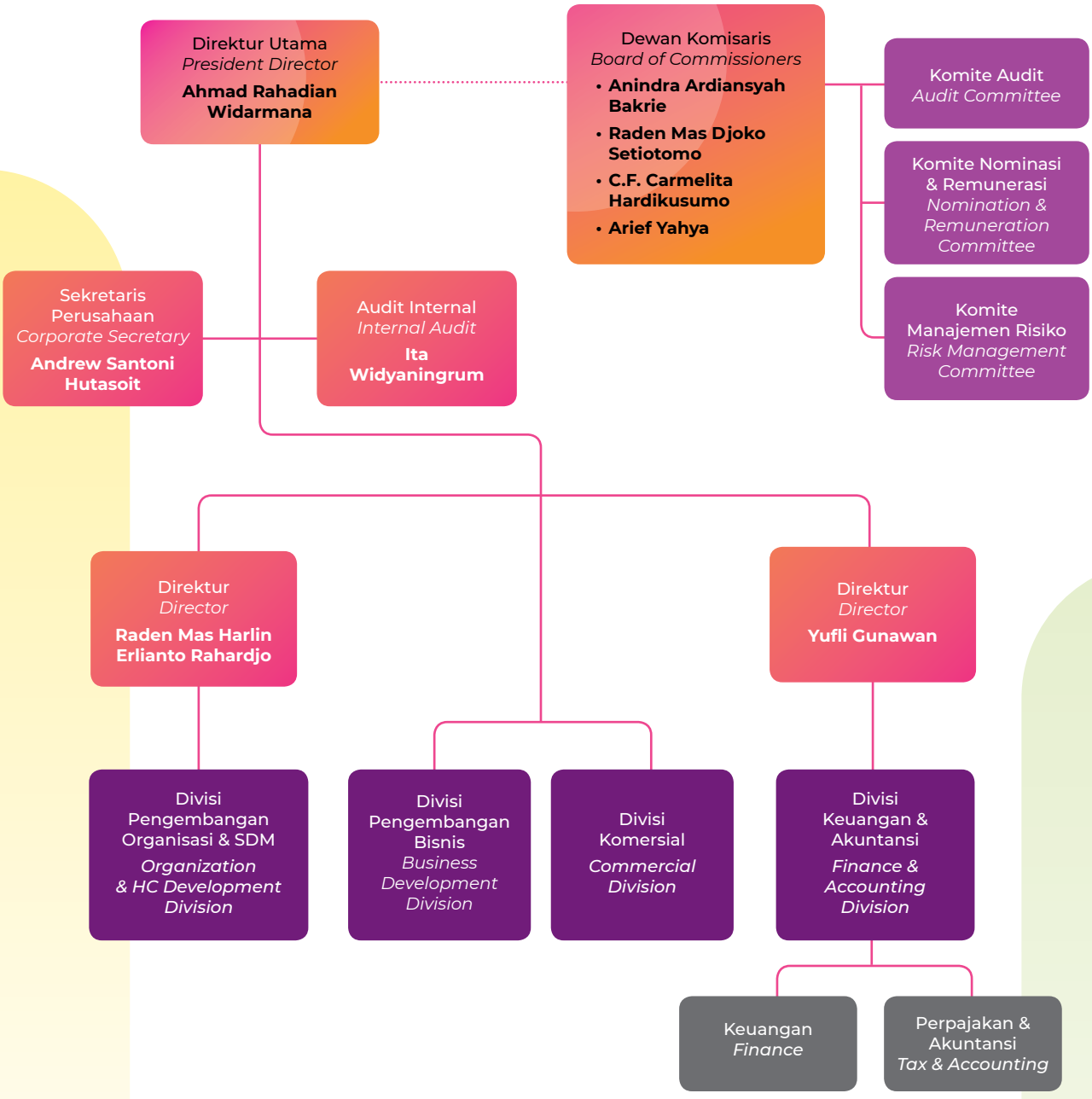
ANTV broadcasts in 49 network service areas, with the main network being in Jakarta, which covers 194 cities and regencies in Indonesia with coverage that reaches more than 220 million citizens as the top-ranked entertainment TV station.



Struktur Organisasi
Organizational Structure

Organisasi Perseroan mengadopsi struktur linear, dimana setiap bagian bertanggung jawab secara langsung berdasarkan garis pertanggungjawaban kepada atasan. Struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's organization adopts a linear structure, in which each division is directly responsible based on the line of command to superiors. Accordingly, the Company's organizational structure as of December 31, 2025, was as follows:



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Pada tahun 2025, berdasarkan Keputusan RUPST Perseroan tanggal 3 September 2025 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Berikut komposisi Dewan Komisaris sebelum dan sesudah perubahan:

In the year 2025, pursuant to the Resolution of the AGMS dated September 3, 2025, there has been a change in the composition of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners before and after the change is as follows:

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Sebelum Perubahan *Composition of the Board of Commissioners Prior Changes*	
Jabatan / *Position*	**Nama / *Name***
Komisaris Utama / *President Commisioner*	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Independen / *Independent Commisioner*	C.F. Carmelita Hardikusumo
Komisaris / *Commisioner*	Arief Yahya
Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Setelah Perubahan *Composition of the Board of Commissioners After Changes*	
Jabatan / *Position*	**Nama / *Name***
Komisaris Utama / *President Commisioner*	Anindra Ardiansyah Bakrie
Komisaris Independen / *Independent Commisioner*	Raden Mas Djoko Setiotomo
Komisaris Independen / *Independent Commisioner*	C.F. Carmelita Hardikusumo
Komisaris / *Commisioner*	Arief Yahya



Anindra Ardiansyah Bakrie
Komisaris Utama
President Commissioner



Raden Mas Djoko Setiotomo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



C. F. Carmelita Hardikusumo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Arief Yahya
Komisaris
Commissioner



Anindra Ardiansyah Bakrie
Komisaris Utama • *President Commissioner*

Usia *Age*	47 tahun / *years old*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta No. 54 tanggal 30 September 2025 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta (**Akta No. 54/2025**). *Deed No. 54 dated September 30, 2025, made before Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta (**Deed No. 54/2025**).*
Pendidikan *Education*	• Memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Finance and International Business dari Georgetown University, Washington DC, Amerika Serikat (2001) *Obtained a Bachelor of Science degree in Finance and International Business from Georgetown University, Washington DC, USA (2001)* • Mendapatkan gelar M.B.A. di bidang Finance dari Bentley, McCallum Graduate School of Business, Amerika Serikat (2005) *Obtained an M.B.A. in Finance from Bentley, McCallum Graduate School of Business, USA (2005)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	• Presiden Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi (2017–sekarang) • Wakil Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk. (2018–sekarang) • Komisaris Utama PT Lativi Mediakarya (2019–sekarang) • Komisaris PT Bakrie Global Ventura (2022–sekarang) • *President Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi (2017–present)* • *Vice President Director of PT Bakrie & Brothers Tbk. (2018–present)* • *President Commissioner of PT Lativi Mediakarya (2019–present)* • *Commissioner of PT Bakrie Global Ventura (2022–present)*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experiences*	• Wakil Presiden Direktur PT Visi Media Asia Tbk (2017–2025) • Direktur PT Bakrie Global Ventura (2012–2022) • Direktur Utama PT Lativi Mediakarya (2012–2017) • Presiden Komisaris PT Viva Media Baru (2017–2021) • Komisaris PT Asia Global Media (2009–2012) • Vice President Director of PT Visi Media Asia Tbk (2017–2025) • *Director of PT Bakrie Global Ventura (2012–2022)* • *President Director of PT Lativi Mediakarya (2012–2017)* • *President Commissioner of PT Viva Media Baru (2017–2021)* • *Commissioner of PT Asia Global Media (2009–2012)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, but has affiliation with controlling shareholders.*



Raden Mas Djoko Setiotomo
Komisaris Independen • *Independent Commissioner*

Usia *Age*	74 tahun / *years old*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta No. 54/2025 *Deed No. 54/2025*
Pendidikan *Education*	Memperoleh gelar sarjana dari Technische Universitat Berlin, Jerman, jurusan Informatics (1976) *Earned a Bachelor of Informatics from Technische Universitat Berlin, Germany (1976)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Tidak memiliki rangkap jabatan *Has no concurrent position*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experiences*	• Komisaris Independen PT Visi Media Asia Tbk. (2011–2019, 2024–2025) • Komisaris Independen PT Intermedia Capital Tbk. (2019–2024) • Direktur PT Usaha Media Tama (1997–2002) • Direktur PT Mataram Citra Binangun (1990–1996) • Data Processing Manager Schlumberger Overseas SE, Data Processing Supervisor Schlumberger EUR London dan South East Asia Computing Center Manager Schlumberger Technical Center Singapura (1982–1989) • *Independent Commissioner of PT Visi Media Asia Tbk. (2011–2019, 2024–2025)* • *Independent Commissioner of PT Intermedia Capital Tbk (2019–2024)* • *Director of PT Usaha Media Tama (1997–2002)* • *Director of PT Mataram Citra Binangun (1990–1996)* • *Data Processing Manager of Schlumberger Overseas SE, Data Processing Supervisor of Schlumberger EUR London, and South East Asia Computing Center Manager of Schlumberger Technical Center in Singapore (1982–1989)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors, and controlling shareholders.*



C. F. Carmelita Hardikusumo
Komisaris Independen • *Independent Commissioner*

Usia *Age*	62 tahun / *years old*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta No. 31 tanggal 7 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 31/2017") dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. RUPSLB Perseroan pada tanggal 14 Desember 2022. *Deed No. 31, dated June 7, 2017, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta ("Deed No. 31/2017") and reappointed based on the Company's EGM on December 14, 2022.*
Pendidikan *Education*	Memperoleh MBA Finance dari Webster University, Amerika Serikat (1994) *Earned an MBA degree in Finance from Webster University, USA (1994)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	• Direktur Utama PT Andhini Nugraha (1998–sekarang) • Direktur PT Adhiraksha (1995–sekarang) • Direktur Utama PT Andhika Lines (2005–sekarang) • Komisaris PT Andhika GAC (2005–sekarang) • *President Director of PT Andhini Nugraha (1998–present)* • *Director of PT Adhiraksha (1995–present)* • *President Director of PT Andhika Lines (2005–present)* • *Commissioner of PT Andhika GAC (2005–present)*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experiences*	• Komisaris PT Andhini Nugraha (1997–1998) • Komisaris PT Andhika Lines (1995–1997) • Direktur PT Andhika Lines (1997–2005) • *Commissioner of PT Andhini Nugraha (1997–1998)* • *Commissioner of PT Andhika Lines (1995–1997)* • *Director of PT Andhika Lines (1997–2005)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, but has affiliation with controlling shareholders.*



Arief Yahya
Komisaris • *Commissioner*

Usia *Age*	65 tahun / *years old*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta No. 15 tanggal 20 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta (Akta No. 15/2025) jo. RUPST Perseroan Tahun 2024. *Deed No. 15 dated January 20, 2025, made before Leolin Jayayanti, S.H., , M.Kn., Notary in Jakarta (Deed No. 15/2025). jo the Company's 2024.*
Pendidikan *Education*	• Insinyur jurusan Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1986) • *Master of Science* bidang *Telematics Software & Telecommunications* dari University of Surrey, Inggris (1994) • Doktor dalam ilmu kekhususan Manajemen Bisnis dari Universitas Padjajaran, Bandung (2014) • *Earned a Bachelor of Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (1986)* • *Earned a Master of Science in Telematics Software & Telecommunications from the University of Surrey, UK (1994)* • *Earned a Doctorate in Business Management from Padjadjaran University, Bandung (2014)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	• Presiden Direktur PT Visi Media Asia Tbk. (2025–sekarang) • *President Director PT Visi Media Asia Tbk. (2025–present)*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experiences*	• Direktur PT Visi Media Asia Tbk. (2021–2025) • Direktur Utama PT Intermedia Capital Tbk. (2020–2024) • Presiden Komisaris PT Vidi Vici Inovasi (2022–2023) • Presiden Komisaris PT Viva Media Baru (2021–2022) • Menteri Pariwisata Republik Indonesia (2014–2019) • Direktur Utama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2012–2014) • Direktur Enterprise dan Wholesale PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2005–2012) • *Director of PT Visi Media Asia Tbk. (2021–2025)* • *President Director of PT Intermedia Capital Tbk. (2020–2024)* • *President Commissioner of PT Vidi Vici Inovasi (2022–2023)* • *President Commissioner of PT Viva Media Baru (2021–2022)* • *Minister of Tourism of the Republic of Indonesia (2014–2019)* • *President Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2012–2014)* • *Director of Enterprise and Wholesale of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2005–2012)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors, and controlling shareholders.*

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Pada tahun 2025, berdasarkan Keputusan RUPST Perseroan tanggal 3 September 2025 terjadi perubahan komposisi Direksi Perseroan. Berikut komposisi Direksi sebelum dan sesudah perubahan:

In the year 2025, pursuant to the Resolution of the AGMS dated September 3, 2025, there has been a change in the composition of the Company's Board of Directors. The composition of the Board of Directors before and after the change is as follows:

Komposisi Direksi Perseroan Sebelum Perubahan *Composition of the Board of Directors Prior Changes*	
Jabatan / *Position*	**Nama / *Name***
Direktur Utama / *President Director*	Ahmad Rahadian Widarmana
Direktur / *Director*	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur / *Director*	Arhya Winastu Satyagraha
Komposisi Direksi Perseroan Sesudah Perubahan *Composition of the Board of Directors After Changes*	
Jabatan / *Position*	**Nama / *Name***
Direktur Utama / *President Director*	Ahmad Rahadian Widarmana
Direktur / *Director*	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur / *Director*	Yufli Gunawan



Ahmad Rahadian Widarmana
Direktur Utama
President Director



Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur
Director



Yufli Gunawan
Direktur
President



Ahmad Rahadian Widarmana
Direktur Utama • *President Director*

Usia *Age*	53 tahun / *years old*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta No. 15/2025 *Deed No. 15/2025*
Pendidikan *Education*	• Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran Bandung (1995) • *Earned a Bachelor of Economics from Economics Faculty Bandung Padjajaran University (1995)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	• Presiden Direktur PT Cakrawala Andalas Televisi (2023–sekarang) • Presiden Direktur PT One Media Digital (2022–sekarang) • Direktur PT Bakrie Global Ventura (2012–sekarang) • *President Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (2023–present)* • *President Director of PT One Media Digital (2022–present)* • *Director of PT Bakrie Global Ventura (2012–present)*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experiences*	• Direktur Utama PT Lativi Mediakarya (2017–2023) • Executive Vice President PT Bakrie Telecom (2006–2012) • Vice President Capital Managers Asia Pte Ltd Singapore (2004–2006) • *President Director of PT Lativi Mediakarya (2017–2023)* • *Executive Vice President of PT Bakrie Telecom (2006–2012)* • *Vice President of Capital Managers Asia Pte Ltd Singapore (2004–2006)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors, and controlling shareholders.*



Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur • *Director*

Usia *Age*	54 tahun / *years old*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta No. 15/2025 *Deed No. 15/2025*
Pendidikan *Education*	• Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Industri (1995) • Master of Science dari Columbia University, New York, Amerika Serikat untuk jurusan Industrial Engineering and Operation Research (1997) • *Earned a Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1995)* • *Earned a Master of Science, majoring in Industrial Engineering and Operation Research, from Columbia University, New York, USA (1997)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	• Direktur PT Bakrie Energi Bersih (2025 – sekarang) • *Director of PT Bakrie Energi Bersih (2025 – present)*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experiences*	• Presiden Komisaris PT Setia Mitra Lestari (2010 – 2024) • Presiden Direktur PT Transcoal Pacific (2009–2015) • Direktur PT Visi Media Asia Tbk. (2011–2014) • Presiden Komisaris PT Renjani Maritim Transportasi (2008–2016) • Direktur Operasional PT Cakrawala Andalas Televisi (2002–2006) • *President Commissioner of PT Setia Mitra Lestari (2010 – 2024)* • *President Director of PT Transcoal Pacific (2009–2015)* • *Director of PT Visi Media Asia Tbk. (2011–2014)* • *President Commissioner of PT Renjani Maritim Transportasi (2008–2016)* • *Operational Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (2002–2006)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors, and controlling shareholders.*



Yufli Gunawan
Direktur • *Director*

Usia *Age*	50 tahun / *years old*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta No. 54/2025 *Deed No. 54/2025*
Pendidikan *Education*	Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada Tahun 1999 *Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, University of Indonesia, in 1999*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	• Direktur PT Cakrawala Andalas Televisi (2023–sekarang) • Direktur PT Viva Televisi Olahraga Indonesia (2023–sekarang) • *Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (2023–present)* • *Director of PT VIVA Televisi Olahraga Indonesia (2023–present)*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experiences*	• Kepala Audit Internal PT Visi Media Asia Tbk. (2016–2023) • Presiden Direktur PT Fajar Bumi Sakti(2006–2013) • VP Risk Management CMA (2001–2006) • Auditor Kantor Akuntan Publik Hadi Sutanto & Rekan (PwC) (1999–2001) • *Head of Internal Audit, PT Visi Media Asia Tbk. (2016–2023)* • *President Director, PT Fajar Bumi Sakti (2006–2013)* • *VP Risk Management, CMA (2001–2006)* • *Auditor, Hadi Sutanto & Rekan Public Accounting Firm (PwC) (1999–2001)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors, and controlling shareholders.*

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Salah satu faktor pendukung keberlanjutan usaha dalam mewujudkan visi Perseroan yaitu karyawan yang adaptif dan berintegritas dalam menghadapi dinamika persaingan industri. Alasan tersebut membuat Perseroan terus melakukan pengelolaan karyawan secara tepat, efektif dan efiesien untuk mendukung Perseroan dalam menghadapi perkembangan bisnis.

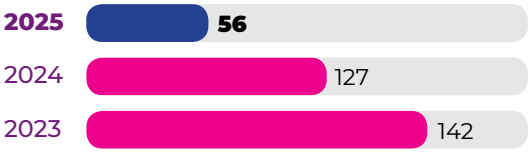
One of the supporting factors for business sustainability in realizing the Company's vision is having adaptive and integrity-driven employees who can navigate the dynamics of industrial competition. These reasons drive the Company to continuously manage its employees appropriately, effectively, and efficiently to support its operations amidst evolving business developments

Jumlah Karyawan
Total Employees

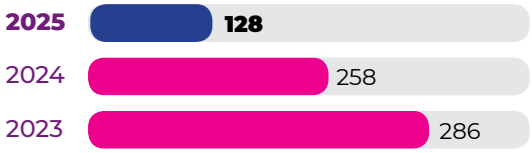


Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees Based on Gender

Perempuan / *Female*

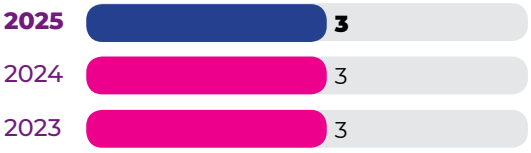


Laki-laki / *Male*

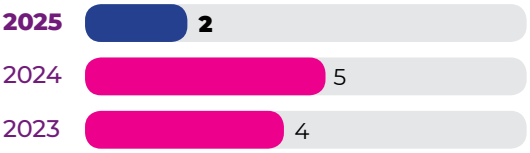


Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Number of Employees Based on Organizational Level

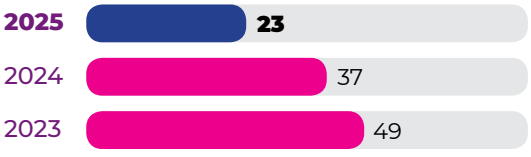
Chief



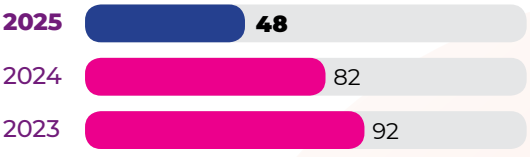
General Manager



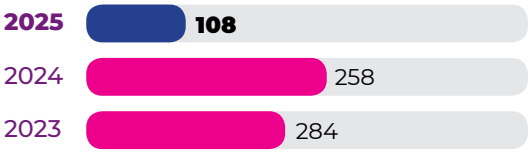
Manager



Supervisor

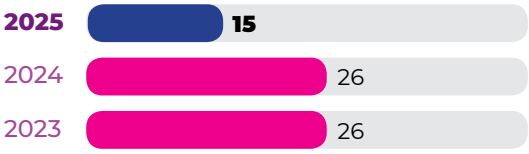


Staff

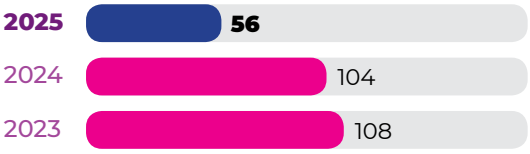


Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Number of Employees Based on Age

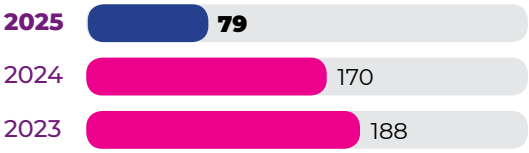
>50



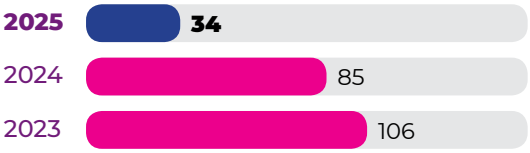
41-50



31-40



21-30

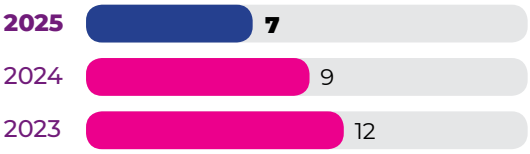


Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Employees Based on Education Level

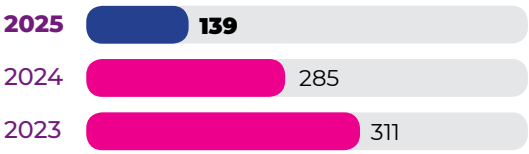
S3 / *Doctorate Degree*



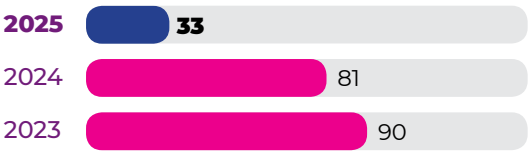
S2 / *Master's Degree*



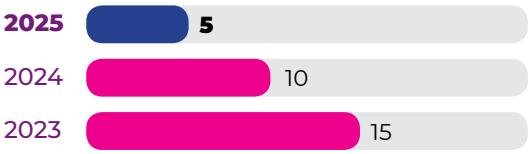
S1 / *Bachelor's Degree*



Diploma

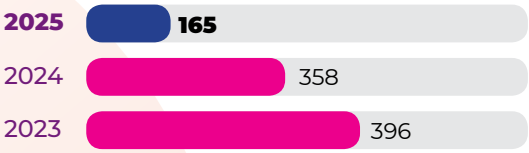


Lain-Lain / *Others*

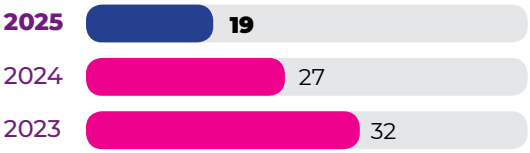


Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Number of Employees Based on Employment Status

Permanen / *Permanent*



Kontrak / *Contract*



Keanggotan Asosiasi [C.5]

Association Membership [C.5]

Perseroan menjalin dan menjaga kemitraan strategis dengan asosiasi dan institusi eksternal yang sangat penting dalam sektor industri penyiaran, yaitu sebagai anggota Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI).

The Company establishes and maintains strategic partnerships with very important external associations and institutions in the broadcasting industry sector, namely as a member of the Indonesian Private Television Association (ATVSI).

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Structure & Composition

Komposisi Kepemilikan Saham

Struktur kepemilikan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Share Ownership Composition

The ownership structure of the Company for the period ending December 31, 2025, was as follows:

Pemegang Saham *Shareholders*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan (%)** *Percentage of Ownership (%)*	**Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor (Rp)** *Total Issued and Paid-Up Capital (Rp)*
PT Visi Asia Media Tbk	35.293.863.400	89,9997	352.938.634.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) *Public (each under 5%)*	3.921.675.000	10,0003	39.216.750.000
Jumlah / *Total*	39.215.538.400	100,0000	392.155.384.000

Komposisi Kepemilikan Saham Dengan Kepemilikan 5% atau Lebih

Struktur kepemilikan saham MDIA dengan kepemilikan 5% atau lebih untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Composition of Share Ownership with 5% or More Ownership

MDIA's shareholding structure with ownership of 5% or more for the period ending December 31, 2025, was as follows:

Pemegang Saham *Shareholders*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan (%)** *Percentage of Ownership (%)*	**Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor (Rp)** *Total Issued and Paid-Up Capital (Rp)*
PT Visi Asia Media Tbk	35.293.863.400	89,9997	352.938.634.000

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Composition of Share Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Member of the Board of Directors and Board of Commissioners who owned the Company's shares as of December 31, 2025 were as follows:

Pemegang Saham *Shareholder*	**Jabatan** **Position**	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan (%)** *Percentage of Ownership (%)*
Ahmad Rahadian Widarmana	Direktur Utama *President Director*	2.938.000	0,01

Komposisi Kepemilikan Saham Kurang Dari 5%

Kelompok pemegang saham masyarakat atau kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Share Ownership Composition Less Than 5%

Groups of public shareholders or groups of shareholders whom each owned less than 5% as of December 31, 2025, were as follows:

Pemegang Saham *Shareholder*		**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan (%)** *Percentage of Ownership (%)*
Individu *Individual*	Lokal / *Local*	1.574.610.000	4,02
	Asing / *Foreign*	121.100	0,00
Institusi *Institution*	Lokal / *Local*	1.538.899.400	3,92
	Asing / *Foreign*	808.044.500	2,06

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Tipe Pemilik

Komposisi kepemilikan saham berdasarkan tipe pemilik pada tanggal 31 Desember 2025.

Composition of Share Ownership Based on Type of Owners

Composition of share ownership by types of owners as of December 31, 2025.

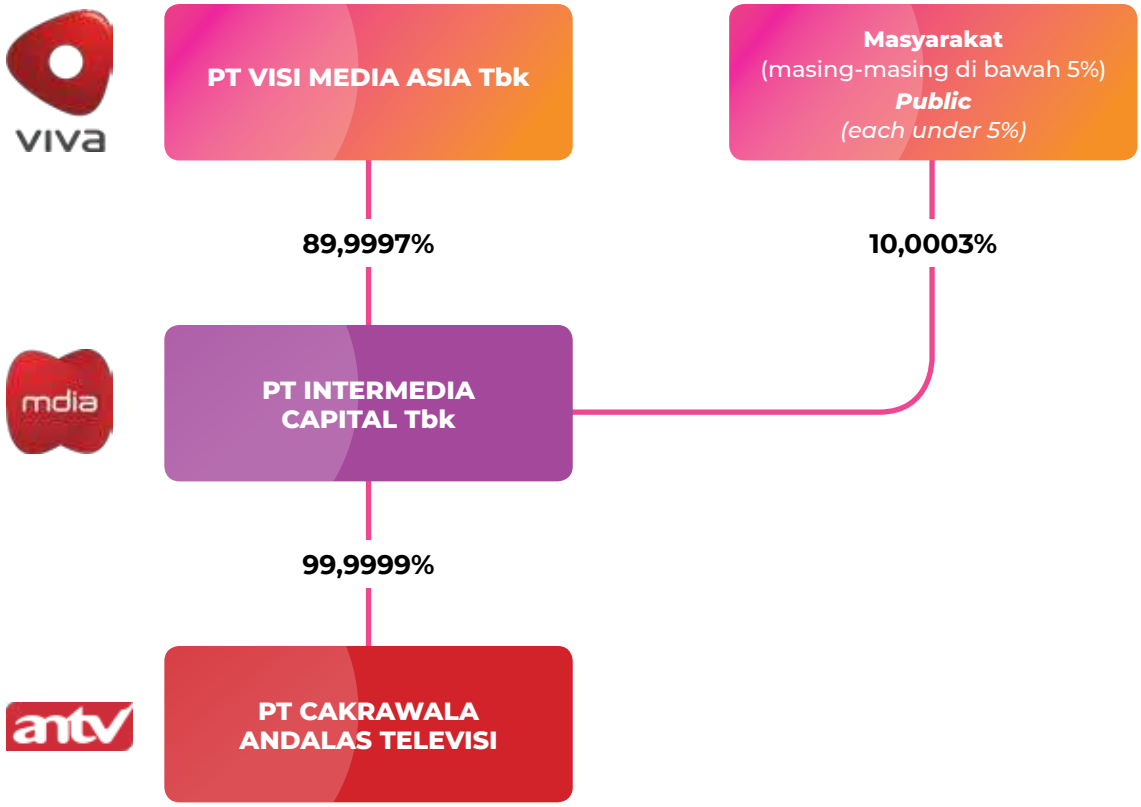
Tipe Kepemilikan *Type of Ownership*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan (%)** *Percentage of Ownership (%)*
Kepemilikan Institusi Lokal *Local Institutional Ownership*	36.832.762.800	93,92
Kepemilikan Institusi Asing *Foreign Institutional Ownership*	808.044.500	2,06
Kepemilikan Individu Lokal *Local Individual Ownership*	1.574.610.000	4,02
Kepemilikan Individu Asing *Foreign Individual Ownership*	121.100	0,00
Jumlah / *Total*	**39.215.538.400**	**100,00**

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

Struktur grup Perseroan dan Entitas Anaknya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The group structure of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2025, can be described as follows:



Tentang Pemilik Manfaat Akhir

About the Ultimate Beneficial Owner

Pemilik manfaat akhir Perseroan adalah Anindya Novyan Bakrie, Anindra Ardiansyah Bakrie, dan Anindhita Anestya Bakrie melalui kepemilikan tidak langsung di PT Visi Media Asia Tbk.

The ultimate beneficial owners of the Company are Anindya Novyan Bakrie, Anindra Ardiansyah Bakrie, and Anindhita Anestya Bakrie through their indirect ownership in PT Visi Media Asia Tbk.

Entitas Anak dan Afiliasi

Subsidiaries and Affiliated Entities

Entitas Anak *Subsidiaries*	**Alamat** *Address*	**Mulai Kegiatan Operasional** *Operational Activities Start*	**Status** *Status*	**Kegiatan Usaha Utama** *Main Business Activities*	**Kepemilikan MDIA (%)** *MDIA Ownership (%)*	**Total Aset** *Total Assets*
Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership*						
PT Cakrawala Andalas Televisi	Jakarta	1995	Beroperasi *Operate*	Penyiaran Televisi Swasta Umum *General Private Television Broadcasting*	99,9997	3.449.211.883
Kepemilikan Tidak Langsung / *Indirect Ownership*						
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung	Palembang	2011	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Services*	90,0000	21.568.879
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu	Makassar	2011	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Services*	90,0000	23.055.199
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon	Yogyakarta	2012	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Services*	90,0000	21.087.278
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu	Bandung	2012	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Services*	99,0909	23.880.602
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua	Pekanbaru	2012	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Services*	90,0000	19.822.559
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang	Banjarmasin	2012	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Services*	90,0000	23.049.739
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram	Bali	2012	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Services*	90,0000	23.065.199
PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam	Medan	2011	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Services*	99,0909	21.371.827
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Kendari	Lampung	2012	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Services*	90,0000	19.801.519

Entitas Anak *Subsidiaries*	**Alamat** *Address*	**Mulai Kegiatan Operasional** *Operational Activities Start*	**Status** *Status*	**Kegiatan Usaha Utama** *Main Business Activities*	**Kepemilikan MDIA (%)** *MDIA Ownership (%)*	**Total Aset** *Total Assets*
PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya	Semarang	2012	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Services*	90,0000	16.281.729
PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo	Manado	2015	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Services*	90,0000	19.811.519
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda	Surabaya	2017	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Services*	90,0000	683.629

PT BAKRIE GLOBAL VENTURA
Bakrie Tower Lantai 39
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan,
Setiabudi Jakarta 12940

PT LATIVI MEDIAKARYA
Jl. Rawa Terate II No. 2
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13260

PT VISI MEDIA ASIA Tbk.
Wisma Bakrie Lantai 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1,
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12920

PT CAKRAWALA ANDALAS TELEVISI
The Convergence Indonesia Lantai 27
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan,
Setiabudi Jakarta 12940

PT VIVA MEDIA BARU
Jl. Rawa Terate II No. 2
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13260

PT REDAL SEMESTA
Recapital Building Lantai 10
Jl. Adityawarman Kav. 55,
Kebayoran Baru
Jakarta 12160

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 392.155.000 saham. Selanjutnya, pada tanggal 11 April 2014, Perseroan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100,- (angka penuh) per saham.

On March 28, 2014, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority with letter No.S-175/D.04/2014 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 392,155,000 shares. Subsequently, on April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering of 3,921,553,840 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perseroan merealisasikan pemecahan atas nilai nominal saham MDIA (*stock split*) dari Nilai Nominal Lama sebesar Rp100,- per saham menjadi Nilai Nominal Baru sebesar Rp10,- per saham, atau dengan Rasio Pemecahan per Saham 1:10, sehingga total saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan menjadi 39.215.538.400 saham.

On June 16, 2017, the Company realized a stock split of MDIA shares from the Old Nominal Value of Rp100 per share to a New Nominal Value of Rp10 per share, or with a Split Ratio per Share of 1:10. The total shares that the Company issued became 39,215,538,400 shares.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan dan mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, MDIA tidak menyajikan informasi terkait nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

Until the period ending December 31, 2025, the Company did not issue and list other securities on the Indonesia Stock Exchange. Thus, MDIA did not present information regarding securities names, years of issuance, interest rates/yields, maturity dates, offering values, and securities ratings.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Perseroan dalam menjalankan aktivitas usaha yang terkait dengan industri pasar modal didukung oleh lembaga dan profesi penunjang pasar modal sebagai berikut:

The Company in carrying out business activities related to the capital market industry is supported by capital market supporting institutions and professions as follows:

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Achsin Handoko Tomo (Member of Moores Rowland)
Marccus Building Lantai 3, Jl. Majapahit No.10
Jakarta 10160

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Achsin Handoko Tomo (Member of Moores Rowland)
Marccus Building 3rd floor, Jl. Majapahit No.10
Jakarta 10160

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Menara 1 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Menara 1 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350

NOTARIS

Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.
Jl. Pulo Raya VI No.1, Kebayoran Baru
Jakarta 12170

NOTARY

Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.
Jl. Pulo Raya VI No.1, Kebayoran Baru
Jakarta 12170

KONSULTAN HUKUM

Tjajo & Partners
Satrio Tower Lantai 15
Jl.Prof. Dr. Satrion Kav. C4,
Jakarta 12950

LEGAL CONSULTANT

Tjajo & Partners
Satrio Tower 15th floor
Jl.Prof. Dr. Satrion Kav. C4,
Jakarta 12950

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industrial Review

Tinjauan Perekonomian

Sepanjang tahun 2025, perekonomian dunia masih berada dalam lintasan pertumbuhan yang moderat. Merujuk pada publikasi *World Economic Outlook* oleh *International Monetary Fund* serta *OECD Economic Outlook – Interim Report*, laju pertumbuhan ekonomi global diperkirakan sekitar 3,2%. Angka tersebut mengindikasikan bahwa proses pemulihan pasca-pandemi masih berlangsung secara bertahap, namun belum merata dan tetap dibayangi oleh berbagai risiko, khususnya yang berkaitan dengan fragmentasi perdagangan serta ketegangan geopolitik yang berkepanjangan.

Arah kebijakan perdagangan negara-negara maju, terutama Amerika Serikat, yang semakin bersifat proteksionis, menambah tekanan terhadap dinamika perdagangan internasional. Pada saat bersamaan, konflik geopolitik yang melibatkan Rusia– Ukraina, Iran–Israel, serta ketegangan dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok semakin memperumit lanskap ekonomi global. Kondisi tersebut menyebabkan pertumbuhan ekonomi dunia bertahan di bawah tren pra-pandemi, mencerminkan fase normalisasi yang masih berjalan secara gradual.

Dari sisi harga, inflasi global secara perlahan menunjukkan tren penurunan sepanjang tahun 2025, meskipun tekanan inflasi di beberapa negara maju masih relatif tinggi, terutama dari sektor jasa dan biaya impor. Hal ini mendorong otoritas moneter global untuk menerapkan kebijakan suku bunga secara berhati-hati, dengan mempertimbangkan keseimbangan antara stabilitas harga dan dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Perekonomian Amerika Serikat secara umum tetap menunjukkan resiliensi, meskipun dengan pertumbuhan yang tidak merata. Pelemahan di pasar tenaga kerja meningkatkan ekspektasi terhadap potensi penurunan suku bunga acuan, namun ruang pelonggaran tetap terbatas mengingat kekhawatiran terhadap tekanan inflasi akibat kebijakan tarif. Sementara itu, perekonomian Tiongkok mencatatkan sinyal perbaikan pada paruh kedua tahun 2025, melalui kebijakan stimulus fiskal dan langkah-langkah stabilisasi oleh pemerintah, meskipun dampak positifnya terhadap pemulihan ekonomi global secara keseluruhan masih terbatas.

Ketidakpastian ini meningkatkan volatilitas pasar keuangan global. Arus modal ke negara-negara berkembang menjadi lebih fluktuatif, sehingga memerlukan respons kebijakan yang lebih terkoordinasi dan antisipatif guna menjaga stabilitas ekonomi secara berkelanjutan.

Economic Review

Throughout 2025, the global economy remained on a moderate growth trajectory. Referring to the World Economic Outlook published by the International Monetary Fund and the OECD Economic Outlook – Interim Report, global economic growth was projected at around 3.2%. This figure indicates that the post-pandemic recovery process continued gradually, although unevenly, and remained overshadowed by various risks, particularly those related to trade fragmentation and prolonged geopolitical tensions.

The increasingly protectionist trade policies adopted by advanced economies, particularly the United States, added pressure to international trade dynamics. At the same time, geopolitical conflicts involving Russia–Ukraine, Iran–Israel, as well as trade tensions between the United States and China further complicated the global economic landscape. These conditions caused global economic growth to remain below the pre-pandemic trend, reflecting an ongoing gradual normalization phase.

From a pricing perspective, global inflation gradually showed a downward trend throughout 2025, although inflationary pressures in several advanced economies remained relatively high, particularly from the services sector and import costs. This encouraged global monetary authorities to implement interest rate policies cautiously, while balancing price stability and support for economic growth.

The United States economy generally continued to demonstrate resilience, although growth remained uneven. Weakness in the labor market increased expectations of potential benchmark interest rate cuts, although the room for monetary easing remained limited due to concerns over inflationary pressures stemming from tariff policies. Meanwhile, China's economy showed signs of improvement in the second half of 2025 through fiscal stimulus policies and government stabilization measures, although the positive impact on the broader global economic recovery remained limited.

This uncertainty increased volatility in global financial markets. Capital flows to emerging economies became more fluctuating, thereby requiring more coordinated and anticipatory policy responses to maintain sustainable economic stability.

Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan yang solid, meskipun mengalami moderasi pertumbuhan. Pada triwulan ketiga 2025, pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,04% (yoy), sedikit lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya, yang mencerminkan normalisasi aktivitas ekonomi setelah periode belanja yang lebih tinggi pada paruh pertama tahun 2025.

At the domestic level, Indonesia's economy in 2025 continued to demonstrate solid resilience despite experiencing growth moderation. In the third quarter of 2025, economic growth reached 5.04% (yoy), slightly lower than the previous quarter, reflecting the normalization of economic activity following a period of stronger spending during the first half of 2025.

Pertumbuhan tersebut ditopang oleh peningkatan belanja pemerintah serta perbaikan kinerja ekspor neto. Di sisi lain, konsumsi rumah tangga dan investasi mengalami moderasi seiring berkurangnya faktor musiman serta penyesuaian aktivitas ekonomi. Investasi tumbuh lebih moderat sebagai refleksi normalisasi pasca-ekspansi pada periode sebelumnya, meskipun sejumlah sektor masih mencatat pertumbuhan yang kuat. Kinerja sektor eksternal membaik, dengan pertumbuhan ekspor yang signifikan di tengah perlambatan impor, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap kinerja ekonomi secara keseluruhan.

Growth was supported by increased government spending and improved net export performance. On the other hand, household consumption and investment moderated as seasonal factors diminished and economic activity adjusted. Investment growth became more moderate as a reflection of post-expansion normalization from the previous period, although several sectors continued to record strong growth. External sector performance improved, with significant export growth amid slowing imports, thereby contributing positively to overall economic performance.

Dari sisi harga, inflasi Indonesia tetap terjaga dalam kisaran sasaran Bank Indonesia sepanjang tahun 2025, meskipun menunjukkan peningkatan menjelang akhir tahun. Kenaikan tersebut terutama dipicu oleh peningkatan konsumsi musiman serta tekanan pada harga pangan akibat faktor pasokan dan kondisi cuaca. Inflasi inti menguat secara bertahap, mengindikasikan perbaikan permintaan domestik.

From the price perspective, Indonesia's inflation remained within Bank Indonesia's target range throughout 2025, although it showed an increase toward year-end. The increase was mainly driven by higher seasonal consumption and pressure on food prices due to supply factors and weather conditions. Core inflation strengthened gradually, indicating improving domestic demand.

Posisi transaksi berjalan Indonesia menunjukkan perbaikan dibandingkan periode sebelumnya. Hingga September 2025, transaksi berjalan masih mencatat surplus, didukung oleh peningkatan signifikan pada surplus perdagangan barang, yang merefleksikan ketahanan sektor eksternal di tengah ketidakpastian global.

Indonesia's current account position showed improvement compared to the previous period. Up to September 2025, the current account still recorded a surplus, supported by a significant increase in the trade surplus of goods, reflecting the resilience of the external sector amid global uncertainty.

Di tengah penurunan harga komoditas global dan tantangan pada penerimaan negara, kebijakan fiskal tetap dikelola secara *prudent*. Pemerintah menjaga keseimbangan antara konsolidasi fiskal dan dukungan terhadap program prioritas melalui pengendalian defisit serta pengelolaan belanja yang lebih selektif dan terarah.

Amid declining global commodity prices and challenges in state revenue, fiscal policy continued to be managed prudently. The Government maintained a balance between fiscal consolidation and support for priority programs through deficit control and more selective and targeted spending management.

Sejalan dengan itu, Bank Indonesia menempuh kebijakan moneter yang akomodatif dengan menurunkan suku bunga acuan guna mendorong pertumbuhan ekonomi. Menjelang akhir tahun, suku bunga dipertahankan untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah serta memastikan efektivitas transmisi kebijakan moneter yang telah ditempuh.

In line with this, Bank Indonesia implemented an accommodative monetary policy by lowering benchmark interest rates to encourage economic growth. Toward the end of the year, interest rates were maintained to safeguard Rupiah exchange rate stability and ensure the effectiveness of the monetary policy transmission that had been undertaken.

Dari perspektif stabilitas sistem keuangan, kondisi tetap terjaga dengan baik. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) menilai bahwa indikator permodalan, likuiditas, serta kualitas aset perbankan berada pada level yang sehat, sementara pengawasan terhadap potensi risiko terus diperkuat.

From the perspective of financial system stability, conditions remained well maintained. The Financial Services Authority (OJK) and the Financial System Stability Committee (KSSK) assessed that banking capital, liquidity, and asset quality indicators remained at healthy levels, while oversight of potential risks continued to be strengthened.

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 dihadapkan pada berbagai tantangan global, termasuk eskalasi ketegangan perdagangan, konflik geopolitik, penurunan harga komoditas, serta meningkatnya volatilitas pasar keuangan. Namun demikian, sinergi kebijakan fiskal dan moneter yang terkelola dengan baik mampu menopang ketahanan ekonomi domestik serta menjaga kesinambungan pertumbuhan ke depan. Bagi Perseroan, kondisi makroekonomi yang relatif stabil ini memberikan fondasi yang memadai untuk menjalankan strategi bisnis secara berkelanjutan.

Overall, Indonesia's economy throughout 2025 faced various global challenges, including escalating trade tensions, geopolitical conflicts, declining commodity prices, and increasing financial market volatility. Nevertheless, well-managed fiscal and monetary policy synergies were able to support domestic economic resilience and maintain sustainable growth momentum going forward. For the Company, these relatively stable macroeconomic conditions provided an adequate foundation for implementing its business strategy sustainably.

Continuing the Path to a Winning Future

Sepanjang tahun 2025, industri televisi *Free-To-Air* (FTA) di Indonesia masih menghadapi tantangan yang berlanjut, terutama dari sisi tekanan belanja iklan. Ketidakpastian ekonomi global, termasuk dinamika geopolitik dan eskalasi perang tarif antara Amerika Serikat dan Tiongkok, mendorong pengiklan untuk bersikap lebih selektif dan berhati-hati dalam mengalokasikan anggaran.

Continuing the Path to a Winning Future

Throughout 2025, Indonesia's Free-To-Air (FTA) television industry continued to face prolonged challenges, particularly from pressure on advertising spending. Global economic uncertainty, including geopolitical dynamics and the escalation of tariff wars between the United States and China, encouraged advertisers to become more selective and cautious in allocating budgets.

Di sisi lain, transformasi digital terus mempercepat perubahan struktur konsumsi media. Berdasarkan data APJII 2025, penetrasi internet nasional mencapai 80,66% atau sekitar 229,4 juta pengguna. Dominasi pengguna berasal dari kelompok Gen Z dan Milenial, yang secara signifikan mendorong pergeseran pola konsumsi konten ke format digital, mobile, dan *on-demand*.

On the other hand, digital transformation continued to accelerate changes in media consumption patterns. Based on APJII 2025 data, national internet penetration reached 80.66% or approximately 229.4 million users. The majority of users came from the Gen Z and Millennial segments, significantly driving a shift in content consumption patterns toward digital, mobile, and on-demand formats.

Data Reportal mencatat jumlah pengguna media sosial di Indonesia mencapai sekitar 180 juta pengguna, dengan intensitas penggunaan rata-rata 3 jam 8 menit per hari. Perubahan ini berkontribusi terhadap fragmentasi audiens televisi konvensional.

Reportal data recorded approximately 180 million social media users in Indonesia, with an average usage intensity of 3 hours and 8 minutes per day. This shift contributed to the fragmentation of conventional television audiences.

Meskipun penetrasi digital terus meningkat, televisi FTA tetap memiliki peran strategis yang fundamental dalam ekosistem media nasional. Disparitas akses internet antara wilayah perkotaan (85,53%) dan perdesaan (76,96%), menunjukkan bahwa sekitar 55 juta penduduk Indonesia masih belum memiliki akses internet yang optimal atau konsisten. Kondisi ini menegaskan, televisi FTA tetap menjadi media dengan jangkauan nasional yang paling inklusif, dengan

Despite the continuous increase in digital penetration, FTA television continued to maintain a fundamentally strategic role within the national media ecosystem. The disparity in internet access between urban areas (85.53%) and rural areas (76.96%) indicates that around 55 million Indonesians still do not have optimal or consistent internet access. This condition reinforces that FTA television remains the most inclusive medium with the broadest national reach,

kemampuan menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara simultan. Peran ini menegaskan posisi televisi FTA sebagai salah satu infrastruktur komunikasi publik yang tetap relevan dalam lanskap media nasional.

capable of simultaneously reaching all segments of society. This role confirms FTA television's position as one of the public communication infrastructures that remains relevant within the national media landscape.

Seiring dengan perkembangan tersebut, industri media semakin bergerak menuju model konvergensi yang terintegrasi. Televisi FTA dan platform digital tidak diposisikan dalam hubungan substitusi, melainkan sebagai satu ekosistem yang saling melengkapi dan saling memperkuat.

In line with these developments, the media industry is increasingly moving toward an integrated convergence model. FTA television and digital platforms are not positioned as substitutes, but rather as complementary and mutually reinforcing components within one integrated ecosystem.

Perseroan, yang telah lebih dahulu mengimplementasikan pendekatan konvergensi ini, meyakini bahwa integrasi antara televisi FTA dan digital akan menciptakan struktur kinerja yang lebih stabil dan berkelanjutan. Dalam model ini, televisi FTA tetap menjadi basis utama jangkauan massal, sementara platform digital berfungsi sebagai perluasan distribusi, penguatan keterlibatan audiens, serta peningkatan fleksibilitas konsumsi konten.

The Company, which had earlier implemented this convergence approach, believes that integration between FTA television and digital platforms will create a more stable and sustainable performance structure. Within this model, FTA television remains the primary basis for mass reach, while digital platforms function as an extension of distribution, strengthening audience engagement and increasing flexibility in content consumption.

Dengan demikian, kinerja kedua kanal tersebut dipandang tidak berdiri secara terpisah, melainkan saling menopang dan berkontribusi terhadap penguatan kinerja bisnis Perseroan secara keseluruhan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan relevansi televisi FTA, sekaligus mengoptimalkan potensi pertumbuhan dari ekosistem digital, sehingga mendukung posisi kompetitif Perseroan dalam jangka panjang di industri media yang terus berkembang.

Accordingly, the performance of these two channels is not viewed separately, but rather as mutually supportive and contributive toward strengthening the Company's overall business performance. This approach enables the Company to maintain the relevance of FTA television while optimizing growth opportunities from the digital ecosystem, thereby supporting the Company's long-term competitive position in the continuously evolving media industry.

Keberlanjutan strategi Perseroan mencerminkan bahwa pendekatan yang telah dijalankan pada periode sebelumnya terbukti relevan dan efektif dalam merespons dinamika industri yang terus berkembang, serta sejalan dengan arah perkembangan industri media ke depan yang semakin mengarah pada konvergensi antara televisi FTA dan platform digital yang saling melengkapi dan saling menopang. Pada tahun 2025, ANTV tidak melakukan perubahan strategis yang bersifat fundamental, melainkan tetap mempertahankan arah strategis yang sama yang telah terbukti relevan dengan fokus pada penguatan disiplin eksekusi serta peningkatan efektivitas implementasi di seluruh lini bisnis.

The sustainability of the Company's strategy reflects that the approach implemented in previous periods has proven relevant and effective in responding to evolving industry dynamics, while remaining aligned with the future direction of the media industry, which increasingly points toward convergence between FTA television and digital platforms that complement and reinforce one another. In 2025, ANTV did not undertake any fundamental strategic changes, but instead maintained the same strategic direction that had proven relevant, focusing on strengthening execution discipline and improving implementation effectiveness across all business lines.

Dalam hal ini strategi Perseroan berfokus pada empat pilar utama yang terintegrasi, yaitu:

1. Diversifikasi konten dan optimalisasi *re-run* program;
2. Penguatan infrastruktur penyiaran untuk kualitas siaran yang lebih baik;

In this regard, the Company's strategy focuses on four integrated key pillars:

1. *Content diversification and optimization of program reruns;*
2. *Strengthening broadcasting infrastructure for better broadcast quality;*

3. Optimalisasi sinergi dan *leveraging* aset digital; dan
4. Peningkatan efisiensi operasional.

Perseroan terus mengimplementasikan strategi diversifikasi konten melalui kombinasi konten lokal dan konten asing, termasuk serial, film, dan format hiburan lainnya, khususnya pada slot *prime time*.

Selama tahun 2025, ANTV tetap memperkuat penayangan serial lokal episodik bergenre drama sebagai bagian dari optimalisasi portofolio konten. Strategi ini melengkapi eksposur historis Perseroan terhadap konten asing yang telah memiliki basis audiens yang kuat.

Konten lokal maupun asing yang ditayangkan dirancang untuk mencerminkan representasi atau memiliki kemiripan dengan kehidupan sosial dan budaya masyarakat Indonesia, termasuk tema keluarga, hubungan sosial, dan romansa seperti program "Anuppama" dan "Aini: Malaikat Tak Bersayap". Pendekatan ini memberikan keseimbangan strategis antara kekuatan ANTV sebagai juaranya serial asing India yang telah melekat di benak pemirsa, dengan kebutuhan akan konten lokal yang lebih dekat secara emosional dan kultural. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan relevansi emosional terhadap pemirsa tanpa mengurangi kekuatan konten asing yang telah menjadi karakteristik utama ANTV.

Selain itu, Perseroan juga menghadirkan film-film lokal klasik yang ikonik seperti Sinema Suzzanna, Warkop DKI, serta Sinema Laga Klasik yang dibintangi Barry Prima, yang memiliki daya tarik nostalgia yang kuat bagi pemirsa. Pada penghujung tahun 2025, ANTV turut memperkaya variasi konten melalui penayangan kompetisi sepak bola Serie A Liga Italia, yang memperluas segmen audiens dan memperkuat daya saing program.

Hasil dari pendekatan ini tercermin secara signifikan dalam performa TV *Share* ANTV. Pada kuartal I 2025, ANTV mencatatkan TV *Share* sebesar 6,0% di slot prime time, naik dari 4,8% pada periode sebelumnya. Momentum positif ini berlanjut di kuartal II 2025 dengan TV *Share* 5,9%, mempertahankan posisi ANTV di jajaran Top 6 TV hiburan nasional. Pencapaian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara serial lokal episodik yang fresh, film lokal dan serial asing yang sudah established mampu menciptakan sinergi dalam menarik audiens yang lebih luas. Sementara itu strategi diversikasi program yang ditayangkan, pada akhir tahun 2025 TV *Share* ANTV secara keseluruhan mencapai 5,3% meningkat dari tahun 2024 sebesar 4,8%.

3. Optimization of synergy and leveraging of digital assets; and
4. Enhancement of operational efficiency.

The Company continued implementing its content diversification strategy through a combination of local and foreign content, including series, films, and other entertainment formats, particularly during prime time slots.

Throughout 2025, ANTV continued strengthening the broadcast of episodic local drama series as part of its content portfolio optimization. This strategy complemented the Company's historical exposure to foreign content, which already possessed a strong audience base.

Both local and foreign content broadcast by the Company were designed to reflect or resemble the social and cultural life of Indonesian society, including themes of family, social relationships, and romance, such as the programs "Anuppama" and "Aini: Malaikat Tak Bersayap." This approach created a strategic balance between ANTV's strength as the home of Indian foreign series embedded in viewers' minds and the need for local content that is emotionally and culturally closer to audiences. The approach aimed to increase emotional relevance to viewers without reducing the strength of foreign content that has become ANTV's primary characteristic.

In addition, the Company also presented iconic classic local films such as Sinema Special Suzzanna, Warkop DKI, and Classic Action Cinema starring Barry Prima, all of which possess strong nostalgic appeal for viewers. Toward the end of 2025, ANTV further enriched content variety through the broadcast of Italy's Serie A football competition, broadening audience segments and strengthening program competitiveness.

The results of this approach were significantly reflected in ANTV's TV Share performance. In the first quarter of 2025, ANTV recorded a TV Share of 6.0% during prime time, increasing from 4.8% in the previous period. This positive momentum continued into the second quarter of 2025 with a TV Share of 5.9%, maintaining ANTV's position among the Top 6 national entertainment television stations. This achievement demonstrated that the combination of fresh episodic local series, local films, and established foreign series successfully created synergy in attracting a broader audience. Meanwhile, through its program diversification strategy, ANTV's overall TV Share at the end of 2025 reached 5.3%, increasing from 4.8% in 2024.

Perseroan terus melakukan penguatan infrastruktur penyiaran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi pemrograman dan distribusi konten. Infrastruktur dipandang sebagai enabler utama yang memastikan bahwa seluruh konten yang telah dirancang dan diproduksi dengan kualitas tinggi dapat dinikmati secara optimal oleh pemirsa, dengan kualitas penerimaan siaran yang andal, stabil, dan konsisten, serta dengan cakupan yang semakin luas dan merata.

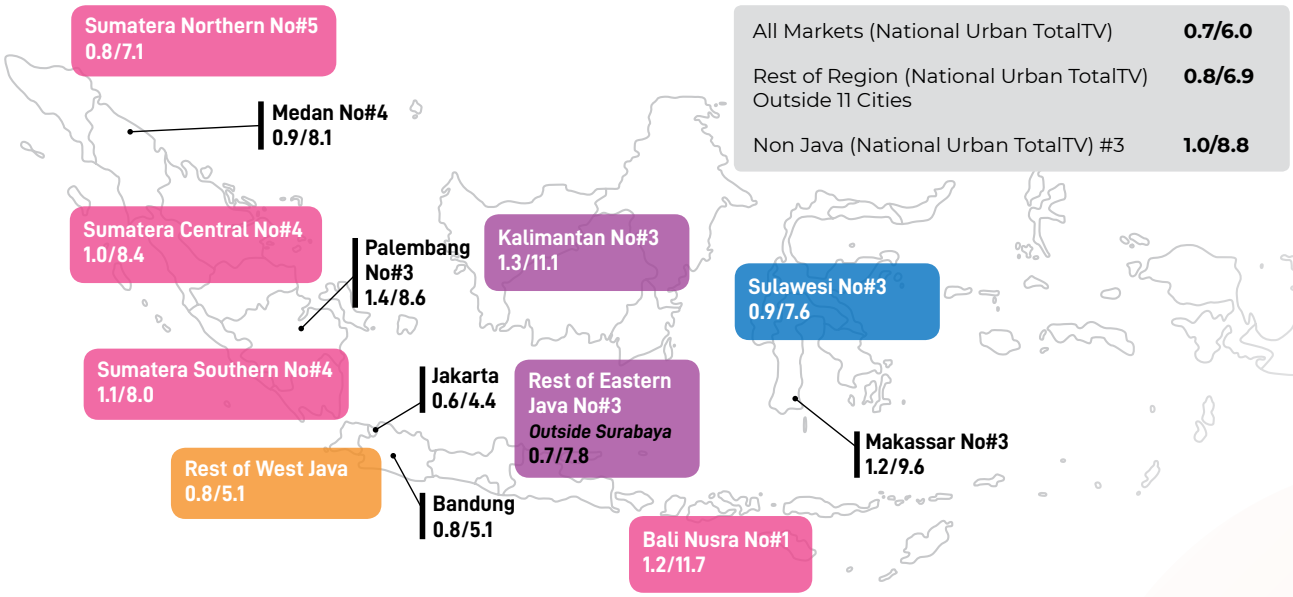
The Company continued to strengthen its broadcasting infrastructure as an integral part of its programming and content distribution strategy. Infrastructure is viewed as a key enabler that ensures all content designed and produced to high standards can be optimally enjoyed by viewers through reliable, stable, and consistent broadcast reception quality, as well as increasingly broad and even coverage.

Lebih lanjut, penguatan dan pembaruan teknologi serta infrastruktur penyiaran merupakan salah satu modal penting bagi Perseroan dalam menjaga daya saing di industri yang terus berkembang. Dalam lingkungan media yang semakin kompetitif dan terdigitalisasi, kemampuan untuk menghadirkan kualitas siaran yang dapat diandalkan menjadi faktor krusial dalam mempertahankan relevansi dan memenangkan persaingan.

Furthermore, the strengthening and upgrading of broadcasting technology and infrastructure constitute one of the Company's important foundations in maintaining competitiveness within the continuously evolving industry. In an increasingly competitive and digitalized media environment, the ability to deliver reliable broadcast quality has become a crucial factor in maintaining relevance and winning competition.

Dengan demikian, investasi berkelanjutan pada infrastruktur penyiaran tidak hanya bersifat operasional, tetapi juga strategis, karena secara langsung mendukung kualitas pengalaman menonton, memperkuat kepercayaan pemirsa, serta memastikan bahwa seluruh konten berkualitas tinggi yang telah dikembangkan dapat tersalurkan secara optimal kepada audiens di berbagai wilayah.

Accordingly, continuous investment in broadcasting infrastructure is not merely operational in nature, but also strategic, as it directly supports viewing experience quality, strengthens audience trust, and ensures that all high-quality content developed by the Company can be optimally distributed to audiences across various regions.



Source : Nielsen, National Urban TotalTV, All People, (1 Jan – 31 Dec 2025). Slot 06.00-24.00. Exclude Papua & Maluku. PopN 128,138,405.

Salah satu yang terpenting, penguatan infrastruktur Perseroan tidak hanya difokuskan pada 11 kota pengukuran Nielsen, tetapi juga diperluas ke wilayah di luar cakupan tersebut yang terus menunjukkan pertumbuhan audiens. Langkah ini untuk mengantisipasi rencana Nielsen memperluas cakupan pengukuran audiens dari semula 11 kota besar menjadi 87 kota/kabupaten (*National Urban*), sehingga pengukuran kepemirsaan akan lebih representatif terhadap lebih dari 128 juta pemirsa potensial di seluruh wilayah perkotaan Indonesia, yang menjadi salah satu fokus utama dalam kompetisi di masa depan. Sejalan dengan penguatan infrastruktur penyiaran yang berkelanjutan dan implementasi Nielsen National Urban, ANTV kembali berhasil mempertahankan posisinya dalam tiga besar TV share di luar Pulau Jawa. Pencapaian ini mempertegas relevansi dan daya saing ANTV di pasar nasional, sekaligus membuka peluang yang lebih besar untuk menempati posisi terdepan di masa mendatang.

Importantly, the Company's infrastructure strengthening efforts are not only focused on Nielsen's 11 measured cities, but are also expanded to areas outside such coverage that continue to demonstrate audience growth. This initiative anticipates Nielsen's plan to expand audience measurement coverage from the original 11 major cities to 87 cities/regencies (National Urban), thereby making audience measurement more representative of more than 128 million potential viewers across urban areas in Indonesia, which is expected to become one of the main focuses of future competition. In line with the continuous strengthening of broadcasting infrastructure and the implementation of Nielsen National Urban, ANTV has successfully maintained its position among the top three television stations in terms of TV share outside Java. This achievement reinforces ANTV's relevance and competitiveness in the national market, while also creating greater opportunities to attain a leading position in the future.

Salah satu Inisiatif yang dijalankan adalah penggantian *transmitter* lama dengan perangkat baru di Surabaya pada bulan Agustus 2025. Inisiatif ini merupakan langkah strategis modernisasi infrastruktur penyiaran untuk meningkatkan kekuatan dan kualitas penerimaan sinyal siaran dan memperluas jangkauan distribusi, khususnya di wilayah layanan Jatim-1 (*Greater Surabaya*) yang mencakup Surabaya, Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Sidoarjo, Lamongan, hingga Pasuruan.

One of the initiatives implemented was the replacement of old transmitters with new equipment in Surabaya in August 2025. This initiative represented a strategic broadcasting infrastructure modernization effort aimed at improving the strength and quality of broadcast signal reception and expanding distribution reach, particularly within the East Java-1 (Greater Surabaya) service area covering Surabaya, Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Sidoarjo, Lamongan, and Pasuruan.

Penguatan kualitas sinyal ini juga meningkatkan kemudahan akses bagi pemirsa, khususnya pengguna antena indoor yang merupakan sekitar 70% dari total basis penonton terestrial. Dengan demikian, peningkatan kualitas transmisi ini memiliki potensi untuk memperluas penetrasi dan memperkuat keterjangkauan siaran pada segmen tersebut.

This enhancement in signal quality also improved accessibility for viewers, particularly indoor antenna users, who account for approximately 70% of the total terrestrial viewer base. Accordingly, the improved transmission quality has the potential to expand penetration and strengthen broadcast accessibility within this segment.

Di wilayah Kota Surabaya sendiri, penggantian *transmitter* telah menunjukkan dampak positif yang terukur dengan peningkatan *reach* penonton sebesar 11%. Hal ini menegaskan kontribusi langsung kualitas infrastruktur penyiaran terhadap peningkatan jangkauan audiens.

Within Surabaya City itself, the transmitter replacement has demonstrated measurable positive impacts, reflected in an 11% increase in audience reach. This further confirms the direct contribution of broadcasting infrastructure quality toward increasing audience reach.

Lebih lanjut, mengingat bobot penonton terestrial di *Greater Surabaya* mencapai hampir 20% dari total 11 kota pengukuran Nielsen, penguatan infrastruktur di wilayah ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan performa *TV Share* ANTV secara nasional. Dengan demikian, investasi infrastruktur pada tahun 2025 tidak hanya bersifat operasional, tetapi juga strategis dalam

Furthermore, considering that terrestrial viewers in Greater Surabaya account for nearly 20% of the total viewers within Nielsen's 11 measured cities, infrastructure strengthening in this region has the potential to contribute significantly toward improving ANTV's national TV Share performance. Accordingly, infrastructure investment in 2025 was not only operational in nature, but also strategic in

memperkuat posisi kompetitif Perseroan di pasar penyiaran nasional.

Pada tahun 2025, Perseroan juga melaksanakan Inisiatif strategis berupa pengembangan *Single Frequency Network* (SFN), di wilayah Jabodetabek. Dalam kerangka ini, Perseroan melakukan penambahan *transmitter* baru di Pulogadung melalui entitas afiliasi, sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas dan stabilitas sinyal siaran digital di wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi serta kebutuhan akses informasi yang signifikan.

Perseroan melanjutkan penguatan strategi digital sebagai bagian dari pengembangan ekosistem media yang terintegrasi, sejalan dengan pendekatan konvergensi antara televisi FTA dan platform digital yang dipandang sebagai satu kesatuan yang saling melengkapi dan saling menopang dalam industri media. Dalam konteks ini, sinergi antara televisi FTA dan digital menjadi elemen yang strategis dan krusial dalam mendukung efektivitas distribusi konten serta perluasan jangkauan audiens.

Lebih lanjut, Perseroan memandang bahwa pengembangan digital merupakan perluasan dari strategi konten utama yang dijalankan pada platform televisi FTA, yang kemudian didistribusikan melalui berbagai kanal digital, termasuk platform pihak ketiga, untuk memperluas jangkauan serta meningkatkan intensitas keterlibatan audiens. Sejalan dengan itu, Perseroan terus mengoptimalkan pemanfaatan seluruh aset konten yang dimiliki untuk disinergikan dengan kanal distribusi digital yang dikembangkan, sehingga membentuk ekosistem distribusi yang lebih luas, adaptif, dan saling memperkuat antarplatform.

Kinerja kanal digital ANTV sepanjang tahun pelaporan menunjukkan performa yang cukup baik. Meskipun terdapat penurunan dibandingkan periode sebelumnya, capaian yang diraih masih mencerminkan tingkat *engagement* yang kuat serta daya tarik konten Perseroan di berbagai platform.

Pencapaian ditahun 2025 menunjukkan bahwa kanal digital ANTV tetap menjadi salah satu fokus penting dalam strategi distribusi konten Perseroan. Pendekatan ini memperkuat keterkaitan antara TV FTA dan digital, di mana keduanya secara bersama-sama berkontribusi terhadap penguatan kinerja dan daya saing Perseroan di industri media yang terus berkembang. Performansi digital akan dijelaskan lebih detail pada Sub Bab Platform Digital.

strengthening the Company's competitive position within the national broadcasting market.

In 2025, the Company also implemented a strategic initiative through the development of a Single Frequency Network (SFN) in the Greater Jakarta area (Jabodetabek). Within this framework, the Company added a new transmitter in Pulogadung through an affiliated entity as part of efforts to improve the quality and stability of digital broadcast signals in areas with high population density and significant information access needs.

The Company continued strengthening its digital strategy as part of the development of an integrated media ecosystem, in line with the convergence approach between FTA television and digital platforms, which are viewed as complementary and mutually reinforcing components within the media industry. In this context, the synergy between FTA television and digital platforms has become a strategic and crucial element in supporting content distribution effectiveness and expanding audience reach.

Furthermore, the Company views digital development as an extension of its core content strategy implemented on FTA television platforms, which is subsequently distributed through various digital channels, including third-party platforms, to broaden reach and increase audience engagement intensity. In line with this, the Company continues to optimize the utilization of all its content assets to be integrated with the digital distribution channels it develops, thereby creating a broader, more adaptive, and mutually reinforcing cross-platform distribution ecosystem.

ANTV's digital channel performance throughout the reporting year demonstrated relatively solid performance. Although there was a decline compared to the previous period, the achievements attained still reflected strong engagement levels and the attractiveness of the Company's content across various platforms.

The achievements in 2025 demonstrate that ANTV's digital channels remain one of the key focuses within the Company's content distribution strategy. This approach strengthens the linkage between FTA television and digital platforms, where both collectively contribute to strengthening the Company's performance and competitiveness within the continuously evolving media industry. Digital performance will be discussed in further detail in the Digital Platform subsection.



Sementara itu strategi efisiensi yang telah diimplementasikan sejak periode sebelumnya terbukti membuahkan hasil nyata terhadap peningkatan kinerja operasional Perseroan. Sejalan dengan capaian tersebut, pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan dan memperkuat implementasi strategi efisiensi tersebut, dengan fokus pada 3 hal penting optimalisasi program, penataan manajemen organisasi, serta pengelolaan biaya operasional.

Meanwhile, the efficiency strategy implemented since previous periods has proven to deliver tangible results in improving the Company's operational performance. In line with these achievements, in 2025 the Company continued and strengthened the implementation of this efficiency strategy, focusing on three key areas: program optimization, organizational management restructuring, and operational cost management.

Dari sisi program, ANTV menerapkan kombinasi konten lokal dan konten asing secara lebih terukur. Konten lokal tetap menjadi elemen penting dalam menjaga kedekatan dengan audiens utama, khususnya segmen perempuan dan ibu rumah tangga. Proses akuisisi dan pengembangan program dilakukan semakin selektif dengan menempatkan kualitas dan kekuatan *storyline* sebagai pertimbangan utama. Dalam mengevaluasi program dari pihak ketiga, ANTV tidak semata-mata berfokus pada popularitas talent, melainkan pada kemampuan sebuah program untuk menghadirkan alur cerita yang kuat, relevan, dan mampu mempertahankan *engagement* pemirsa secara berkelanjutan. Pendekatan ini dinilai lebih efektif dalam menciptakan loyalitas audiens sekaligus menjaga efisiensi biaya program. Dengan pendekatan tersebut, ANTV dapat tetap menghadirkan konten yang kompetitif dan menarik bagi pemirsa, sekaligus menjaga disiplin biaya produksi di tengah kondisi industri yang semakin menantang.

From a programming perspective, ANTV implemented a more measured combination of local and foreign content. Local content remained an important element in maintaining proximity with core audiences, particularly women and housewife segments. The program acquisition and development process became increasingly selective, prioritizing storyline quality and strength as key considerations. In evaluating third-party programs, ANTV focused not merely on talent popularity, but on a program's ability to deliver strong, relevant storylines capable of sustaining viewer engagement continuously. This approach was considered more effective in creating audience loyalty while maintaining program cost efficiency. Through this approach, ANTV was able to continue presenting competitive and attractive content to viewers while maintaining disciplined production costs amid increasingly challenging industry conditions.

Pola penayangan program diarahkan secara lebih efisien melalui penerapan format seasonal, sehingga Perseroan memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dalam mengendalikan durasi produksi, menyesuaikan anggaran dengan performa program, serta menghindari komitmen biaya jangka panjang untuk program dengan hasil yang kurang optimal. Pendekatan ini

Program scheduling patterns were also directed more efficiently through the implementation of a seasonal format, thereby providing the Company with greater flexibility in controlling production duration, adjusting budgets according to program performance, and avoiding long-term cost commitments for programs with suboptimal results. This approach enables

memungkinkan alokasi belanja konten dilakukan secara lebih disiplin dan adaptif terhadap dinamika pasar maupun preferensi audiens.

Efisiensi juga diterapkan melalui strategi penempatan konten berdasarkan potensi monetisasi masing-masing slot tayang. Konten dengan biaya produksi lebih tinggi, seperti drama lokal, diprioritaskan pada *slot prime time* untuk memaksimalkan potensi pendapatan iklan. Sementara itu, pada *slot non-prime time*, Perseroan lebih mengutamakan penggunaan konten asing atau *library content* yang relatif lebih efisien namun tetap mampu menjaga stabilitas *rating* dan *audience share*, sehingga biaya *programming* dapat ditekan tanpa mengorbankan kualitas yang diharapkan pemirsa.

Untuk menjaga variasi program sekaligus meningkatkan efisiensi biaya konten, Perseroan juga memanfaatkan film klasik dan konten katalog dengan biaya akuisisi yang lebih kompetitif, namun memiliki daya tarik bagi pemirsa. Strategi ini memungkinkan optimalisasi utilisasi jam tayang tanpa memerlukan tambahan investasi program yang signifikan.

Seluruh keputusan *programming* dilakukan secara *data-driven* melalui evaluasi berkala terhadap performa tiap program, *audience retention*, efektivitas biaya, serta kontribusinya terhadap pendapatan iklan. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan dapat melakukan penyesuaian komposisi program, rotasi slot tayang, maupun pengembangan format secara lebih cepat dan terukur sesuai dinamika preferensi pemirsa dan kebutuhan pasar, sehingga penggunaan anggaran program tetap terjaga secara efisien, adaptif, dan produktif.

Pada aspek manajemen organisasi, Perseroan terus melakukan penyempurnaan struktur organisasi agar lebih ramping, agile, dan adaptif terhadap kebutuhan operasional. Optimalisasi dilakukan melalui penguatan koordinasi antar fungsi serta peningkatan fleksibilitas peran karyawan melalui pendekatan *multi-tasking*, sehingga pemanfaatan sumber daya dapat berjalan lebih efektif dan produktif. Selain itu, fungsi-fungsi pendukung seperti keuangan, sumber daya manusia, dan pengadaan dikelola secara lebih terintegrasi guna meningkatkan efisiensi proses kerja dan memperkuat efektivitas operasional.

Penerapan sistem berbasis kinerja juga terus diperkuat untuk memastikan produktivitas dan pengelolaan biaya tenaga kerja tetap selaras dengan kebutuhan bisnis dan pencapaian kinerja Perseroan. Di sisi lain, pemanfaatan teknologi AI dan otomatisasi terus ditingkatkan untuk mendukung percepatan proses kerja, meningkatkan akurasi, serta mengurangi ke-

content spending allocation to be conducted in a more disciplined and adaptive manner in response to market dynamics and audience preferences.

Efficiency was also implemented through content placement strategies based on the monetization potential of each broadcast slot. Higher production cost content, such as local dramas, was prioritized during prime time slots to maximize advertising revenue potential. Meanwhile, during non-prime time slots, the Company prioritized the use of foreign content or library content, which is relatively more efficient while still capable of maintaining rating and audience share stability, thereby reducing programming costs without compromising the quality expected by viewers.

To maintain program variety while increasing content cost efficiency, the Company also utilized classic films and catalog content with more competitive acquisition costs yet still possessing strong audience appeal. This strategy enabled optimization of airtime utilization without requiring significant additional program investment.

All programming decisions were made using a data-driven approach through periodic evaluations of each program's performance, audience retention, cost effectiveness, and contribution to advertising revenue. Through this approach, the Company was able to adjust program composition, rotate time slots, and develop formats more quickly and measurably according to audience preference dynamics and market needs, thereby ensuring that program budget utilization remained efficient, adaptive, and productive.

From the organizational management aspect, the Company continued refining its organizational structure to become leaner, more agile, and more adaptive to operational needs. Optimization was carried out through strengthening cross-functional coordination and enhancing employee role flexibility through a multi-tasking approach, enabling resources to be utilized more effectively and productively. In addition, supporting functions such as finance, human resources, and procurement were managed in a more integrated manner to improve work process efficiency and strengthen operational effectiveness.

The implementation of performance-based systems also continued to be strengthened to ensure that productivity and labor cost management remained aligned with business needs and the Company's performance achievements. On the other hand, the utilization of AI technology and automation continued to be enhanced to support faster work processes,

tergantungan pada proses administratif yang bersifat repetitif.

Khusus pada beban penyiaran (*broadcasting expense*), Perseroan melakukan optimalisasi struktur biaya melalui efisiensi penggunaan *bandwidth* dalam sewa satelit, termasuk penyesuaian kapasitas secara lebih terukur untuk menghindari penggunaan kapasitas yang berlebihan (*over provisioning*) maupun *idle capacity* yang tidak termanfaatkan secara optimal dan berpotensi menambah beban biaya. Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap kebutuhan distribusi siaran guna memastikan kapasitas yang digunakan tetap selaras dengan kebutuhan operasional, jangkauan siaran, serta kontribusinya terhadap pendapatan Perseroan.

Dari sisi biaya operasional, khususnya biaya umum dan administratif, Perseroan secara konsisten melakukan identifikasi dan optimalisasi pada sejumlah area utama untuk meningkatkan efisiensi. Penghematan antara lain dilakukan pada biaya perbaikan dan pemeliharaan melalui penerapan *preventive maintenance* yang lebih terencana dan terukur, sehingga dapat meminimalkan kebutuhan perbaikan yang bersifat reaktif serta menghindari potensi biaya yang lebih besar di kemudian hari.

Selain itu, efisiensi pada biaya transportasi dilakukan melalui pengaturan rute operasional yang lebih optimal, pengendalian perjalanan dinas yang tidak esensial, serta peningkatan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung koordinasi dan komunikasi jarak jauh. Perseroan juga terus meningkatkan efisiensi konsumsi energi, termasuk biaya listrik dan air, melalui penggunaan peralatan yang lebih hemat energi serta penerapan disiplin operasional yang lebih baik dalam pengelolaan fasilitas dan aktivitas operasional sehari-hari.

Secara keseluruhan, implementasi strategi efisiensi tersebut telah mendorong terbentuknya struktur biaya yang lebih efisien, fleksibel, dan *scalable*, tanpa mengurangi kualitas konten maupun daya saing ANTV di industri televisi. Pendekatan ini sekaligus memperkuat kemampuan Perseroan dalam menjaga stabilitas dan ketahanan kinerja di tengah dinamika industri media dan perubahan perilaku konsumsi masyarakat.

Konsistensi penerapan strategi tersebut turut tercermin pada peningkatan kinerja operasional Perseroan sepanjang tahun 2025. Hal ini terlihat dari pencapaian EBITDA sebesar Rp173 miliar, meningkat sebesar 91,75% dibandingkan periode sebelumnya. Peningkatan tersebut mencerminkan keberhasilan Perseroan

improve accuracy, and reduce dependency on repetitive administrative processes.

Specifically regarding broadcasting expenses, the Company optimized its cost structure through more efficient bandwidth usage in satellite leases, including more measured capacity adjustments to avoid over provisioning and idle capacity that was not optimally utilized and potentially increased costs. In addition, the Company periodically evaluated broadcast distribution requirements to ensure that utilized capacity remained aligned with operational needs, broadcast coverage, and its contribution to the Company's revenue.

From the operational cost perspective, particularly general and administrative expenses, the Company consistently identified and optimized several key areas to improve efficiency. Cost savings were achieved, among others, through repair and maintenance expenses via the implementation of more planned and measurable preventive maintenance, thereby minimizing reactive repair requirements and avoiding potentially larger costs in the future.

In addition, transportation cost efficiency was implemented through more optimal operational route arrangements, tighter control of non-essential business travel, and increased utilization of digital technology to support remote coordination and communication. The Company also continued improving energy consumption efficiency, including electricity and water expenses, through the use of more energy-efficient equipment and better operational discipline in managing facilities and daily operational activities.

Overall, the implementation of these efficiency strategies has driven the establishment of a more efficient, flexible, and scalable cost structure without compromising content quality or ANTV's competitiveness within the television industry. This approach has also strengthened the Company's ability to maintain performance stability and resilience amid media industry dynamics and changing consumer behavior.

The consistency in implementing these strategies was also reflected in the improvement of the Company's operational performance throughout 2025. This was evident from EBITDA achievement of Rp173 billion, representing an increase of 91.75% compared to the previous period. This increase reflects the



dalam menjaga disiplin biaya sekaligus memperkuat fundamental bisnis secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, ANTV berhasil membangun fondasi yang kuat melalui kombinasi strategi pemrograman yang fleksibel, efisiensi operasional yang disiplin, dan penguatan infrastruktur penyiaran yang andal. Pendekatan ini tidak hanya menjaga relevansi konten dan daya tarik audiens, tetapi juga memastikan struktur biaya yang lebih efisien serta kualitas distribusi siaran yang optimal. Hasilnya tercermin pada peningkatan kinerja keuangan yang signifikan, sekaligus memperkuat posisi kompetitif Perseroan di tengah dinamika industri media yang semakin konvergen. Dengan strategi yang konsisten dan eksekusi yang efektif, ANTV menegaskan arah pertumbuhan berkelanjutan dan ketahanan operasional sebagai landasan utama dalam menghadapi tantangan dan peluang industri penyiaran nasional.

Company's success in maintaining cost discipline while continuously strengthening its business fundamentals.

Overall, ANTV successfully established a strong foundation through a combination of flexible programming strategies, disciplined operational efficiency, and reliable broadcasting infrastructure strengthening. This approach not only maintained content relevance and audience appeal, but also ensured a more efficient cost structure and optimal broadcast distribution quality. The results were reflected in significant improvements in financial performance, while simultaneously strengthening the Company's competitive position amid increasingly convergent media industry dynamics. Through consistent strategy and effective execution, ANTV reaffirmed its direction toward sustainable growth and operational resilience as the primary foundation for addressing challenges and opportunities within the national broadcasting industry.

Strategi Pemasaran

Untuk menjaga daya saing komersial dan mendorong pertumbuhan pendapatan berkelanjutan, ANTV menjalankan strategi pemasaran berbasis pendekatan *data-driven* melalui kerangka tiga pilar: *Advertisers, Viewers, dan Timeline* (AVT). Kerangka ini menyelaraskan kebutuhan pengiklan, profil dan perilaku pemirsa, serta optimalisasi waktu penayangan, guna menciptakan ekosistem komersial bernilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

1. ***Advertisers*** - Perseroan memfokuskan pendekatan komersialnya pada tiga segmen pengiklan strategis: perusahaan *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG) berskala distribusi nasional yang memiliki keselarasan natural dengan jangkauan pemirsa ANTV, mitra pengiklan yang terlibat aktif dalam sponsorship program-program unggulan untuk integrasi merek yang lebih organik, serta pelaku

Marketing Strategy

To maintain commercial competitiveness and drive sustainable revenue growth, ANTV implemented a marketing strategy based on a data-driven approach through a three-pillar framework: Advertisers, Viewers, and Timeline (AVT). This framework aligns advertiser needs, viewer profiles and behavior, as well as broadcast time optimization, to create a value-added commercial ecosystem for all stakeholders.

1. ***Advertisers*** *- The Company focuses its commercial approach on three strategic advertiser segments: nationally distributed Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) companies that naturally align with ANTV's broad audience reach; advertising partners actively engaged in flagship program sponsorships to enable more organic brand integration; and rapidly growing e-commerce players, which are*





e-commerce yang terus bertumbuh signifikan sebagai pengiklan digital seiring ekspansi ekosistem perdagangan daring di Indonesia.

2. ***Viewers -*** Perseroan menargetkan segmen pemirsa perempuan sebagai audiens inti, khususnya ibu rumah tangga dan pengguna produk kecantikan yang berperan sebagai pengambil keputusan utama dalam belanja rumah tangga, serta penonton setia tayangan serial India yang secara konsisten terbukti memberikan kontribusi performa audiens yang tinggi bagi ANTV.

3. ***Timeline -*** diformulasikan melalui pendekatan *day-parting*, dengan penempatan strategis program pada jam tayang tinggi seperti *prime time*. Fokus khusus diberikan pada slot serial India, program musiman, dan acara-acara spesial yang mampu menarik perhatian luas dan memperkuat loyalitas pemirsa.

Sebagai respons terhadap dinamika kebutuhan pengiklan di era digital, ANTV secara konsisten mengembangkan format iklan non-tradisional melalui pendekatan *Creative Ads*. Didukung pemanfaatan data dan insight AVT, Perseroan mampu merancang solusi periklanan yang lebih efektif serta terintegrasi secara seamless dalam pengalaman menonton.

Inovasi ini diwujudkan melalui beragam format *non–loose spot*, termasuk *Digital Brand Integration* (DBI), *built-in advertising*, dan *freeze break*, yang memungkinkan *brand* hadir secara natural dalam alur program tanpa mengganggu kenyamanan audiens.

Keunggulan utama pendekatan ini terletak pada kemampuannya menjaga *engagement* pemirsa sekaligus menekan *channel switching*. Selain itu, fleksibilitas kreatif yang ditawarkan memungkinkan

increasingly becoming key digital advertisers in line with the expansion of Indonesia's online commerce ecosystem.

2. ***Viewers*** *- The Company targets the female segment as its core audience, particularly housewives and beauty product users who serve as key decision-makers in household spending, as well as loyal viewers of Indian drama series that have consistently demonstrated strong audience performance and contribution to ANTV's ratings.*

3. ***Timeline*** *- Structured through a dayparting approach, with strategic program placement in high-viewership slots such as prime time. Particular emphasis is placed on Indian drama series, seasonal programming, and special events that are capable of attracting mass audiences and strengthening viewer loyalty.*

In response to evolving advertiser demands in the digital era, ANTV continues to advance non-traditional advertising formats through its Creative Ads approach. Leveraging AVT data and insights, the Company delivers more effective advertising solutions that are seamlessly integrated into the viewing experience.

These innovations are implemented through various non–loose spot formats, including Digital Brand Integration (DBI), built-in advertising, and freeze break, enabling brands to be naturally embedded within program content without disrupting audience comfort.

The key strength of this approach lies in its ability to sustain audience engagement while minimizing channel switching. In addition, the creative flexibility offered allows advertisers to align messaging with





pengiklan menyesuaikan materi dengan konteks cerita, sehingga menghasilkan pengalaman yang lebih personal, relevan, dan berdampak tinggi.

storyline context, resulting in more personalized, relevant, and high-impact audience experiences.

Event Activity & Off-Air

Kinerja Event Activity & Off-Air Tahun 2025
The Performance of Event Activity & Off-Air in 2025

2	19	2	2	10	3
aktivitas *events*	**aktivitas** *events*	**aktivitas** *events*	**aktivitas** *events*	**aktivitas** *events*	**aktivitas** *events*
Festival ANTV Ramadhan	Sepanjang 2025 *Throughout 2025*	*Sponsorships Event*	Festival ANTV Rame	Festival ANTV Seru	*Event Lain ANTV* *Other Event ANTV*

Sebagai bagian dari strategi pemasaran yang berkelanjutan, ANTV secara aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan *off-air* dan *event activation*, seperti Festival ANTV, Kampung ANTV Seru, dan Jelajah Pasar, yang dirancang untuk menjangkau serta mempererat keterlibatan pemirsa dari berbagai kelompok usia. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat *brand awareness* ANTV, tetapi juga menciptakan sarana yang efektif bagi pengiklan sektor ritel khususnya FMCG, untuk mengampanyekan produk serta memperluas interaksi langsung dengan konsumen. Sepanjang tahun 2025, tercatat sebanyak 19 aktivitas berhasil digelar di berbagai kota besar di Indonesia.

As part of its ongoing marketing strategy, ANTV actively organizes various off-air activities and event activations, such as Festival ANTV, Kampung ANTV Seru, and Jelajah Pasar, which are designed to engage and strengthen audience interaction across diverse age groups. This approach not only enhances ANTV's brand awareness, but also creates an effective platform for advertisers in the retail sectors, particularly FMCG, to promote their products and expand direct engagement with consumers. Over the course of the year, a total of 19 events were successfully held in major cities across Indonesia.

Konser Pandangan Pertama:
Sebagai persembahan ikonik *Tribute to A. Rafiq* yang menyatukan para legenda musik Indonesia di atas satu panggung megah. Digelar di Tennis Indoor Senayan, konser ini menampilkan kolaborasi spektakuler antara raja dan ratu dangdut seperti Rhoma Irama dan Elvy Sukaesih, menciptakan harmoni sempurna antara nostalgia klasik dan kualitas produksi modern. Perhelatan ini menjadi bukti nyata komitmen ANTV dalam melestarikan warisan musik nasional sekaligus memberikan pengalaman hiburan yang emosional dan berkelas bagi seluruh pemirsa setia.

Konser Pandangan Pertama:
An iconic "Tribute to A. Rafiq" production that brought together Indonesia's legendary music icons on a single grand stage. Held at Tennis Indoor Senayan, the concert showcased a spectacular collaboration between dangdut royalty such as Rhoma Irama and Elvy Sukaesih, delivering a seamless blend of classic nostalgia and modern production excellence. This event underscores ANTV's commitment to preserving the nation's musical heritage while delivering an emotional and premium entertainment experience for its loyal audience.

Festival ANTV Rame
Hadir sebagai rangkaian aktivasi *off-air* strategis yang menjangkau berbagai titik kunci di Indonesia guna mempererat interaksi langsung dengan pemirsa setia di daerah. Melalui kombinasi panggung hiburan rakyat, temu bintang sinetron unggulan, hingga pemberdayaan UMKM lokal, festival ini menjadi instrumen utama ANTV dalam memperkuat penetrasi merek di

Festival ANTV Rame
Positioned as a strategic off-air activation series, the festival spans key cities across Indonesia to strengthen direct engagement with loyal audiences at the grassroots level. Through a curated mix of community entertainment stages, meet-and-greet sessions with leading sinetron stars, and empowerment of local MSMEs, the initiative serves as a core instrument

luar layar kaca. Inisiatif ini tidak hanya menciptakan pengalaman hiburan yang inklusif dan emosional bagi masyarakat, tetapi juga secara efektif menjaga loyalitas audiens serta memperkokoh posisi ANTV sebagai televisi yang paling dekat dengan denyut nadi masyarakat Indonesia.

Festival ANTV Ramadhan

Sebagai paket lengkap yang menyatukan kemeriahan konser musik, keteduhan tausiyah, dan geliat ekonomi bazar UMKM dalam satu panggung inklusif. Lebih dari sekadar tontonan, festival ini berhasil membangun jembatan silaturahmi yang akrab di berbagai kota, memberikan warna baru pada tradisi ngabuburit yang tidak hanya seru secara visual namun juga menyentuh secara spiritual bagi keluarga Indonesia.

in reinforcing ANTV's brand presence beyond the screen. More than delivering inclusive and emotionally resonant entertainment, this activation effectively sustains audience loyalty while solidifying ANTV's positioning as a television network deeply connected to the pulse of Indonesian society.

Festival ANTV Ramadhan

As a complete package uniting the vibrancy of music concerts, the serenity of religious sermons, and the economic buzz of MSME bazaars on a single inclusive stage. More than mere entertainment, this festival succeeded in building warm bridges of community and togetherness across various cities, bringing a fresh dimension to the tradition of ngabuburit one that is not only visually engaging but also spiritually touching for Indonesian families.





Tinjauan Operasional
Operational Review

Performa ANTV Pada tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, ANTV berhasil mencatatkan peningkatan kinerja pangsa pemirsa yang solid, dengan TV Share mencapai 5,3%, meningkat secara signifikan dari capaian tahun sebelumnya. Pertumbuhan pangsa pemirsa tersebut menegaskan efektivitas strategi pemrograman dan pengelolaan konten yang ditempuh Perseroan dalam mempertahankan serta memperkuat loyalitas penonton, di tengah dinamika pergeseran preferensi audiens dan semakin ketatnya persaingan di industri televisi FTA.

Transformasi yang nyata pada strategi *programming* Perseroan tercermin dari keberhasilan ANTV dalam mengembalikan serial produksi lokal sebagai tulang punggung tayangan *prime time*. Keberhasilan pendekatan ini dibuktikan melalui penayangan serial "Aini: Malaikat Tak Bersayap", yang berhasil membukukan TV Share sebesar 5,4% dan menempatkannya sebagai salah satu program dengan daya tarik tertinggi pada slot tayang malam hari. Pada 2025 ANTV juga memiliki film lokal klasik unggulan diantaranya Sinema "Suzzana", "Warkop DKI" dan Sinema "Laga Klasik Barry Prima" dengan TV Share masing-masing sebesar 5,5%, 6,6% dan 5,1%.

Capaian tersebut menjadi indikator yang kuat bahwa konten lokal berkualitas, yang mengangkat narasi relevan dan mampu membangun kedekatan emosional dengan penonton, masih memiliki daya saing yang tinggi di tengah intensifnya penetrasi konten internasional pada industri televisi FTA.

Selain mengandalkan kekuatan konten lokal, serial asing yang ditayangkan ANTV juga secara konsisten menunjukkan performa yang unggul. Sejumlah program berhasil mencatatkan pencapaian yang solid dan menempatkan diri dalam jajaran Top 10 Foreign Series Program, di antaranya "Anupama" dengan TV Share sebesar 7,9%, "Radha Mohan" sebesar 6,8%, "Janji Cinta Inspektur Virat" sebesar 5,7%, serta "Imlie" sebesar 5,6%. Program foreign series Turki "Zeynep" juga menjadi salah satu unggulan dengan TV *Share* sebesar 6,4% pada tahun 2025.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperluas keragaman portofolio tayangannya melalui penambahan program-program dari genre musik dan berita, sebagai upaya untuk meningkatkan diferensiasi konten sekaligus memperkaya pengalaman menonton bagi seluruh segmen audiens keluarga.

Salah satu program musik yang paling menonjol sepanjang tahun 2025 adalah "Konser Pandangan Pertama", sebuah tayangan yang bermula dari kegiatan off-air dan berhasil ditransformasikan menjadi program

ANTV's Performance in 2025

Throughout 2025, ANTV successfully recorded a solid improvement in audience share performance, with TV Share reaching 5.3%, increasing significantly from the previous year's achievement. This audience share growth reaffirmed the effectiveness of the Company's programming and content management strategies in maintaining and strengthening viewer loyalty amid shifting audience preferences and increasingly intense competition within the FTA television industry.

A clear transformation in the Company's programming strategy was reflected in ANTV's success in repositioning locally produced series as the backbone of its prime time programming. The success of this approach was demonstrated through the airing of "Aini: Malaikat Tak Bersayap," which achieved a TV Share of 5.4%, making it one of the highest-performing programs in the evening time slot. In 2025, ANTV also featured leading classic local films, including "Sinema Spesial Suzzana," "Warkop DKI," and "Sinema Laga Klasik Spesial Barry Prima," which recorded TV Shares of 5.5%, 6.6%, and 5.1%, respectively.

These achievements served as a strong indicator that quality local content featuring relevant narratives and emotional resonance with viewers continues to possess strong competitiveness amid the intensive penetration of international content within the FTA television industry.

In addition to leveraging the strength of local content, foreign series broadcast by ANTV also consistently delivered strong performance. Several programs achieved solid results and ranked among the Top 10 Foreign Series Programs, including "Anupama" with a TV Share of 7.9%, "Radha Mohan" at 6.8%, "Janji Cinta Inspektur Virat" at 5.7%, and "Imlie" at 5.6%. Turkish foreign series "Zeynep" also became one of the leading programs with a TV Share of 6.4% in 2025.

Throughout 2025, the Company expanded the diversity of its broadcast portfolio through the addition of music and news programs as part of efforts to enhance content differentiation while enriching the viewing experience for all family audience segments.

One of the most prominent music programs throughout 2025 was "Konser Pandangan Pertama," a show that originated from off-air activities and was successfully transformed into a television program with strong







televisi dengan daya tarik yang tinggi, mencatatkan TV Share sebesar 5,9%. Program ini menghadirkan perpaduan sajian musik lintas genre, mulai dari pop, dangdut koplo, hingga campursari, yang diperkaya dengan interaksi hangat antara artis dan pemirsa secara langsung. Atmosfer panggung yang meriah serta nuansa lokal yang kental menjadikan program ini sebagai sajian hiburan khas yang memiliki kedekatan emosional yang kuat dengan pemirsa ANTV, khususnya di berbagai daerah di luar kota-kota besar.

appeal, recording a TV Share of 5.9%. The program presented a cross-genre musical experience ranging from pop and dangdut koplo to campursari, enriched by warm interactions between artists and viewers. Its lively stage atmosphere and strong local nuances made the program a distinctive entertainment offering with strong emotional closeness to ANTV viewers, particularly in regions outside major cities.

Tidak hanya berhenti pada segmen hiburan, ANTV juga memperkuat perannya sebagai destinasi utama penggemar sepak bola melalui siaran eksklusif Serie A Liga Italia. Kehadiran kompetisi elite Eropa ini memperluas jangkauan demografis ANTV ke segmen laki-laki, sekaligus melengkapi portofolio tayangan sebagai stasiun televisi yang tidak hanya menghibur melalui serial dan film, tetapi juga menghadirkan pengalaman menonton olahraga premium sejak akhir tahun 2025 yang berhasil menarik perhatian pemirsa setia bola 8.5% pada Januari 2026 TV *Share* secara nasional.

Not limited to entertainment programming, ANTV also strengthened its role as a primary destination for football fans through exclusive broadcasts of Italy's Serie A League. The presence of this elite European competition expanded ANTV's demographic reach to male audiences while complementing its program portfolio as a television station that not only entertains through series and films but also delivers premium sports viewing experiences. Since the end of 2025, the program successfully attracted loyal football viewers, achieving an 8.5% national TV Share in January 2026.









Portofolio Program Unggulan *Top Series* ANTV ***ANTV's Top Series Program***

No.	Nama Program *Program Name*	Genre *Genre*	TVR	TVS
1.	AINI: MALAIKAT TAK BERSAYAP	Series:Drama	1.3	5.4
2.	AINI: MALAIKAT TAK BERSAYAP (R)	Series:Drama	1.2	5.4
3.	CATATAN HATI PEREMPUAN	Series:Drama	1.1	5.4

Portofolio Program Unggulan *Top Entertainment* ANTV ***ANTV's Top Entertainment Program***

No.	Nama Program *Program Name*	Genre *Genre*	TVR	TVS
1.	KONSER PANDANGAN PERTAMA	Entertainment: Music	1.2	5.9
2.	FESTIVAL ANTV RAME	Entertainment:Variety Show	0.8	3.7
3.	FESTIVAL ANTV RAMADHAN	Entertainment:Variety Show	0.5	2.8

Portofolio Program Unggulan *Serial Asing* ***ANTV's Top Foreign Series Program***

No.	Nama Program *Program Name*	Genre *Genre*	TVR	TVS
1	ANUPPAMA	Series:Drama	1.0	7.9
2.	RADHA MOHAN	Series:Drama	0.8	6.8
3.	JANJI CINTA INSPEKTUR VIRAT	Series:Drama	0.9	5.7
4.	IMLIE (R)	Series:Drama	1.0	5.6

Platform Digital

Di tahun 2025, lini digital ANTV menjalankan pendekatan yang lebih terfokus dan efisien melalui pemanfaatan aset konten secara strategis dan optimalisasi teknologi digital yang adaptif. Efektivitas strategi ini terlihat dari pendapatan lini digital ANTV sebesar Rp6,62 miliar.

Pada periode yang sama, jumlah views YouTube ANTV mencapai sebesar 791 juta *views*, Facebook *impression* mencapai 837 juta *impression* dan *reach* Instagram mencapai sebanyak 27 juta *reach*. Pencapaian ini berkontribusi terhadap pendapatan iklan digital domestik, seiring meningkatnya *engagement* dan durasi tonton dari konten yang diunggah.

Salah satu pendorong utama kinerja digital tahun ini adalah reaktivasi katalog konten berbasis IP yang dimiliki ANTV. Program-program populer seperti "Aini: Malaikat Tak Bersayap" dan "Catatan Hati Perempuan" tidak hanya ditayangkan ulang melalui kanal YouTube ANTVOfficial, tetapi juga diedit ulang ke dalam format digital agar lebih mudah dinikmati di beragam platform.

Klip-klip adegan populer, *behind-the-scenes*, dan konten turunan lainnya menjadi magnet interaksi bagi pemirsa yang ingin tetap terhubung dengan program favorit mereka di luar jam tayang TV.

Secara keseluruhan, ANTV Digital menunjukkan performa yang solid sebagai unit bisnis strategis yang semakin penting dalam menghadapi dinamika industri media.

Digital Platform

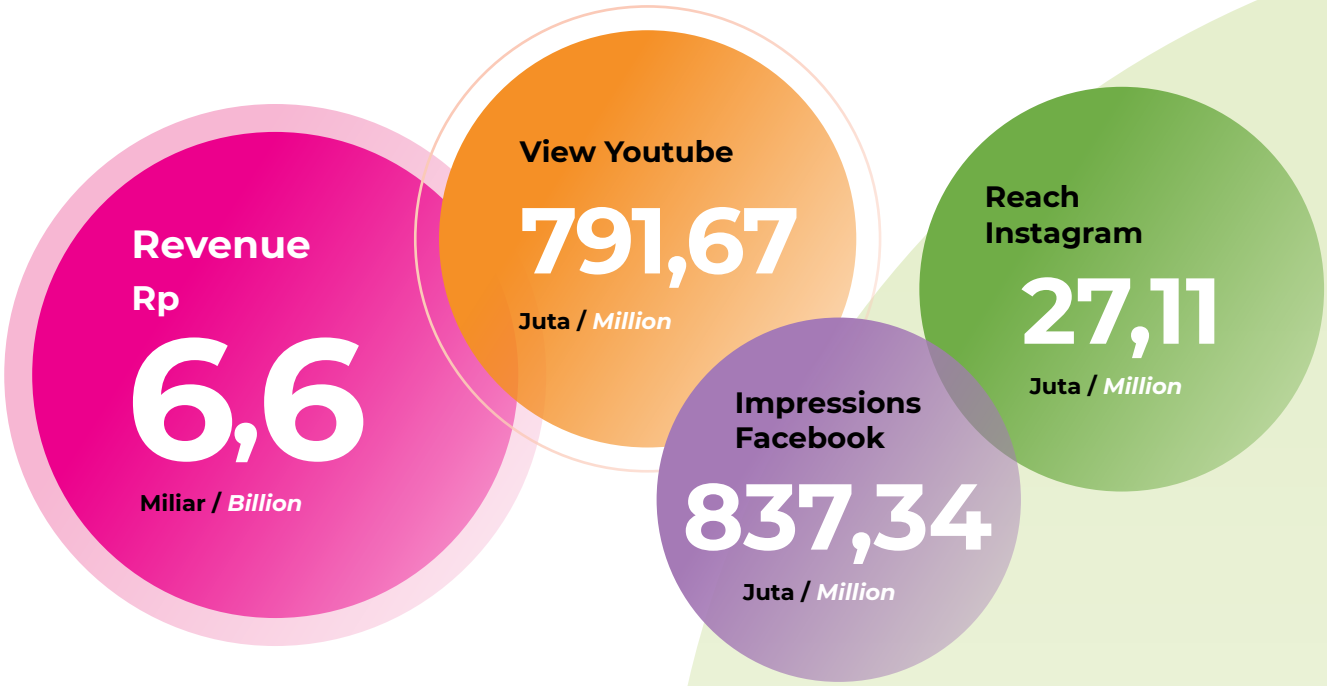
In 2025, ANTV's digital division implemented a more focused and efficient approach through the strategic utilization of content assets and adaptive digital technology optimization. The effectiveness of this strategy was reflected in ANTV digital revenue amounting to Rp6.62 billion.

During the same period, ANTV's YouTube channel generated 791 million views, Facebook impressions reached 837 million impressions, and Instagram reach amounted to 27 million reach. These achievements contributed to domestic digital advertising revenue, in line with increasing engagement and viewing duration from uploaded content.

One of the key drivers of digital performance this year was the reactivation of ANTV's IP-based content catalog. Popular programs such as "Aini: Malaikat Tak Bersayap" and "Catatan Hati Perempuan" were not only rebroadcast through the ANTVOfficial YouTube channel, but were also re-edited into digital-friendly formats to make them more accessible across various platforms.

Popular scene clips, behind-the-scenes footage, and other derivative content became strong engagement drivers for viewers who wished to stay connected with their favorite programs outside television broadcast hours.

Overall, ANTV Digital demonstrated solid performance as an increasingly important strategic business unit in addressing the dynamics of the media industry.



Kinerja Keuangan dari Segmen Operasional

Segmen operasional Perseroan terdiri dari TV FTA dan *platform* digital. Keduanya menghasilkan pendapatan secara konsolidasi yang berasal dari jasa periklanan dan non iklan. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia, sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan usaha dari segmen iklan sebesar Rp594,17 miliar, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp656,7 miliar. Sementara itu, pendapatan dari segmen lain-lain juga mengalami penurunan menjadi Rp11,09 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12,51 miliar.

Dari sisi beban usaha, Perseroan mencatatkan beban usaha sebesar Rp487,49 miliar, lebih rendah dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp627,57 miliar, yang mencerminkan keberhasilan implementasi strategi efisiensi biaya operasional. Upaya efisiensi tersebut dilakukan tanpa mengurangi kualitas maupun variasi

Financial Performance of Operational Segment

The Company's operational segments consist of Free-To-Air (FTA) television and digital platforms. Both segments generate consolidated revenue derived from advertising and non-advertising services. As all revenue is sourced from within Indonesia, no geographical segment breakdown is presented.

In 2025, the Company recorded operating revenues from the advertising segment of Rp594.17 billion, down from Rp656.7 billion in 2024. Meanwhile, revenues from other segments also decreased to Rp11.09 billion, down from Rp12.51 billion the previous year.

Regarding operating expenses, the Company recorded operating expenses of IDR 487.49 billion, lower than IDR 627.57 billion in 2024, reflecting the successful implementation of its operational cost efficiency strategy. These efficiency efforts were implemented without compromising program quality or variety, as







program, yang tercermin dari sejumlah program yang tetap menjadi *top of mind* di kalangan penonton, khususnya pada konten serial asing.

reflected in a number of programs that remained top-of-mind among viewers, particularly foreign series.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp117,77 miliar pada tahun 2025, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp41,63 miliar.

In line with this, the Company recorded operating profit of IDR 117.77 billion in 2025, a significant increase compared to IDR 41.63 billion in 2024.

Kinerja Finansial Segmen Operasional

Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Financial Performance of Operational Segment

In thousand Rupiah unless otherwise stated

Uraian *Description*	**Tahun 2025** / *Year 2025*				**Tahun 2024** / *Year 2024*			
	Iklan *Advertise-ment*	**Non Iklan** *Non-Advertise-ment*	**Eliminasi** *Elimination*	**Total** *Total*	**Iklan** *Advertise-ment*	**Non Iklan** *Non-Advertise-ment*	**Eliminasi** *Elimination*	**Total** *Total*
Pendapatan ***Revenues***								
Pendapatan External *External Revenues*	594.174.961	11,088,271	–	605.263.232	656.695.466	12.509.336	–	669.204.802
Total Pendapatan *Total Revenues*	594.174.961	11,088,271	–	605.263.232	656.695.466	12.509.336	–	669.204.802
Beban Usaha ***Operating Expenses***								
Program dan Penyiaran *Program and Broadcasting*	284.368.398	–	–	284.368.398	347.087.465	–	–	347.087.465
Umum dan Administrasi *General and Administrative*	195.449.587	7.672.652	–	203.122.239	263.922.304	16.562.892	–	280.485.196
Total Beban Usaha *Total Operating Expenses*	479.817.985	7.672.652	–	487.490.637	611.009.769	16.562.892	–	627.572.661
Hasil Segmen *Segment Result*	125.445.247	(7.672.652)	–	117.772.595	58.195.033	(16.562.892)	–	41.632.141

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Achsin Handoko Tomo Nomor 00024/2.1096/AU.1/06/1795-2/1/IV/2026 Tanggal 29 April 2026 yang menyatakan bahwa Auditor telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk. dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Menurut opini auditor, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review described below refers to the Financial Statements for the years ended on December 31, 2025, and 2024 presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Achsin Handoko Tomo in a report Number: 00024/2.1096/AU.1/06/1795-2/1/IV/2026 dated April 29, 2026 which states that the auditor has audited the consolidated financial statements of PT Intermedia Capital Tbk. and Subsidiaries, which consist of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, as well as the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended on that date, as well as the notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies. In the auditor's opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Company's consolidated financial position as of December 31, 2025, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, according to Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2025

Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Statement of Financial Position
Statement of Financial Position as of December 31, 2025

In thousand Rupiah unless otherwise stated

Uraian *Description*	**2025**	**2024**	**Perubahan /** *Changes*	
			Nominal	**%**
Total Aset *Total Assets*	**3.337.534.906**	4.346.281.103	(1.008.746.197)	(23)
Total Liabilitas *Total Liabilities*	**2.393.723.788**	3.355.312.397	(961.588.609)	(29)
Total Ekuitas *Total Equity*	**943.811.118**	990.968.706	(47.157.588)	(5)

Perseroan membukukan total aset senilai Rp3,34 triliun pada tahun 2025 menurun sebesar 23,2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,35 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya aset tidak lancar sebesar 26,5% menjadi Rp2,76 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,76 triliun. Sementara itu liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 28,7% menjadi Rp2,39 triliun pada tahun 2025 dibandingkan Rp3,36 triliun pada tahun 2024. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 63,4% menjadi Rp813,60 miliar dibandingkan Rp2,22 triliun pada tahun 2024. Sementara itu, ekuitas Perseroan menurun sebesar 4,8% dari Rp990,97 miliar menjadi Rp943,81 miliar pada tahun 2025.

The Company recorded total assets of Rp3.34 trillion in 2025, representing a 23% decreased from Rp4.35 trillion in the previous year. This decreased was primarily due to a 23% decreased in current assets to Rp2.76 trillion, down from Rp3.76 trillion in the previous year. Meanwhile, the Company's liabilities decreased by 29% to Rp2.39 trillion in 2025 compared to Rp3.36 trillion in 2024. This Decreased was mainly driven by a 63% decreased in current liabilities to Rp813.60 billion, down from Rp2.22 trillion in 2024. At the same time, the Company's equity decreased by 5% from Rp990.97 billion to Rp943.81 billion in 2025.

Aset Perseroan per 31 Desember 2025
Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

The Company's Assets as of December 31, 2025
In thousand Rupiah unless otherwise stated

Uraian *Description*	**2025**	**2024**	**Perubahan / *Changes***	
			Nominal	**%**
Aset / *Assets*				
Aset Lancar / *Current Assets*				
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	**6.053.245**	4.660.812	1.392.433	30
Piutang Usaha *Trade Receivables*	**170.436.602**	179.816.607	(9.380.005)	(5)
Piutang Lain-lain *Other Receivables*	**15.240.066**	14.358.418	881.648	6
Persediaan Materi Program *Program Material Inventories*	**216.389.392**	225.651.287	(9.261.895)	(4)
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi *Other Receivables – Related Parties*	**139.601.604**	138.003.011	1.598.593	1
Aset Lancar Lainnya *Other Current Assets*	**27.578.009**	24.755.263	2.822.746	11
Total Aset Lancar ***Total Current Assets***	**575.298.918**	587.245.398	(11.946.480)	(2)
Aset Tidak Lancar ***Non-Current Assets***				
Penyelesaian atas Piutang Melalui PKPU *Settlement of Receivable Through PKPU*	**2.353.056.411**	3.296.496.876	(943.440.465)	(29)
Aset Tetap - Neto *Fixed Assets - Net*	**372.074.011**	421.794.765	(49.720.754)	(12)
Aset Hak Guna - Neto *Right-of-Use Assets - Net*	**1.735.373**	2.786.071	(1.050.698)	(38)
Uang Muka Pembelian Aset Tetap *Advances for Purchase of Fixed Assets*	**6.864.832**	9.452.632	(2.587.800)	(27)
Taksiran tagihan pajak penghasilan *Estimated claims for tax refund*	**12.925.637**	12.925.637	–	–
Goodwill	**6.780.616**	6.780.616	–	–
Aset Tidak Lancar Lainnya *Other Non-Current Assets*	**8.799.108**	8.799.108	–	–
Total Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	**2.762.235.988**	3.759.035.705	(996.799.717)	(27)
Total Aset ***Total Assets***	**3.337.534.906**	4.346.281.103	(1.008.746.197)	(23)

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2025, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp3,34 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp1,01 triliun atau 23% dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp4,35 triliun. Penurunan tersebut karena menurunnya aset tidak lancar Perseroan sebesar 27% dari Rp3,76 triliun menjadi Rp2,76 triliun.

Assets

As of December 31, 2025, the Company recorded total assets of Rp3.34 trillion, a decreased of Rp1.01 trillion or 23% compared to the position as of December 31, 2024, which stood at Rp4.35 trillion. This decreased was due to a 27% decreased in the Company's non current assets, from Rp3.76 trillion to Rp2.76 trillion.

Aset Lancar

Perseroan membukukan aset lancar senilai Rp575,30 milliar atau menurun 2% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp587,25 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya piutang usaha sebesar 5% dari Rp179,82 miliar menjadi Rp170,44 milliar di tahun 2025. Selain itu, persediaan materi program juga menurun menjadi Rp216,39 milliar dari Rp225,65 milliar, turun 4% dibandingkan tahun sebelumnya.

Current Assets

The Company recorded current assets of Rp575.30 billion, representing a 2% decreased from the previous year's Rp587.25 billion. This decreased was primarily due to a 5% decreased in trade receivable, from Rp179.82 billion to Rp170.44 billion in 2025. In addition, program material inventories also decreased by 4% from Rp225.65 billion to Rp216.39 billion.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 27% dari Rp3,76 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp2,76 trilliun pada tahun 2025. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan Penyelesaian atas Piutang Melalui PKPU sebesar Rp943,44 miliar.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets decreased by 27%, from Rp3.76 trillion in 2024 to Rp2.76 trillion in 2025. This decreased was driven by the decreased in Settlement of Receivable Through PKPU amounting to Rp943.44 billion

Liabilitas Perseroan per 31 Desember 2025
Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

The Company's Liabilities as of December 31, 2025
In thousand Rupiah unless otherwise stated

Uraian *Description*	**2025**	**2024**	**Perubahan / *Changes***	
			Nominal	**%**
Liabilitas / *Liabilities*				
Liabilitas Jangka Pendek / *Current Liabilities*				
Utang Usaha *Trade Payables*	**28.542.577**	27.649.227	893.350	3
Utang Lain-lain *Other Payables*	**25.120.928**	9.493.761	7.622.198	61
Uang Muka Pelanggan *Advance Receipts from Customers*	**557.901**	739.151	(181.250)	(25)
Beban Masih Harus Dibayar *Accrued Expenses*	**177.356.297**	136.828.857	40.527.440	30
Utang Pajak *Taxes Payable*	**193.880.176**	208.630.654	(14.750.478)	(7)
Pinjaman yang Diselesaikan Melalui PKPU *Settlement of Loan Through PKPU*	**–**	1.370.428.905	(1.370.428.905)	(100)
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun: *Current Maturities of Long-Term Liabilities:*				
Pinjaman Pihak ke-3 *3rd Party Loan*	**359.172.564**	455.489.157	(96.316.593)	(21)
Liabilitas Sewa *Lease Liabilities*	**2.728.188**	3.577.482	(849.294)	(24)
Liabilitas Pembiayaan Konsumen *Consumer Finance Liabilities*	**1.487.684**	1.423.513	64.171	5
Utang yang diselesaikan melalui PKPU *Settlement of payables through PKPU*	**24.749.056**	–	24.749.056	–
Total Liabilitas Jangka Pendek ***Total Current Liabilities***	**813.595.371**	2.220.394.113	(1.406.798.742)	(63)

Uraian *Description*	**2025**	**2024**	**Perubahan / *Changes***	
			Nominal	**%**
Liabilitas Jangka Panjang ***Non-Current Liabilities***				
Utang kepada pihak berelasi *Due to related parties*	**–**	183.460	(183.460)	(100)
Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU *Settlement of loan through PKPU*	**318.661.806**	–	318.661.806	–
Penyelesaian Atas Utang Melalui PKPU *Settlement of Payable Through PKPU*	**1.023.875.579**	1.048.583.957	(24.708.378)	(2)
Liabilitas Pajak Tangguhan *Deffered Tax Liabilities*	**15.672.033**	21.353.225	(5.681.192)	(27)
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun: *Long-Term Liabilities – Net of Current Maturities:*				
Pinjaman kepada pihak ketiga *Loan from third parties*	**167.925.045**	–	167.925.045	–
Liabilitas Sewa *Lease Liabilities*	**–**	1.826.510	(1.826.510)	(100)
Liabilitas Pembiayaan Konsumen *Consumer Finance Liabilities*	**657.011**	2.144.694	(1.487.683)	(69)
Liabilitas Imbalan Kerja *Employee Benefits Liabilities*	**53.336.943**	60.826.438	(7.489.495)	(12)
Total Liabilitas Jangka Panjang ***Total Non-Current Liabilities***	**1.580.128.417**	1.134.918.284	445.210.133	39
Total Liabilitas ***Total Liabilities***	**2.393.723.788**	3.355.312.397	(961.588.609)	(29)

Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat total liabilitas sebesar Rp2,39 triliun, menurun Rp961,59 miliar atau 29% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp3,36 triliun. Penurunan liabilitas terjadi karena menurunnya liabilitas jangka pendek.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar 63% menjadi Rp813,60 miliar pada tahun 2025 dari Rp2,22 triliun pada tahun 2024. Penurunan liabilitas jangka pendek ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya Pinjaman yang Diselesaikan Melalui PKPU sebesar Rp1,37 triliun.

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan membukukan peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar 39% menjadi Rp1,58 triliun pada tahun 2025 dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,13 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU sebesar Rp318,66 miliar dan Pinjaman kepada pihak ketiga sebesar Rp167,93 miliar.

Liabilities

On December 31, 2025, the Company recorded total liabilities of Rp2.39 trillion, a decreased of Rp961.59 billion or 29% compared to the position on December 31, 2024, which amounted to Rp3.36 trillion. The decreased in liabilities was due to decreased in current liabilities.

Current Liabilities

The Company's current liabilities decreased by 63% to Rp813.60 trillion in 2025 from Rp2.22 trillion in 2024. This decreased in current liabilities was mainly influenced by decreased in Settlement of Loan Through PKPU amounting to Rp1.37 trillion.

Non-Current Liabilities

The Company recorded a increased in non-current liabilities of 39% to Rp1.58 trillion in 2025 from the previous year of Rp1.13 trillion. This increase was mainly due to Settlement of loan through PKPU amounting to Rp318.66 billion and Loan from third parties amounting to Rp167.93 billion.

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025
Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

The Company's Equity as of December 31, 2025
In thousand Rupiah unless otherwise stated

Uraian *Description*	**2025**	**2024**	**Perubahan / *Changes***	
			Nominal	**%**
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk ***Equity Attributable to the Owners of the Parent***				
Modal Saham - Nilai Nominal *Share Capital - Nominal Value*				
Rp10 (angka penuh) per Saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 *Rp10 (full amount) per Share as of December 31, 2025 and December 31, 2024*				
Modal Dasar - 72.548.756.800 Saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 *Authorized - 72,548,756,800 Shares as of December 31, 2025 and December 31, 2024*				
Modal Ditempatkan dan Disetor - 39.215.538.400 Saham pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 *Issued and Paid up - 39,215,538,400 Shares as of December 31, 2025 and December 31, 2024*	**392.155.384**	392.155.384	–	–
Tambahan Modal Disetor-Neto *Additional Paid-In Capital-Net*	**335.811.174**	335.811.174	–	–
Saldo Laba *Retained Earnings*				
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja *Remeasurement on Employee Benefits Liability*	**(9.254.808)**	(9.662.484)	407.676	(4)
Ditentukan Penggunaannya *Appropriated*	**39.950.971**	39.950.971	–	–
Belum Ditentukan Penggunaannya *Unappropriated*	**(47.958.980)**	(574.714)	(47.384.266)	8.245
Surplus Revaluasi *Surplus Revaluation*	**215.740.517**	215.740.517	–	–
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interest*	**17.366.858**	17.547.858	(181.000)	(1)
Total Ekuitas ***Total Equity***	**943.811.118**	990.968.706	(47.157.588)	(5)

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2025, tercatat ekuitas Perseroan sebesar Rp943.81 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp47,16 miliar atau 5% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp990,97 miliar. Penurunan tersebut terutama karena penurunan saldo laba sebesar Rp47,38 miliar.

Equity

As of December 31, 2025, the Company's equity stood at Rp943.81 billion, reflecting a decreasd of Rp47.16 billion or 5% compared to the position as of December 31, 2024, which amounted to Rp990.97 billion. The decreased was mainly due to decreased in retained earnings amounting to Rp47.38 billion.

Laporan Laba (Rugi) per 31 Desember 2025
Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Statement of Profit or Loss as of December 31, 2025
In thousand Rupiah unless otherwise stated

Uraian *Description*	**2025**	**2024**	**Perubahan / *Changes***	
			Nominal	**%**
Pendapatan - Neto *Net Revenues*	**605.263.232**	669.204.802	(63.941.570)	(10)
Total Beban Usaha *Total Operating Expenses*	**(487.490.637)**	(627.572.661)	140.082.024	(22)
Laba Usaha *Operating income*	**117.772.595**	41.632.141	76.140.454	183
Pendapatan (Beban) Lain-lain *Other Income (Expenses)*				
Penghasilan Bunga *Interest Income*	**284.067**	163.722	120.345	74
Laba Pelepasan Aset Tetap *Gain on Disposal of Fixed Assets*	**(5.164.195)**	2.463.945	(7.628.140)	(310)
Beban Pajak *Tax Expenses*	**(17.589.943)**	(1.027.321)	(16.562.622)	1.612
Pemulihan (Kerugian) Penurunan Nilai Piutang *Impairment (Loss) Recovery on Receivables*	**(300.207)**	(5.464.306)	5.164.099	(95)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto *Income (Loss) on Foreign Exchange - Net*	**(35.340.763)**	(84.671.333)	49.330.570	(58)
Bunga dan Beban Keuangan - Neto *Interest and Financial Charges - Net*	**(23.131.509)**	(3.273.765)	(19.857.744)	607
Rugi dari Implementasi PKPU *Loss from Implementation of PKPU*	**–**	(850.292.675)	850.292.675	(100)
Lain-lain - Neto *Miscellaneous - Net*	**(76.728.663)**	(50.072.456)	(26.656.206)	53
Total Pendapatan (Beban) Lain-Lain *Profit (Loss) Before Income Tax Expense*	**(157.971.213)**	(992.174.189)	834.202.976	(84)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan *Profit (Loss) Before Income Tax Expenses*	**(40.198.618)**	(950.542.048)	910.343.430	(96)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan *Income Tax Benefit (Expense)*	**(7.366.648)**	7.632.238	(14.998.886)	(197)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Profit (Loss) for the Year*	**(47.565.266)**	(942.909.810)	895.344.544	(95)

Uraian *Description*	**2025**	**2024**	**Perubahan / *Changes***	
			Nominal	**%**
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income (Loss)*				
Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan kerja *Remeasurement on Employee Benefit Liabilities*	**522.664**	4.055.937	(3.533.273)	(87)
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang tidakakan Direklasifikasi ke Laba Rugi *Income Tax on Items That will not be Reclassified to Profit or Loss*	**(114.986)**	(856.705)	741.719	(87)
Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Setelah Dikurangi Pajak *Total Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax*	**407.678**	3.199.232	(2.791.554)	(87)
Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan ***Total Comprehensive Income (Loss) for the Year***	**(47.157.588)**	(939.710.578)	892.552.990	(95)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Diatribusikan kepada: *Profit (Loss) for the Year Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	**(47.384.266)**	(942.677.060)	895.292.794	(95)
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interest*	**(181.000)**	(232.750)	51.750	(22)
	(47.565.266)	(942.909.810)	895.344.544	(95)
Total Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: *Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	**(46.976.586)**	(939.477.814)	892.501.228	(95)
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interest*	**(181.002)**	(232.764)	51.762	(22)
	(47.157.588)	(939.710.578)	892.552.990	(95)
Laba (Rugi) per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh) *Basic/Diluted Earnings (Loss) Per Share Attributable to the Owners of the Parent (Full Amount)*	**(1,21)**	(24,04)		

Laporan Laba (Rugi)

Pendapatan konsolidasian ANTV masih didominasi oleh pendapatan dari iklan sebesar 98,2%. Sepanjang tahun 2025 Perseroan membukukan total pendapatan sebesar Rp605,26 miliar menurun sebesar 9,6% dari tahun sebelumnya Rp669,20 miliar. Penurunan ini terjadi karena menurunnya belanja iklan khususnya pada media TV FTA akibat dari ketidakpastian ekonomi global dan domestik.

Sementara itu Perseroan membukukan penurunan total beban usaha sebesar 22,3% menjadi Rp487,49 miliar pada tahun 2025 yang disebabkan oleh penurunan program dan penyiaran sebesar 18,1% menjadi Rp 284,37 miliar dan beban umum dan administrative sebesar 27,6% menjadi Rp 203,12 miliar.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp117,82 miliar dan rugi bersih sebesar Rp45,57 miliar.

Statement of Profit or Loss

Throughout 2025, ANTV's advertising revenue remained the main contributor to the Company's revenue. The Company recorded total advertising revenue of Rp605.26 billion, a decrease of 10% from the previous year's Rp669.20 billion. This decline was driven by a decrease in advertising spending, particularly on FTA TV media, as a result of global and domestic economic uncertainty.

Meanwhile, the Company recorded a 22.3% decrease in total operating expenses to Rp487.49 billion in 2025, primarily driven by an 18.1% reduction in programming and broadcasting expenses to Rp284.37 billion, as well as a 27.6% decline in general and administrative expenses to Rp203.12 billion.

In 2025, the Company recorded an operating income of Rp117.82 billion and a net comprehensive loss of Rp45.56 billion.

Laporan Arus Kas per 31 Desember 2025

Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Cash Flow Statement as of December 31, 2025

In thousand Rupiah unless otherwise stated

Uraian *Description*	**2025**	**2024**	**Perubahan / *Changes***	
			Nominal	**%**
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi *Net Cash Flow Provided from (Used in) Operating Activities*	**90.798.873**	(9.264.921)	100.063.794	1.080
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi *Net Cash Flow Provided from (Used in) Investing Activities*	**(5.906.169)**	8.131.659	(14.037.828)	(173)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan *Net Cash Flow Provided from (Used in) Financing Activities*	**(83.500.271)**	(3.547.178)	(79.953.093)	2.254
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	**1.392.433**	(4.680.440)	6.072.873	130
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*	**4.660.812**	9.341.252	(4.680.440)	(50)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at End of Year*	**6.053.245**	4.660.812	1.392.433	30

Laporan Arus Kas

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan mencatat jumlah kas dan setara kas sebesar Rp6,05 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp1,39 miliar atau 30% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp4,66 miliar.

Cash Flow Statement

As of December 31, 2025, the Company recorded cash and cash equivalents of Rp6.05 billion, which represents a Increase of Rp1.39 billion or 30% compared to Rp4.66 billion recorded on December 31, 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan kas neto diperoleh dari aktivitas operasi senilai Rp90,80 miliar pada tahun 2025, meningkat signifikan dari tahun sebelumnya yang sebesar negatif Rp9,26 miliar. Peningkatan arus kas ini terutama disebabkan oleh menurunanya pembayaran kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya.

Cash Flows from Operating Activities

In 2025, the company recorded net cash from operating activities amounting to Rp90.80 billion, a significant increase compared to Rp9.26 billion in the previous year. This increase was primarily influenced by increase in cash receipt from customer.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan membukukan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp5,91 miliar pada tahun 2025, berbalik dari posisi kas neto yang diperoleh pada tahun 2024. Perubahan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang kepada pihak berelasi.

Cash Flows from Investing Activities

The Company recorded net cash used in investing activities amounting to Rp5.91 billion in 2025, representing a significant decrease compared to 2024. This decline was primarily attributable to the repayment of related-party.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan membukukan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami peningkatan signifikan dari Rp3,55 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp83,50 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU.

Cash Flows from Financing Activities

The Company recorded net cash used in financing activities which increased significantly from Rp3.55 billion in 2024 to Rp83.50 billion in 2025. This increase was primarily attributable to the payment of loan through PKPU.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt (Solvency) and Receivables Collectability

Kemampuan Perseroan untuk membayar utang atas pinjaman dapat dijelaskan melalui kemampuan membayar utang jangka pendek dan jangka panjang tahun 2025, sebagai berikut:

The Company's ability to pay debt on loans could be explained through the ability to pay short-term and long-term liabilities in 2025, as follows:

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi utang jangka pendek melalui perhitungan rasio cepat dan rasio lancar. Rasio cepat menjelaskan kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka pendeknya melalui kas dan setara kas aset dan aset yang paling likuid. Sedangkan rasio lancar digunakan untuk melihat kemampuan Perseroan membayar utang dengan menggunakan aset lancar.

Ability to Pay Current Liabilities

Liquidity ratios is used to measure the Company's ability to pay short-term liabilities using the calculation of quick ratio and current ratio. The quick ratio describes the Company's ability to pay off its short-term liabilities using its cash and cash equivalents and its most liquid assets. While the current ratio is the ratio is used to see the Company's ability to pay its liabilities using current assets.

Pada tahun 2025, rasio cepat dan rasio lancar Perseroan mengalami peningkatan menjadi masing-masing sebesar 0,22x dan 0,71x dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0.08x dan 0,26x.

In 2025, the Company's quick and current ratios increased to 0.22x and 0.71x, respectively, compared to the previous year of 0.08x and 0.26x.

Nilai Rasio Likuiditas ***Value of Liquidity Ratios***

Uraian *Description*	**2025**	**2024**
Rasio Cepat (x) / *Quick Ratio (x)*	**0,22**	0,08
Rasio Lancar (x) / *Current Ratio (x)*	**0,71**	0,26

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Dalam mengukur tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh utangnya, digunakanlah rasio solvabilitas. Pada tahun 2025, nilai rasio liabilitas terhadap total aset adalah sebesar 0,72x menurun dibanding tahun 2024 sebesar 0,77x. Perseroan juga mencatatkan penurunan rasio liabilitas terhadap ekuitas menjadi 2,54 dari sebelumnya 3,39.

Ability to Pay Non-Current Liabilities

To measure the level of the Company's ability to pay all its liabilities, the solvency ratio is used. In 2025, the debt to total assets ratio was at 0.72x, a decreased compared to 2024, which was at 0.77x. The Company also recorded a decreased in the ratio of liabilities to equity to 2.54x from the previous 3.39x.

Nilai Rasio Solvabilitas ***Solvency Ratio***

Uraian *Description*	**2025**	**2024**
Liabilitas terhadap Aset (x) *Debt to Assets Ratio (DAR) (x)*	**0,72**	0,77
Liabilitas terhadap Ekuitas (x) *Debt to Equity Ratio (DER) (x)*	**2,54**	3,39

Kolektibilitas Piutang

Informasi Umur Piutang Usaha

Receivables Collectability

Trade Receivables Aging

Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

In thousand Rupiah unless otherwise stated

Uraian *Description*	**2025**	**2024**	**Perubahan / *Changes***	
			Nominal	**%**
Belum Jatuh Tempo *Not Yet Due*	**77.209.924**	90.413.063	(13.203.139)	(15)
Jatuh Tempo *Past Due*				
1 Sampai Dengan 30 Hari *1 Day To 30 Days*	**30.262.252**	31.303.494	(1.041.242)	(3,33)
31 Sampai Dengan 60 Hari *31 Days To 60 Days*	**19.267.068**	23.273.692	(4.006.624)	(17,22)
61 Sampai Dengan 90 Hari *61 Days To 90 Days*	**14.069.450**	17.308.634	(3.239.184)	(18,71)
Lebih Dari 90 Hari *More Than 90 Days*	**134.439.097**	122.373.228	12.065.869	9,86
Total Piutang Usaha *Total Trade Receivables*	**275.247.791**	284.672.111	(9.424.320)	(3,31)

Uraian *Description*	**2025**	**2024**	**Perubahan / *Changes***	
			Nominal	**%**
(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang - Neto) *(Allowance For Impairment Losses of Receivable - Net)*	**(104.811.189)**	(104.855.504)	44.315	(0,04)
Total Piutang Usaha *Total Trade Receivables*	**170.436.602**	179.816.607	(9.380.005)	(5,22)

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha yang menurut Manajemen tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Allowance for impairment losses is recognized for trade receivables that the Management team believes can no longer be recovered, based on historical experience of customers' financial conditions.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang usaha.

Based on a review of the collectibility of each trade receivable at the end of the period, the Management team believes that the allowance for impairment losses on trade receivables to third parties is sufficient because there are no significant changes to the credit quality of the trade receivables.

Dari data pada tabel Informasi Umur Piutang Usaha, terlihat bahwa mayoritas piutang tertanam dalam piutang yang belum jatuh tempo atau 71,95% dari total piutang usaha posisi tanggal 31 Desember 2025, dan jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp3,7 miliar dibandingkan posisi 31 Desember 2024.

From the data in the Trade Receivable Aging table, it can be seen that the majority of the receivables are concentrated in those that are not yet due, accounting for 71.95% of the total trade receivables as of December 31, 2025. This amount has increased by Rp3.7 billion compared to the position as of December 31, 2024.

Informasi Keuangan Yang Telah Dilaporkan Yang Mengandung Kejadian Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Reported Financial Information Containing Extraordinary and Rarely Occuring Events

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki informasi keuangan yang mengandung kejadian bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

Throughout 2025, the Company did not have any financial information containing extraordinary or infrequent events.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur Modal

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perseroan adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perseroan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

Dengan diimplementasikannya kewajiban Perseroan di tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam rangka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), struktur permodalan Perseroan mengalami penguatan yang signifikan dibandingkan tahun 2024.

Dengan struktur keuangan yang lebih sehat, Perseroan kini berada dalam posisi yang lebih kuat untuk menjalankan strategi pertumbuhan jangka panjang, memperluas investasi di bidang konten dan teknologi penyiaran, serta merespons dinamika industri media yang terus berkembang secara lebih adaptif dan kompetitif.

Capital Structure

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure or issue shares certificates.

With the implementation of the Company's obligations in 2025 under the Composition Agreement within the framework of the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU), the Company's capital structure has significantly strengthened compared to 2024.

With a healthier financial structure, the Company is now in a stronger position to implement its long-term growth strategies, expand investments in content and broadcasting technology, and respond more adaptively and competitively to the evolving dynamics of the media industry.

Struktur Modal

Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Capital Structure

In thousand Rupiah unless otherwise stated

Uraian *Description*	**2025**		**2024**	
	Jumlah *Amount*	**Kontribusi** *Contribution*	**Jumlah** *Amount*	**Kontribusi** *Contribution*
Liabilitas Jangka Pendek *Current (Short-Term) Liabilities*	**813.595.371**	24%	2.220.394.113	51%
Liabilitas Jangka Panjang *Current (Long-Term) Liabilities*	**1.580.128.417**	47%	1.134.918.284	26%
Total Liabilitas *Total Liabilities*	**2.393.723.788**	72%	3.355.312.397	77%
Ekuitas *Equity*	**943.811.118**	28%	990.968.706	23%
Total Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	**3.337.534.906**	100%	4.346.281.103	100%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen melakukan tinjauan struktur permodalan secara berkala agar mendapatkan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Management Policy on Capital Structure

The Management team conducts periodic reviews of the capital structure to gain a sound capital structure and secure the access to financing at a reasonable cost.

Pencapaian Target 2025 dan Proyeksi 2026

2025 Target Achievement and Projection for 2026

Target dan Pencapaian | ***Target and Achievement***

Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain | *In billion Rupiah unless otherwise stated*

Uraian *Description*	**2025**			**Proyeksi 2026** *2026 Projection*
	Target *Target*	**Realisasi** *Realization*	**Pencapaian** *Achievement*	
Pendapatan *Revenues*	**611.720.107**	605.263.232	98,94%	722.000.000
Laba Kotor *Gross Profit*	**336.287.195**	117.772.595	35,02%	356.383.977
EBITDA *EBITDA*	**179.292.644**	173.026.913	96,51%	181.421.837

Ikatan Yang Material untuk Investasi Barang Modal pada Tahun 2025

Material Commitment for Capital Goods Investment in 2025

MDIA tidak melakukan perikatan material tentang investasi barang modal sepanjang tahun 2025. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait pihak yang melakukan ikatan, tujuan perikatan, sumber dana, dan jenis mata uang yang dipakai serta rencana untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait jika tidak berdenominasi Rupiah.

MDIA did not enter any material commitments regarding capital goods investment throughout 2025. Therefore, the Company did not provide information regarding the parties entering the commitments, the purpose of the commitments, sources of funds, and the type of currency used as well as plans to protect risks from foreign currency positions related if not denominated in Rupiah

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2025

Capital Goods Investment Realized in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar Rp8,28 miliar untuk mendukung kegiatan operasional bisnis Perseroan secara keseluruhan. Investasi ini dapat dikategorikan sebagai investasi yang biasa dilakukan dan bukan merupakan investasi yang tergolong material. Rincian investasi tersebut adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company invested Rp8,28 billion of capital goods to support its operational business activities as a whole. All investments can be categorized as business as usual and are not considered as material. The detail of the investment is as follows:

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Dalam ribuan Rupiah

In thousand Rupiah

Uraian *Description*	**2025**	**2024**
Prasarana Sewa *Leasehold Improvement*	–	–
Peralatan Studio *Studio Equipment*	–	–
Peralatan Stasiun Penyiaran *Relay Station Equipment*	–	–
Peralatan Kantor *Office Equipment*	–	–
Kendaraan *Vehicles*	–	–
Aset dalam Penyelesaian *Construction in Progress*	**8.281.733**	4.999.364
Total	**8.281.733**	4.999.364

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts Subsequent to Accounting Reporting Date

Perseroan memiliki informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sebagaimana dipaparkan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang diaudit, pada catatan no. 41 mengenai "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".

The Company has material information happening post the date of accountant's report as presented in the audited consolidated financial statements, in note 41 on "Events After The Reporting Period".

Prospek Usaha

Business Prospects

Situasi ekonomi global dan nasional pada tahun 2026 diperkirakan masih akan menghadapi tantangan yang cukup signifikan. Ketidakpastian pertumbuhan ekonomi akibat dinamika geopolitik serta tekanan inflasi global diperkirakan masih akan memengaruhi prospek ekonomi ke depan. Meskipun demikian, ekonomi Indonesia diproyeksikan tetap tumbuh positif, dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia menargetkan pertumbuhan pada kisaran 5,5% hingga 6%. Proyeksi ini didukung oleh stimulus fiskal yang berkelanjutan, penguatan investasi, program hilirisasi industri, serta akselerasi digitalisasi ekonomi.

Global and national economic conditions in 2026 are expected to continue facing significant challenges. Uncertainty in economic growth due to geopolitical dynamics and global inflationary pressures is projected to continue affecting future economic prospects. Nevertheless, Indonesia's economy is projected to maintain positive growth, with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia targeting growth within the range of 5.5% to 6%. This projection is supported by sustainable fiscal stimulus, strengthening investment, industrial downstreaming programs, and the acceleration of economic digitalization.

Pertumbuhan ekonomi yang tetap solid tersebut diharapkan dapat mendorong peningkatan konsumsi rumah tangga, yang secara historis memiliki korelasi erat dengan pertumbuhan belanja iklan. Sektor-sektor utama seperti FMCG, telekomunikasi, dan *e-commerce* diperkirakan akan tetap menjadi pendorong utama belanja iklan, sehingga memberikan peluang bagi industri media untuk mencatatkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The continued solid economic growth is expected to encourage increased household consumption, which historically has had a close correlation with advertising expenditure growth. Key sectors such as FMCG, telecommunications, and e-commerce are projected to remain the main drivers of advertising spending, thereby providing opportunities for the media industry to record sustainable growth.

Ekonomi digital Indonesia diproyeksikan akan mendekati *Gross Merchandise Value* (GMV) senilai US$100 miliar pada tahun 2025, didorong oleh pertumbuhan kuat di sektor video commerce, layanan keuangan digital, media digital, dan adopsi AI. Sementara itu, media online muncul sebagai sektor dengan pertumbuhan GMV terbesar di Indonesia, dengan proyeksi peningkatan sebesar 16% menjadi US$9 miliar pada 2025.

Indonesia's digital economy is projected to approach a Gross Merchandise Value (GMV) of US$100 billion in 2025, driven by strong growth in video commerce, digital financial services, digital media, and AI adoption. Meanwhile, online media emerged as the sector with the largest GMV growth in Indonesia, projected to increase by 16% to US$9 billion in 2025.

Dalam konteks industri, laporan PwC melalui *Global Entertainment & Media Outlook 2025–2029* memproyeksikan bahwa industri hiburan dan media di Indonesia akan tumbuh dengan tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 8,4%, lebih tinggi dibandingkan rata-rata global. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan konsumsi digital serta ekspansi belanja iklan, khususnya pada segmen digital advertising yang diperkirakan akan terus berkembang pesat, termasuk pada platform *streaming* dan media sosial.

Within the industry context, PwC's Global Entertainment & Media Outlook 2025–2029 projects that Indonesia's entertainment and media industry will grow at a compound annual growth rate (CAGR) of 8.4%, higher than the global average. This growth is driven by increasing digital consumption and expanding advertising spending, particularly within the digital advertising segment, which is projected to continue growing rapidly, including across streaming platforms and social media.

Meskipun demikian, televisi *Free-To-Air* (FTA) tetap mempertahankan relevansinya sebagai media dengan jangkauan massal terbesar di Indonesia, terutama untuk membangun awareness secara luas dan cepat. Dalam praktiknya, pengiklan semakin mengadopsi strategi omnichannel, di mana televisi dan platform digital digunakan secara simultan untuk meningkatkan efektivitas kampanye. Dengan demikian, posisi televisi dan digital tidak bersifat saling menggantikan, melainkan saling melengkapi dalam satu ekosistem media yang terintegrasi.

Nevertheless, Free-To-Air (FTA) television continues to maintain its relevance as the medium with the broadest mass reach in Indonesia, particularly in building broad and rapid awareness. In practice, advertisers are increasingly adopting omnichannel strategies, whereby television and digital platforms are utilized simultaneously to improve campaign effectiveness. Accordingly, television and digital platforms are not positioned as substitutes, but rather as complementary elements within an integrated media ecosystem.

Menanggapi perkembangan tersebut, Perseroan akan terus memperkuat strategi bisnis yang berfokus pada optimalisasi konten, efisiensi operasional, serta penguatan ekosistem digital. Pendekatan berbasis data akan semakin diintensifkan untuk memahami preferensi audiens secara lebih akurat, sehingga memungkinkan pengembangan konten yang lebih relevan dan memiliki daya tarik yang tinggi bagi pemirsa.

In response to these developments, the Company will continue strengthening its business strategy focused on content optimization, operational efficiency, and strengthening the digital ecosystem. Data-driven approaches will continue to be intensified to better understand audience preferences, thereby enabling the development of more relevant and highly appealing content for viewers.

Selain itu, Perseroan juga mulai mengintegrasikan pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam berbagai aspek operasional, termasuk analisis perilaku audiens, optimasi penjadwalan program, personalisasi konten digital, serta peningkatan efektivitas monetisasi iklan. Pemanfaatan AI ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta membuka peluang pengembangan model bisnis baru di era digital.

In addition, the Company has begun integrating the utilization of Artificial Intelligence (AI) technology across various operational aspects, including audience behavior analysis, program scheduling optimization, digital content personalization, and enhancing advertising monetization effectiveness. The utilization of AI is expected to improve efficiency, accelerate decision-making processes, and open opportunities for the development of new business models in the digital era.

Di sisi monetisasi, Perseroan akan terus mengembangkan sumber pendapatan yang lebih terdiversifikasi, tidak hanya dari iklan konvensional, tetapi juga melalui *digital advertising*, *branded content*, dan kolaborasi dengan kreator serta mitra strategis lainnya. Langkah ini sejalan dengan tren pertumbuhan belanja iklan digital yang semakin signifikan di Indonesia.

From a monetization perspective, the Company will continue developing more diversified revenue streams, not only from conventional advertising but also through digital advertising, branded content, and collaborations with creators and other strategic partners. This initiative aligns with the increasingly significant growth trend of digital advertising expenditure in Indonesia.

Dengan kombinasi strategi konten yang terarah, pemanfaatan teknologi yang semakin maju, serta penguatan sinergi antara platform penyiaran dan digital, Perseroan optimistis dapat meningkatkan kinerja operasional dan memperkuat posisi kompetitif di industri media. Dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, efisiensi, dan disiplin keuangan, Perseroan berada pada posisi yang solid untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Through a combination of focused content strategies, increasingly advanced technology utilization, and strengthened synergy between broadcasting and digital platforms, the Company remains optimistic in improving operational performance and strengthening its competitive position within the media industry. By continuing to uphold prudence, efficiency, and financial discipline, the Company remains in a solid position to capitalize on growth opportunities amid continuously evolving industry dynamics.

Informasi Kelangsungan Usaha
Going Concern

Isu dengan Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha
Informasi mengenai kelangsungan usaha Perseroan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian, Catatan 40.

Significant Issues Affecting Business Continuity
Information regarding the Company's going concern can be found in Note 40 of the Consolidated Financial Statements.

Telaah Manajemen Atas Isu dengan Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha
Kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usaha yang berkelanjutan tidak hanya bergantung pada kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan industri media yang dinamis namun juga pada kemampuan Perseroan untuk menghasilkan arus kas yang cukup, membayar liabilitas secara tepat waktu, mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta memperbaiki kinerja keuangan, dan posisi keuangan. Persetujuan skema pembayaran utang bertahap dalam Perjanjian Perdamaian yang telah dihomologasi terkait proses PKPU diyakini akan memperkuat posisi likuiditas dan stabilitas keuangan Perseroan sehingga akan menciptakan struktur permodalan yang lebih sehat.

Management Review on Significant Issues Affecting Business Continuity
The Company's ability to maintain sustainable business continuity depends not only on its ability to adapt to the dynamic changes in the media industry but also on its ability to generate sufficient cash flow, pay liabilities in a timely manner, comply with the terms and conditions of credit agreements, and improve financial performance and financial position. The approval of the phased debt repayment scheme in the homologated Settlement Agreement related to the PKPU process is believed to strengthen the Company's liquidity position and financial stability, thereby creating a healthier capital structure.

Asumsi yang Digunakan dalam Telaah
Perseroan menggunakan asumsi kelangsungan usaha berdasarkan risiko dan faktor ketidakpastian. Asumsi ini telah dilakukan oleh pihak internal, dengan mengambil data dan referensi dari sumber eksternal yang telah dipastikan keabsahannya.

Basis of Assumptions for the Assessment
The Company applies the going concern assumption based on identified risks and uncertainties. This assumption has been assessed internally, using data and references from external sources that have been verified for their validity.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan Pembagian Dividen
Beberapa pertimbangan yang digunakan Perseroan dalam pembagian dividen di antaranya adalah laba bersih yang diperoleh pada tahun buku, kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan, dan rencana modal dan pertumbuhan usaha ke depan. Pembagian dividen juga mengacu kepada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selanjutnya, kebijakan pemberian dividen ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividend Distribution Policy
Some of the considerations used by the Company in distributing dividends include the profit for the year earned in the fiscal year, the financial condition and health level of the Company, and the capital plan and business growth going forward. Dividend distribution also refers to the applicable laws and regulations.

Furthermore, the dividend policy is determined through the resolution of the General Meeting of Shareholders.

Pembagian Dividen

MDIA mengukuhkan komitmennya untuk memberikan dividen selama hal tersebut dimungkinkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2025 Perseroan tidak membagikan dividen.

Dividend Payment

MDIA confirmed its commitment to provide dividends as long as possible based on the applicable laws and regulations. Accordingly, in 2024, the Company decided not to distribute dividends.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds Usage

Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana PT Intermedia Capital Tbk per 30 Juni 2018, dana hasil penawaran umum perdana Perseroan telah habis digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana berdasarkan prospektus yang telah diubah dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 2 September 2016, yaitu untuk belanja modal, pembayaran utang kepada VIVA, dan modal kerja.

Based on the Realization Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of PT Intermedia Capital Tbk. as of June 30, 2018, the proceeds from the Company's initial public offering had been used up according to the plan to use the proceeds from the initial public offering based on the prospectus which had been amended by the Annual General Meeting of Shareholders dated September 2, 2016, namely for capital expenditures, payment of debts to VIVA, and working capital.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penawaran umum. Adapun nilai realisasi hasil penawaran umum perdana adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company did not conduct any public offering. The realized value of the proceeds from the initial public offering was as follows:

Nilai Penawaran Umum Perdana

Initial Public Offering Proceeds

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

In million Rupiah unless otherwise stated

Uraian *Description*	**Nominal**
Hasil Penawaran Umum *IPO Proceeds*	405.880
Biaya Penawaran Umum *Public Offering Fee*	13.985
Hasil Bersih *IPO Net Proceeds*	391.895

Nilai dan Realisasi Penawaran Umum Perdana

Initial Public Offering Proceeds and Realization

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

In million Rupiah unless otherwise stated

Rencana Penggunaan Dana *Planned Use of Proceeds*	**Nominal**	**Realisasi Penggunaan Dana** *Realized Use of Proceeds*
Belanja Modal (80%) *Capital Expenditures (80%)*	313.517	100%
Pembayaran Utang kepada VIVA (10%) *Debt payment to VIVA (10%)*	39.189	100%
Modal Kerja (10%) *Working Capital (10%)*	39.189	100%
Total	391.895	Sesuai dengan hasil bersih *In accordance with net proceeds*

Informasi Transaksi Material Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or with Affiliated/Related Parties

Transaksi Material Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2025, Perseroan tidak terlibat dalam transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Material Transactions Containing Conflicts of Interest

During 2025, the Company did not engage in any material transactions that contain a conflict of interest.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak afiliasi/berelasi yang terafiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Informasi ini telah disampaikan dalam laporan keuangan konsolidasian teraudit pada Catatan No 32.

Transactions with Affiliated/Related Parties

In the course of its normal business activities, the Company engages in transactions with affiliated/related parties that are connected to the Company through direct and indirect ownership and/or are under the control of the same entity. This information is presented in the audited consolidated financial statements in Notes No. 32.

Pernyataan Direksi

Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan informasi mengenai serangkaian transaksi afiliasi yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2025. Direksi telah melakukan analisa secara seksama dan menegaskan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Statement from the Board of Directors

The Board of Directors of the Company, either unilaterally or collectively, is fully responsible for the authenticity of the information regarding the affiliated transactions throughout 2024. The Board of Directors has made a thorough analysis and therefore declares that all affiliated transactions had gone through the proper process and were conducted according to the general practices of business conduct.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit

Dewan Komisaris, bersama-sama dengan Komite Audit, juga telah melakukan pengawasan yang memadai terhadap setiap transaksi afiliasi yang dilakukan sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris dan Komite Audit telah memastikan bahwa setiap transaksi afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, salah satunya dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar dan memenuhi ketentuan yang berlaku.

The Role of Board of Commissioners and Audit Committee

The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, had overseen all of the affiliated transactions throughout 2025. The Board of Commissioners and the Audit Committee ensured that all transactions followed the general business practices that abide by the arms-length principle and prevailing legislation.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi.

Throughout 2025, the Company did not have material information regarding investment, expansion, divestment, acquisition, and restructuring.

Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya Terhadap Perseroan

Significant Regulatory Changes and the Impact on the Company

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes to laws and regulations that had significant impacts on the Company's performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Pada tahun 2025, Perseroan telah menerapkan semua standar akuntansi revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025.

In 2025, the Company implemented all revised accounting standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that were relevant to its operations and effective for the accounting period starting on January 1, 2025.

Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi tidak berdampak signifikan terhadap perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak yang mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan konsolidasi untuk periode berjalan.

Accordingly, the adoption of new standards, revisions, and interpretations had no significant impacts on changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies that affected the disclosure of the consolidated financial statements for the current period.

Informasi ini telah disampaikan dalam laporan keuangan konsolidasian teraudit pada Catatan No. 2 mengenai Informasi Kebijakan Akuntansi Material.

This information has been disclosed in the audited consolidated financial statements under Note No. 2 regarding Material Accounting Policy Information.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE




mdia
RAPAT UMUM
MEDIA CAPITAL

Komitmen Pada Prinsip-Prinsip Tata Kelola

Commitment To Good Corporate Governance Principles

Perseroan memprioritaskan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam rangka meningkatkan kepercayaan pemegang saham serta pemangku kepentingan, membentuk budaya kerja yang baik dan beretika di lingkungan kerja serta mendukung keberlanjutan usaha Perseroan di masa mendatang.

The Company prioritizes Good Corporate Governance (GCG) implementation to increase the trust of shareholders and stakeholders, establish a good and ethical work culture in the work environment and support the Company's business sustainability in the future.

Implementasi GCG secara konsolidasi di lingkungan Perseroan dimaksudkan untuk menciptakan budaya keteraturan, kepastian hukum dan terkendalinya hubungan yang harmonis antar para pemangku kepentingan sehingga Perseroan senantiasa melakukan apa yang benar atau "do *what is right*" selain "*doing things right*".

GCG implementation on a consolidated basis within the Company's environment is intended to create a culture of order, legal certainty, and controlled harmonious relations between stakeholders enabling the Company always does what is right or "do what is right" in addition to "doing things right".

Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG, kode etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam penerapan GCG. Tujuan penerapan GCG di dalam seluruh organisasi Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Mengatur dan mengendalikan hubungan antar pemangku kepentingan;
- Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan, dan patuh pada peraturan;
- Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri media yang sangat dinamis;
- Menyelenggarakan manajemen risiko yang baik;
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan; dan
- Meningkatkan citra baik Perseroan.

GCG principles, Code of Conduct, and prevailing laws and regulations guide the Company in the GCG implementation. The GCG implementation objectives in the entire organization of the Company and its Subsidiaries are as follows:

- *Regulate and control the relationship between stakeholders;*
- *Creating a commitment to run the business according to good business ethics, transparency, and compliance with regulations;*
- *Improve the Company's competitiveness and capability in dealing with the highly dynamic changes in the media industry;*
- *Implement good risk management;*
- *Prevent irregularities in the Company's management; and*
- *Improve the Company's good image*

Prinsip-Prinsip GCG *GCG principle*	**Implementasi** *Implementation*
Transparansi ***Transparency***	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan informasi material yang relevan mengenai Perseroan. *Transparency in the decision-making process and disseminating relevant material information regarding the Company.*
Akuntabilitas ***Accountability***	Pelaksanaan, kejelasan fungsi, dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. *Implementation, clarity of function, and accountability of the Company's organs so that the Company's management is carried out effectively.*
Responsibilitas ***Responsibility***	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Compliance with prevailing laws and regulations.*
Independensi ***Independence***	Pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. *The Company's professional management without any conflict of interest and pressure from any party that is not according to applicable laws and regulations and sound corporate principles.*

Prinsip-Prinsip GCG *GCG principle*	Implementasi *Implementation*
Kesetaraan dan Kewajaran ***Fairness***	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemegang kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang- undangan yang berlaku. *Fairness and equality in fulfilling the stakeholders' rights arising based on agreements and applicable laws.*

Dasar Penerapan
Basis of Implementation

Perseroan menerapkan GCG berpedoman pada beragam kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku diantaranya adalah sebagai berikut:

The Company implements GCG guided by various policies and applicable laws and regulations, including the following:

Dasar Hukum *Legal Basis*	Nama Regulasi *Name of Regulation*
Undang-Undang Republik Indonesia (UU) *Laws of the Republic of Indonesia*	• UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal; *Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;* • UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;* • UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi. *Law No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure*
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) *Regulations of the Financial Services Authority*	• POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; *POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;* • POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; *POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;* • POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; *POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;* • POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; *POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Code of Corporate Governance of Publicly Listed Companies;* • POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik; *POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;* • POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit; *POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Audit Committee Establishment and Charter;* • POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; *POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;*

Dasar Hukum *Legal Basis*	**Nama Regulasi** *Name of Regulation*
	• POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. *POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies* • POJK No. 15 /POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka *POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies* • POJK No. 16 /POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik *POJK No. 16 /POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies*
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) *Financial Services Authority Circular*	• SEOJK No. 16 Tahun 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. *SEOJK No. 16 year 2021 concerning Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies,* • SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan. *SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Code of Corporate Governance.*
Lain-lain *Others*	• Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang dalam Akta No. 105 tanggal 17 September 2020 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta *The Company's Articles of Association as stated in Deed No. 105 dated September 17, 2020, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta.*

Kebijakan GCG
GCG Policy

MDIA berkomitmen memberikan nilai tambah bagi segenap pemangku kepentingan melalui penerapan GCG yang konsisten sehingga menjadi budaya kerja yang berlaku di dalam Perseroan. MDIA menerapkan prinsip-prinsip GCG di semua aspek bisnis Perseroan dan jajaran organisasi serta secara konsolidasi yang melibatkan Entitas Anak yang diwujudkan dalam aspek-aspek berikut ini:

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menerapkan fungsi kepatuhan;
- Pengelolaan manajemen risiko, termasuk pengendalian *fraud*;
- Melaksanakan transparansi keuangan dan non-keuangan; dan
- Melengkapi serta melaksanakan tugas-tugas komite dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian internal.

MDIA is committed to providing added value to all stakeholders through consistent GCG implementation so that it becomes an applicable working culture within the Company. MDIA applies GCG principles in all aspects of the Company's business and organizational levels as well as on a consolidated basis involving subsidiaries as embodied in the following aspects:

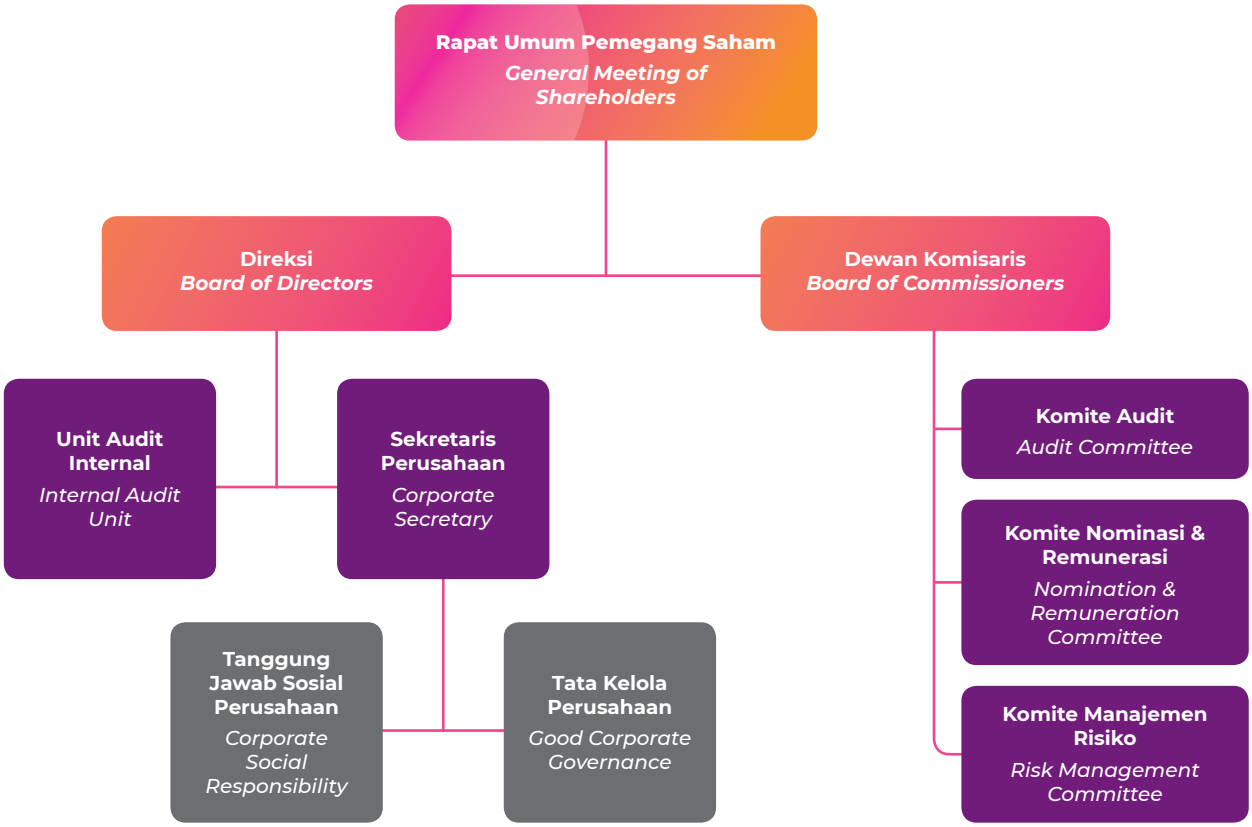
- *Carry out the duties and responsibilities of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Implement the compliance function;*
- *Risk management, including fraud control;*
- *Carry out financial and nonfinancial transparency; and*
- *Complete and implement the duties of committees and work units that carry out the internal control function.*

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Perseroan memiliki 3 (tiga) organ pokok yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar. Selanjutnya, Dewan Komisaris dan Direksi serta Sekretaris Perusahaan serta komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dalam memimpin pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan.

The Company has 3 (three) main organs consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) and the Articles of Association. Furthermore, the Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, and the committees under the Board of Commissioners have the responsibility to lead the GCG implementation within the Company.



Dewan Komisaris membentuk komite-komite guna melengkapi struktur GCG di lingkungan Perseroan yang terdiri dari:
a. Komite Audit;
b. Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
c. Komite Manajemen Risiko.

The Board of Commissioners established committees to complement the Company's GCG structure comprising of:
a. Audit Committee
b. Nomination and Remuneration Committee
c. Risk Management Committee.

Di sisi lain, organ pendukung di bawah Direksi adalah Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Masing-masing organ Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab yang mampu diimplementasikan secara jelas sehingga dapat mendorong kinerja Perseroan menjadi lebih baik.

On the other hand, the supporting organs under the Board of Directors are Corporate Secretary and Internal Audit Unit. Each organ of the Company has duties and responsibilities that can be clearly implemented to encourage the Company's better performance.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dan mempunyai seluruh wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. RUPS sebagai organ tertinggi Perseroan berwenang meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ that holds the highest authority and has all authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within limits specified in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or Articles of Association. The GMS, as the highest organ of the Company, has the authority to request the accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors for the Company's supervision and management.

Terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST memiliki wewenang untuk memutuskan:

1. Penerimaan pertanggungjawaban tugas pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris;
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan; dan
3. Penunjukkan akuntan publik.

There are 2 (two) types of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS has the authority to decide the following:

1. *Acceptance of accountability for the Company's management by the Board of Directors and the supervisory function carried out by the Board of Commissioners;*
2. *Determination of the use of the Company's income;*
3. *The appointment of the public accountant.*

Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan untuk membicarakan dan memutuskan hal-hal yang bukan menjadi agenda RUPST.

EGMS can be held at any time based on the Company's need to discuss and decide on matters, not on the AGMS agenda.

Pelaksanaan RUPST

Perseroan menyelenggarakan RUPST pada hari Rabu, 3 September 2025, bertempat di Bakrie Tower Lantai 36, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta Selatan 12940. Perhitungan suara RUPST menggunakan jasa pihak independen yaitu Notaris Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn dan dibantu oleh Badan Administrasi Efek PT Sinartama Gunita.

Implementation of AGMS

The Company held its AGMS on Wednesday, September 3, 2025, at Bakrie Tower, 36th Floor, Rasuna Epicentrum Area, Jl. HR Rasuna Said, Karet Kuningan, South Jakarta 12940. The vote counting at the AGMS was conducted by an independent party, namely Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., and assisted by the Securities Administration Bureau, PT Sinartama Gunita.

Pemegang Saham yang hadir atau diwakili oleh kuasanya dalam RUPST berjumlah 35.629.315.898 (tiga puluh lima miliar enam ratus dua puluh sembilan juta tiga ratus lima belas ribu delapan ratus sembilan puluh delapan) saham atau mewakili 90,86% (sembilan puluh koma delapan enam persen) dari 39.215.538.400 (tiga puluh sembilan miliar dua ratus lima belas juta lima ratus tiga puluh delapan ribu empat ratus) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST tersebut. Dengan demikian, berdasarkan jumlah kuorum kehadiran tersebut, maka RUPST adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat untuk keseluruhan agenda RUPST.

Shareholders present or represented by proxy at the AGMS totaled 35,629,315,898 (thirty-five billion six hundred twenty-nine million three hundred fifteen thousand eight hundred ninety-eight) shares, representing 90.86% (ninety point eight six percent) of the total 39,215,538,400 (thirty-nine billion two hundred fifteen million five hundred thirty-eight thousand four hundred) shares issued by the Company as of the date of the AGMS. Accordingly, based on the quorum of attendance, the AGMS was validly convened and entitled to adopt valid and binding resolutions for all agenda items of the AGMS.

RUPST tersebut dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

The AGMS was attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as follows:

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	
Komisaris Utama / *President Commissioner*	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Independen / *Independen Commissioner*	C.F. Carmelita Hardikusumo
Komisaris / *Commissioner*	Arief Yahya
Direksi / *Board of Directors*	
Direktur Utama / *President Director*	Ahmad Rahadian Widarmana
Direktur / *Director*	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo

Adapun kronologis pelaksanaan RUPST telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan ke OJK, serta pemasangan iklan Pemberitahuan, Pemanggilan dan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat, dengan rincian sebagai berikut:

The chronology of the implementation of the AGMS has been outlined in the Company's letter submitted to the OJK, as well as through the publication of advertisements for the Notification, Announcement, Summons, and Extract of the Minutes of Meeting, with the following details:

Pemberitahuan ***Notification***	Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan agenda RUPST kepada OJK melalui surat Nomor 0032/CORSEC/MDIA/VII/ 2025 tertanggal 07 Juli 2025 sebagaimana dikoreksi melalui Surat Nomor 0034/CORSEC/MDIA/VII/2025 tertanggal 14 Juli 2025 . *The Company has submitted the notification of the AGMS agenda to the OJK by letter Number 0032/CORSEC/MDIA/VII/ 2025 dated July 7, 2024 as subsequently corrected by Letter Number 0034/CORSEC/MDIA/VII/2025 dated July 14, 2025.*
Pengumuman ***Announcement***	Perseroan telah mengumumkan RUPST melalui situs web eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs web Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 28 Juli 2025. *The Company has announced the AGMS through eASY.KSEI website as an e-GMS provider, the Indonesian Stock Exchange website (www.idxnet.co.id), and the Company's website (www.imc.co.id) on July 28, 2025.*
Pemanggilan ***Summons***	Perseroan telah melakukan pemanggilan melalui situs web eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs web Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 12 Agustus 2025. *The Company has made a summons through the eASY.KSEI website as an e-GMS provider, the Indonesian Stock Exchange website (www.idxnet.co.id), and the Company's website (www.imc.co.id) on November 26,2024 as corrected on August 12, 2025.*
Pelaksanaan ***Implementation***	Perseroan melangsungkan RUPST pada hari Rabu, tanggal 3 September 2025 pukul 10.59 WIB s.d. 12.55, bertempat di Bakrie Tower Lantai 36, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta Selatan 12940. *The Company held an AGMS on Wednesday, September 3, 2025, at 10.59 WIB to 12.55, located at Bakrie Tower 36th floor, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Karet Kuningan, South Jakarta 12940.*

Hasil dan Keputusan ***Results and Resolutions***	Ringkasan Risalah RUPST telah diumumkan melalui situs web eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs web Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 4 September 2025. *The extract of the minutes of the AGMS was announced through the eASY. KSEI website as an e-GMS provider, the Indonesian Stock Exchange website (www.idxnet.co.id), and the Company's website (www.imc.co.id) on September 4, 2025.*

Keputusan RUPST

Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mendapatkan mufakat bersama. Untuk Agenda I , II dan III, keputusan diambil secara bulat dengan suara setuju sebanyak 35.629.315.898 (tiga puluh lima miliar enam ratus dua puluh sembilan juta tiga ratus lima belas ribu delapan ratus sembilan puluh delapan) atau mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. Pelaksanaan RUPST Perseroan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 3 September 2025 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan ringkasan sebagai berikut:

AGENDA RAPAT I

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2024 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit at de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;

- Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Tahunan tahun 2024 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan 2024.

AGENDA RAPAT II

Persetujuan dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya;

Resolutions of the AGMS

Resolutions were conducted through deliberation to reach a mutual consensus, and one attendee raised a question during the discussion of the first meeting agenda. For Agenda I, II, and III, decisions were made based on a majority vote, with 35,304,198,000 (thirty-five billion three hundred four million one hundred ninety-eight thousand) votes in favor, representing 99.99% (ninety-nine point nine-nine percent) of the total valid votes counted in the AGMS. The AGMS of the Company has been recorded in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 4, dated September 3, 2025, prepared before Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, with the following summary:

MEETING AGENDA I

Approval and ratification of the Annual Report 2024 and the audited Financial Statements of the Company for the fiscal year ended December 31, 2024 and granting full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for all of their supervisory and management actions undertaken for the fiscal year ended on December 31, 2024;

- *To approve and ratified the 2024 Annual Report and the Audited Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, and granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions carried out during the fiscal year ending December 31, 2024, to the extent that such actions are reflected in the 2024 Annual Report and Financial Statements.*

MEETING AGENDA II

Approval and grants authority to the Board of Commissioners of the Company to determine and appoint Public Accountant Firm who will carry out an audit of the Company's financial statement for the fiscal year ended on December 31, 2025 and determine the honorarium for the Public Accountant and other requirements



- Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya

- *To grant approval and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine and appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2025, and to determine the honorarium of the Public Accountant and other terms.*

AGENDA RAPAT III

Persetujuan atas perubahan susunan pengurus Perseroan.

a. Mengukuhkan pengunduran diri Bapak Arhya Winastu Satyagraha dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 4 Juni 2025, serta memberikan *acquit et de charge* kepada beliau atas tanggung jawab pengurusan Perseroan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal 4 Juni 2025 tersebut.

MEETING AGENDA III

Approval on the change in the composition of the management of the Company.

a. To acknowledge and ratify the resignation of Mr. Arhya Winastu Satyagraha from his position as Director of the Company effective as of June 4, 2025, and to grant him full release and discharge (acquit et de charge) from all management responsibilities carried out up to June 4, 2025.

b. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

b. To approve the change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Semula:

Previous composition

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	
Komisaris Utama / *President Commissioner*	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	C.F. Carmelita Hardikusumo
Komisaris / *Commissioner*	Arief Yahya

Direksi / *Board of Directors*	
Direktur Utama / President Director	Ahmad Rahadian Widarmana
Direktur / *Director*	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo

Menjadi,

Amended composition,

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	
Komisaris Utama / *President Commissioner*	Anindra Ardiansyah Bakrie
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	C.F. Carmelita Hardikusumo
Komisaris / *Commissioner*	Raden Mas Djoko Setiotomo
Komisaris / *Commissioner*	Arief Yahya

Direksi / *Board of Directors*	
Direktur Utama / President Director	Ahmad Rahadian Widarmana
Direktur / *Director*	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur / *Director*	Yufli Gunawan

Masing-masing untuk periode masa jabatan 5 tahun berikutnya yang berakhir pada penutupan RUPS Tahunan kelima sejak tanggal Rapat ini.

Each for a term of office of five (5) years, ending at the close of the fifth Annual General Meeting of Shareholders following the date of this Meeting.

Realisasi Keputusan RUPST

Keputusan RUPST yang diadakan pada tanggal 3 September 2025 sudah direalisasikan pada tahun buku 2025.

Implementation of AGMS Resolutions

The resolutions of AGMS held on September3, 2025, have been implemented in the 2025 fiscal years.

Pelaksanaan RUPST di Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan dua kali RUPST yaitu:

1. RUPST untuk tahun buku 2022 yang tidak dapat dilaksanakan pada tahun 2023 akibat tidak terpenuhinya kuorum kehadiran sesuai Anggaran Dasar.
2. RUPST untuk tahun buku 2023.

Implementation of the AGMS in 2024

In 2024, the Company held two AGMS, namely:

1. *The AGMS for the 2022 fiscal year, which could not be held in 2023 due to the failure to meet the quorum required by the Company's Articles of Association.*
2. *The AGMS for the 2023 fiscal year.*

Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2022

Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2022 pada hari Senin, 23 Desember 2024 ("RUPST Tahun Buku 2022"), bertempat di Bakrie Tower Lantai 36, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta Selatan 12940. Perhitungan suara RUPST menggunakan jasa pihak independen yaitu Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. dan dibantu oleh Badan Administrasi Efek PT Sinartama Gunita. Pemegang Saham yang hadir atau diwakili oleh kuasanya dalam RUPST berjumlah 35.304.199.000 (tiga puluh lima miliar tiga ratus empat juta seratus sembilan puluh sembilan ribu) saham atau mewakili 90,03% (sembilan puluh koma nol tiga persen) dari 39.215.538.400 (tiga puluh sembilan miliar dua ratus lima belas juta lima ratus tiga puluh delapan ribu empat ratus) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST Tahun Buku 2022.

Keputusan RUPST Tahun Buku 2022 Pengambilan keputusan pada dasarnya dilakukan secara musyawarah untuk mendapatkan mufakat bersama, dan apabila tidak tercapai maka keputusan dilakukan melalui pemungutan suara terbanyak. Pada saat pembahasan agenda pertama Rapat terdapat 1 orang yang hadir mengajukan pertanyaan. Untuk Agenda I, II,

Implementation of the AGMS for the 2022 Fiscal Year

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2022 Fiscal Year on Monday, December 23, 2024 ("AGMS for the 2022 Fiscal Year") at Bakrie Tower, 36th Floor,Rasuna Epicentrum Area, Jl. HR Rasuna Said, Karet Kuningan, South Jakarta 12940. The AGMS voting process was conducted using the services of an independent party, Notary Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, and was assisted by the securities administration agency, PT Sinartama Gunita. The shareholders present or represented by proxies in the AGMS amounted to 35,304,199,000 (thirty-five billion three hundred four million one hundred ninety-nine thousand) shares, representing 90.03% (ninety point zero three percent) of the 39,215,538,400 (thirty-nine billion two hundred fifteen million five hundred thirty-eight thousand four hundred) shares that constitute all issued shares of the Company as of the date of the AGMS for the 2022Fiscal Year.

Decision-making is fundamentally carried out through deliberation to reach a consensus. If consensus cannot be achieved, the decision is made by majority vote. The decision was made through a voting mechanism. During the discussion of the first agenda item, one person was present and raised a question. For Agenda I, II, and III, decisions were made based on a

dan III, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas dengan suara setuju sebanyak 35.304.198.000 (tiga puluh lima miliar tiga ratus empat juta seratus sembilan puluh delapan ribu) atau mencapai 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam rapat tersebut. Risalah RUPST Tahun Buku 2022 Perseroan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 38 tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan ringkasan sebagai berikut:

majority vote, with 35,304,198,000 (thirty-five billion three hundred four million one hundred ninety-eight thousand) votes in favor, representing 99.99% (ninety-nine point nine-nine percent) of the total valid votes counted in the AGMS. The AGMS for 2022 Fiscal Year of the Company has been recorded in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 38, dated December 23, 2024, prepared before Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, with the following summary:

KEPUTUSAN AGENDA RAPAT I

Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Tahunan tahun 2022 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan 2022.

MEETING AGENDA I RESOLUTION

Approved and ratified the 2022 Annual Report and the Audited Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022, and granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions carried out during the fiscal year ending December 31, 2022, to the extent that such actions are reflected in the 2022 Annual Report and Financial Statements.

KEPUTUSAN AGENDA RAPAT II

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yaitu sebesar Rp31.655.408.051,- sebagai berikut:

a. Sebesar Rp1.583.000.000,- disisihkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
b. Sisa laba bersih sebesar Rp30.072.408.051,- dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal Perseroan.

MEETING AGENDA II RESOLUTION

Approved the use of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2022, amounting to Rp31,655,408,051.- as follows:

a. An amount of Rp1,583,000,000.- is allocated as a mandatory reserve to comply with the provisions of the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
b. The remaining net profit of Rp30,072,408,051.- is recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital.

KEPUTUSAN AGENDA RAPAT III

Memberikan persetujuan dan ratifikasi atas tindakan-tindakan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Achsin Handoko Tomo yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berikut dengan penetapan honorariumnya.

MEETING AGENDA III RESOLUTION

Grant approval and ratification for the actions of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in connection with the appointment of the Public Accounting Firm Achsin Handoko Tomo to conduct the audit of the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, along with the determination of its honorarium.

Realisasi Keputusan RUPST Tahun Buku 2022

Keputusan RUPST Tahun Buku 2022 yang diadakan pada tanggal 23 Desember 2024 sudah direalisasikan pada tahun buku 2023 dan 2024.

Implementation of AGMS Resolutions For 2022 Fiscal Year

The resolutions of the 2022 Fiscal Year AGMS, held on December 23, 2024, have been implemented in the 2023 and 2024 fiscal years.

Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2023

Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2023 pada hari Senin, 23 Desember 2024 ("RUPST Tahun Buku 2023"), bertempat di Bakrie Tower Lantai 36, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta Selatan 12940. Perhitungan suara RUPST Tahun Buku 2023 menggunakan jasa pihak independen yaitu Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. dan dibantu oleh Badan Administrasi Efek PT Sinartama Gunita. Pemegang Saham yang hadir atau diwakili oleh kuasanya dalam RUPST Tahun Buku 2023 berjumlah 35.304.832.611 (tiga puluh lima miliar tiga ratus empat juta delapan ratus tigapuluh dua ribu enam ratus sebelas) saham atau mewakili 90,03% (sembilan puluh koma nol tiga persen) dari 39.215.538.400 (tiga puluh sembilan miliar dua ratus lima belas juta lima ratus tiga puluh delapan ribu empat ratus) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST Tahun Buku 2023.

Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mendapatkan mufakat bersama, dan terdapat 1 orang yang hadir mengajukan pertanyaan pada saat pembahasan agenda pertama Rapat. Untuk Agenda I , II dan III, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas dengan suara setuju sebanyak 35.304.198.000 (tiga puluh lima miliar tiga ratus empat juta seratus sembilan puluh delapan ribu) atau mencapai 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST, dengna rincian sebagai berikut:

KEPUTUSAN AGENDA RAPAT I
Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Tahunan tahun 2023 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan 2023.

KEPUTUSAN AGENDA RAPAT II
Menyetujui dan memberikan wewenang wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan

Implementation Of The AGMS For The 2023 Fiscal Year

The Company convened the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Fiscal Year ("AGMS for the 2023 Fiscal Year") on Monday, December 23, 2024, at Bakrie Tower, 36th Floor, Rasuna Epicentrum Area, Jl. HR Rasuna Said, Karet Kuningan, South Jakarta 12940. The vote counting during the 2023 AGMS was conducted by an independent party, Notary Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, and was assisted by the Securities Administration Bureau, PT Sinartama Gunita. The 2023 AGMS was attended by shareholders either in person or represented by proxies, holding a total of 35,304,832,611 (thirty-five billion three hundred four million eight hundred thirty-two thousand six hundred eleven) shares, which accounts for 90.03% (ninety point zero three percent) of the 39,215,538,400 (thirty-nine billion two hundred fifteen million five hundred thirty-eight thousand four hundred) shares issued by the Company as of the date of the 2023 AGMS. Accordingly, based on the quorum of attendance, the 2023 AGMS was deemed valid and was authorized to adopt lawful and binding resolutions for all agenda items.

Decisions were made through deliberation to reach a mutual consensus. One attendee raised a question during the discussion of the first agenda item. For Agenda Items I, II, and III, resolutions were passed based on a majority vote, with 35,304,198,000 (thirtyfive billion three hundred four million one hundred ninety-eight thousand) votes in favor, representing 99.99% (ninety-nine point nine nine percent) of the total valid votes counted at the AGMS. The AGMS for the Fiscal Year 2022 of the Company was recorded in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 39 dated 23 December 2024, drawn up before Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, with a summary as follows:

MEETING AGENDA I RESOLUTION
approved and ratified the 2023 Annual Report and the audited Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2023, and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions carried out during the fiscal year ending 31 December 2023, to the extent that such actions are reflected in the 2023 Annual Report and Financial Statements

MEETING AGENDA II RESOLUTION
Approved and authorized the Board of Commissioners of the Company to determine and appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's financial

melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya.

statements for the fiscal year ending 31 December 2024, and to determine the honorarium of the Public Accountant and other relevant terms

KEPUTUSAN AGENDA RAPAT III

Persetujuan atas perubahan susunan pengurus Perseroan.

a. Memberhentikan dengan hormat bapak Arief Yahya dan bapak Otis Hahijary dari jabatannya masing-masing sebagai Direktur Utama dan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, serta memberikan acquit et de charge kepada bapak Arief Yahya dan Otis Hahijary masing-masing dan berturut-turut atas tanggung jawab pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal penutupan Rapat ini.
b. Mengangkat bapak Ahmad Rahadian Widarmana dan bapak Arief Yahya masing-masing sebagai Direktur Utama dan Komisaris Perseroan untuk periode masa jabatan 5 tahun sejak ditutupnya Rapat ini.
c. Menetapkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sebagai berikut:

MEETING AGENDA III RESOLUTION

Approval of changes in the composition of the Company's management.

a. To respectfully dismiss Mr. Arief Yahya and Mr. Otis Hahijary from their respective positions as President Director and Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting, and to grant acquit et de charge to Mr. Arief Yahya and Mr. Otis Hahijary respectively for the management and supervisory duties performed until the closing date of this Meeting.

b. To appoint Mr. Ahmad Rahadian Widarmana and Mr. Arief Yahya as the President Director and Commissioner of the Company, respectively, for a term of five years starting from the closing of this Meeting.
c. To determine the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, effective as of the closing of this Meeting, as follows:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

Komisaris Utama / *President Commissioner*	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	Arief Yahya
Komisaris / *Commissioner*	Ibu C.F. Carmelita Hardikusumo

Direksi / *Board of Directors*

Direktur Utama / President Director	Ahmad Rahadian Widarmana
Direktur / *Director*	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur / *Director*	Arhya Winastu Satyagraha

d. Memberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut.

d. To grant authority and power of attorney, with substitution rights, to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the reappointment of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including but not limited to preparing and requesting the preparation and signing of all notarial deeds, and to notify the relevant authorities of the changes in the Company's management composition in accordance with applicable laws and regulations

Realisasi Keputusan RUPST

Keputusan RUPST yang diadakan pada tanggal 23 Desember 2024 sudah direalisasikan pada tahun buku 2024 dan 2025

Implementation of AGMS Resolutions

The resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 23 December 2024 have been implemented during the fiscal years 2024 and 2025.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direksi wajib berpedoman pada nilai-nilai yang telah bertransformasi dalam wujud pelaksanaan budaya Perseroan, yaitu *Customer Focus, Creativity and Innovation, Team Work*, dan *Good Corporate Governance*.

The Board of Directors is the corporate organ authorized and fully responsible for managing the Company in the interest of the Company, in accordance with its purposes and objectives, and for representing the Company both inside and outside of court, in accordance with the provisions of the Articles of Association. In carrying out its duties and functions, the Board of Directors must adhere to the values embodied in the Company's culture, namely: Customer Focus, Creativity and Innovation, Team Work, and Good Corporate Governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi memiliki kewajiban untuk:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang dan Anggaran Perseroan dan rencana kerja lainnya, berikut perubahannya sebelum tahun buku baru dimulai;
3. Menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for executing all actions related to the management of the Company and is accountable for the Company's operations in the best interests of the Company, aligned with its purposes and objectives. In carrying out its duties, the Board of Directors is obligated to:

1. *Ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with its objectives and business scope;*
2. *Prepare the Long-Term Plan, Annual Budget, and other work plans, including any revisions, prior to the start of the new fiscal year;*
3. *Maintain and store the Shareholder Register, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Board of Directors Meetings in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations;*
4. *Prepare the Annual Report as a form of accountability for the Company's management, in line with applicable Capital Market regulations, and submit the Annual Report (after review by the Board of Commissioners) to the GMS for approval and ratification;*

5. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
6. Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang telah diaudit kepada Dewan Komisaris;
7. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan;
8. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham, dengan memperhatikan peraturan perundang- undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;
9. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
10. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham, dengan memperhatikan peraturan perundang- undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;
11. Menyelenggarakan RUPST dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;
12. Mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
13. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
14. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada Perseroan serta mendukung efektivitas tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite. Dalam hal dibentuk komite, maka Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
15. Meningkatkan sistem manajemen risiko secara konsisten termasuk melakukan evaluasi secara berkesinambungan di dalam Perseroan; dan
16. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. *Provide an explanation to the GMS regarding the Annual Report;*
6. *Submit the audited Annual Financial Statements of the Company to the Board of Commissioners;*
7. *Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards;*
8. *Provide periodic reports in a manner and timeframe as stipulated by applicable regulations, as well as any other reports requested by the Board of Commissioners and/or shareholders, with due regard to Capital Market regulations;*
9. *Prepare the Company's organizational structure along with detailed duties;*
10. *Provide explanations on all matters questioned or requested by members of the Board of Commissioners and shareholders, with due regard to applicable laws, especially those in the Capital Market sector;*
11. *Hold the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) no later than six (6) months after the end of the fiscal year;*
12. *Hold Board of Directors Meetings regularly at least once a month and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four (4) months;*
13. *Implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity at all levels of the organization;*
14. *To implement Good Corporate Governance principles and support effective responsibility, the Board of Directors may form committees. If committees are formed, the Board must evaluate their performance at the end of each fiscal year;*
15. *Consistently enhance the risk management system, including ongoing evaluations within the Company; and*
16. *Fulfill other obligations as stipulated in the Articles of Association and determined by the GMS in accordance with applicable laws and regulations*

Komposisi Direksi

Pada tahun 2025 mengalami perubahan. Komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

In 2025, changes occurred in the composition. The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*	**Masa Jabatan** *Term of Office*
Ahmad Rahadian Widarmana	Direktur Utama *President Diretor*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 20 Januari 2025 jo. Akta Berita Acara RUPST Perseroan No. 38 tanggal 23 Desember 2024 ("Akta No.15/2025). *Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 15 dated 20 January 2025 in conjunction with Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 38 dated 23 December 2024.(Deed No.15/2025)*	2024-2029
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Direktur *Director*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 114 tanggal 24 Juli 2018 dan diangkat kembali melalui Akta No.15/2025. *Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 114 dated 24 July 2018 and reappointed through Deed No.15/2025*	2024-2029
Yufli Gunawan	Direktur *Director*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 54 tanggal 30 September 2025 Jo. Akta Berita Acara RUPST Perseroan No. 4 tanggal 3 September 2025 ("Akta No.54/2025") *Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 54 dated 30 September 2025 in conjunction with Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 4 dated 3 September 2025.(Deed No.54/2025)*	2025-2030

Pedoman Kerja Direksi

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi sebagai pedoman dan acuan bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pelaksanaan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Pedoman Kerja Direksi tersebut berisi antara lain pendahuluan, dasar hukum, nilai-nilai perusahaan, keanggotaan dan masa jabatan Direksi, program pengenalan dan peningkatan kapabilitas, tanggung jawab, serta tugas, wewenang dan kewajiban Direksi.

Selain itu, Pedoman Kerja Direksi mengatur kode etik jabatan, benturan kepentingan, hubungan dengan *stakeholder*, rangkap jabatan, rapat Direksi, waktu kerja, pertanggungjawaban, evaluasi kinerja dan *self-assessement*, program orientasi Direksi baru, dan lain-lain.

Board of Directors' Work Guidelines

The Company has established the Board of Directors' Work Guidelines as a reference and guidance for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in managing and administering the Company. The Work Guidelines include, among others: an introduction, legal basis, corporate values, composition and term of office of the Board of Directors, induction and capability development programs, responsibilities, as well as the duties, authorities, and obligations of the Board of Directors.

In addition, the Work Guidelines regulate the code of ethics, conflict of interest, relations with stakeholders, concurrent positions, Board of Directors meetings, working hours, accountability, performance evaluation and self-assessment, orientation program for new Directors, and other relevant matters.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat Internal

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh internal Direksi Perseroan atau Rapat Internal. Rapat tersebut dipimpin oleh Direktur Utama; dan dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan maka Rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh peserta rapat. Menurut Pedoman Kerja Direksi, Rapat Internal wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan pada hari Selasa minggu ke-2, kecuali ditentukan lain.

Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Board of Directors in Internal Meetings

The Board of Directors' Meeting is an internal meeting held exclusively by the Company's Board of Directors (Internal Meeting). The meeting is chaired by the President Director; in the event that the President Director is absent or unable to attend, the meeting shall be chaired by another Director appointed by the meeting participants.According to the Board of Directors' Work Guidelines, internal meetings must be held regularly at least once a month, specifically on the second Tuesday of each month, unless otherwise determined.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal yang diselenggarakan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The frequency of meetings and attendance rate of the Board of Directors in internal meetings held throughout 2025 are as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rapat /** *Meeting*	
		Kehadiran *Attendance*	**Persentase** *Percentage*
Ahmad Rahadian Widarmana	Direktur Utama *President Diretor*	12/12	100%
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Direktur *Director*	12/12	100%
Yufli Gunawan	Direktur *Director*	4/12	100%

*) Mulai menjabat sebagai Direktur pada tanggal 3 September 2025.

*) *Appointed as Director on September 3, 2025.*

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat Gabungan

Direksi juga menyelenggarakan rapat dengan mengundang Dewan Komisaris atau Rapat Gabungan yang wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Board of Directors in Joint Meetings

The Board of Directors also holds meetings involving the Board of Commissioners, or Joint Meetings, which must be convened at least once every four (4) months. The frequency and attendance rate for such meetings are as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rapat /** *Meeting*	
		Kehadiran *Attendance*	**Persentase** *Percentage*
Direksi / ***Board of Directors***			
Ahmad Rahadian Widarmana	Direktur Utama *President Diretor*	3/3	100%
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Direktur *Director*	3/3	100%
Yufli Gunawan**	Direktur *Director*	1/3	33,33%

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rapat /** *Meeting*	
		Kehadiran *Attendance*	**Persentase** *Percentage*
Dewan Komisaris / ***Board of Commissioners***			
Anindya Novyan Bakrie*	Komisaris Utama *President Commissioner*	2/3	66,66%
Anindra Ardiansyah Bakrie **	Komisaris Utama *President Commissioner*	1/3	33,33%
Arief Yahya	Komisaris *Commissioner*	3/3	100%
C. F. Carmelita Hardikusumo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3/3	100%
Raden Mas Djoko Setiotomo**	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	1/3	33,33%

*) Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sejak 3 September 2025
**) Mulai menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris sejak tanggal 3 September 2025

**) No longer serving as a member of the Board of Commissioners since September 3,2025.*
***) Appointed as a member of the Board of Directors and the Board of Commissioners on September 3,2025*

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS di tahun 2025

Attendance Rate of Board of Directors Members in General Meeting of Shareholders in 2025

RUPST Tahun Buku 2024 / ***AGMS for the 2024 Fiscal Year***

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*	**Persentase** *Percentage*
Direktur Utama *President Director*	Ahmad Rahadian Widarmana	100%
Direktur *Director*	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	100%
Direktur *Director*	Yufli Gunawan	100%

Program Pelatihan dan Pengembangan Direksi Tahun 2025

Sebagaimana yang diatur dalam Pedoman Kerja, setiap anggota Direksi harus bersedia mengikuti progam Peningkatan Kapabilitas agar dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Prosedur pelaksanaan Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam Perseroan.

Pada tahun 2025, anggota Direksi tidak mengikuti program pelatihan.

Board of Directors' Training and Development Program for 2025

As outlined in the Work Guidelines, each member of the Board of Directors must be willing to participate in the Capability Enhancement Program to stay updated on the latest developments in the Company's business activities and other knowledge relevant to the performance of the Board of Directors' duties. The procedure for implementing the Induction and Capability Enhancement Program is carried out in accordance with the policies in place within the Company.

In 2025, the members of the Board of Directors did not participate in any training programs.

Penilaian Kinerja Komite atau Organ di Bawah Direksi

Direksi tidak memiliki komite di bawah Direksi sehingga tidak terdapat informasi terkait penilaian kinerja komite.

Performance Evaluation of Committees or Entities Under the Board of Directors

The Board of Directors has no committees within its structure; therefore, there is no information on the performance evaluation of any committees.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris wajib berpedoman pada nilai-nilai yang telah bertransformasi dalam wujud pelaksanaan budaya Perseroan, yaitu *Customer Focus, Creativity and Innovation, Team Work*, dan *Good Corporate Governance*.

The Board of Commissioners is an organ of the company tasked with overseeing in general and/or specifically in accordance with the Company's Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners must adhere to values that have been transformed into the implementation of the Company's culture, namely Customer Focus, Creativity and Innovation, Team Work, and Good Corporate Governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus terhadap kebijakan pengurusan, dan jalannya pengurusan kegiatan usaha Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS.

Jabatan Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif dan oleh karenanya anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada RUPS.

Komisaris Utama bertindak sebagai juru bicara dari Dewan Komisaris dan menjadi penghubung utama bagi Dewan Komisaris.

Adapun tugas dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan baik melalui forum rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi maupun melalui penyampaian surat secara tertulis;

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of the company that is tasked with overseeing the management policies and the operational activities of the company as well as providing advice to the Board of Directors in carrying out the company in accordance with the Articles of Association, applicable laws, and the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

The position of the Board of Commissioners is collective, meaning that the members of the Board cannot act individually but must act based on the decisions of the Board. The Board of Commissioners is accountable for the execution of its duties and responsibilities to the GMS.

The President Commissioner acts as the spokesperson for the Board of Commissioners and serves as the main liaison for the Board.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as set forth in the Board of Commissioners' Work Guidelines, are as follows:

1. *Provide advice to the Board of Directors in managing the company, both through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors and through written correspondence;*

2. Memberikan pendapat dan persetujuan atas Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, serta tindakan pengurusan lainnya yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Mengikuti, mengawasi perkembangan kegiatan usaha Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
4. Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan menandatangani Laporan Tahunan;
5. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS terkait Laporan Tahunan, apabila diminta;
6. Mengusulkan penunjukan akuntan publik untuk melakukan pemeriksaan keadaan keuangan Perseroan untuk mendapatkan persetujuan RUPS;
7. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
8. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan atau perusahaan lain;
9. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau kepada RUPS;
10. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS;
11. Memastikan terlaksananya penyelenggaraan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
12. Memantau, mengevaluasi, dan menyempurnakan efektivitas praktik *Good Corporate Governance* di Perseroan;
13. Memantau, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
14. Memastikan bahwa keputusan Direksi telah sejalan dengan sasaran strategis jangka panjang;
15. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya, serta memastikan seluruh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris melaksanakan dengan baik tugas dan kewajibannya sesuai dengan piagam/pedoman kerja masing-masing komite;
16. Tugas pengawasan Dewan Komisaris tidak boleh berubah menjadi pelaksanaan tugas-tugas pengurusan/eksekutif, kecuali dalam hal Perseroan tidak memiliki Direksi, dengan kewajiban dalam waktu selambat-lambatnya 90 hari kalender setelah adanya

2. *Provide opinions and approval for the Company's Long-Term Plans, Annual Work Plans, and Budgets, as well as other management actions prepared by the Board of Directors in accordance with the Articles of Association;*
3. *Monitor and supervise the company's business activities, provide opinions and advice to the GMS on any issues considered important for the company's management;*
4. *Review and respond to the periodic reports and the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report;*
5. *Provide explanations, opinions, and advice to the GMS regarding the Annual Report, if requested;*
6. *Propose the appointment of a public accountant to audit the company's financial condition for GMS approval;*
7. *Prepare the minutes of the Board of Commissioners' meetings and retain copies of them;*
8. *Report to the company regarding the shareholding of the commissioner and/or their family in the company or other companies;*
9. *Provide a report on the supervisory duties performed during the previous financial year to the GMS;*
10. *Perform other obligations related to the supervisory duties and provision of advice, as long as it does not conflict with applicable laws, the Articles of Association, and GMS decisions;*
11. *Ensure the implementation of Good Corporate Governance principles in all business activities at every level of the organization;*
12. *Monitor, evaluate, and improve the effectiveness of Good Corporate Governance practices within the company;*
13. *Monitor, oversee, and evaluate the implementation of the company's strategic policies;*
14. *Ensure that the decisions of the Board of Directors align with long-term strategic goals;*
15. *In order to support the effectiveness of the performance of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may establish other committees, ensuring that all committees under the Board of Commissioners perform their duties and responsibilities in accordance with their respective charters/work guidelines;*
16. *The supervisory duties of the Board of Commissioners must not become executive duties unless the company does not have a Board of Directors. In such a case, the Board of Commissioners must call the GMS within no later than 90 calendar days after*

kekosongan jabatan Direksi, Dewan Komisaris wajib memanggil RUPS untuk mengangkat Direksi;

17. Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

the vacancy to appoint a new Board of Directors;

17. The Board of Commissioners shall perform its supervisory duties in good faith, with full responsibility, and with care for the interests of the company, while considering the interests of the company's stakeholders.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025 komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan. Susunan keanggotaan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

In 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged. The membership structure of the Board of Commissioners is as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*	**Masa Jabatan** *Term of Office*
Anindra Ardiansyah Bakrie	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta No. 54/2025 *Deed No.54/2025*	2025-2030
Arief Yahya	Komisaris *Commissioner*	Akta No. 15/2025 *Deed No.15/2025*	2024-2029
C. F. Carmelita Hardikusumo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 31 tanggal 7 Juni 2017 ("Akta No. 31/2017") dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.11 tanggal 11 Januari 2023. *Deed No. 31 dated June 7, 2017, ("Deed No. 31/2017"), and reappointed based on Deed No. 11 dated January 11, 2023*	2022-2027
Raden Mas Djoko Setiotomo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta No. 54/2025 *Deed No.15/2025*	2025-2030

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai pedoman dan panduan yang harus dipatuhi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pelaksanaan fungsi pengawasan. Pedoman Kerja Dewan Komisaris tersebut berisi antara lain pendahuluan, dasar hukum, nilai-nilai perusahaan, komposisi Dewan Komisaris, Komisaris Independen, masa jabatan, rangkap jabatan, tanggung jawab, tugas dan kewajiban, wewenang dan hak-hak Dewan Komisaris serta etika jabatan. Pedoman Kerja Dewan Komisaris tersebut juga mengatur tentang rapat, program pengenalan dan peningkatan kapabilitas, waktu kerja, pertanggungjawaban, evaluasi kinerja dan *self-assessement*, dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Charter

The Company has established a Board of Commissioners' Charter as a guideline and reference for the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities related to oversight functions. The Charter includes, among others, an introduction, legal basis, corporate values, composition of the Board of Commissioners, Independent Commissioners, term of office, multiple positions, responsibilities, duties and obligations, authority and rights of the Board of Commissioners, as well as ethical standards. The Charter also regulates matters such as meetings, orientation and capability enhancement programs, working hours, accountability, performance evaluation and self-assessment, and committees under the Board of Commissioners.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Internal

Rapat Dewan Komisaris yang hanya dihadiri oleh anggota Komisaris atau Rapat Internal wajib diadakan

Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Board of Commissioners in Internal Meetings

Meetings of the Board of Commissioners attended

paling kurang 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Rapat Dewan Komisaris dapat juga diadakan sewaktu- waktu apabila dipandang perlu atas permintaan tertulis dari: (i) seorang atau lebih anggota Direksi; (ii) seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; dan (iii) 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

only by members of the Board—referred to as Internal Meetings—must be held at least once every two (2) months or in accordance with the provisions of the Articles of Association. Board of Commissioners' meetings may also be held at any time if deemed necessary at the written request of: (i) one or more members of the Board of Directors; (ii) one or more members of the Board of Commissioners; and (iii) one or more shareholders jointly representing 1/10 (one-tenth) of the total shares with voting rights.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal yang diselenggarakan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The frequency of meetings and the attendance rate of the Board of Commissioners in internal meetings held throughout 2025 are as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rapat /** *Meeting*	
		Kehadiran *Attendance*	**Persentase** *Percentage*
Anindya Novyan Bakrie*	Komisaris Utama *President Commissioner*	4/6	66,66%
Anindra Ardiansyah Bakrie **	Komisaris Utama *President Commissioner*	2/6	33,33%
Arief Yahya	Komisaris *Commissioner*	6/6	100%
C. F. Carmelita Hardikusumo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6/6	100%
Raden Mas Djoko Setiotomo**	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2/6	33.33%

*) Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sejak 3 September 2025
**) Mulai menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sejak tanggal 3 September 2025

**) No longer serving as a member of the Board of Commissioners since September 3, 2025.*
***) Appointed as a member of the the Board of Commissioners on September 3, 2025*

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Gabungan

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat dengan mengundang Direksi atau Rapat Gabungan yang wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners in Joint Meetings

The Board of Commissioners also holds meetings by inviting the Board of Directors, known as Joint Meetings, which are required to be held at least once every four (4) months, with the following frequency and attendance rate:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rapat /** *Meeting*	
		Kehadiran *Attendance*	**Persentase** *Percentage*
Dewan Komisaris / ***Board of Commissioners***			
Anindya Novyan Bakrie*	Komisaris Utama *President Commissioner*	2/3	100%
Anindra Ardiansyah Bakrie**	Komisaris Utama *President Commissioner*	1/3	33,33%
Arief Yahya	Komisaris *Commissioner*	3/3	100%

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rapat /** *Meeting*	
		Kehadiran *Attendance*	**Persentase** *Percentage*
C. F. Carmelita Hardikusumo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3/3	100%
Raden Mas Djoko Setiotomo**	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	1/3	33,33%
Direksi / ***Board of Directors***			
Ahmad Rahadian Widarmana	Direktur Utama *President Director*	3/3	100%
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Direktur *Director*	3/3	100%
Yufli Gunawan**	Direktur *Director*	1/3	33,33%

*) Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sejak 3 September 2025
**) Mulai menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris sejak tanggal 3 September 2025

**) No longer serving as a member of the Board of Commissioners since September 3, 2025.*
***) Appointed as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners on September 3, 2025*

Komisaris Independen

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen Perseroan saat ini melebihi ketentuan batas minimum 30% (tiga puluh persen) dari seluruh anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan melalui RUPS.

Independent Commissioner

As stipulated in the Board of Commissioners' Charter, the Company is required to appoint Independent Commissioners. The current number of Independent Commissioners exceeds the minimum threshold of 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners, as determined by the General Meeting of Shareholders (GMS).

Kriteria Komisaris Independen

Persyaratan diangkatnya anggota Dewan Komisaris Independen minimal sama dengan persyaratan untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris non-Independen ditambah dengan beberapa aturan lain dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

Criteria for Independent Commissioners

The requirements for appointing Independent Commissioners are at least equivalent to those for appointing non-Independent Commissioners, in addition to several other conditions set forth under OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, as follows:

Kriteria *Criteria*	**Komisaris Independen** *Independent Commissioner*	
	Raden Mas Djoko Setiotomo	**C.F. Carmelita Hardikusumo**
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya; *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period;*	✓	✓

Kriteria *Criteria*	**Komisaris Independen** *Independent Commissioner*	
	Raden Mas Djoko Setiotomo	**C.F. Carmelita Hardikusumo**
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; *Has no shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;*	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan *Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholder of the Issuer or Public Company; and*	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. *Has no direct or indirect business relationship related to the business activities of the Issuer or Public Company.*	✓	✓

Pernyataan Tentang Independensi Masing-Masing Komisaris Independen

Independensi Komisaris Independen telah dibuktikan dengan dibuatnya surat pernyataan bahwa seluruh Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan.

Statement of Independence of Each Independent Commissioner

The independence of the Independent Commissioners has been confirmed through a signed statement declaring that all Independent Commissioners have no financial, managerial, ownership, and/or familial relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or controlling shareholders, or any affiliation with the Company.

Program Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris Tahun 2025

Sebagaimana yang diatur dalam Pedoman Kerja, setiap anggota Dewan Komisaris harus bersedia mengikuti progam Peningkatan Kapabilitas agar dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Prosedur pelaksanaan Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam Perseroan.

Board of Commissioners' Training and Development Program in 2025

As stipulated in the Board of Commissioners' Working Guidelines, each member of the Board of Commissioners is required to be willing to participate in Capability Enhancement Programs in order to stay updated on the latest developments in the Company's business activities and other relevant knowledge related to the execution of their duties. The implementation procedures for the Introduction and Capability Enhancement Program are carried out in accordance with the Company's prevailing policies.

Pada tahun 2025, anggota Dewan Komisaris mengikuti program pelatihan sebagai berikut:

In 2025, the members of the Board of Commissioners participate in training programs as follows:

Nama *Name*	**Tanggal** *Date*	**Lokasi** *Location*	**Topik** *Topic*	**Penyelenggara** *Organizer*
Arief Yahya	26 Februari 2025 *February 26, 2025*	Theater Room, President University Convention Center	Seminar AI and Data Center	DCII
	27 Februari 2025 *February 27, 2025*	Menara Mandiri II, 5th Floor	The 102nd Jakarta CMO Club : Narrating the Future : Harmony of Tech and Nature in Nusantara	Jakarta Chief Marketing Officer Club
	27 Mei 2025 *May 27, 2025*	Plaza 88, Kota Kasablanka	Philip Kotler Museum of Marketing with Hermawan Kertajaya	MarkPlus
	20 Juni 2025 *June 20, 2025*	Menara Batavia	President Club Business Forum - Prospek Danantara Menuju Sovereign Wealth Fund (SWF) Global Standard	President Club Indonesia

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Masing-masing anggota Dewan Komisaris melaksanakan penilaian sendiri atau *self-assessment* terhadap pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial paling kurang satu kali dalam setahun. *Self-assessment* ini dimaksudkan sebagai kontribusi masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan dengan menggunakan tolak ukur sebagai berikut:

- Keberhasilan dalam pengawasan penerapan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
- Keberhasilan dalam melakukan pengawasan terhadap tindakan Direksi dalam pengelolaan Perseroan yang dilakukan secara strategis dan fungsional serta sesuai dengan kepentingan Perseroan.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners conducts a self-assessment of the performance of the Board of Commissioners as a collegial body at least once a year. This self-assessment serves as each Commissioner's contribution to the continuous improvement of the Board's overall performance, using the following benchmarks:

- *Effectiveness in overseeing the implementation and enforcement of Good Corporate Governance; and*
- *Effectiveness in supervising the actions of the Board of Directors in managing the Company strategically and functionally in accordance with the interests of the Company.*

No.	**Kriteria** *Criteria*	**Analisis *Self-Assessment*** *Self-Assessment Analysis*
1	Dewan Komisaris telah memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan. *The Board of Commissioners has ensured the GCG principles implementation in every business activity of the Company.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*
2	Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala, serta memberikan nasihat kepada Direksi. *The Board of Commissioners has regularly supervised the duties and responsibilities implementation of the Board of Directors and provided advice to the Board of Directors.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*

No.	**Kriteria** *Criteria*	**Analisis *Self-Assessment*** *Self-Assessment Analysis*
3	Dewan Komisaris telah memastikan bahwa komite-komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif. *The Board of Commissioners has ensured that established committees have carried out their duties effectively.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*

Selanjutnya, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Subsequently, the performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Nomination and Remuneration Committee

Penilaian Kinerja Komite atau Organ di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tiga komite yang membantu melaksanakan tugas pengawasannya, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite manajemen Risiko. Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja masingmasing komite secara garis besar adalah kualitas saran dan rekomendasi., pelaksanaan program tahunan serta kehadiran dalam rapat. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa ketiga komite telah mampu bekerja dengan baik dalam membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai fungsi dan tugasnya masing-masing.

Performance Evaluation of Committees or Organs Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is supported by three committees in carrying out its supervisory duties: the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee. The performance of each committee is broadly assessed based on the quality of advice and recommendations provided, the implementation of annual programs, and attendance at meetings. Throughout 2025, the Board of Commissioners concluded that all three committees performed effectively in supporting the Board's supervisory function in accordance with their respective roles and responsibilities.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

1. Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

2. Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

a. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penentuan struktur dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak dilakukan dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan merujuk kepada indikator yang telah ditetapkan.

1. Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for identifying and proposing candidates who meet the qualifications as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners, to be submitted to the GMS for approval.

2. Procedure and Implementation of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

a. Remuneration Determination Procedure

The determination of the remuneration structure and amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and its Subsidiaries is carried out based on the recommendations of the Nomination and

b. **Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

(i) Gaji/Honorarium
(ii) Tunjangan
(iii) Fasilitas
(iv) Tantiem/Bonus/Insentif Kerja

c. **Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp2,4 miliar dan Rp11,5 miliar pada tahun 2025.

Remuneration Committee, with reference to predetermined indicators.

*b. **Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors***
The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors consists of:
(i) Salary/Honorarium
(ii) Allowances
(iii) Facilities
(iv) Tantieme/Bonuses/Work Incentives

*c. **Total Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors***
The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors amounted to IDR 2.4 billion and IDR 11.5 billion respectively in 2025.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy

Perseroan senantiasa memegang erat prinsip keberagaman, yaitu dengan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, tanpa memandang perbedaan etnis, agama, ras, kelas, dan gender guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris maupun Direksi. Hal tersebut berpedoman pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang tercantum dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Di tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mempertimbangkan keberagaman baik dari aspek usia, gender, latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman kerja. Keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi dijelaskan di tabel berikut ini:

The Company consistently upholds the principle of diversity by providing equal opportunities to all individuals regardless of ethnicity, religion, race, class, or gender, in order to support the effective execution of the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This principle is in line with the provisions of the Financial Services Authority as stipulated in the Appendix to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for the Governance of Public Companies.

In 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has taken into account diversity in terms of age, gender, educational background, expertise, and work experience. The diversity of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is detailed in the following table:

Aspek Keberagaman *Diversity Aspect*	**Keberagaman** *Diversity*
Dewan Komisaris / ***Board of Commissioners***	
Keahlian *Expertise*	Memiliki keahlian dan kompetensi di bidang ekonomi & manajemen, keuangan, dan teknik. *Have expertise and competencies in the fields of economics & management, finance, and engineering.*
Pendidikan *Education*	Latar pendidikan S1 hingga S3. *Educational background: Bachelor's degree to Doctorate Degree.*

Aspek Keberagaman *Diversity Aspect*	**Keberagaman** *Diversity*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman di berbagai bidang atau industri seperti penyiaran FTA, pariwisata, perkebunan, telekomunikasi, pelayaran, dan informatika. *The individuals appointed as members of the Board of Commissioners have experience in various fields or industries, such as free-to-air broadcasting, tourism, plantation, telecommunications, shipping, and information technology.*
Usia *Age*	Rata-rata usia Dewan Komisaris berada pada usia yang memungkinkan seseorang untuk terus bekerja dan berkarya, yaitu antara 47-74 tahun. *The average age of the Board of Commissioners falls within the productive age range, which allows individuals to continue working and contributing, namely between 47 and 74 years old.*
Jenis Kelamin *Gender*	Perseroan memiliki 1 anggota Dewan Komisaris yang berjenis kelamin perempuan. *The Company has one female member on the Board of Commissioners.*
Direksi / *Board of Directors*	
Keahlian *Expertise*	Memiliki keahlian dan kompetensi di bidang ekonomi & manajemen, dan keuangan. *Have expertise and competence in the fields of economics & management, and finance.*
Pendidikan *Education*	Latar pendidikan S1 hingga S2. *Educational Background: Bachelor's Degree to Master's Degree*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Direksi memiliki pengalaman di berbagai bidang seperti penyiaran TV FTA, , pertambangan, transportasi, dan keuangan. *The individuals appointed as members of the Board of Directors have experience in various fields, including free-to-air (FTA) television broadcasting, mining, transportation, and finance.*
Usia *Age*	Rata-rata usia Direksi berada pada usia yang memungkinkan seseorang untuk terus bekerja dan berkarya, yaitu antara 50-54 tahun. *The average age of the Board of Directors falls within a range that allows individuals to remain active and productive in their careers, namely between 50 and 54 years old.*
Jenis Kelamin *Gender*	Semua anggota Direksi yang berjenis kelamin laki-laki. *All members of the Board of Directors are male.*

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya. Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan di Perseroan, terutama dalam hal:

- Meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Perseroan;
- Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk keputusan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku; dan
- Mengawasi kemandirian fungsi internal dan eksternal audit yang ditunjuk Perseroan.

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist in carrying out its duties and functions. The Audit Committee is formed with the purpose of supporting the Board of Commissioners in performing its supervisory role within the Company, particularly in the following areas:

- *Enhancing the quality of the Company's Financial Statements;*
- *Ensuring the effectiveness of the internal control system to reduce opportunities for irregularities in the management of the Company;*
- *Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, including the Company's compliance with applicable laws and regulations; and*
- *Overseeing the independence of the internal and external audit functions appointed by the Company.*

Pembentukan Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana dipersyaratkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Untuk mencapai hasil kerja yang terarah dan efektif, Perseroan telah menerbitkan Piagam Komite Audit.

The establishment of the Audit Committee by the Board of Commissioners is in accordance with prevailing laws and regulations, as required by OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee. To achieve focused and effective outcomes, the Company has issued an Audit Committee Charter.

Piagam Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pelaksanaan fungsi pengawasan. Piagam Komite Audit tersebut berisi antara lain definisi, dasar hukum pembentukan Komite Audit, maksud dan tujuan, struktur dan keanggotaan Komite Audit, tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit, rapat Komite Audit, pelaporan, masa tugas, serta lain-lain.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter as a guideline for carrying out its duties and responsibilities in performing its oversight function. The Charter includes, among others, definitions, legal basis for the establishment of the Audit Committee, objectives and purpose, structure and membership, duties, authority and responsibilities, meetings, reporting, tenure, and other provisions.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Mengacu kepada Pedoman Kerja Komite Audit, komite ini bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Referring to the Audit Committee Work Guidelines, the committee is responsible for providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters requiring attention from the Board of Commissioners, and carrying out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including:

a. Reviewing the financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;

b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal terhadap Perseroan;
d. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang dimiliki Perseroan; dan
g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komite Audit.

b. Reviewing the Company's compliance with Capital Market laws and regulations and other laws relevant to the Company's activities;
c. Reviewing the implementation of audits conducted by the Internal Auditor of the Company;
d. Reporting to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the risk management implementation by the Board of Directors;
e. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company;
f. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information owned by the Company; and
g. Performing other tasks assigned by the Board of Commissioners as long as they fall within the scope of duties and responsibilities of the Audit Committee.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: SK.005/DEKOM/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014. Komite Audit Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.:SK.0060/KOM/MDIA/X/2025 tanggal 24 Oktober 2025.

Masa jabatan ketua Komite Audit menyesuaikan dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, sedangkan masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Audit Committee Composition

The Audit Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners No.: SK.005/DEKOM/XII/2014 dated December 22, 2014. The composition of the Company's Audit Committee has undergone several changes, the most recent being based on the Decree of the Board of Commissioners No.: 0060/KOM/MDIA/X/2025 dated October 24, 2025.

The term of office for the Audit Committee Chairperson is aligned with their tenure as an Independent Commissioner of the Company, while the term for Audit Committee members must not exceed the term of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association, and may only be reappointed for one (1) subsequent term.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Masa Jabatan** *Term of Office*
Raden Mas Djoko Setiotomo	Ketua *Chairman*	2025-2030
Eris Maulana	Anggota *Member*	2024-2029
Maman Casmanan	Anggota *Member*	2024-2029

Profil Komite Audit

Profil Raden Raden Mas Djoko Setiotomo sebagai ketua Komite Audit dapat dilihat pada bab Profil Perseroan, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Adapun profil anggota Komite Audit lainnya adalah sebagai berikut:

Audit Committee Profile

The profile of Raden C Raden Mas Djoko Setiotomo, who serves as the Chairperson of the Audit Committee, can be found in the chapter Company Profile, under the sub-chapter Board of Commissioners Profile in this Annual Report. Meanwhile, the profiles of the other Audit Committee members are as follows:

Eris Maulana

Anggota Komite Audit / ***Member of the Audit Committee***

Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis of Appointment***	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.:SK.001/DEKOM/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 diangkat kembali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: SK.001/DEKOM/XII/2024 tanggal 26 Desember 2024. *Appointed through the Board of Commissioners' Decree No.: SK.001/DEKOM/XII/2020 dated December 7, 2020, and reappointed through the Board of Commissioners' Decree No.: SK.001/DEKOM/XII/2024 dated December 26, 2024.*
Usia ***Age***	44 tahun *44 years old*
Domisili dan Kewarganegaraan ***Domicile and Citizenship***	Jakarta, Indonesia
Pendidikan ***Education***	Sarjana Akuntansi dari STIE Tamansiswa *Bachelor's degree in Accounting from STIE Tamansiswa*
Riwayat Pekerjaan ***Previous Work Experiences***	• Accounting Manager pada PT Pos Finansial Indonesia (2019-2020) • Manajer Internal Audit PT Visi Media Asia Tbk. (2016-2019) • Manajer Accounting and Finance PT Digital Media Asia (2014- 2016) • Manajer Corporate Finance PT Viva Sport Indonesia (2014- 2014) • *Accounting Manager at PT Pos Finansial Indonesia (2019–2020)* • *Internal Audit Manager at PT Visi Media Asia Tbk. (2016–2019)* • *Accounting and Finance Manager at PT Digital Media Asia (2014–2016)* • *Corporate Finance Manager at PT Viva Sport Indonesia (2014)*

Maman Casmanan

Anggota Komite Audit / ***Member of the Audit Committee***

Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis of Appointment***	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: SK.001/DEKOM/XII/2024 tanggal 26 Desember 2024. *Board of Commissioners' Decree No.: SK.001/DEKOM/XII/2024 dated December 26, 2024*
Usia ***Age***	48 tahun *48 years old*
Domisili dan Kewarganegaraan ***Domicile and Citizenship***	Jakarta, Indonesia
Pendidikan ***Education***	Sarjana Akuntansi dari STIE *Bachelor's degree in Accounting from STIE*

Riwayat Pekerjaan ***Previous Work Experiences***	• *Accounting Manager* pada PT Graha Andika Niaga (2016-2024) • Junior Manajer Collection and Tax PT Digital Media Asia(2014-2016) • Senior Staff Internal Audit PT Bakrie Global Ventura (2010-2014) • Head of Finance PT Transabara coal Service (2009- 2011) • Senior Staff Corporate Internal Audit PT Bakrie Brothers Tbk (2008-2009) • Supervisor External Audit KAP Ellya Noti&Co (2001-2007) • *Accounting Manager at PT Graha Andika Niaga (2016–2024)* • *Junior Manager of Collection and Tax at PT Digital Media Asia (2014–2016)* • *Senior Internal Audit Staff at PT Bakrie Global Ventura (2010–2014)* • *Head of Finance at PT Transabara Coal Service (2009–2011)* • *Senior Staff of Corporate Internal Audit at PT Bakrie Brothers Tbk (2008–2009)* • *Audit Supervisor at Public Accounting Firm Ellya Noti & Co (2001–2007)*

Independensi Anggota Komite Audit

Independensi bagi anggota Komite Audit diwajibkan dan telah diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan tujuan agar anggota Komite Audit tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapat dan melaksanakan tugasnya.

Independence of Audit Committee Members

Independence is mandatory for Audit Committee members and is regulated under the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee. The purpose of this requirement is to ensure that Audit Committee members are not influenced by personal interests or those of other parties when expressing opinions and carrying out their duties.

Kriteria *Criteria*	**Komite Audit /** *Audit Committee*		
	Raden Mas Djoko Setiotomo	**Eris Maulana**	**Maman Casmanan**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. *Does not have any financial ties with the Board of Commissioners or the Board of Directors.*	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, Entitas Anak Perseroan, maupun perusahaan afiliasi Perseroan. *Does not hold any managerial position in the Company, its Subsidiaries, or the Company's affiliated entities.*	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen. *Is not a person who had the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company within the last six (6) months prior to being appointed by the Board of Commissioners, except for an Independent Commissioner.*	✓	✓	✓

Kriteria *Criteria*	**Komite Audit** / *Audit Committee*		
	Raden Mas Djoko Setiotomo	**Eris Maulana**	**Maman Casmanan**
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal memperoleh saham Perseroan akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain. *Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company. In the event that shares are acquired due to a legal event, such shares must be transferred to another party within six (6) months of acquisition.*	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota komite lainnya. *Does not have any family relationship by marriage or descent up to the second degree, either horizontally or vertically, with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow committee members.*	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. *Does not have any business relationships, either directly or indirectly, related to the business activities of the Company."*	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. *Does not hold a position as an executive in a political party, government official, or government employee.*	✓	✓	✓

Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit tidak mengikuti program pelatihan.

Audit Committee Training

Throughout 2025, the members of the Audit Committee did not participate in any training programs.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat sekurang- kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana yang diatur dalam Pedoman Kerja komite ini. Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) rapat pada tahun 2025 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds meetings at least as frequently as the minimum meeting requirements for the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association, as outlined in the Committee's Terms of Reference. The Audit Committee held 4 (four) meetings in 2025, with the attendance rates as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rapat** / *Meeting*	
		Kehadiran *Attendance*	**Persentase** *Percentage*
Raden Mas Djoko Setiotomo*	Ketua *Chairman*	1/4	25%
Eris Maulana	Anggota *Member*	4/4	100%
Maman Casmanan	Anggota *Member*	4/4	100%

*) Mulai menjabat sebagai Ketua Komite Audit pada tanggal 24 Oktober 2025, menggantikan Ibu C.F. Carmelita Hardikusumo. Sepanjang tahun 2025, Ibu C.F. Carmelita Hardikusumo memimpin Rapat Komite Audit Perseroan sebanyak 3 kali.

**) Started serving as the Chairman of the Audit Committee on October 24, 2025, C.F. Carmelita Hardikusumo. Throughout 2025, C.F. Carmelita Hardikusumo led the Company's Audit Committee meetings 3 times.*

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Komite Audit Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan di sepanjang tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi untuk menggunakan jasa Akuntan Publik (AP) Sdr. Handoko Tomo dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Achsin Handoko Tomo untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025;
- Evaluasi dan penelaahan terhadap laporan audit tahun 2024 dan laporan triwulan tahun 2025;
- Meninjau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengkaji hasil pelaksanaan RUPST Perseroan tahun buku 2024; dan
- Melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal.

Audit Committee's Tasks in 2025

The Company's Audit Committee has carried out various activities throughout 2025, including the following:

- *Provided recommendations to use the services of Public Accountant (PA) Mr. Handoko Tomo and the Public Accounting Firm (KAP) Achsin Handoko Tomo to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2025;*
- *Evaluated and reviewed the audit report for 2024 and the quarterly reports for 2025;*
- *Reviewed the Company's compliance with applicable laws and regulations;*
- *Evaluated the results of the Company's 2024 AGMS; and*
- *Conducted an evaluation of the effectiveness of the internal control system.*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan yang terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory duties and functions related to the nomination and remuneration system for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: SK.0061/KOM/MDIA/X/2025 tanggal 24 Oktober 2025 adalah sebagai berikut:

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Nomination and Remuneration Committee, as stated in the Board of Commissioners' Decree No.: SK.0061/KOM/MDIA/X/2025 dated October 24, 2025, is as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Masa Jabatan** *Term of Office*
C.F. Carmelita Hardikusumo	Ketua merangkap Anggota *Chairwoman Concurrently Serving as a Member*	2025-2028

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Masa Jabatan** *Term of Office*
Risya Marhamila	Sekretaris merangkap Anggota *Secretary concurrently serving as a Member*	2025-2028
Anindra Ardiansyah Bakrie*	Anggota *Member*	2025-2028

*) Mulai menjabat sebagai anggota Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 24 Oktober 2025, menggantikan Bapak Anindya Novyan Bakrie.

*) *Assumed the position of Chair of the Nomination and Remuneration Committee on October 24,2025, replacing Anindya Novyan Bakrie.*

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkatnya.

The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners is the same as the term of office of the Board of Commissioners who appointed them.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil C.F. Carmelita Hardikusumo dan Anindra Ardiansyah Bakrie dapat dilihat pada bab Profil Perseroan, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Adapun profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya adalah sebagai berikut:

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

The profiles of C.F. Carmelita Hardikusumo and Anindra Ardiansyah Bakrie can be found in the chapter on the Company Profile, under the subsection Board of Commissioners Profile in this Annual Report. The profiles of the other members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Risya Marhamila

Sekretaris merangkap Anggota / ***Secretary concurrently serving as a Member***

Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis of Appointment***	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.:SK.003/DEKOM/ XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 diangkat kembali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: SK.001/DEKOM/XII/2024 tanggal 26 Desember 2024. *Appointed through the Board of Commissioners' Decree No.: SK.003/DEKOM/ XII/2020 dated December 7, 2020, and reappointed through the Board of Commissioners' Decree No.: SK.001/DEKOM/XII/2024 dated December 26, 2024*
Usia ***Age***	51 tahun *51 years old*
Domisili dan Kewarganegaraan ***Domicile and Citizenship***	Jakarta, Indonesia
Pendidikan ***Education***	Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Indonesia (2008) *Bachelor of Business Administration from the University of Indonesia (2008)*
Riwayat Pekerjaan ***Previous Work Experiences***	• Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi (2014-sekarang) • Chief Human Capital and General Services Officer PT Cakrawala Andalas Televisi (2013-sekarang) • Human Resources General Manager PT Visi Media Asia Tbk. (2011- 2013) • *Secretary of the Nomination and Remuneration Committee (2014–present)* • *Chief Human Capital and General Services Officer at PT Cakrawala Andalas Televisi (2013–present)* • *Human Resources General Manager at PT Visi Media Asia Tbk. (2011–2013)*

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, serta tidak dipengaruhi atau tanpa intervensi dari pihak lainnya. Independensi dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dari susunannya yang terdiri dari Komisaris Independen selaku ketua dan sekretaris yang merupakan pihak eksternal yang tidak bekerja di Perseroan.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee Members

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently, without influence or intervention from any other party. The independence of the Committee members is reflected in its composition, which includes an Independent Commissioner as the Chair and a Secretary who is an external party not employed by the Company.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Training of the Nomination and Remuneration Committee

Nama *Name*	**Tanggal** *Date*	**Lokasi** *Location*	**Topik** *Topic*	**Penyelenggara** *Organizer*
Risya Marhamila	13 October 2025 *October 13, 2025*	Jakarta	Workshop Hands-on AI: Practical Tools to Boost Your Productivity	PT MKN
	22 April 2025 *April 22, 2025*	Jakarta	Sharing Session Tiktok. Pedoman Komunitas Tiktok: "Isu Sensitif Child sexual abuse material CSAM dan kekerasan seksual terhadap anak di ranah digital	Tiktok Representative & OMD
	5 June 2025 *June 5, 2025*	Jakarta	The Future of HR Summit	Mercer
	8 September 2025 *September 8, 2025*	Jakarta	HRD Intimate Discussion: Can AI Replace Human Wisdom	Veltica

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab terkait dengan Fungsi Nominasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
   (i) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

   (ii) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   (iii) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

   (iv) Sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, the duties and responsibilities related to the Nomination Function are as follows:

1. *Provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners regarding:*
   (i) The composition of the positions of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   (ii) Policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   (iii) Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
   (iv) Systems and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders ("GMS").

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on pre-established benchmarks as evaluation material;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
4. Propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS for approval.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi, fungsi dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
   (i) Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
   (ii) Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
   (iii) Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Regarding the Remuneration Function, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners regarding:
   (i) The remuneration structure of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   (ii) Policies on the remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
   (iii) The amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in relation to their performance.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi ini disusun untuk memberikan arahan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dan anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman kerja komite tersebut berisi antara lain pengantar, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, serta masa jabatan, pengangkatan dan tata cara penggantian anggota.

Charter of the Nomination and Remuneration Committee

This Charter of the Nomination and Remuneration Committee is prepared to provide guidance to the Committee and its members in carrying out their duties and responsibilities.

The charter includes, among other things: an introduction; duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee; composition and membership structure; working procedures and processes; conduct of meetings; activity reporting system; as well as the term of office, appointment, and procedures for replacement of members.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sekurang-kurangnya diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat mengundang

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings at least once every four (4) months on a regular basis. The Committee may also invite other parties deemed necessary in relation to the execution

pihak-pihak lain yang dianggap perlu sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya untuk hadir dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilakukan juga melalui video konferensi atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat dapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 3 (tiga) rapat pada tahun 2025 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

of its duties to attend the meetings. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee may also be conducted via video conference or other electronic media that enable all participants to see and hear each other directly and participate in the meeting. In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held three (3) meetings with the following attendance record:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rapat /** *Meeting*	
		Kehadiran *Attendance*	**Persentase** *Percentage*
C.F. Carmelita Hardikusumo	Ketua merangkap Anggota *Chairwoman Concurrently Serving as a Member*	3/3	100%
Risya Marhamila	Sekretaris merangkap Anggota *Secretary concurrently serving as a Member*	3/3	100%
Anindra Ardiansyah Bakrie*	Anggota *Member*	1/3	33,33%

*) Mulai menjabat sebagai anggota Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 24 Oktober 2025, menggantikan Bapak Anindya Novyan Bakrie. Sepanjang tahun 2024, Bapak Anindya Novyan Bakrie mengikuti Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebanyak 2 kali.

*) *Assumed the position of Chair of the Nomination and Remuneration Committee on October 24,2025, replacing Anindya Novyan Bakrie. Throughout 2024, Anindya Novyan Bakrie attended two meetings of the Company's Nomination and Remuneration Committee.*

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan di sepanjang tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

- Penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2024 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Evaluasi terhadap struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2024; dan
- Pembahasan mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Implementation of the Duties of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee carried out various activities throughout 2025, including the following:

- *Performance evaluation of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the year 2024, based on each member's duties and responsibilities in relation to the Company's goals and performance achievements;*
- *Evaluation of the structure, policy, and amount of remuneration for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2024; and*
- *Discussions regarding changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.*

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.:SK.004/DEKOM/VI/2014 tertanggal 16 Juni 2014. Struktur dan masa jabatan keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perseroan saat ini berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.:SK.0062/KOM/MDIA/X/2025 tanggal 24 Oktober 2025, sebagai berikut:

1. Arief Yahya diangkat sebagai ketua merangkap anggota Komite Manajemen Risiko menggantikan Raden Mas Djoko Setiotomo, dengan masa jabatan sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris;
2. Anindra Ardiansyah Bakrie diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan 4 tahun;
3. Indra Cahya Uno diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan 4 tahun;
4. C. F. Carmelita Hardikusumo diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan 4 tahun.

The Company established the Risk Management Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree No.: SK.004/DEKOM/VI/2014 dated June 16, 2014. The structure and term of office of the current members of the Risk Management Committee are based on the Board of Commissioners Decree No.: SK. 0062/KOM/MDIA/X/2025 dated Ocotober 24, 2025, as follows:

1. *Arief Yahya was appointed as the Chair and member of the Risk Management Committee, replacing Raden Mas Djoko Setiotomo, with a term of office equal to his term as Commissioner;*
2. *Anindra Ardiansyah Bakriewas appointed as a member of the Risk Management Committee, with a term of office of 4 years;*
3. *Indra Cahya Uno was appointed as a member of the Risk Management Committee, with a term of office of 4 years;*
4. *C. F. Carmelita Hardikusumo was appointed as a member of the Risk Management Committee, with a term of office equal to her term as Independent Commissioner.*

Komposisi Komite Manajemen Risiko

Komposisi Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.:SK.0062/KOM/MDIA/X/2025 tanggal 24 Oktober 2025 adalah sebagai berikut:

Composition of the Risk Management Committee

The composition of the Risk Management Committee, based on the Board of Commissioners Decree No.: SK.002/DEKOM/XII/2024 dated December 26, 2024, is as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Periode Jabatan** *Term of Office*
Arief Yahya	Ketua Komite Manajemen Risiko *Chairman of Risk Management Committee*	2024-2029
Anindra Ardiansyah Bakrie	Anggota Komite Manajemen Risiko *Member of Risk Management Committee*	2025-2029
C. F. Carmelita Hardikusumo	Anggota Komite Manajemen Risiko *Member of Risk Management Committee*	2025-2029
Indra Cahya Uno	Anggota Komite Manajemen Risiko *Member of Risk Management Committee*	2025-2029

Profil Komite Manajemen Risiko

Profil Raden Mas Djoko Setiotomo, Anindra Ardiansyah Bakrie, dan C. F. Carmelita Hardikusumo dapat dilihat pada bab Profil Perseroan, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Adapun profil anggota Komite Manajemen Risiko lainnya adalah sebagai berikut:

Profile of the Risk Management Committee

The profiles of Raden Mas Djoko Setiotomo, Anindya Novyan Bakrie, and C. F. Carmelita Hardikusumo can be found in the Company Profile chapter, under the subsection "Board of Commissioners Profile" in this Annual Report. The profiles of the other members of the Risk Management Committee are as follows:

Indra Cahya Uno

Anggota Komite Manajemen Risiko / *Member*

Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis of Appointment***	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: SK.0062/KOM/MDIA/X/2025 tanggal 23 Oktober 2025. *Board of Commissioners' Decree No.: SK.0062/KOM/MDIA/X/2025 dated October 23, 2025*
Usia ***Age***	59 tahun *59 years old*
Domisili dan Kewarganegaraan ***Domicile and Citizenship***	Jakarta, Indonesia
Pendidikan ***Education***	• S3 dari Universitas Indonesia jurusan *Strategic Management* (2013) • S2 dari University of Southern California jurusan Bisnis Administrasi (2000) • S1 dari University of Michigan jurusan Teknik Penerbangan pada tahun 1990 • *Doctoral Degree from the University of Indonesia (2013)* • *Master's Degree from the University of Southern California (2000)* • *Bachelor's degree in Aerospace Engineering from the University of Michigan (1990)*
Riwayat Pekerjaan ***Previous Work Experiences***	• Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi (sejak 2014-sekarang) • Komisaris PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (sejak 2006-sekarang) • *Senior Advisor* di Principia Management Group (2006-2008) • *Managing Director* pada Matsushita Gobel Education Foundation (2004-2006) • HR Director PT Matsushita Gobel Electric Works Manufacturing (2002-2004) • *Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi (2014–present)* • *Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (2006–present)* • *Senior Advisor at Principia Management Group (2006–2008)* • *Managing Director at Matsushita Gobel Education Foundation (2004–2006)* • *HR Director at PT Matsushita Gobel Electric Works Manufacturing (2002–2004)*

Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko

Anggota Komite Manajemen Risiko memiliki independensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal tersebut ditunjukkan dari susunan anggotanya yang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris di mana 2 (dua) di antaranya adalah Komisaris Independen, dan 1 (satu) pihak eksternal yang tidak bekerja di Perseroan.

Pelatihan Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2025, Arief Yahya selaku Ketua Komite Manajemen Risiko mengikuti pelatihan sebanyak 4 kali sebagaimana diuraikan dalam Sub Bab Program Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris Tahun 2025.

Independence of the Risk Management Committee Members

The members of the Risk Management Committee possess accountable independence. This is demonstrated by the composition of the committee, which consists of three (3) members of the Board of Commissioners, including two (2) Independent Commissioners and one (1) external party who is not employed by the Company.

Risk Management Committee Training

Throughout 2025, Arief Yahya, in his capacity as the Chairman of the Risk Management Committee, participated in 4 training sessions as detailed in the 2025 Board of Commissioners Training and Development Program Subsection.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Berdasarkan pedoman kerja Komite Manajemen Risiko, tugas dan tanggung jawab terkait dengan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kualitas kebijakan manajemen risiko; dan
2. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai efektivitas manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan, termasuk menilai toleransi risiko yang diambil oleh Direksi.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

Based on the Risk Management Committee's charter, the duties and responsibilities related to Risk Management are as follows:

1. *To assist the Board of Commissioners in assessing the quality of risk management policies; and*
2. *To assist the Board of Commissioners in evaluating the effectiveness of the Company's risk management implementation, including assessing the risk tolerance undertaken by the Board of Directors.*

Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko

Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko ini disusun untuk memberikan arahan kepada Komite Manajemen Risiko dan anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman kerja komite tersebut berisi antara lain pengantar, tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, serta masa jabatan, pengangkatan dan tata cara penggantian anggota.

Risk Management Committee Charter

The Risk Management Committee Charter is prepared to provide guidance to the Risk Management Committee and its members in carrying out their duties and responsibilities.

The charter includes, among other things, an introduction, duties and responsibilities of the Risk Management Committee, composition and membership structure, working procedures and processes, meeting arrangements, activity reporting system, as well as terms of office, appointment, and procedures for the replacement of members.

Rapat Komite Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko mengadakan 3 (tiga) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Risk Management Committee Meetings

The Risk Management Committee held three (3) meetings with the following attendance record:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rapat /** *Meeting*	
		Kehadiran *Attendance*	**Persentase** *Percentage*
Arief Yahya	Ketua Komite Manajemen Risiko *Chairman of Risk Management Committee*	3/3	100%
Anindra Ardiansyah Bakrie	Anggota Komite Manajemen Risiko *Member of Risk Management Committee*	1/3	33,33%
C. F. Carmelita Hardikusumo	Anggota Komite Manajemen Risiko *Member of Risk Management Committee*	3/3	100%
Indra Cahya Uno	Anggota Komite Manajemen Risiko *Member of Risk Management Committee*	3/3	100%

*) Mulai menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko pada tanggal 24 Oktober 2025, menggantikan Anindya Novyan Bakrie. Sepanjang tahun 2025, Anindya Novyan Bakrie mengikuti Rapat Komite Manajemen Risiko Perseroan sebanyak 2 kali.

*) *Appointed as member of the Risk Management Committee on October 24, 2025, replacing Anindya Novyan Bakrie. Throughout 2025, Anindya Novyan Bakrie attended two meetings of the Company's Audit Risk Management Committee.*

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Tahun 2025

Komite Manajemen Risiko Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan di sepanjang tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

- Melakukan identifikasi dan pemetaan risiko secara komprehensif yang mencakup risiko strategis, keuangan, operasional, serta hukum, dengan mempertimbangkan karakteristik industri media, termasuk perubahan pola konsumsi audiens, disrupsi digital, fragmentasi platform, serta meningkatnya kompetisi dengan platform OTT dan media berbasis teknologi;
- Mengkaji, mengevaluasi, serta memberikan rekomendasi strategis atas pelaksanaan dan keberlanjutan program rightsizing di tingkat Perseroan maupun ANTV, dengan tujuan meningkatkan efisiensi struktur biaya, optimalisasi sumber daya, serta menjaga keseimbangan antara efisiensi dan kualitas konten;
- Memperkuat kapabilitas dan ketahanan platform digital Perseroan sebagai bagian dari mitigasi risiko bisnis, melalui pengembangan distribusi konten berbasis multi-platform (termasuk digital streaming dan media sosial;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap profil risiko Perseroan, termasuk risiko reputasi dan risiko konten, serta memastikan efektivitas langkah mitigasi agar tetap adaptif terhadap dinamika industri media yang cepat berubah.

Implementation of the Risk Management Committee's Duties in 2025

The Company's Risk Management Committee has carried out various activities throughout 2025, including the following:

- *Conduct comprehensive risk identification and mapping covering strategic, financial, operational, and legal risks, taking into account the characteristics of the media industry, including changes in audience consumption patterns, digital disruption, platform fragmentation, as well as increasing competition with OTT platforms and technology-based media;*
- *Review, evaluate, and provide strategic recommendations on the implementation and sustainability of rightsizing programs at both the Company and ANTV levels, with the objective of improving cost structure efficiency, optimizing resources, and maintaining a balance between efficiency and content quality;*
- *Strengthen the Company's digital platform capabilities and resilience as part of business risk mitigation, through the development of multi-platform content distribution (including digital streaming and social media);*
- *Conduct periodic monitoring and evaluation of the Company's risk profile, including reputational and content risks, and ensure the effectiveness of mitigation measures to remain adaptive to the rapidly evolving media industry dynamics.*

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan atau *Corporate Secretary* memiliki peranan penting sebagai pintu informasi bagi para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi penyelenggaraan RUPS dan rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta mempersiapkan laporan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam rapat-rapat tersebut. Sekretaris Perusahaan juga mengorganisir administrasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) termasuk pembuatan notulen dan melaporkan hasil rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Corporate Secretary plays an important role as the information gateway for stakeholders. The Corporate Secretary facilitates the organization of the General Meeting of Shareholders (GMS) and meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the provisions in the Articles of Association, as well as preparing reports and materials required for these meetings. The Corporate Secretary also organizes the administration of the GMS, including preparing minutes and reporting the results of the meeting to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta melaporkan setiap aksi korporasi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan secara akurat;
3. Memastikan kepatuhan Perseroan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, melalui pemantauan atas seluruh aspek perizinan yang harus dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak;
4. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya;
5. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat;
6. Menyelenggarakan Paparan Publik sesuai dengan ketentuan BEI;
7. Menyelenggarakan dan memonitor administrasi Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan dan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan anggota keluarganya atas kepemilikan saham pada Perseroan, perusahaan publik, maupun afiliasinya;
8. Menjamin tersedianya informasi mengenai Perseroan, termasuk laporan tahunan, kuartalan, dan siaran pers melalui website www.imc.co.id.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. *To monitor developments in the Capital Market, especially regulations applicable in the Capital Market, and report any corporate actions to OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX) in accordance with applicable provisions;*
2. *To provide services to the public regarding any information needed related to the Company's condition, accurately;*
3. *To ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations by monitoring all licensing aspects required by the Company and its Subsidiaries;*
4. *To provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations;*
5. *To act as a liaison between the Company, OJK, and the public;*
6. *To organize Public Exposures in accordance with IDX regulations;*
7. *To organize and monitor the administration of the Company's Shareholders Register (DPS) and the special register related to the Board of Directors, Board of Commissioners, and their family members regarding their share ownership in the Company, public companies, and affiliates;*
8. *To ensure the availability of information about the Company, including annual reports, quarterly reports, and press releases via the website www.imc.co.id.*

Profil Pejabat Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: SKD.001/IMC/IX/2025 tanggal 9 September 2025, Perseroan telah menunjuk Andrew Santoni Hutasoit sebagai Sekretaris Perusahaan. Penunjukan Sekretaris Perusahaan ini telah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun profil beliau adalah sebagai berikut:

Profile of the Corporate Secretary Officer

Based on the Board of Directors' Decree No.: SKD.001/IMC/IX/2025 dated September 9, 2025, the Company has appointed Andrew Santoni Hutasoit as the Corporate Secretary. This appointment has met the requirements set out in OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The profile of Mr. David Ticyno Pardede is as follows:

Andrew Santoni Hutasoit

Sekretaris Perusahaan / ***Corporate Secretary***

Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis of Appointment***	Surat Keputusan Direksi No.:SKD.001/IMC/IX/2025 tanggal 9 September 2025 *Board of Directors' Decree No SKD.001/IMC/IX/2025 dated September 9, 2025*
Usia ***Age***	43 tahun *43 years old*
Domisili dan Kewarganegaraan ***Domicile and Citizenship***	Jakarta, Indonesia
Pendidikan ***Education***	• Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (2006) • Master of Laws dari University of New South Wales, Sydney, Australia (2009) • *Bachelor of Laws from the Faculty of Law, Parahyangan Catholic University, Bandung (2006)* • *Master of Laws from University of New South Wales, Sydney, Australia (2009)*
Riwayat Pekerjaan ***Previous Work Experiences***	• Legal Manager Capital Market pada PT Visi Media Asia Tbk. (2019-2025) • Asisten Manager Commercial pada PT Visi Media Asia Tbk (2016-2019) • Legal Counsel pada PT Mitra Energi Prima (2012–2015) • *Legal Manager Capital Market at PT Visi Media Asia Tbk. (2019-2025)* • *Asisten Manager Commercial at PT Visi Media Asia Tbk (2016-2019)* • *Legal Counsel at PT Mitra Energi Prima (2012–2015)*

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Program pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 telah adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary Training

The training programs attended by the Company's Corporate Secretary throughout 2025 are as follows:

Nama *Name*	**Tanggal** *Date*	**Lokasi** *Location*	**Topik** *Topic*	**Penyelenggara** *Organizer*
Andrew S. Hutasoit	3 September 2025 *September 3, 2025*	Webminar	GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	IDX

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sekretaris Perusahaan MDIA melaporkan kegiatan yang dilakukan di sepanjang tahun 2025 sebagai berikut:

- Menjalin komunikasi dengan badan-badan dan/atau instansi pemerintahan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan termasuk namun tidak terbatas kepada OJK, BEI, KSEI, dan BAE.

Implementation of Duties in 2025

The Corporate Secretary of MDIA reported activities carried out throughout 2025 as follows:

- *Established communication with relevant government bodies and/or agencies related to the Company's business activities, including but not limited to OJK, IDX, KSEI, and BAE.*

Audit Internal
Internal Audit

Audit Internal Perseroan merupakan bagian dari sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki peran penting dalam melindungi dan meningkatkan aktivitas operasional usaha sesuai visi dan misi audit internal.

The Company's Internal Audit is part of the company's internal control system, playing an essential role in protecting and enhancing business operations in line with the vision and mission of internal audit.

Komposisi Audit Internal
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: SKD. 0063/DIR/MDIA/X/2025 tanggal 24 Oktober 2025, Perseroan mengangkat Ita Widyaningrum sebagai kepala unit Audit Internal Perseroan menggantikan Ivan Permana.

Internal Audit Composition
Based on the Board of Directors' Decree No.: 0063/DIR/MDIA/X/2025 dated October 24, 2025, the Company appointed Ita Widyaningrum as the Head of the Company's Internal Audit Unit, replacing Ivan Permana

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*
Ita Widyaningrum	Ketua *Chairwoman*

Profil Audit Internal
Profil Ita Widyaningrum sebagai kepala Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Internal Audit Profile
The profile of Ita Widyaningrum as the Head of the Company's Internal Audit is as follows:

Ita Widyaningrum
Kepala unit Audit Internal / ***Head of Internal Audit Unit***

Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis of Appointment***	Surat Keputusan Direksi No.:SKD. 0063/DIR/MDIA/X/2025 tanggal 24 Oktober 2025 *Board of Directors' Decree No.: 0063/DIR/MDIA/X/2025 dated October 24, 2025*
Usia ***Age***	41 tahun *41 years old*
Domisili dan Kewarganegaraan ***Domicile and Citizenship***	Jakarta, Indonesia
Pendidikan ***Education***	Sarjana Ekonomi dari Universitas Teknologi Yogyakarta *Bachelor of Economic from Yogyakarta Technology University*
Riwayat Pekerjaan ***Previous Work Experiences***	· Manajer Finance PT Visi Media Asia Tbk (2018-sekarang) · Manajer Audit Internal PT Visi Media Asia Tbk (2016-2018) · Manajer Finance PT Digital Media Asia (2014-2016) · Supervisor Finance PT Digital Media Asia (2012-2014) · *Finance Manager PT Visi Media Asia Tbk (2018-present)* · *Internal Audit Manager PT Digital Media Asia (2016-2018)* · *Finance Manager PT Digital Media Asia (2014-2016)* · *Finance Supervisor PT Digital Media Asia (2012-2014)*

Pelatihan Audit Internal Perseroan
Sepanjang tahun 2025, Kepala Audit Internal Perseroan tidak mengikuti pelatihan.

Internal Audit Training
In 2025, the Company's Internal Audit Head did not participate in any training sessions.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam struktur organisasi, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Internal Audit & Compliance ini juga melaporkan kepada pihak manajemen atas setiap kinerja sistem manajemen mutu dan kebutuhan akan tindakan perbaikan serta melaksanakan rapat tinjauan manajemen untuk meninjau keefektifan sistem manajemen mutu.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

In the organizational structure, the Internal Audit is directly responsible to the President Director. The Internal Audit & Compliance also reports to management regarding the performance of the quality management system and the need for corrective actions, as well as conducting management review meetings to assess the effectiveness of the quality management system.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Berdasarkan pedoman kerja Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Mutu Internal yang dilakukan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan penilaian resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas pada unit perusahaan.
4. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait;
5. Memberi saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa kepada manajemen perusahaan;
6. Membuat Laporan Tinjauan Manajemen ISO 9001:2015 dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit perusahaan dan unit usaha atas setiap pelaksanaan sistem manajemen mutu;
7. Memastikan sistem manajemen mutu telah dibuat, diterapkan dan dipelihara sesuai dengan ketentuan ISO 9001:2015;
8. Memantau, menganalisa dan melaporkan tindak lanjut perbaikan atas audit mutu internal yang telah disarankan;
9. Melaksanakan rapat manajemen/*management review* minimal satu tahun sekali pada rapat kerja tahunan terkait proses implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015; dan
10. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama perushaaan dan unit usaha.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Based on the Internal Audit charter, the duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

1. *To prepare and execute the annual Internal Audit plan and program to evaluate the quality of the Internal Quality Audit activities performed;*
2. *To test and evaluate the implementation of the internal control system and risk assessment in accordance with company policies;*
3. *To conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness within the company units;*
4. *To conduct compliance checks against relevant regulations and legislation;*
5. *To provide recommendations for improvements and objective information regarding the audited activities to the company's management;*
6. *To prepare the ISO 9001:2015 Management Review Report and submit the report to the President Director with copies sent to the Board of Commissioners and the Audit Committee of the company and business units on the implementation of the quality management system;*
7. *To ensure that the quality management system has been created, implemented, and maintained in accordance with ISO 9001:2015 standards;*
8. *To monitor, analyze, and report on the follow-up improvements from the internal quality audit recommendations;*
9. *To conduct management reviews at least once a year during the annual working meeting related to the implementation of the ISO 9001:2015 quality management system; and*
10. *To perform special tasks within the scope of internal control as assigned by the President Director of the company and business units.*

Pedoman Kerja Audit Internal

Pedoman Kerja Audit Internal atau Piagam Audit Internal disusun sebagai pedoman Perseroan dalam mengimplementasikan strategi untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, serta merepresentasikan

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter or Internal Audit Mandate is established as a guideline for the Company in implementing strategies to achieve the set objectives, as well as to represent the values the Company wishes

nilai-nilai yang ingin ditanamkan oleh Perseroan, tingkat ketaatan (*adherence*) dan kontribusi pada pembentukan citra Perseroan.

to instill, the level of adherence, and its contribution to shaping the Company's image.

Piagam Audit Internal disusun untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (integrated control system) guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai tambah (value added) bagi Perseroan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Keberadaan piagam ini juga diharapkan meningkatkan kualitas sistem dan sumber daya audit internal melalui pengembangan Soft Control dan Hard Control secara berkesinambungan sehingga diharapkan dengan sistem pengendalian yang semakin baik dapat meng-optimalkan pencapaian sasaran yang ditetapkan.

The Internal Audit Charter is designed to enhance the integrated control function to ensure that operational activities are performed effectively and can add value to the Company through the effectiveness of risk management implementation and the principles of Good Corporate Governance. The existence of this charter is also expected to improve the quality of the internal audit system and resources through the continuous development of Soft Control and Hard Control, so that with an improved control system, the achievement of set objectives can be optimized.

Piagam Audit Internal terdiri dari pendahuluan, visi & misi, kedudukan, fungsi, tugas dan tanggung jawab serta wewenang, ruang lingkup, kebijakan audit, standar audit, kode etik, evaluasi dan penyempurnaan.

The Internal Audit Charter consists of an introduction, vision & mission, position, function, duties and responsibilities, authority, scope, audit policies, audit standards, code of ethics, evaluation, and improvements.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Audit internal Perseroan melaporkan beragam kegiatan yang dilakukan di sepanjang tahun 2025 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sistem manajemen mutu, termasuk di dalamnya Audit Mutu Internal di MDIA dan ANTV, pemeliharaan dokumen mutu perusahaan, pemantauan dan evaluasi terhadap manajemen risiko, serta mempertahankan Sertifikasi ISO 9001:2015 melalui kegiatan *Surveillance Audit* oleh Lembaga Sertifikasi Eksternal;
2. Monitoring terhadap sistem ***"e-Audit"*** berupa pengelolaan dan update dokumen mutu perusahaan (Pedoman Mutu, Prosedur, Instruksi Kerja dan Formulir) sesuai dengan yang berlaku saat ini;
3. Pelaksanaan observasi atas pelaksanaan beberapa produksi program ANTV;
4. Monitoring aset perusahaan melalui kegiatan stock opname berkala; dan
5. Pelaksanaan Audit Internal dalam rangka menjalankan fungsi pengendalian internal berdasarkan pelaporan User dan penugasan Direksi.

Implementation of Duties in 2025

The Company's Internal Audit reported various activities carried out throughout 2025 as follows:

1. *Implementation of the quality management system, including Internal Quality Audits at MDIA and ANTV, maintenance of the Company's quality documents, monitoring and evaluation of risk management, as well as maintaining ISO 9001:2015 Certification through Surveillance Audits conducted by an External Certification Body;*
2. *Monitoring of the "e-Audit" system, including the management and updating of the Company's quality documents (Quality Manual, Procedures, Work Instructions, and Forms) in accordance with current standards;*
3. *Conducting observations on the implementation of several ANTV program productions;*
4. *Monitoring Company assets through periodic stock-taking activities; and*
5. *Conducting Internal Audits in carrying out the internal control function based on user reports and assignments from the Board of Directors.*

Auditor Eksternal
External Auditor

Dalam rangka implementasi prinsip transparansi dan keterbukaan, Perseroan senantiasa menyediakan informasi keuangan yang berkualitas. Dalam hal ini, Perseroan membutuhkan pihak yang melaksanakan kegiatan audit keuangan secara independen dengan menggunakan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.

In line with the implementation of the principles of transparency and openness, the Company consistently provides high-quality financial information. In this regard, the Company requires an independent party to carry out financial audits using the services of a Public Accountant and a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK).

Ruang Lingkup Audit Eksternal

Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Achsin Handoko Tomo untuk melakukan audit eksternal untuk periode tahun 2025.

Scope of External Audit

The Board of Commissioners of the Company has appointed the Public Accounting Firm (KAP) Achsin Handoko Tomo to conduct the external audit for the fiscal year 2025.

Tahun *Year*	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Nama Akuntan *Name of the Accountant*
2025	Achsin Handoko Tomo	Andina Novitariany
2024	Achsin Handoko Tomo	Andina Novitariany
2023	Achsin Handoko Tomo	Handoko Tomo
2022	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Bandana
2021	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Bandana

KAP Achsin Handoko Tomo tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun 2025. Biaya jasa audit yang dibayarkan Perseroan kepada KAP Achsin Handoko Tomo sebesar Rp220.000.000,- belum termasuk PPN 11%.

KAP Achsin Handoko Tomo did not provide any services to the Company other than the annual financial audit services in 2025. The audit fee paid by the Company to KAP Achsin Handoko Tomo amounted to IDR 220,000,000, excluding 11% VAT.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan telah membangun sistem pengendalian internal baik untuk aspek keuangan maupun aspek operasional guna memastikan bahwa:
- Semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai;
- Interaksi antara audit internal dengan berbagai satuan pengelola (*governance group*) berlangsung semestinya;
- Semua informasi mengenai keuangan, manajerial, dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu.

The Company has established an internal control system for both financial and operational aspects to ensure that:
- *All existing risks have been adequately identified and managed;*
- *Interaction between internal audit and various management units (governance groups) takes place appropriately;*
- *All important financial, managerial, and operational information is presented accurately, reliably, and in a timely manner.*

Kesesuaian Dengan Kerangka *the Committee of Sponsoring Organizations of The Trade Way Commission* (COSO)

Perseroan telah mematuhi kepada elemen-elemen COSO berikut ini meskipun belum diterapkannya kerangka COSO secara resmi:

Compliance with the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) Framework

The Company has adhered to the following COSO elements, although the COSO framework has not yet been formally implemented:

- Lingkungan pengendalian
- Penilaian risiko
- Aktivitas pengendalian
- Informasi dan komunikasi
- Pemantauan

- *Control environment*
- *Risk assessment*
- *Control activities*
- *Information and communication*
- *Monitoring*

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab dalam proses evaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal pada penerapan GCG sesuai ketentuan/kebijakan peraturan perusahaan yang berlaku.

Evaluation of the Internal Control System

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating the implementation of the Internal Control System by testing and assessing its effectiveness in the application of Good Corporate Governance (GCG), in accordance with the applicable rules and policies of the Company.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal

Berdasarkan hasil pengukuran efektivitas sistem pengendalian internal yang telah dilakukan, Dewan Komisaris dan Komite Audit bersama-sama dengan Direksi menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal telah berjalan dengan baik dengan batas risiko yang terukur.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the results of the effectiveness assessment of the internal control system, the Board of Commissioners and the Audit Committee, together with the Board of Directors, state that the Internal Control System has been operating effectively within measurable risk limits.

Manajemen Risiko

Risk Management

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan.

Risk Management System

The Company consistently implements a comprehensive risk management system that is integrated with its strategic planning processes and business activities.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Perseroan selalu mengidentifikasi risiko-risiko yang ada dari berbagai aspek meliputi aspek strategi, pasar, politik, operasional, dan keuangan. Terkait dengan risiko keuangan, beragam risiko yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Penjelasan terkait beragam risiko keuangan tersebut dijelaskan lebih lengkap di Catatan Laporan Keuangan Audit No. 38.

Types of Risks and Their Management

The Company continuously identifies risks from various aspects, including strategic, market, political, operational, and financial risks. Regarding financial risks, the Company faces several types such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk, and liquidity risk. A detailed explanation of these financial risks can be found in Note No. 38 of the Audited Financial Statements.

Perseroan mengukur risiko dengan menggunakan indikator dan parameter risiko atas semua aktivitas Perseroan yang dipantau berkala secara sistematis pada setiap tingkatan manajemen. Selanjutnya, pengelolaan risiko Perseroan dilakukan dengan

The Company measures risk using indicators and parameters for all activities, which are systematically monitored at every level of management. Furthermore, the Company adopts a bottom-up approach to risk management, prioritizing business continuity.

menggunakan pendekatan dari bawah ke atas (*bottom-up*) dengan mengedepankan kelangsungan usaha Perseroan.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi secara periodik dengan cermat atas seluruh kategori risiko yang diikuti dengan implementasi dan pemantauan langkah antisipatif atas potensi risiko yang menjadi pedoman dalam proses manajemen risiko Perseroan.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company conducts regular and thorough evaluations of all risk categories, followed by the implementation and monitoring of anticipatory measures for potential risks, which serve as a guide in its risk management process.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik melalui identifikasi seluruh potensi risiko guna menetapkan mitigasi risiko dengan batasan yang terukur bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Board of Directors' Statement on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors declares that the risk management system is operating effectively through the identification of all potential risks in order to establish measured mitigation boundaries that support the Company's business continuity.

Permasalahan Hukum

Legal Matters

Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara hukum pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

The Company, its members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners were not involved in any legal proceedings during the financial year ended December 31, 2025.

Sanksi Administratif dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia

Administrative Sanctions From The Financial Services Authority And Indonesia Stock Exchange

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerima beberapa teguran dan sanksi dari Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini mencakup permintaan penjelasan, keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dan laporan tahunan, serta biaya pencatatan tahunan, yang berujung pada sanksi administratif, dan denda.

- **Peringatan Bertahap:** Perseroan menerima beberapa permintaan penjelasan (SP1, SP2, SP3) serta teguran terkait pelaporan keuangan.
- **Denda Administratif:** Total denda yang dikenakan mencapai Rp 703.965.000,

Throughout 2025, the Company received several warnings and sanctions from the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority. These included requests for clarification, delays in the submission of financial statements and annual reports, as well as annual listing fees, resulting in administrative sanctions and fines.

- ***Progressive Warnings**: The Company received several requests for clarification (SP1, SP2, SP3) as well as warnings related to financial reporting.*
- ***Administrative Fines:** The total fines imposed amounted to Rp703,965,000.*

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Ethics and Corporate Culture

Kode Etik Perseroan

Kode Etik Perseroan disusun dalam rangka meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diamanatkan oleh POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Corporate Code of Conduct

The Company's Code of Conduct is designed to enhance Good Corporate Governance as mandated by the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance for Public Companies.

Budaya Perusahaan

Kode Etik atau Pedoman Perilaku merupakan seperangkat praktik tata kelola perusahaan yang menjelaskan nilai dan standar praktik usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan harus menjadi acuan bagi setiap individu di dalamnya, sekaligus menjelaskan kepada pemangku kepentingan tentang bagaimana Perseroan menjalankan usahanya, sehingga ikut membentuk budaya perusahaan yang memegang teguh perilaku baik.

Corporate Culture

The Code of Conduct is a set of corporate governance practices that explains the values and standards of business conduct upheld by the Company and must serve as a reference for all individuals within it. It also informs stakeholders about how the Company conducts its business, thereby shaping a corporate culture that upholds ethical behavior.

Kode Etik Perseroan

Berikut ini adalah Kode Etik dari Perseroan:

a. Nama Baik

Selama masa kerja, setiap insan MDIA wajib menjaga nama baik Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas kepada menjaga dan merahasiakan segala bentuk informasi mengenai Perseroan yang dianggap rahasia yang diperoleh karena jabatan, maupun pergaulan di lingkungan Perseroan.

b. Penerapan Hubungan Kerja yang Adil

1. Perusahaan berketetapan sepenuhnya pada penerapan kondisi hubungan kerja yang setara dan adil;
2. Rencana pengembangan insan MDIA selalu didasari atas bakat dan kinerja;
3. Perseroan bersama dengan karyawan harus menciptakan dan menyediakan iklim kerja yang produktif, inovatif, adil dan menyenangkan bagi kesuksesan organisasi dan juga bagi pertumbuhan kemampuan karier, dan kesejahteraan seluruh karyawan; dan
4. Menindak para insan MDIA yang melaporkan adanya pelaksanaan hubungan kerja yang tidak adil, adalah hal yang dilarang.

c. Diskriminasi, Pelecehan, dan Intimidasi Keanekaragaman

1. Keanekaragaman insan MDIA merupakan hal yang kritis untuk mencapai visi Perseroan sebagai perusahaan media terintegrasi yang terkemuka. Perseroan berkomitmen untuk mendukung praktik-praktik non-diskriminasi dan menghormati segala agama dan kewajiban dalam menjalankan dan menunaikan ibadah agama bagi setiap insan MDIA; dan
2. Perseroan melarang segala bentuk pelecehan atau intimidasi, baik yang dilakukan oleh atau terhadap seorang atasan, rekan kerja,

Company's Code of Ethics

a. Good Reputation

During their employment, all MDIA personnel must safeguard the Company's good name, including, but not limited to, maintaining and keeping confidential all forms of sensitive company information obtained through their position or interaction within the Company.

b. Implementation of Fair Employment Practices

1. *The Company is fully committed to establishing equal and fair employment relationships.*
2. *MDIA personnel development plans are always based on talent and performance.*
3. *The Company and its employees must create and maintain a productive, innovative, fair, and enjoyable work environment for organizational success and career growth and employee welfare.*
4. *It is prohibited to retaliate against MDIA personnel who report unfair employment practices.*

c. Diversity, Harassment, and Intimidation

1. *Diversity among MDIA personnel is critical to achieving the Company's vision as a leading integrated media company. The Company is committed to non-discriminatory practices and respects all religions and religious obligations.*
2. *The Company prohibits all forms of harassment or intimidation by or toward supervisors, coworkers, clients, vendors, or guests. Discrimination or*

pelanggan, vendor ataupun tamu. Diskriminasi dan pelecehan, baik berdasarkan ras, jenis kelamin, warna kulit, agama, asal kebangsaan, kewarganegaraan, umur, cacat, status perkawinan, orientasi seksual, atau status sosial dan ekonomi, adalah hal yang tidak dapat disetujui dan tidak sesuai dengan budaya Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang terhormat, profesional, dan bermartabat.

harassment based on race, gender, skin color, religion, nationality, age, disability, marital status, sexual orientation, or socio-economic status is unacceptable and inconsistent with the Company's culture of maintaining a respectful and professional workplace.

d. Tempat Kerja Aman dan Bebas dari Pengaruh Obat Terlarang serta Minuman Keras

Perseroan wajib menjaga dan membina lingkungan kerja yang sehat dan produktif serta bebas dari pengaruh narkoba dan minuman keras. Menjual, mengedarkan, menggunakan atau berada dalam pengaruh narkoba (madat) maupun pengaruh minuman keras secara tidak sah pada waktu kerja, merupakan hal yang sangat dilarang.

d. Drug- and Alcohol-Free Workplace

The Company must maintain a healthy and productive work environment, free from the influence of drugs and alcohol. Selling, distributing, using, or being under the influence of illegal drugs or alcohol during work hours is strictly prohibited.

e. Mengajukan Keluhan dan Masalah-Masalah Etika

1. Setiap pihak di Perseroan bertanggung jawab untuk memelihara standar-standar etika. Insan MDIA diharapkan menjalankan pekerjaan yang dipercayakan dengan penuh dedikasi, kesadaran, dan tanggung jawab untuk mematuhi standar-standar etika sebagai suatu unsur yang utama dalam setiap proses bekerja di Perseroan;
2. Kode Etik ini bertujuan sebagai pedoman umum di dalam proses bekerja, namun dalam hal karyawan merasa tidak yakin tentang apa yang harus diperbuat dalam situasi tertentu, maka sangat disarankan untuk mencari petunjuk dan informasi tambahan dari atasan ataupun Manajer HR Perseroan;
3. Pada situasi dimana karyawan mencurigai adanya pelanggaran terhadap hukum, peraturan atau peraturan Perseroan, maka karyawan harus segera menyampaikan kecurigaannya kepada atasan, HR Manajer atau menggunakan sarana whistleblowing system yang diterapkan dalam Perseroan.

e. Reporting Complaints and Ethical Issues

1. *Everyone at the Company is responsible for upholding ethical standards. MDIA personnel are expected to carry out their duties with dedication, awareness, and accountability in accordance with ethical standards.*
2. *This Code of Ethics serves as a general guide. If employees are uncertain about what to do in certain situations, they are strongly encouraged to seek guidance from their supervisor or the Company's HR Manager.*
3. *If an employee suspects a violation of laws, regulations, or company policies, they must report it immediately to their supervisor, HR Manager, or through the Company's whistleblowing system.*

f. Benturan Kepentingan

1. Insan MDIA harus menghindari benturan kepentingan pribadi dengan tugas dan kewajiban pada Perseroan dan/atau benturan kepentingan pribadi dengan kepentingan pribadi teman sekerjanya dengan cara mentaati segala etika dan tata tertib kerja serta segala pedoman kerja yang berlaku agar tercipta suasana yang kondusif, antara lain menyangkut keselamatan diri dan teman sekerjanya maupun keselamatan hasil kerja; dan
2. Perseroan mengandalkan komitmen karyawan untuk memegang teguh standar etika dengan

*f. **Conflict** of Interest*

1. *MDIA personnel must avoid personal conflicts of interest with their duties to the Company or with the personal interests of their colleagues by adhering to ethics, work rules, and guidelines that ensure a conducive and safe work environment.*
2. *The Company relies on employees' commitment to uphold ethical standards through professional*

berperilaku profesional. Setiap unit bisnis usaha Entitas Anak dimungkinkan untuk memiliki kebijakan sendiri untuk mengantisipasi adanya benturan kepentingan di Entitas Anak tersebut.

g. Kerahasiaan

1. Kerahasiaan Informasi selama masa kerja dan setelah pemutusan hubungan kerja dari Perseroan, karyawan harus tetap menjaga nama baik Perseroan dan tidak menyebarluaskan hak milik, informasi non-publik dan informasi rahasia tentang Perseroan, serta para mitra usaha; dan
2. Kebebasan Pribadi tentang Informasi Karyawan Perseroan akan melindungi kebebasan pribadi dan kerahasiaan dari catatan-catatan kesehatan dan personalia karyawan. Catatan-catatan tersebut tidak boleh disebarkan atau dibicarakan di luar Perseroan. Permintaan atas catatan-catatan tersebut dari luar Perseroan dalam situasi tertentu, harus mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang.

h. Hubungan dengan Pihak Ketiga

1. **Hubungan dengan Pelanggan**
   Prinsip dalam berinteraksi dengan pelanggan:
   a. Perseroan menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
   b. Perseroan melalui Entitas Anak berkomitmen terhadap produk/jasa yang ditawarkan sesuai dengan standar yang berlaku;
   c. Insan MDIA tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan;
   d. Perseroan menjaga informasi rahasia pelanggan; dan
   e. Perseroan mengacu pada etika periklanan dan peraturan perundang- undangan yang berlaku.
2. **Hubungan dengan Mitra Usaha**
   Prinsip dalam menjalin kerja sama dengan mitra usaha adalah sebagai berikut:
   a. Berdasarkan pada persamaan, kesetaraan dan saling percaya (mutual trust) yang berlandaskan pada keadilan dan tanggung jawab sosial serta tidak membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan;
   b. Patuh pada peraturan perundang- undangan yang berlaku;
   c. Insan MDIA harus menghindari benturan kepentingan;
   d. Semua kesepakatan dituangkan dalam dokumen tertulis yang berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan;

behavior. Each subsidiary business unit may have its own policies to anticipate potential conflicts of interest.

g. Confidentiality

1. During and after their employment, employees must maintain the Company's reputation and refrain from disclosing proprietary, non-public, or confidential information about the Company and its business partners.

2. The Company will protect the privacy and confidentiality of employee health and personnel records. These records must not be disclosed outside the Company without proper authorization.

h. Relationships with Third Parties

1. Customer Relations

a. The Company respects customer rights in accordance with applicable laws and regulations.
b. Subsidiaries commit to delivering products/services that meet applicable standards.

c. MDIA personnel may not offer or accept substantial rewards or gifts from customers that could influence decision-making.

d. The Company maintains customer confidentiality.

e. The Company adheres to advertising ethics and applicable laws and regulations.

*2. **Business Partner Relations***
The principles of establishing cooperation with business partners are as follows:
a. Business relationships are based on equality, fairness, mutual trust, and social responsibility without discrimination based on ethnicity, religion, race, or group.

b. Compliance with applicable laws and regulations.
c. MDIA personnel must avoid conflicts of interest.
d. Agreements must be documented in good faith and mutually beneficial contracts.

e. Pelaksanaan pengadaan barang- barang dan/ atau jasa harus didasari oleh harga, kualitas, ketersediaan, syarat dan kondisi yang terbaik dan menguntungkan bagi Perseroan. Dalam melakukan perjanjian dengan para mitra usaha, maka transaksi dan harga tersebut harus didasari oleh praktik- praktik pasar yang bijaksana; dan

e. Procurement of goods/services must consider price, quality, availability, and terms that are best for the Company, following prudent market practices.

f. Insan MDIA tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari mitra usaha imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

f. MDIA personnel may not offer or accept substantial rewards or gifts from business partners that could affect decision-making.

3. **Hubungan dengan Pemerintah**

Perseroan selalu berusaha untuk menjalin interaksi yang harmonis, konstruktif, dan saling menghormati baik dengan pemerintah pusat maupun daerah. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan regulator, yaitu:

a. Membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan Pemerintah selaku regulator untuk mengembangkan iklim usaha yang sehat, kompetitif, dan menumbuhkan daya saing ekonomi nasional;dan

b. Memenuhi segala persyaratan usaha dan perizinan secara profesional sesuai dengan prinsip kepatuhan hukum yang berlaku.

*3. **Government Relations***

The Company fosters harmonious, constructive, and respectful relationships with central and local governments. Ethical behavior expected in dealing with regulators includes:

a. Building good communication with government authorities to support a healthy, competitive business climate that promotes national economic competitiveness.

b. Meeting all business and licensing requirements professionally and in compliance with legal standards.

Pada prinsipnya, dalam berhubungan dengan Pemerintah:

a. Pemberian dan penerimaan segala bentuk penyuapan atau penyuapan lainnya merupakan pelanggaran keras. Hal ini berlaku pada segala bentuk pembayaran rahasia dengan tidak ada pengecualian siapa pun penerimanya;

b. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tidak langsung, kepada badan pemerintah, pejabat, kontraktor, atau subkontraktor untuk memperoleh sebuah kontrak atau perlakuan khusus adalah merupakan hal yang dilarang keras;

c. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada institusi lain yang meminta sumbangan tanpa alasan yang jelas adalah hal yang dilarang keras;dan

d. Insan MDIA yang menerima tawaran atau usulan untuk melakukan atau menerima segala bentuk pembayaran atau gratifikasi

In principle, in dealing with the Government:

a) Offering or accepting bribes in any form is a serious violation. This includes secret payments, regardless of the recipient.

b) Offering or promising money, fees, commissions, credit, gifts, valuables, or compensation to government bodies, officials, contractors, or subcontractors to obtain contracts or special treatment is strictly prohibited.

c) Providing donations or offerings to organizations without a valid reason is strictly prohibited.

d) MDIA personnel who receive offers or suggestions involving any form of payment or gratuity must report it through the Company's whistleblowing

harus segera melaporkannya melalui mekanisme *whistleblowing system* yang diterapkan oleh Perseroan.

4. **Hubungan dengan Perusahaan Afiliasi**
   Perusahaan Afiliasi merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki keterkaitan kepemilikan dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bersama- sama dengan dan antar perusahaan afiliasi, Perseroan membangun kerja sama untuk mencapai sinergi dalam berbagai kegiatan bisnis dan sosial baik di tingkat pusat maupun cabang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar tercapai efisiensi operasional.

5. **Hubungan dengan Pemegang Saham**
   Prinsip dalam berinteraksi dengan pemegang saham:
   a. Perseroan memperlakukan pemegang sahamnya secara seimbang, termasuk dalam memberikan informasi yang akurat sesuai dengan Kebijakan Komunikasi Perseroan dan tepat waktu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;dan
   b. Perseroan berupaya memberikan kinerja yang optimal dan menjaga citra yang baik untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham (shareholders value).

6. Kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam (*Insider Trading*)
Sebagaimana ditegaskan dalam Bagian A dan G Kode Etik ini, bahwa seluruh insan MDIA berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi yang bersifat rahasia/non-publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang dimaksud secara proporsional dan efisien. Perseroan melarang secara tegas bilamana terdapat suatu keadaan seseorang yang mempunyai informasi orang dalam menggunakan informasi tersebut untuk bertransaksi yang dapat membahayakan mekanisme harga pasar yang wajar dan efisien.

7. Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur
Perseroan senantiasa menjalankan tanggung jawabnya kepada kreditur. Sebelum, melakukan pinjaman, Perseroan mempertimbangkan dan mengukur kemampuannya sedemikian rupa secara komprehensif dan penuh kehati-hatian agar Perseroan dapat memenuhi hak-hak kreditur. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan.

system.

4. ***Relations with Affiliated Companies***
   Affiliates are companies directly or indirectly related through ownership. The Company collaborates with affiliates to achieve synergy in business and social activities at both central and branch levels, complying with relevant laws to achieve operational efficiency.

5. ***Shareholder Relations***
   Principles of Engagement with Shareholders:

a. The Company treats its shareholders equally, including providing accurate and timely information in accordance with the Company's Communication Policy, Articles of Association, and applicable laws.

b. The Company strives to deliver optimal performance and uphold a good reputation to increase shareholder value.

6. Insider Trading Prevention Policy

As stated in Sections A and G of this Code of Conduct, all MDIA personnel are required to protect confidential or non-public information and allocate responsibilities proportionally and efficiently. The Company strictly prohibits insiders from using such information for trading that could harm the fairness and efficiency of market pricing mechanisms.

7. Creditor Rights Fulfillment Policy
The Company consistently fulfills its responsibilities to creditors. Before borrowing, the Company carefully evaluates its financial capabilities to ensure that creditor rights are respected. This policy aims to maintain creditor trust and fulfill their rights.

Dalam hal Perseroan melakukan kesepakatan pinjaman dengan kreditur, maka Perseroan memiliki hak dan kewajiban antara lain sebagai berikut:

1) Hak Perseroan adalah:

a. Memperoleh pinjaman sebagaimana yang telah diperjanjikan dengan Kreditur;
b. Memperoleh data/informasi yang berkaitan dengan pencatatan realisasi penggunaan fasilitas kredit dan pembayaran kewajiban yang telah dilakukan oleh Perseroan;
c. Mendapat layanan dari Kreditur sebagaimana yang telah diperjanjikan;
d. Mengajukan keberatan perhitungan bunga pinjaman dan provisi kepada Kreditur apabila terjadi ketidaksesuaian perhitungan antara Kreditur dan Perseroan; dan
e. Memperoleh kembali dokumen asli atas aset-aset Perseroan yang dijadikan sebagai jaminan/agunan pinjaman pada saat pinjaman dilunasi.

2) Kewajiban Perseroan adalah:

a. Menggunakan pinjaman sesuai dengan tujuan pengguna kredit yang diperjanjikan;
b. Melakukan pembayaran utang pokok, bunga dan/atau provisi kepada Kreditur tepat waktu;
c. Memberikan informasi secara transparan, akurat, dan tepat waktu baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman;
d. Menjaga rasio keuangan yang sehat (Current Ratio, DER, Debt to Service Ratio) sesuai dengan rasio yang disepakati dengan Kreditur;
e. Menyampaikan laporan keuangan auditan tahunan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; dan
f. Tidak mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain, kecuali atas izin Kreditur.

In loan agreements with creditors, the Company has the following rights and obligations:

1) The Company's Rights are:

a. To obtain loans as agreed with the creditor;
b. To receive records/information regarding the use of credit facilities and repayments made by the Company;
c. To receive services from creditors as agreed;
d. To dispute interest and provision calculations if discrepancies occur; and
e. To recover original documents of company assets used as loan collateral upon repayment.

2) TheCompany's Obligations are:

a. To use the loan in accordance with the agreed purpose;
b. To repay the principal, interest, and/or provisions on time;
c. To provide transparent, accurate, and timely information during loan application and usage;
d. To maintain healthy financial ratios (e.g., Current Ratio, DER, Debt to Service Ratio) as agreed with creditors;
e. To submit annual audited financial statements as required by law; and
f. Not to act as a guarantor or pledge company assets to third parties without creditor approval.

Berlakunya Kode Etik

Secara umum kunci keberhasilan implementasi Kode Etik Perusahaan adalah kerja sama dan peran serta dari setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan serta pendukung organ Perseroan atau insan MDIA. Semua ketentuan dalam Kode Etik Perseroan berlaku bagi semua individu tanpa kecuali.

Applicability of the Code of Conduct

In general, the key to the successful implementation of the Company's Code of Conduct lies in the cooperation and active participation of every member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and other supporting organs or MDIA personnel. All provisions in the Company's Code of Conduct apply equally to all individuals without exception.

Penyebarluasan dan Penegakan Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik Perseroan dilakukan dengan memberikan salinan Kode Etik kepada setiap pengurus Perseroan dan karyawan Perseroan. Selain itu, tujuan sosialisasi Kode Etik adalah untuk dipahami dan dijalankan. Perseroan akan menjatuhkan sanksi bagi pengurus Perseroan dan karyawan yang melanggar aturan yang ditetapkan sesuai dengan Peraturan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap insan MDIA menerima salinan Kode Etik Perusahaan. Kode Etik disosialisasikan ke segenap Insan MDIA untuk dipahami dan dijalankan. Perusahaan akan menjatuhkan sanksi kepada karyawan yang melanggar aturan yang ditetapkan sesuai dengan peraturan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dissemination and Enforcement of the Code of Conduct

The dissemination of the Company's Code of Conduct is carried out by providing a copy to every member of the Company's management and employees. The purpose of this dissemination is not only to inform but also to ensure the Code is understood and implemented. The Company will impose sanctions on members of management and employees who violate the rules, in accordance with Company Regulations and applicable laws.

Every MDIA personnel receives a copy of the Company's Code of Conduct. It is disseminated to all MDIA personnel to ensure understanding and compliance. The Company will impose sanctions on employees who violate the rules as stipulated by Company Regulations and applicable legal provisions.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan Berupa Program Kepemilikan Saham Perseroan (MSOP dan/atau ESOP)

Policy on Long-Term Performance-Based Compensation to Management And/Or Employees In The Form of Company Share Ownership Program (MSOP And/Or ESOP)

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan belum pernah melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) maupun program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP).

As of the period ending December 31, 2025, the Company has not implemented a management stock ownership program (MSOP) or an employee stock ownership program (ESOP).

Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Disclosure of Share Ownership by Members of The Board of Directors and The Board of Commissioners

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham

Berdasarkan POJK No.4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (POJK 4 Tahun 2024),

Share Ownership Disclosure Policy

Pursuant to OJK Regulation No.4 Year 2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership in Public Companies

Perseroan diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka. Dalam hal ini Perseroan berkomitmen memenuhi ketentuan POJK 4 Tahun 2024 tersebut.

(POJK 4 of 2024), the Company is required to disclose the share ownership of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in the ownership of shares in a Public Company. In this regard, the Company is committed to complying with the provisions of POJK 4 of 2024.

Implementasi Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham

Informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris selama tahun 2025 dapat dilihat pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Implementation of the Share Ownership Disclosure Policy

Information regarding share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners during 2025 can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai salah satu perwujudan komitmen Perseroan dalam penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini, guna memberikan kesempatan kepada segenap insan MDIA dan seluruh *stakeholders* Perseroan untuk dapat menyampaikan laporan atas setiap dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Kode Etik Perseroan (*Code of Ethics*), didukung bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan dan kebaikan Perseroan.

As part of the Company's commitment to upholding the principles of Good Corporate Governance, the Company has developed and implemented this Whistleblowing System to provide an opportunity for all MDIA personnel and all stakeholders of the Company to report any alleged violations of the principles of Good Corporate Governance and the Company's Code of Ethics, supported by accountable evidence and submitted in good faith for the benefit and integrity of the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) ini dikelola secara profesional oleh suatu komisi, yaitu Komisi Pelaporan Pelanggaran, yang keberadaannya diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di lingkungan Perseroan. Peraturan dan penerapan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran ini akan disosialisaikan dan dievaluasi terus-menerus serta disempurnakan dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan.

This Whistleblowing System (WBS) is professionally managed by a commission, namely the Whistleblowing Commission, whose presence is expected to help prevent and detect potential violations within the Company. The rules and implementation of this Whistleblowing System will be continuously socialized, evaluated, and improved in line with the Company's business development.

Maksud dan Tujuan WBS

a. Sebagai upaya dalam mengungkapkan berbagai permasalahan yang tidak sesuai dengan Kode Etik Perseroan, sehingga menimbulkan keengganan bagi insan MDIA untuk melakukan pelanggaran;
b. Sebagai dasar dalam menangani pengaduan pelanggaran di lingkungan Perseroan untuk menjamin adanya mekanisme deteksi dini dan penye-

Purpose and Objectives of WBS

a. To serve as an effort to disclose issues that are inconsistent with the Company's Code of Ethics, thereby deterring MDIA personnel from committing violations;
b. To provide a basis for handling violation reports within the Company to ensure an early detection mechanism and effective resolution of problems

lesaian permasalahan yang efektif, sebelum keluar menjadi publikasi yang negatif atau ditangani secara hukum; dan

c. Mendorong terciptanya citra positif Perseroan sebagai entitas yang bertanggung jawab dan bersih dari KKN.

before they escalate into negative publicity or legal proceedings; and

c. To promote a positive image of the Company as a responsible and corruption-free entity.

Ruang Lingkup

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan sistem yang mengelola Pengaduan/Penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim, dan mandiri (*independent*) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran segenap insan MDIA dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelangggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Sistem Pelaporan Pelanggaran digunakan apabila Pengaduan/Pengungkapan dianggap tidak efektif untuk disalurkan melalui jalur formal (melalui atasan langsung atau ditindak-lanjuti oleh sistem fungsi terkait).

Lingkup Pengaduan/Penyingkapan yang akan dianggap sebagai pelaporan pelanggaran adalah tindakan yang dapat merugikan Perseroan baik secara finansial maupun citra, reputasi, dan nama baik Perseroan, antara lain:

1. Penyimpangan dari Kode Etik Perseroan (*Code of Ethics*) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perseroan;
3. Pemerasan dan/atau perbuatan curang;
4. Transaksi benturan kepentingan; dan
5. Penyuapan/Gratifikasi.

Scope

The whistleblowing system is a mechanism that manages complaints/disclosures of unlawful, unethical, or inappropriate behavior in a confidential, anonymous, and independent manner. It is designed to optimize the role of all MDIA personnel and other parties in disclosing violations occurring within the Company. The Whistleblowing System should be used if the formal reporting channel (e.g., through direct superiors or relevant functional systems) is deemed ineffective.

Scope of Complaints/Disclosures of that will be regarded as whistleblowing include actions that may harm the Company either financially or in terms of image, reputation, and goodwill, including:

1. Deviations from the Company's Code of Ethics and applicable laws and regulations;
2. Abuse of position for interests outside the Company;
3. Extortion and/or fraudulent acts;
4. Conflict of interest transactions; and
5. Bribery/gratification.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Pelapor mendapatkan perlindungan dari Perseroan dengan cara sebagai berikut:

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaan oleh Perseroan;
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukannya kepada pihak manapun; dan
3. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi tambahan terkait dengan Pengaduan/ Penyingkapan tersebut.

Protection for Whistleblowers

Whistleblowers are protected by the Company in the following ways:

1. The identity of the whistleblower is guaranteed to be kept confidential by the Company;
2. The Company guarantees protection for the whistleblower from any form of threat, intimidation, or unpleasant actions from any party, as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the reported violation; and
3. Protection also extends to individuals conducting investigations and those providing additional information related to the complaint/disclosure.

Kewenangan Penanganan Laporan

1. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Komisi Pelaporan Pelanggaran dan Tim Investigasi akan ditindaklanjuti oleh Direksi;
2. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Direksi maka Pelaporan pelanggaran dan Tim Investigasi akan ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris;dan
3. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Dewan Komisaris akan ditindaklanjuti oleh Direksi.

Report Handling Authority

1. *Complaints/disclosures involving or committed by the Whistleblowing Commission and the Investigation Team will be handled by the Board of Directors;*
2. *Complaints/disclosures involving or committed by the Board of Directors will be handled by the Board of Commissioners; and*
3. *Complaints/disclosures involving or committed by the Board of Commissioners will be handled by the Board of Directors.*

Prosedur Pengelolaan

1. Pengelola administrasi Sistem Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring setiap laporan Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang diterima, apakah terdapat indikasi awal atau sesuai dengan kriteria laporan Sistem Pelaporan Pelanggaran dan dapat ditindak lanjuti? Bila YA laporan Pengaduan/ Penyingkapan diteruskan ke Komisi Pelaporan Pelanggaran, bila TIDAK proses sistem Pelaporan pelanggaran selesai;
2. Komisi Pelaporan Pelanggaran menerima laporan dari pengelola administrasi Sistem Pelaporan Pelanggaran dan melakukan investigasi awal terhadap setiap Pengaduan/ Penyingkapan. Hasil investigasi awal tersebut dilaporkan kepada Direksi;
3. Dari laporan Komisi Pelaporan Pelanggaran, Direksi menetapkan rekomendasi apakah akan dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi (satuan pengawasan internal dan/atau investigator eksternal), serta melaporkan hasil keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris;
4. Tim Investigasi (satuan pengawasan internal dan/ atau investigator eksternal) melakukan investigasi lanjut terhadap Pengaduan/ Penyingkapan dan melaporkan hasilnya kepada Direksi;
5. Dari laporan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/Penyingkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan/Penyingkapan tersebut terbukti atau memerlukan tindak lanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk proses lebih lanjut sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku; dan
6. Seluruh proses investigasi atas Pengaduan/ Penyingkapan wajib dituangkan dalam suatu Berita Acara dan seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan *reliable* (dapat dipertanggungjawabkan).

Management Procedure

1. *The administrative manager of the Whistleblowing System receives and filters every complaint/ disclosure to determine if there is an initial indication or if it meets the criteria of the Whistleblowing System for further processing. If YES, the report is forwarded to the Whistleblowing Commission; if NO, the process ends there.*
2. *The Whistleblowing Commission receives reports from the administrative manager and conducts an initial investigation into each complaint/disclosure. The results are reported to the Board of Directors.*
3. *Based on the Whistleblowing Commission's report, the Board of Directors decides whether a further investigation is needed by the Investigation Team (internal audit unit and/or external investigator) and informs the Board of Commissioners of the decision.*
4. *The Investigation Team conducts a further investigation into the complaint/disclosure and reports the results to the Board of Directors.*
5. *Based on the further investigation report, the Board of Directors determines the next steps. If the report is unproven or resolved, it is closed. If proven or requiring follow-up, sanctions will be imposed according to applicable regulations, or the case will be handed over to investigators for further legal processing.*
6. *The entire investigation process must be documented in an official report, and all whistleblowing processes must be well-documented and reliable.*

Laporan Komisi Pelaporan Pelanggaran

Komisi Pelaporan Pelanggaran wajib membuat laporan secara berkala kepada Direksi, yaitu setiap 3 (tiga) bulan sekali, yang disampaikan selambat-lambatnya minggu kedua pada bulan berikutnya yang meliputi jumlah Pengaduan/Penyingkapan, kategori Pengaduan/Penyingkapan serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaiannya.

Komisi Pelaporan Pelanggaran terdiri dari:

Whistleblowing Commission Reports

The Whistleblowing Commission must prepare and submit periodic reports to the Board of Directors every 3 (three) months, no later than the second week of the following month. The report must include the number of complaints/disclosures, their categories, and the mediums used by the whistleblowers.

The composition of the Whistleblowing Commission includes:

Susunan Anggota *Member Composition*	**Kedudukan Dalam Komisi** *Position in the Committee*
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Ketua Merangkap Anggota *Chairman, Member*
Kepala Unit Audit Internal *Head of Internal Audit Unit*	Sekretaris Merangkap Anggota *Secretary , Member*
Kepala Biro Hukum *Head of Legal Bureau*	Anggota *Member*
Kepala Biro Manajemen Sumber Daya Manusia *Head of Human Resources Management Bureau*	Anggota *Member*
Kepala Biro Manajemen Risiko *Head of Risk Management*	Anggota *Member*

Sanksi

Bentuk sanksi terhadap terlapor yang telah terbukti melakukan pelanggaran akan ditentukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

Sanctions

The form of sanctions imposed on reported individuals who are proven to have committed violations will be determined in accordance with the applicable rules and regulations of the Company.

Hasil Penanganan Pengaduan

a. Dari laporan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/Penyingkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan/Penyingkapan tersebut terbukti atau memerlukan tindaklanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk proses lebih lanjut sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku; dan
b. Seluruh proses investigasi atas Pengaduan/Penyingkapan wajib dituangkan dalam suatu Berita Acara dan seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan *reliable* (dapat dipertanggungjawabkan).

Sepanjang tahun 2025, Komite WBS tidak menerima adanya Pengaduan/Penyingkapan terkait pelanggaran yang dilakukan anggota Direksi dan/atau karyawan.

Results of Complaint Handling

a. Based on the follow-up investigation report by the Investigation Team, the Board of Directors will determine the recommended next steps. If the report is unproven or resolved, the complaint/disclosure will be closed. If the complaint/disclosure is proven or requires further action, sanctions will be imposed in accordance with applicable regulations, or the matter will be referred to the authorities for further legal processing; and

b. The entire investigation process regarding the complaint/disclosure must be documented in an official report, and all processes within the Whistleblowing System must be properly and reliably documented (i.e., accountable).

Throughout 2025, the WBS Committee did not receive any complaints/disclosures regarding violations committed by members of the Board of Directors and/or employees.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan sudah memiliki kebijakan anti korupsi yang diatur dalam Kode Etik Perseroan. Di samping itu, melalui penerapan WBS juga dimaksudkan untuk mencegah dan melaporkan adanya penyuapan/gratifikasi. Kode Etik dan penerapan WBS diharapkan menjadi fondasi untuk pencegahan korupsi yang dilakukan oleh segenap insan Perseroan. Perseroan menganggap penting kebijakan anti korupsi karena bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha perusahaan terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

The Company has established an anti-corruption policy as outlined in its Code of Ethics. In addition, the implementation of the Whistleblowing System (WBS) is also intended to prevent and report instances of bribery/gratification. The Code of Ethics and the WBS implementation are expected to serve as the foundation for corruption prevention by all members of the Company. The Company considers the anti-corruption policy essential, as it helps ensure that the Company's business activities are conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of good corporate governance.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan

Pada tahun 2025 sosialisasi anti korupsi kepada karyawan dilakukan oleh Divisi Pengembangan Organisasi & SDM melalui intranet.

Anti-Corruption Training/Socialization for Employees

In 2025, anti-corruption awareness was socialized to employees by the Organization & HR Development Division through the company intranet.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Selain melakukan penguatan struktur GCG yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi beserta organ-organ pendukung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan juga menyempurnakan *soft-structure* GCG (*manual building*) sesuai perkembangan regulasi dan *best practices* yang berlaku. Selain anggaran dasar, Perseroan telah menetapkan dan menerapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi, Kode Etik, Piagam Komite Audit, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Unit Audit Internal, Piagam *Whistleblowing System*, dan Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham.

In addition to strengthening the GCG (Good Corporate Governance) structure, which consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors along with their supporting organs, the Company has also refined its GCG soft structure (manual building) in accordance with evolving regulations and prevailing best practices. Beyond the Articles of Association, the Company has established and implemented the Board of Commissioners' Charter, the Board of Directors' Charter, the Code of Ethics, the Audit Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee Guidelines, the Internal Audit Unit Charter, the Whistleblowing System Charter, and the Shareholder Communication Policy.

Penerapan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015

Penerapan rekomendasi GCG dengan berpedoman kepada POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 adalah sebagai berikut:

Implementation of Corporate Governance Recommendations Based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

The implementation of GCG recommendations based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 is as follows:

No	Rekomendasi *Recommendation*	Status *Status*	Keterangan *Information*
1	**Rekomendasi 1.1** Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. ***Recommendations 1.1*** *The Company has a method or technical procedure for voting, both open and closed, which prioritizes the independence and interests of shareholders.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) tercantum dalam Tata Tertib RUPS. *Voting technical procedures are listed in the GMS Rules.*
	Rekomendasi 1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. ***Recommendation 1.2*** *All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company attend the Annual GMS.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	4 (empat) anggota Dewan Komisaris dan 3 (tiga) anggota Direksi hadir pada RUPST tahun buku 2024. *4 (four) members of the Board of Commissioners and 3 (three) of the Board of Directors were present at the AGMS for 2024 fiscal year.*
	Rekomendasi 1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit 1 (satu) tahun. ***Recommendation 1.3*** *A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Perseroan terus menerapkan rekomendasi ini dimana risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan. *The Company continues to implement this recommendation. The GMS minutes are available on the Company's website.*
2	**Rekomendasi 2.1** Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. ***Recommendation 2.1*** *The Company has a communication policy with shareholders or investors*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. *The Company has a communication policy with shareholders and investors.*
	Rekomendasi 2.2 Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. ***Recommendation 2.1*** *The Company has a communication policy with shareholders or investors.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kebijakan ini dapat dilihat di dalam situs web Perseroan. *This policy can be seen on the Company's website.*
3	**Rekomendasi 3.1** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. ***Recommendation 3.1*** *Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 4 (empat) orang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. *Currently there are 4 (four) members of the Board of Commissioners according to the needs of the Company.*

No	Rekomendasi *Recommendation*	Status *Status*	Keterangan *Information*
	Rekomendasi 3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. ***Recommendation 3.2*** *Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. *Members of the Board of Commissioners have the expertise, knowledge, and experience related to the Company's business activities.*
4	**Rekomendasi 4.1** Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. ***Recommendation 4.1*** *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kebijakan ini tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. *This policy is listed in the Board of Commissioners' Board Manual.*
	Rekomendasi 4.2 Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. ***Recommendation 4.2*** *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Publicly Listed Companies.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kebijakan ini diungkapkan di dalam Laporan Tahunan Perseroan. *This policy is disclosed in the Company's Annual Report.*
	Rekomendasi 4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. ***Recommendation 4.3*** *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kode Etik Perseroan mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan. *The Company's Code of Conduct requires members of the Board of Commissioners to comply with applicable laws and regulations. Dismissal of members of the Board of Commissioners is regulated in the Board Manual of the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association.*

No	Rekomendasi *Recommendation*	Status *Status*	Keterangan *Information*
	REKOMENDASI 4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. ***Recommendation 4.4*** *The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions develop a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Hal ini ditegaskan di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. *This is confirmed in the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.*
5	**Rekomendasi 5.1** Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Recommendation 5.1* *Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Company and effectiveness in decision-making.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Anggota Direksi saat ini berjumlah 3 (tiga) orang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. *There are currently 3 (three) members of the Board of Directors according to the needs of the Company.*
	Rekomendasi 5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Recommendation 5.2* *Determination of the composition of members of the Board of Directors considers the diversity of the expertise, knowledge, and experience required.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Anggota Direksi masing-masing memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. *Each member of the Board of Directors has the expertise, knowledge, and experience related to the Company's business activities.*
	Rekomendasi 5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. ***Recommendation 5.3*** *Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi. *The Director in charge of finance has an educational background and experience in accounting.*
6	**Rekomendasi 6.1** Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. *Recommendation 6.1* *The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kebijakan ini tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi. *This policy is stated in the Board Manual of the Board of Directors.*
	Rekomendasi 6.2 Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. *Recommendation 6.2* *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kebijakan ini diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. *This policy is stated in the Company's Annual Report.*

No	Rekomendasi *Recommendation*	Status *Status*	Keterangan *Information*
	Rekomendasi 6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Recommendation 6.3* *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kode Etik Perseroan mewajibkan anggota Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan. *The Company's Code of Conduct requires members of the Board of Directors to comply with applicable laws and regulations. In addition, the dismissal of members of the Board of Directors is regulated in the Board Manual of the Board of Directors and the Company's Articles of Association.*
7	**Rekomendasi 7.1** Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *Recommendation 7.1* *The Company has a policy to prevent insider trading.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. *It is stated in the Company's Code of Conduct.*
	Rekomendasi 7.2 Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. *Recommendation 7.2* *The company has anti-corruption and anti-fraud policies.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. *It is stated in the Company's Code of Conduct.*
	Rekomendasi 7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. *Recommendation 7.3* *The Publicly Listed Company has a policy regarding suppliers' and vendors' selection and capacity building.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. *It is stated in the Company's Code of Conduct.*
	Rekomendasi 7.4 Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.vvz*Recommendation 7.4* *The Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. *It is stated in the Company's Code of Conduct.*
	Rekomendasi 7.5 Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *Recommendation 7.5* *The Company has a whistleblowing system policy.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)*. *The Company owns and implements a Whistleblowing System policy.*

No	Rekomendasi *Recommendation*	Status *Status*	Keterangan *Information*
	Rekomendasi 7.6 Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. ***Recommendation 7.6*** *The Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Tercantum dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi serta menjadi kebijakan internal Perseroan untuk memberikan penghargaan terhadap kinerja manajemen dan karyawan Perseroan. *It is stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter and is the Company's internal policy to reward the performance of the Company's management and employees.*
8	**Rekomendasi 8.1** Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. ***Recommendation 8.1*** ***The Company utilizes information technology more broadly beside the website as a medium for information disclosure.***	Sudah menerapkan *Already implemented*	Perseroan menggunakan aplikasi dan platform yang selama ini sudah dijalankan Perseroan. *The Company uses applications and platforms that have been implemented by the Company so far.*
	Rekomendasi 8.2 Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. ***Recommendation 8.2*** *The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership through the major and controlling shareholders.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir pada Laporan Tahunan Perseroan *The Company discloses its ultimate beneficial owners in the Company's Annual Report.*

Hubungan Investor

Investor Relations

Tim Hubungan Investor atau *Investor Relations* bertanggung jawab untuk mempertahankan hubungan baik dengan para pemegang saham, investor, calon investor, analis, manajer investasi dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

The Investor Relations team is responsible for maintaining good relationships with shareholders, investors, prospective investors, analysts, investment managers, and other relevant stakeholders.

Terkait dengan hal tersebut, Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik atau *Public Expose* untuk memberikan pemahaman tentang kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2025. Perseroan juga menyiapkan informasi terkini dan menyampaikan komunikasi seputar kinerja Perseroan dan Entitas Anak yang disajikan di situs web Perseroan.

In this regard, the Company held a Public Expose in 2024 to provide an overview of the business activities of the Company and its Subsidiaries. The Company also prepared up-to-date information and communicated matters related to the performance of the Company and its Subsidiaries through its official website.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Access To Company Information and Data

Dalam rangka menerapkan prinsip transparansi/keterbukaan dari GCG, Perseroan menyediakan pelayanan informasi kepada internal maupun eksternal yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan berbagai kemudahan dalam mengaksesnya. Beberapa di antaranya antara lain:

As part of implementing the transparency principle of Good Corporate Governance (GCG), the Company provides information services to both internal and external parties in both Indonesian and English, ensuring ease of access. These include:

1. Situs web Perseroan: www.imc.co.id
2. Melalui Sekretaris Perusahaan
3. Laporan Tahunan
4. Lembar Fakta Perusahaan
5. *Press release* dan presentasi secara berkala melalui situs web
6. Paparan Publik atau *Public Expose*
7. Media Sosial Facebook, YouTube, TikTok, dan Instagram
8. *Media Gathering, Media Conference,* dan *Press Conference*

1. *The Company's website: www.imc.co.id*
2. *Through the Corporate Secretary*
3. *Annual Reports*
4. *Corporate Fact Sheets*
5. *Regular press releases and presentations via the website*
6. *Public Expose events*
7. *Social media platforms: Facebook, YouTube, TikTok, and Instagram*
8. *Media Gatherings, Media Conferences, and Press Conferences*

Selain itu, Perseroan berkomitmen menjalankan kewajiban keterbukaan informasi dengan senantiasa melakukan pelaporan terhadap informasi dan fakta material kepada otoritas pasar modal, baik melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun pelaporan secara elektronik kepada Bursa Efek Indonesia.

In addition, the Company is committed to fulfilling its information disclosure obligations by consistently reporting material information and facts to the capital market authorities, both through formal correspondence with the Financial Services Authority (OJK) and electronic reporting to the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Para investor, analis, dan pemegang saham dapat langsung menghubungi Perseroan dengan mengirimkan email ke alamat corsec@imc.co.id.

Investors, analysts, and shareholders may contact the Company directly by sending an email to: corsec@imc.co.id

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY




antv
Seduap
Bluebird

Tentang Laporan Keberlanjutan

About this Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, berikut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, along with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Seiring dengan ketentuan regulasi terbaru di pasar modal, Perseroan juga melaporkan kinerja *Environmental, Social, Government* (ESG) sesuai dengan Metrik ESG yang ditetapkan oleh IDX (selanjutnya disebut sebagai "metrik ESG"). Walaupun pelaporannya dilakukan secara daring, namun untuk keperluan transparansi, Perseroan juga mengungkapkannya dalam Laporan ini sesuai dengan indeks yang diwajibkan.

In line with the latest regulatory provisions in the capital market, the Company also reports its Environmental, Social, and Governance (ESG) performance in accordance with the ESG Metrics set by IDX (hereinafter referred to as "ESG metrics"). Although the reporting is conducted online, for the purpose of transparency, the Company also discloses it in this Report in accordance with the required index.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang juga disesuaikan dengan periode pelaporan laporan keuangan konsolidasian teraudit. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini secara tahunan dalam satu buku dengan Laporan Tahunan.

This Sustainability Report discusses the Company's sustainability performance with the reporting period from January 1, 2025, until December 31, 2025, which is also adjusted with the reporting period of the audited consolidated financial statement. This Sustainability Report is published annually in the same book of the Company's Annual Report.

Semua data dan informasi dari pihak internal Perseroan yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan Keberlanjutan ini tidak diverifikasi oleh pihak ketiga independen. Direksi dan Dewan Komisaris, bersama dengan Sekretaris Perusahaan, sebagai penanggung jawab harian pembuatan Laporan Keberlanjutan ini, ikut terlibat dalam proses pembuatan laporan. **[G.1]**

All data and information presented from the Company's internal resources can be accounted for. This Sustainability Report was not verified by an independent third party. The Board of Directors and Commissioners, together with the Corporate Secretary, who is responsible for the daily preparation of this Sustainability Report, were involved in the preparation process. ***[G.1]***

Perseroan sudah mempublikasikan Laporan Keberlanjutan tahun 2024 dan hingga penerbitan Laporan Keberlanjutan tahun 2025 tidak mendapatkan tanggapan yang berasal dari pemangku kepentingan atau regulator melalui Lembar Umpan Balik. **[G.3]**

The Company has published its 2024 Sustainability Report and, until the publication of the 2025 Sustainability Report, has not received any responses from the stakeholder or regulator through the Feedback Form. ***[G.3]***



Ikhtisar Keberlanjutan 2025 [B.1, B.2, B.3]

2025 Sustainability Highlights ***[B.1, B.2, B.3]***

Uraian *Description*	**Satuan** *Unit*	**2025**	**2024**	**2023**
Aspek Ekonomi / *Economic Aspects*				
Kuantitas Produk/Jasa yang Dijual *Quantity of Sold Products/Services*	Unit Produk/Jasa *Product/Service Unit*	Selama tiga tahun terakhir (2023-2025), Perseroan melakukan aktivitas bisnis di bidang penyiaran TV FTA melalui stasiun TV utamanya yaitu ANTV, dan mendistribusikan konten melalui platform pihak ketiga dengan nama ANTVOfficial. *Over the last three years (2023-2025), the Company has been conducting business in the field of FTA TV broadcasting through its main TV station, ANTV, and has also distributed content through third-party platforms under the name ANTVOfficial.*		
Pendapatan Neto *Net Revenues*	Juta Rupiah *Million Rupiah*	605.263	669.205	778.050
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Profit (Loss) for the Year*	Juta Rupiah *Million Rupiah*	(47.565)	(942.910)	(960.006)
Produk Ramah Lingkungan* *Environmentally-Friendly Products*	Unit Produk/Jasa *Product/Service Unit*	N/A	N/A	N/A
Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan* *Involvement of Local Parties Related to the Sustainable Finance Business Process*	Perusahaan/Mitra *Company/Partner*	N/A	N/A	N/A
Aspek Lingkungan / *Environmental Aspects*				
A. Penggunaan Energi / *Energy Usage*				
Penggunaan BBM/Bensin *Fuel/Gasoline Usage*	Liter	19.244	59.500	74.503
	Gigajoule	742,82	2.034,9	2.458,60
Penggunaan Listrik *Electricity Usage*	kWh	204.308,40	323.563,80	112.397,80
	Gigajoule	735,51	1.164,83	404,63
Penggunaan Air* *Water Usage*	m^3	4.551,79	4.947,6	5.250,2
B. Emisi yang Dihasilkan / *Generated Emission*				
Cakupan 1 (BBM) *Coverage 1 (Fuel Oil)*	Kg CO_2-eq	53.928,73	142.550,10	178.494,29
Cakupan 2 (Listrik) *Coverage 2 (Electricity)*	Kg CO_2-eq	190.823,05	302.208,59	104.979,54
C. Limbah yang Dihasilkan / *Generated Emission*				
Non-B3 *Non-Hazardous (B3)*	Ton/Tahun *Ton/Year*	9	11	11
B3 *Hazardous (B3)*	Ton/Tahun *Ton/Year*	0,6	0,8	0,8
D. Pelestarian Keanekaragaman Hayati / *Biodiversity Preservation*				
Penanaman Pohon* *Tree Planting*	Pohon *Tree*	N/A	N/A	N/A

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Dana Penanaman Pohon* *Tree Planting Fund*	Juta Rupiah *Million Rupiah*	N/A	N/A	N/A
Aspek Sosial / *Social Aspects*				
Jumlah Total Karyawan *Total Number of Employees*	Orang *Person*	184	385	428
Pengaduan Konsumen *Consumer Complaints*	Kasus *Cases*	Nihil *None*	Nihil *None*	Nihil *None*
Jumlah Kecelakaan Kerja *Number of Work Accidents*	Kasus *Cases*	Nihil *None*	Nihil *None*	Nihil *None*
Dana Program CSR *CSR Program Funds*	Juta Rupiah *Million Rupiah*	85	325	204
TV Rating ANTV *ANTV TV Rating*	Persen (%) *Percentage (%)*	0,6	0,5	0,5

Keterangan Terkait Produk Ramah Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati

Information Regarding Environmentally-Friendly Products and Biodiversity

Bidang usaha Perseroan di bidang media media penyiaran televisi dan media digital menghasilkan produk yang tidak dapat dipegang atau disentuh secara nyata. Dalam prosesnya, konten yang dihasilkan Perseroan menggunakan berbagai macam material sebagai bagian dari alat produksi dan konten media yang dihasilkan Perseroan tidak dapat dikategorikan sebagai produk dengan label atau sertifikasi ramah lingkungan. Perseroan juga tidak memiliki pembiayaan yang termasuk kategori kegiatan Keuangan Berkelanjutan dalam POJK Nomor 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*).

Dengan demikian, perihal informasi pada tabel yang berisikan N/A (*Not Applicable*) pada Produk Ramah Lingkungan dan Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan tidak dapat ditampilkan. Namun, dapat disampaikan bahwa vendor yang terlibat dengan Perseroan berjumlah tiga perusahaan dan semuanya pihak lokal.

Selain itu, informasi mengenai Pelestarian Keanekaragaman Hayati juga ditampilkan N/A karena aktivitas usaha Perseroan tidak dilakukan di lokasi yang bersinggungan dengan area konservasi ataupun di area dengan tingkat keanekaragaman hayati yang sangat perlu untuk dilestarikan karena termasuk dalam kategori punah (terlindungi).

The Company's business line in the television broadcasting and digital media sector generates intangible products that cannot be physically held or touched. In the production process, various materials are used as part of the production tools and the media content produced by the Company cannot be categorized under products with an environmentally friendly label or certification. Additionally, the Company does not engage in financing that falls under the category of Sustainable Finance as outlined in POJK Number 60/POJK.04/2017 concerning the Issuance and Requirements for Environmentally-Friendly Debt Securities (Green Bond).

Consequently, the table marked with N/A (Not Applicable) for Environmentally-Friendly Products and Involvement of Local Parties Related to the Sustainable Finance Business Process cannot be disclosed. However, it can be stated that the vendors engaged with the Company consist of three companies, all of which are local entities.

Furthermore, information concerning Biodiversity Preservation is also marked N/A because the Company's business activities do not take place in locations that intersect with conservation areas or in regions where biodiversity must be urgently preserved due to being under threat (protected).

Disampaikan pula bahwa pada tahun 2024, lokasi kantor pusat Perseroan telah berpindah dari gedung sendiri ke gedung lain (sewa). Hal ini menyebabkan Perseroan tidak dapat mengungkapkan informasi (N/A) mengenai jumlah limbah dan efluen pada tahun 2024 seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

It is also noted that in 2024, the Company's head office location was moved from its own building to a leased building. As a result, the Company is unable to disclose information (N/A) regarding the amount of waste and effluents for 2024, as it did in previous years.

Strategi Keberlanjutan [A.1]

Sustainability Strategy [A.1]

Perseroan menjalankan usahanya berdasarkan prinsip keberlanjutan dan mendukung penuh penerapan keuangan berkelanjutan yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia. Selaras dengan peningkatan kinerja ekonomi (*profit*), Perseroan mengupayakan peningkatan kesejahteraan masyararakat (*people*) dan kelestarian lingkungan (planet). Perseroan berkomitmen untuk turut serta berkontribusi dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah melalui POJK No.51/POJK.03/2017.

The Company runs its business based on sustainability principles and fully supports the implementation of sustainable finance proclaimed by the Indonesian Government. In line with the increase in economic performance (profit), the Company seeks to improve the welfare of society (people) and environmental sustainability (planet). The Company is also committed to take part in achieving SDGs (Sustainable Development Goals) according to what has been stipulated by the government through POJK No.51/POJK.03/2017.

Pendekatan 3P dalam Menjalankan Strategi Keberlanjutan
3P Approach in Sustainability Strategy



Profit

Kinerja bisnis, operasional dan keuangan yang sehat merupakan kunci untuk memberikan manfaat keberlanjutan yang maksimal bagi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan terus mendorong ekspansi, inovasi, dan perbaikan

Profit

Sound business, operational and financial performances are the key to providing maximum sustainable benefits for stakeholders. Therefore, the Company continues to encourage expansion, innovation, and continuous improvement in every line

berkesinambungan di setiap lini bisnis. Dengan kinerja operasional yang baik, Perseroan memiliki kapabilitas untuk mendistribusikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan secara langsung maupun tidak langsung baik pada aspek kesejahteraan karyawan, masyarakat, maupun pelestarian lingkungan.

of business. With good operational performance, the Company can sustainably distribute economic benefits directly or indirectly in employee welfare, society, and environmental preservation.

People

Karyawan merupakan ujung tombak Perseroan, keberlanjutan Perseroan ditentukan seberapa baik para karyawan menghadapi tantangan dan peluang di industri media. Kami selalu mencari talenta terbaik yang memiliki semangat dan etos kerja yang tinggi, serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi menghadapi era digital.

Perseroan juga berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta mendorong karyawan terus berkembang melalui pelatihan dan pengembangan. Selain itu, kami berkomitmen untuk senantiasa memastikan kesejahteraan karyawan yang baik dengan kebijakan dan fasilitas yang diberikan. Hal ini Perseroan lakukan sebagai penyemangat bagi karyawan untuk terus berinovasi dan kreatif demi terwujudnya keberlanjutan Perseroan.

People

Employees are the spearhead of the Company. Therefore, the sustainability of the Company is determined by how well employees face challenges and opportunities in the media industry. Therefore, we are always looking for the best talents with passion, a high work ethic, and the ability to adapt to the digital era.

The Company is also committed to creating a safe and healthy work environment and encouraging employees to continue developing through training and development. In addition, we are committed to always ensuring good employee welfare with the policies and facilities provided. The Company does this to encourage employees to continue to innovate and be creative to achieve Company's sustainability.

Planet

Pelestarian lingkungan dan bumi sekarang ini telah menjadi perhatian pemangku kepentingan. Perseroan berupaya untuk turut serta berkontribusi pada nilai-nilai keberlanjutan dengan mengedepankan pengelolaan kegiatan bisnis terbaik yang dapat memberikan manfaat dalam upaya pelestarian lingkungan. Hal tersebut diimplementasikan Perseroan dengan berbagai upaya dan program yang dilakukan diantaranya pengurangan konsumsi energi, pengelolaan limbah, pengelolaan air dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Planet

The preservation of the environment and the earth has now become a concern of stakeholders. The Company seeks to participate and contribute to sustainability values by prioritizing the best management of business activities that can provide benefits in efforts to preserve the environment. The Company implements this with various efforts and programs, including energy consumption reduction, waste management, and water management in daily operational activities.



Skala Usaha [C.3]

Business Scale [C.3]

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
A. Informasi Keuangan ***Financial Information***				
Jumlah Aset *Total Assets*	Ribuan Rupiah *Thousand Rupiah*	**3.337.534.906**	4.346.281.103	7.930.047.246
Jumlah Liabilitas *Total Li abilities*	Ribuan Rupiah *Thousand Rupiah*	**2.393.723.788**	3.355.312.397	5.999.367.962
Jumlah Ekuitas *Equity*	Ribuan Rupiah *Thousand Rupiah*	**943.811.118**	990.968.706	1.930.679.284
Pendapatan Usaha *Revenue*	Ribuan Rupiah *Thousand Rupiah*	**605.263.232**	669.204.802	778.049.710
B. Informasi Karyawan ***Employee Information***				
Jumlah Karyawan *Total Employees*	Orang *Person*	**184**	385	428
C. Informasi Pemegang Saham ***Shareholders Information***				
Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan *Names of Shareholders and Percentage of the Company's Shares Ownership*	Persen *Percent*	Selama tiga tahun terakhir (2023-2025), pemegang saham Perseroan adalah PT Visi Media Asia Tbk. (89,9997%) dan Masyarakat, dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5% (10,0003%). *Over the last three years (2023-2025), the Company's shareholders are PT Visi Media Asia Tbk. (89.9997%) and the Public, each with less than 5% ownership (10.0003%).*		
D. Wilayah Operasional ***Operational Area***				
Wilayah Operasional Perseroan *The Company's Operational Area*	Stasiun Transmisi *Transmission Stations*	ANTV mengoperasikan sistem stasiun jaringan dengan induk jaringan masing-masing berada di Jakarta. Dalam sistem ini ANTV didukung oleh 43 stasiun transmisi yang meliputi 194 kota dan kabupaten. Selama tiga tahun terakhir (2023-2025), jumlah stasiun transmisi Perseroan tidak mengalami perubahan. *ANTV operates a network station system with each main network located in Jakarta. In this system, ANTV is supported by 43 transmission stations covering 194 cities and regencies. Over the last three years (2023-2025), the Company's transmission stations have never had any changes.*		

Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan [C.6]

Significant Company Changes [C.6]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat informasi mengenai perubahan Perseroan yang bersifat signifikan perihal merger (penggabungan perusahaan), maupun penutupan kantor cabang/unit usaha, dan pembukaan kantor cabang baru atau unit usaha baru.

Throughout 2025, there was no information regarding any changes that could be considered as significant on the Company, which among others, in terms of mergers, closure of branches/business units, and inauguration of new branch or new business units.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Menjalankan bisnis yang memberikan dampak positif bagi keberlanjutan merupakan salah satu tujuan utama Perseroan sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab. Perseroan memiliki tujuan untuk memaksimalkan dampak positif di tiga aspek 3P dan upaya ini memerlukan peran serta seluruh insan Perseroan sehingga perlu diatur dalam tata kelola keberlanjutan. Berikut merupakan aspek-aspek tata kelola keberlanjutan yang telah diatur Perseroan sesuai praktik terbaik yang berlaku berdasarkan arahan regulator.

Running a business that positively impacts sustainability is one of the Company's primary goals as a responsible business entity. The Company aims to maximize the positive impact on the three aspects of the 3Ps and this effort requires the participation of all company personnel; therefore, it must be regulated in sustainability governance. Below are the aspects of sustainability governance that the Company has regulated in accordance with applicable best practices, based on directions from the regulators.

Tugas dan Tanggung Jawab Menjalankan Keberlanjutan [E.1]

Penanggung jawab penerapan topik-topik berkelanjutan seperti topik ekonomi, lingkungan, dan sosial di Perseroan berada di bawah tanggung jawab Direksi. Semua hal terkait pengembangan, persetujuan, dan pembaruan tujuan, nilai, atau pernyataan misi, strategi, kebijakan, dan sasaran Perseroan yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial menjadi tanggung jawab Direksi. Sekretaris Perusahaan, beserta dengan unit kerja yang dipimpinnya, merupakan perpanjangan tangan Direksi yang juga bertanggung jawab melaksanakan fungsi harian dalam usaha berkelanjutan, termasuk persiapan Laporan Keberlanjutan.

Duties and Responsibilities of Conducting Sustainability [E.1]

At the Company, the one in charge of implementing sustainable topics such as economic, environmental, and social topics is the Board of Directors. Everything related to the development, approval, and updates of the goals, values or mission statements, as well as strategies, policies, and objectives of the Company related to economic, environmental, and social topics become the responsibility of the Board of Directors. The Corporate Secretary, along with the work units he leads, serves as an extension of the Board of Directors and is responsible for carrying out daily functions related to sustainable business, including the preparation of Sustainability Reports.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [E.2]

Usaha Perseroan dalam pengelolaan topik berkelanjutan salah satunya diwujudkan melalui pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan pada Sumber Daya Manusia (SDM). Kegiatan tersebut juga dilakukan sebagai bentuk upaya Perseroan untuk beradaptasi atas persaingan bisnis era modern yang berjalan dengan dinamis.

Sustainability Competency Development [E.2]

One of the Company's efforts in managing sustainability topics is manifested through developing competencies related to sustainability in the Human Resources (HR). This activity is also carried out as a form of the Company's efforts to adapt to the dynamic business competition in the modern era.

Pada tahun 2025, program pengembangan kompetensi keberlanjutan diikuti oleh Direksi/Dewan Komisaris/Sekretaris Perusahaan yaitu:

In 2025, the sustainability competency development programs were attended by the Board of Directors/Commissioners/Corporate Secretary such as:

Nama *Name*	Tanggal *Date*	Lokasi *Location*	Topik *Topic*	Penyelenggara *Organizer*
Arief Yahya	26 Februari 2025 *February 26, 2025*	Theater Room, President University Convention Center	Seminar AI and Data Center	DCII
	27 Februari 2025 *February 27, 2025*	Menara Mandiri II, 5th Floor	The 102nd Jakarta CMO Club : Narrating the Future : Harmony of Tech and Nature in Nusantara	Jakarta Chief Marketing Officer Club

Nama *Name*	Tanggal *Date*	Lokasi *Location*	Topik *Topic*	Penyelenggara *Organizer*
	27 Mei 2025 *May 27, 2025*	Plaza 88, Kota Kasablanka	Philip Kotler Museum of Marketing with Hermawan Kertajaya	MarkPlus
	20 Juni 2025 *June 20, 2025*	Menara Batavia	President Club Business Forum - Prospek Danantara Menuju Sovereign Wealth Fund (SWF) Global Standard	President Club Indonesia
Andrew S. Hutasoit	3 September 2025 *September 3, 2025*	Webminar	GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	IDX

Komitmen Penanganan Risiko Atas Penerapan Keberlanjutan [E.3]

Perseroan memiliki kebijakan untuk meminimalkan risiko terkait aktivitas usaha, tidak hanya terkait aspek ekonomi, tapi juga aspek sosial dan lingkungan. Risiko-risiko tersebut dikategorikan sebagai risiko yang terkait aspek keberlanjutan yang penanganannya telah menjadi bagian dari manajemen risiko usaha dan wajib dievaluasi pelaksanaannya setiap tahun.

Direksi secara aktif menerapkan sistem manajemen risiko di bawah pengawasan Dewan Komisaris, yang dibantu oleh Komite Audit.

Perseroan telah mengidentifikasi bahwa risiko penerapan keberlanjutan ada pada risiko eksternal terkait disrupsi teknologi digital. Faktor ini mempengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan secara ekonomi, yang nantinya dapat berdampak pada kinerja keberlanjutan untuk memberikan dampak positif yang lebih luas bagi para pemangku kepentingan dari sisi sosial dan lingkungan.

Seluruh kebijakan dan strategi usaha yang dijalankan Perseroan saat ini berpusat pada integrasi untuk memaksimalkan jangkauan stasiun TV FTA ANTV dan platform digitalnya agar dapat meraih sebanyak mungkin pangsa kepemirsaan. Upaya ini penting agar Perseroan dapat memaksimalkan pendapatan dari periklanan sehingga memastikan keberlangsungan usaha dan memberikan imbal balik yang maksimal bagi pemegang saham.

Risk Management Commitment on Sustainability Implementation [E.3]

The Company has a policy to minimize risks related to business activities, not only related to economic aspects but also social and environmental aspects. These risks are categorized as risks related to sustainability aspects, whose management has become part of business risk management and must be evaluated annually.

The Board of Directors actively implements the risk management system under the supervision of the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee.

The Company has identified that the risks in implementing sustainability lie in external risks related to the digital technology disruption. This factor influence the economic sustainability of the Company's business, which in turn can have an impact on sustainability performance, which the Company aspires to provide a wider positive impact on stakeholders from social and environmental perspectives.

All policies and business strategies implemented by the Company are currently centered on the integration to maximize the reach of ANTV FTA TV stations and its digital platform to capture as much audience share as possible. This effort is crucial so that the Company can maximize advertising revenue, thereby ensuring business continuity and providing maximum returns for shareholders.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Pemangku kepentingan memiliki peranan penting dalam keberlanjutan dan keberhasilan usaha Perseroan dalam mewujudkan visi Perseroan. Kami secara berkala melakukan pertemuan guna mendengarkan aspirasi, kebutuhan, kekhawatiran, serta masukan para pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional. Hasil proses identifikasi tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan dan merumuskan program pengembangan masyarakat yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan masing-masing masyarakat setempat.

Relationship with Stakeholders [E.4]

Stakeholders have an important role in the sustainability and success of the Company's business in realizing the Company's vision. We regularly hold meetings to listen to stakeholders' aspirations, needs, concerns, and input in all operational areas. The results of the identification process become the basis for the Company in establishing relationships with stakeholders and formulating community development programs appropriate to each local community's context and needs.

Pemangku Kepentingan Penting dan Metode Interaksi

Important Stakeholders and Engagement Method

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Metode Interaksi** *Engagement Method*
Pemegang Saham *Shareholders*	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *General Meeting of Shareholders (GMS)*
Pemerintah dan Regulator Terkait *Related Government and Regulators*	Pertemuan Berkala *Regular meetings* Pelaporan Pelaksanaan Kepatuhan *Compliance Report*
Karyawan *Employees*	*Townhall Meeting* Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training* Evaluasi Kinerja *Performance Evaluation*
Mitra Kerja *Work Partners*	Kontrak dan Perjanjian Kerja *Work Contracts and Agreements* Evaluasi dan Penilaian *Evaluation and Assessment*
Masyarakat dan Komunitas *Public and Communities*	Kegiatan CSR secara Berkala *Regular CSR Activities*
Asosiasi *Associations*	Pertemuan Berkala *Regular Meetings*

Permasalahan Menerapkan Keberlanjutan dalam Bisnis [E.5]

Dalam upaya penguatan implementasi operasional usaha yang berfokus pada aspek keberlanjutan yang masih dalam tahap awal, masih terdapat sejumlah permasalahan antara lain terkait:

1. Masih diperlukan upaya membangun kesadaran dalam lingkungan kerja mengenai penerapan operasional berkelanjutan , yang masih memerlukan pengelolaan lebih lanjut untuk dapat konsumsi energi dan emisi.

Issues of Implementing Sustainability in Business [E.5]

In our efforts to strengthen the implementation of business operations that focus on sustainability aspects, which are still in the initial stages, there are a number of challenges, as follows:

1. *Further efforts are still required to build awareness within the workplace regarding the implementation of sustainable operations, which continue to require enhanced management to reduce energy consumption and emissions.*

2. Peningkatan kapasitas dan kesadaran sumber daya manusia, khususnya dalam memahami dan mengimplementasikan praktik operasional yang berkelanjutan, baik dari sisi lingkungan maupun sosial dalam industri penyiaran.

2. *There is a need to enhance the capacity and awareness of human resources, particularly in understanding and implementing sustainable operational practices, both from environmental and social perspectives within the broadcasting industry..*

Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan keberlanjutan dalam bisnis sehari-hari. Permasalahan keberlanjutan yang telah disampaikan sebelumnya telah menjadi salah satu target usaha Perseroan yang telah ditetapkan dari RKAP. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan praktik keberlanjutan dengan memperkaya informasi mengenai praktik terbaik keberlanjutan dan juga regulasi terkini. Upaya ini dilakukan secara berkelanjutan dan konsisten setiap tahunnya agar dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan secara keseluruhan.

The Company is committed to continually improving the quality of implementing sustainability in daily business operations. The sustainability issues that have been previously presented have become one of the Company's business targets as outlined in the RKAP. The Company continues to strive to enhance sustainability practices by enriching information on best sustainability practices and staying updated on the latest regulations. This effort is carried out continuously and consistently every year to improve the Company's overall sustainability performance.

Pengungkapan Berdasarkan ESG Metrik IDX

Informasi lainnya terkait pengungkapan ESG Metrik IDX dalam hal tata kelola (*Governance*) adalah sebagai berikut:

Disclosure According to ESG Matrix of IDX

Other information related to ESG Metrics disclosure of IDX in terms of governance is as follows:

Keberagaman Manajemen dan Independensi [G-01]

- Dewan Komisaris: terdiri 3 laki-laki, 1 perempuan, dan 2 pihak independen (Komisaris Independen);
- Direksi: terdiri 3 laki-laki

Management Diversity and Independence [G-01]

- *Board of Commissioners: consists of 3 men, 1 woman, and 2 independent party (Independent Commissioner);*
- *Board of Directors: consists of 3 men*

Total Kehadiran Direksi dan Komisaris dalam Rapat [G-02]

- Jumlah Rapat Direksi (termasuk Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris) selama tahun 2025 sebanyak 18 rapat dengan persentase kehadiran pada Direktur sebagaimana diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Sub Bab Direksi
- Jumlah Rapat Dewan Komisaris (termasuk Rapat Gabungan dengan Direksi) selama tahun 2025 sebanyak 12 rapat dengan persentase kehadiran pada Direktur sebagaimana diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Sub Bab Dewan Komisaris

Total Attendance of Directors and Commissioners in Meetings [G-02]

- *The number of Board of Directors meetings (including JointMeetings with the Board of Commissioners) in 2025 was 18, with the attendance percentage of the Directors as outlined in the Corporate Governance chapter, subsection on the Board of Directors*
- *The number of Board of Commissioners meetings (including Joint Meetings with the Board of Directors) in 2025 was 12, with the attendance percentage of the Commissioners as outlined in the Corporate Governance chapter, subsection on the Board of Commissioners.*

Kebijakan Mengenai Pemisahan Chairman of the Board dan CEO [G-03]

Perseroan menerapkan sistem dua tingkat (*two-tier board system*) sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) Nomor 40 Tahun 2007 di Indonesia, yang mengatur pemisahan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam struktur yang berlaku di Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab atas

Policy on the Separation of Chairman of the Board and CEO [G-03]

The Company applies a two-tier board system in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT) in Indonesia, which regulates the separation between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Under the Company's governance structure, the Board of Commissioners is

fungsi pengawasan, sementara Direksi, yang dipimpin oleh Direktur Utama (bertindak sebagai CEO), bertugas menjalankan operasional Perseroan. Pemisahan peran ini memastikan tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip GCG.

responsible for supervisory functions, while the Board of Directors, led by the President Director (acting as CEO), is responsible for the Company's operational management. This separation of roles ensures corporate governance that is transparent, accountable, and aligned with GCG principles.

Pembahasan Lainnya terdapat di Laporan Tahunan
Pembahasan mengenai GCG telah disampaikan secara rinci pada Laporan Tahunan, beberapa di antaranya mencakup:

- Kebijakan Penilaian Direksi dan Komisaris **[G-04]**: Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris
- Kebijakan Pelatihan Direksi dan Komisaris **[G-05]**: Program Pelatihan dan Pengembangan Direksi dan Dewan Komisaris
- Kriteria Khusus Pemilihan Dewan **[G-06]**: Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
- Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi **[G-07]**: Kode Etik dan Budaya Perusahaan, serta Kebijakan Anti Korupsi
- Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham **[G-08]**: Kode Etik Perseroan, dalam Kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam (*Insider Trading*)
- Pencegahan Konflik Kepentingan **[G-09]**: Pengungkapan hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta transaksi afiliasi.

Other Discussions are Available in the Annual Report
Discussions regarding GCG have been disclosed in detail in the Annual Report, including:

- *Policy on the Evaluation of Directors and Commissioners **[G-04]**: Assessment of the Board of Directors' and Board of Commissioners' Performances*
- *Policy on Training for Directors and Commissioners **[G-05]**: Training and Development Programs for the Board of Directors and Board of Commissioners*
- *Specific Criteria for Board Selection **[G-06]**: Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors*
- *Code of Conduct and/or Anti-Corruption **[G-07]**: Code of Conduct and Corporate Culture, as well as Anti-Corruption Policy*
- *Policy on Fair Treatment of Shareholders **[G-08]**: The Company's Code of Conduct in the Insider Trading Prevention Policy*
- *Prevention of Conflict of Interest **[G-09]**: Disclosure of affiliated relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as affiliated transactions.*

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Dalam rangka membangun budaya keberlanjutan, Perseroan telah menetapkan nilai-nilai Perseroan, yaitu:

Fokus Kepada Pelanggan
Mengutamakan kebutuhan pelanggan dengan memberikan layanan yang terbaik dengan memperhatikan kepentingan Perseroan.

Kreativitas dan Inovasi
Semangat untuk menghasilkan hal-hal yang berbeda dan terus-menerus melakukan perubahan yang bernilai ekonomis, sesuai dengan kepentingan Perseroan.

Kerja Sama Tim
Kekuatan kerja sama antar individu dalam suatu kelompok yang saling melengkapi, melalui komunikasi yang terbuka dan memiliki komitmen yang sama untuk mencapai tujuan Perseroan.

Building Sustainability Culture [F.1]

To build a sustainability culture, the Company has established the Company's values, namely:

Focus on Customers
Prioritizing customers' needs by providing the best services by considering the Company's interests.

Creativity and Innovation
Passion for producing different things and continue making changes that have economic value, according to the Company's interests.

Teamwork
The strength of cooperation between individuals in a complementary group through open communication and having the same commitment to achieving the Company's objectives.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Praktik pengelolaan Perseroan secara aman dan penuh kehati-hatian dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Good Corporate Governance
The safe and prudent Company management practices by considering the balance of fulfilling the interests of all stakeholders.

Nilai-nilai Perseroan yang mengakar pada karakter Insan Perseroan diyakini dapat memperkuat pengelolaan usaha sesuai prinsip-prinsip GCG dan beretika, sehingga mampu memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan pemegang saham.

The Company's values which are rooted in the characters of the Company's personnel are believed to strengthen business management according to GCG and ethical principles to fulfill the rights of stakeholders and shareholders.

Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik sebagai upaya mendukung efektivitas penerapan tata kelola Perseroan dengan sarana pelaporan atas pelanggaran yang bertujuan deteksi dini, Mekanisme pelaporan pelanggaran kode etik sebagaimana diatur dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS).

Efforts to enforce and sanction the code of conduct violations is as an effort to support the effectiveness of the corporate governance implementation utilizing reporting on violations aimed at early detection, a mechanism for reporting violations of the code of conduct as stipulated in the Whistleblowing System (WBS).

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Kinerja ekonomi merupakan aspek penting bagi keberlangsungan usaha yang juga mempengaruhi dampak keberlanjutan dari operasional Perseroan. Kinerja ekonomi yang kuat dan sesuai dengan target akan membantu Perseroan memberikan nilai yang maksimal bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Economic performance is an important aspect of business continuity and also influences the sustainability impact of the Company's operations. Strong economic performance that aligns with targets will help the Company generates maximum value to shareholders and stakeholders.

Pencapaian Target Usaha [F.2]
Fundamental operasional yang kuat mencerminkan kemampuan Perseroan untuk tetap menghasilkan program berkualitas. Sepanjang tahun 2025, program ANTV membawa ANTV mencapai pangsa kepemirsaan 5,3%.

Business Target Achievement [F.2]
A strong operational foundation reflects the Company's ability to continue producing high-quality programs. Throughout 2025, ANTV's programming successfully secured a 5.3% audience share.

Posisi pangsa kepemirsaan yang positif menandakan bahwa program-program ANTV tetapi menjadi pilihan pemirsa. Hal ini juga terbukti dari pencapaian program-program TV Rating 0,6%.

This positive audience share indicates that ANTV's programs remain a preferred choice among viewers. This is further supported by the achievement of TV programs reaching a 0.6% TV rating.

Kinerja positif dari program-program ANTV juga diikuti oleh kinerja yang cukup baik di platform digital. Pada tahun 2025, pendapatan *channel digital* mencapai Rp6,62 miliar. Jumlah *view* YouTube dan *reach* instagram tercatat masih dalam kategori baik meskipun mengalami sedikit penurunan.

The positive performance of ANTV's programs was also accompanied by fairly strong performance on digital platforms. In 2025, revenue from digital channels reached IDR 6.62 billion. The number of YouTube views and Instagram reach remained in a good category, although there was a slight decline.

Secara keseluruhan, pencapaian ini mencerminkan kinerja usaha Perseroan yang tetap positif dalam mendukung keberlangsungan usaha ANTV.

Overall, this achievement reflects the Company's continued positive business performance in supporting the sustainability of ANTV's operations.

Pencapaian Target Terkait Keberlanjutan [F.3]

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki sejumlah program sosial yang termasuk dalam kategori aspek keberlanjutan. Program-program ini telah ditetapkan bersamaan dengan perencanaan RKAP tahunan.

Rencana anggaran terkait keberlanjutan hanya menyampaikan rencana program sosial untuk masyarakat, dan tidak mencakup aspek keberlanjutan untuk karyawan. Rencana dan anggaran untuk karyawan menjadi satu kesatuan dengan rencana operasional usaha. Selain itu, pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program lainnya terkait keberlanjutan dalam hal pembiayaan, investasi, ataupun proyek yang sejalan dengan keberlanjutan.

Total rencana anggaran untuk program sosial kemasyarakatan tahun 2025 adalah sebesar Rp85.000.000 dan Perseroan telah melaksanakan semua program yang direncanakan.

Sustainability Target Achievement [F.3]

In 2025, the Company conducted a number of social programs categorized under sustainability. These programs are prepared together with the annual RKAP planning.

The budget plan for sustainability currently only covers social program plans for the community and does not include sustainability aspects for employees. Plans and budgets for employees are an integral part of the business operational plan. Furthermore, in 2025, the Company has no other programs related to sustainability in terms of financing, investments, or projects aligned with sustainability goals.

The total budget for conducting the social programs for community in 2025 achieved Rp85,000,000 and the Company has conducted all programs that were set.

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Salah satu gagasan dalam penerapan operasional usaha yang berwawasan keberlanjutan adalah dengan memastikan kegiatan operasional memiliki dampak seminimal mungkin bagi lingkungan. Kegiatan usaha Perseroan memang tidak berdampak langsung terhadap lingkungan, baik dalam hal eksploitasi sumber daya alam ataupun dampak lainnya bagi ekosistem lingkungan dengan tingkat keanekaragaman hayati yang perlu dilindungi. Ini merupakan sebuah fakta, tapi tidak mengurangi komitmen Perseroan untuk turut serta melindungi lingkungan, terutama yang berada di sekitar area operasional.

Perseroan berupaya untuk mengelola dampak lingkungan dari aktivitas operasional melalui inisiatif penggunaan sumber daya energi dan air secara bijak. Perseroan juga berupaya untuk menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan ataupun menggunakan ulang material yang masih layak pakai untuk keperluan produksi program.

An idea for implementing business operations with a sustainability perspective is to ensure that operational activities have as minimal an impact as possible on the environment. The Company's business activities do not directly impact the environment, either in terms of exploiting natural resources or affecting ecosystems with endangered levels of biodiversity. Although this is the case, it does not diminish the Company's commitment to contributing to environmental protection, especially around operational areas.

The Company strives to manage the environmental impact of its operations through initiatives that promote wise use of energy and water resources. Additionally, the Company makes efforts to utilize environmentally friendly materials or to reuse materials that are still suitable for program production purposes.

Biaya Terkait Pelestarian Lingkungan Hidup [F.4]

Pada tahun 2025 Perseroan tidak menganggarkan secara khusus biaya lingkungan hidup.

Cost Related to Environmental Preservation [F.4]

In 2025, the Company did not specifically budget for environment cost

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, Perseroan berupaya untuk menggunakan material ramah lingkungan.

Di lingkungan kantor, Perseroan menggunakan kertas daur ulang dan lampu LED yang hemat energi. Dalam hal kebutuhan rumah tangga, Perseroan telah menggunakan sabun yang ramah lingkungan, dan mengganti penggunaan kantong plastik dengan kantong kertas. Selain itu, beberapa area di ruangan kantor juga telah menggunakan lantai vinyl yang ramah lingkungan.

Dalam hal operasional, Perseroan sering menggunakan kayu bekas yang dipakai kembali dalam proses produksi program acara.

Environmentally-Friendly Materials Usage [F.5]

In maintaining environmental sustainability, the Company strives to use eco-friendly materials.

In the office environment, the Company uses recycled paper and energy-efficient LED lights. For household necessities, the Company has adopted eco-friendly soap and replaced plastic bags with paper bags. Additionally, some areas in the office have been fitted with environmentally friendly vinyl flooring.

In operations, the Company frequently reuses reclaimed wood in the production process of event programs.

Penggunaan Energi

Perseroan berupaya untuk melakukan penghematan konsumsi energi, mengingat penggunaan energi sangat terkait dengan emisi, yang pada akhirnya berdampak pada perubahan iklim. Selain itu, penghematan energi juga berarti penghematan secara finansial. Energi yang digunakan dalam operasional Perseroan berupa listrik, BBM untuk kendaraan operasional, serta solar untuk genset.

Energy Usage

The Company seeks to save energy consumption, considering that energy use is closely related to emissions, which in turn impacts climate change. In addition, saving energy also means saving financially. The energy used in the Company's operations is electricity, fuel oil for operational vehicles, and diesel for generators.

Jumlah Energi yang Digunakan [F.6] / ***Amount Energy Usage [F.6]***

Uraian *Description*	**Satuan** *Unit*	**2025**	**2024**	**2023**
Listrik [E-03] *Electricity [E-03]*	kWh	**204.308,40**	323.563,8	112.397,8
	Gigajoule	**735,51**	1.164,83	404,63
BBM *Fuel*	Liter	**19.244,00**	59.500,00	74.503,00
	Gigajoule	**742,82**	2.034,9	2.458,60
Total	Gigajoule	**1.478,33**	3.199,73	2.863,23

Catatan:
- Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke gigajoule dengan menggunakan pendekatan 1 liter BBM = 0,033 gigajoule
- Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke gigajoule dengan menggunakan faktor konversi 0,0036 (1 kWh = 0,0036 gigajoule)

Notes:
- *Fuel consumption from Liters is converted to gigajoule using the approach of 1 Liter of fuel = 0.033 gigajoule*
- *Electricity usage from kWh is converted to gigajoule using a conversion factor of 0.0036 (1 kWh = 0.0036 gigajoule)*

Efisiensi Energi dan Penggunaaan Energi Terbarukan [F.7]

Perseroan tidak menggunakan energi terbarukan di kantor ataupun pada saat melakukan kegiatan operasional produksi acara. Walaupun demikian, Perseroan tetap berupaya untuk menghemat energi dengan melakukan berbagai upaya sebagai berikut:

1. Menggunakan lampu LED yang lebih hemat energi;
2. Mematikan lift tertentu pada hari libur;
3. Meremajakan AC dan menggunakan teknologi *inverter*;
4. Penggunaan tirai/*roll blind* untuk mereduksi cahaya panas dari luar sehingga menurunkan suhu AC dapat diatur secara efisien; dan
5. Penggunaan *fleet management* untuk memonitor rute perjalanan kendaraan kantor agar lebih efisien.

Energy Efficiency and Renewable Energy Usage [F.7]

The Company does not use renewable energy in the office or during event production operations. However, the Company continues to strive for energy conservation through the following initiatives:

1. *Using energy-efficient LED lights;*
2. *Turning off certain elevators on holidays;*
3. *Upgrading air conditioning units and using inverter technology;*
4. *Using curtains/roll blinds to reduce heat from outside, allowing air conditioning temperatures to be managed more efficiently; and*
5. *Implementing fleet management to monitor office vehicle routes for greater efficiency.*

Penggunaan Air

Konsumsi air dalam kegiatan Perseroan digunakan untuk keperluan domestik seperti kamar kecil, masjid, penyiraman tanaman dan lainnya. Perseroan melakukan upaya-upaya penghematan air melalui himbauan untuk menggunakan air secara bijaksana pada pengguna gedung. Kami juga melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk memastikan tidak adanya kerusakan yang mengakibatkan kebocoran air.

Saat ini, air yang digunakan Perseroan berasal dari PDAM. Kami menyadari keterbatasan ketersediaan air bersih akibat adanya perubahan iklim, oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa program pengeloaan dan konservasi air menjadi perhatian utama.

Water Usage

Water consumption in the Company's activities is used for domestic purposes such as toilets, mosques, and watering plants. The Company makes efforts to save water through appeals to use water wisely for building users. We also periodically check water installations to ensure no damage resulting in water leaks.

Currently, the water used by the Company comes from PDAM. However, we are aware of the limited availability of clean water due to climate change. Therefore, the Company ensures that water management and conservation programs are a major concern.

Penggunaan Air [F.8] [E-04] / *Water Usage [F.8] [E-04]*

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Bersumber dari PDAM *Sourced from PDAM*	m^3	**4.551,79**	4.947,6	5.250,2

Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Aktivitas usaha Perseroan tidak dilakukan di lokasi yang bersinggungan dengan area konservasi ataupun di area dengan tingkat keanekaragaman hayati yang sangat perlu untuk dilestarikan karena termasuk dalam kategori punah (terlindungi). Dengan demikian, informasi mengenai keanekaragaman hayati tidak relevan untuk ditampilkan oleh Perseroan.

Biodiversity [F.9, F.10]

The Company's business activities do not take place in locations that intersect with conservation areas or in regions where biodiversity must be urgently preserved due to being under threat (protected). Therefore, information regarding biodiversity is not relevant to be disclosed by the Company.

Emisi yang Dihasilkan

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) memiliki dampak negatif yang dapat memicu pemanasan global dan perubahan iklim. Perseroan berkomitmen untuk turut berpartisipasi mengurangi emisi dengan mengurangi konsentrasi karbondioksida (CO_2) karena penggunaan listrik dan BBM.

Generated Emission

Greenhouse Gas (GHG) emissions are detrimental to global warming and climate change. The Company is dedicated to contribute in reducing emission of carbon dioxide (CO_2) concentrations resulting from electricity and fuel usage.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar minyak dan emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. Perseroan belum memutuskan untuk melaporkan emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi GRK dominan yang dihasilkan dari cakupan 1 dan 2 adalah CO_2.

In this Sustainability Report, the disclosed emissions include direct GHG emissions (scope 1) from the use of fuel and indirect GHG emissions (scope 2) from electricity consumption. The Company has decided not to report other indirect GHG emissions (scope 3) related to business travel by airplane. The GHG emissions from scopes 1 and 2 are dominated by CO_2.

Upaya pengurangan emisi dilakukan Perseroan dengan penghematan pemakaian energi baik penggunaan energi bahan bakar minyak maupun energi listrik. Dalam hal ini, keberhasilan efisiensi energi otomatis akan berdampak pada pengurangan emisi yang dihasilkan Perseroan. Upaya yang lain, Perseroan mengganti refrigeran mesin pengatur udara (AC) dengan bahan yang lebih ramah lingkungan sebagai pengganti *freon* berbahan *chlorofluorocarbon* (CFC), serta penggunaan *halon* yang lebih ramah lingkungan untuk alat pemadam api ringan (APAR). **[F.12]**

The Company makes efforts to reduce emissions by saving energy, using fuel and electricity. In this case, the success of energy efficiency will automatically impact reducing emissions the Company produces. In other efforts, the Company replaced the air conditioning machine refrigerant with a more environmentally friendly material as a substitute for freon made from chlorofluorocarbons (CFC) and used more environmentally friendly halons for light fire extinguishers (APAR). ***[F.12]***

Emisi yang Dihasilkan [F.11]

Generated Emission [F.11]

Uraian *Description*	**Satuan** *Unit*	**2025**	**2024**	**2023**
Cakupan 1 (BBM) *Coverage 1 (Fuel)*	Kg CO_2-eq	**53.928,73**	142.550,10	178.494,29
Cakupan 2 (Listrik) *Coverage 2 (Electricity)*	Kg CO_2-eq	**190.823,05**	302.208,59	104.979,54
Total	Kg CO_2-eq	**244.751,78**	444.758,69	283.473,83
Pendapatan Neto *Net Revenues*	Juta Rupiah *Million Rupiah*	**605.263,23**	669.204,80	778.049,71
Intensitas Emisi *Emission Intensity*	Kg CO_2-eq/Juta Rupiah *Kg CO_2-eq/Million Rupiah*	**0,40**	0,66	0,36

Catatan:
- Faktor konversi emisi bahan bakar menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006 dan Balitbang ESDM 2017
- Faktor konversi:
  - 1 Gj = 0,001 Tj
  - Faktor emisi bahan bakar bensin RON 92 per kg CO_2eq = 72.600
- Faktor konversi emisi listrik menggunakan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM pada dokumen Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2015-2024.
- Faktor konversi:
  - 1 kWh = 0,934 kg CO_2

Notes:
- *Conversion factors for fuel emission used the IPCC standard (UNEP) 2006 and Balitbang ESDM 2017*
- *Conversion factor:*
  - *1 Gj = 0.001 Tj*
  - *Emission factor of fuel type RON 92 every kg CO_2eq = 72,600*
- *Conversion factors for electricity emission used the average grid emission factor specified by the Ministry of Energy and Mineral Resources as issued by PLN in its Electricity Procurement Plan (RUPTL) 2015-2024.*
- *Conversion factor:*
  - *1 kWh = 0.934 kg CO_2*

Sesuai dengan pengungkapan pada tabel Emisi yang Dihasilkan sebelumnya, emisi GRK yang dihasilkan Perseroan pada tahun 2025 hanya mencakup emisi langsung dari pembakaran bergerak (kendaraan bermotor) sehingga total emisi langsung (cakupan 1) adalah 53,92 Ton CO_2-eq. Kemudian, emisi tidak langsung hanya dari konsumsi listrik yang diimpor/dibeli dari PLN, dengan total emisi tidak langsung (cakupan 2) adalah 190,82 Ton CO_2-eq. Dengan demikian, total emisi GRK Perseroan pada tahun 2025 adalah 244,75 Ton CO_2-eq. **[E-01]**

As disclosed in the previously presented Generated Emission table, the GHG emissions generated by the Company in 2025 only include direct emissions from mobile combustion sources (motor vehicles). As a result, the total direct emissions (scope 1) amounted to 53,92 tons of CO_2-eq. Additionally, indirect emissions were solely derived from electricity consumption purchased from PLN, with total indirect emissions (scope 2) reaching 190,82 tons of CO_2-eq. Therefore, the Company's total GHG emissions for 2025 amounted to 244.75 tons of CO_2-eq. ***[E-01]***

Intensitas emisi GRK yang dihasilkan Perseroan bila dibandingkan dengan pendapatan adalah 0,00040 ton CO_2-eq/juta Rupiah. **[E-02]**

The GHG emission intensity compared to revenue is 0.00040 Ton CO_2-eq/million Rupiah. ***[E-02]***

Terkait metrik ESG, Perseroan belum menetapkan target khusus atau tahun pencapaian untuk pengurangan *Net Zero Emissions* (NZE) dan saat ini belum memiliki peraturan atau dokumen internal terkait hal tersebut. Meskipun demikian, Perseroan memiliki komitmen kuat dalam mendukung target NZE 2060 Indonesia dan terus mengeksplorasi berbagai inisiatif untuk berkontribusi dalam pengurangan emisi di masa depan. Namun, hingga saat ini, Perseroan belum memiliki sistem manajemen khusus untuk mengawasi pengendalian iklim. **[E-06, E-07]**

Regarding ESG metrics, the Company has not set a specific target or timeline for Net Zero Emissions (NZE) reduction and currently does not have any internal regulations or documents related to this matter. However, the Company is strongly committed to supporting Indonesia's NZE 2060 target and continues to explore various initiatives to contribute to emission reductions in the future. Nonetheless, as of now, the Company does not have a dedicated management system for climate control oversight. ***[E-06, E-07]***

Pengelolaan Limbah

Dalam pengelolaan limbah Perseroan, penting bagi kami mengelola limbah sesuai dengan jenisnya serta memastikan limbah tersebut dikelola dengan baik sesuai standar dan peraturan yang berlaku. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan dalam upaya melindungi dan mengurangi risiko terhadap lingkungan dari kegiatan operasional yang dijalankan. Adapun jenis limbah yang dihasilkan kegiatan operasional Perseroan, yaitu limbah B3 dan non-B3. Pengolahan limbah dilakukan dengan cara melalui kerja sama dengan pihak ketiga. **[F.14]**

Waste Management

In managing the Company's waste, it is important for us to manage waste according to its types and ensure that it is managed properly according to applicable standards and regulations. In addition, this is a form of the Company's responsibility to protect and reduce environmental risks from the operational activities carried out. The types of waste generated by the Company's operational activities are B3 and non-B3 waste. Waste processing is carried out through cooperation with third parties. ***[F.14]***

Perseroan juga mengklasifikasikan dan memilah hasil limbah dan sampah. Khusus untuk limbah B3 ditempatkan di tempat khusus. Selain itu, untuk mengurangi jumlah sampah, Perseroan juga melakukan upaya seperti penggunaan kertas dua sisi, digitalisasi dokumen, serta penggunaan dispenser untuk mengurangi sampah botol plastik yang dihasilkan. **[F.14]**

The Company also classifies and separates waste and garbage. Hazardous and toxic waste (B3) is placed in a designated area. Additionally, to reduce waste, the Company implements measures such as using double-sided paper, digitizing documents, and using dispensers to minimize plastic bottle waste. ***[F.14]***

Pengelolaan limbah melalui kerja sama pihak ketiga telah dilakukan dengan baik pada sepanjang tahun 2025 sehingga tidak terdapat adanya tumpahan

Waste management through third-party collaboration was effectively conducted throughout 2025, ensuring that there were no spills from either

dari limbah non-B3 dan B3 yang dihasilkan Perseroan. **[F.15]**

non-B3 or B3 waste produced by the Company. ***[F.15]***

Limbah yang Dihasilkan Tahun 2025 [F.13] [E-05]

Generated Waste in 2025 [F.13] [E-05]

Kategori Limbah *Waste Category*	**Total** *(Ton)*	**Uraian** *Description*
Non-B3 *Non Hazardous (Non-B3)*	9,0 ton per tahun *9.0 ton per year*	Sampah makanan dan kantor/organik dan non-organik. *Food and office/organic and inorganic waste.*
Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) *Hazardous (B3)*	0,6 ton per tahun *0.6 ton per year*	Oli dan baterai accu dari kendaraan operasional yang dikelola oleh pihak ketiga. *Oil and accu battery from operational vehicles which managed by third parties.*

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Untuk memastikan kegiatan operasional yang dijalankan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, Perseroan telah menyediakan layanan pengaduan serta pelaporan yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Layanan pengaduan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja Perseroan terkait pengelolaan aspek berkelanjutan di bidang lingkungan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan atau laporan terkait masalah lingkungan. **[F.16]**

Mechanism of Filing Environmental Complaints

To ensure that the operational activities carried out do not have negative impacts on the environment, the Company has provided complaint and reporting services that all stakeholders can access.

This complaint service is also an evaluation material to improve the Company's performance related to the sustainable aspect management in the environmental sector. Throughout 2025, the Company received no complaints or reports about environmental issues. ***[F.16]***

Kinerja Sosial
Social Performance

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan terus berupaya untuk memperhatikan dampak positif dan negatif dari aktivitas operasionalnya, terutama terhadap masyarakat sekitar. Perseroan memaknai komitmen ini melalui kegiatan sosial dalam bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan juga operasional usaha yang bertanggung jawab, terutama bagi karyawan dan juga konsumen.

As a responsible business entity, the Company continues to strive to pay attention to both positive and negative impacts of its operational activities, especially on the surrounding community. The Company demonstrates this commitment through social activities in the form of Corporate Social Responsibility (CSR) and responsible business operations, particularly for employees and consumers.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perseroan adalah konsumen dengan posisinya yang begitu penting, maka Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kepuasan konsumen.

Commitment to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers [F.17]

One of the major stakeholders for the Company is the consumer with such an important position, so the Company is committed to achieving consumer satisfaction.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perusahaan tidak akan membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen.

According to the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, the Company will not discriminate against the quality of service to consumers.

Melalui berbagai layanan, Perseroan membantu konsumen menjamin kualitas dan keamanan produknya serta mengurangi risiko dan memenuhi harapan mereka.

Through various services, the Company helps consumers guarantee their products' quality and safety, reduce risks, and meet their expectations.

ANTV memiliki beberapa variasi program unggulan lokal dan asing untuk semua kalangan. Kami selalu mengedepankan diferensiasi sehingga menghasilkan keunikan dalam setiap program yang ditayangkan.

ANTV has several variations of local and foreign flagship programs for all walks of life. We always prioritize differentiation to produce uniqueness in every program that is aired.

Strategi ini mampu mempertahankan status ANTV sebagai stasiun TV hiburan terkemuka yang didukung keunggulan kompetitifnya sebagai *Top of Mind* untuk serial asing, kekuatan untuk menjangkau pemirsa wanita dan performa yang kuat di non-Jabodetabek.

This strategy maintained ANTV's status as a leading entertainment TV station, supported by its competitive advantages as Top of Mind for foreign series, strength to reach female viewers, and strong performance in non-Jabotabek areas.

Bagi kami, setiap jam tayang (*day part*) merupakan *Prime Time* untuk pemirsa yang kami tuju. Hal tersebut menjadi dasar bagi kami untuk menayangkan programprogram yang sesuai dengan profil target pemirsa.

For us, every broadcast hour (day part) is Prime Time for the audience we are targeting. This is the basis for us to broadcast programs that match the target audience's profile.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja [F.18]

Dalam upaya menjaga dan mempertahankan karyawan terbaik, Perseroan memastikan setiap karyawan diperlakukan secara adil dan setara tanpa membedakan Suku, Agama, Ras dan Golongan (SARA). Kami selalu menjaga kesetaraan bagi setiap karyawan, baik pria ataupun wanita, dalam hal pengembangan dan pelatihan, jenjang karier, penilaian kinerja, dan remunerasi setiap karyawan.

Pada tahun 2025, jumlah karyawan wanita mencapai 56 orang atau 30,43% dari keseluruhan karyawan Perseroan.

Gender Equality and Employment Opportunities [F.18]

In an effort to protect and retain the best employees, the Company ensures that every employee is treated fairly and equally without discriminating against ethnicity, religion, race, and class (SARA). Furthermore, we always maintain equality for every male and female employee in terms of development and training, career paths, performance assessment, and remuneration for each employee.

In 2025, female employees were recorded at 56 people or 30.43% of the entire employees of the Company.

Kesetaraan Gender [S-01] / ***Gender Equality [S-01]***

Level Jabatan *Level of Position*	**Pria** / *Male*		**Wanita** / *Female*	
	Jumlah *Total*	**Persentase** *Percentage*	**Jumlah** *Total*	**Persentase** *Percentage*
Staff & Supervisor	108	58,69%	48	26,08%
Mgr & Senior Manager	18	9,78%	6	3,26%
GM	1	0,54%	1	0,54%
Chief & Deputy Chief	1	0,54%	2	1,08%
Total Karyawan *Total Employees*	128	69,57%	56	30,43%

Level Karyawan Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur [S-02]

Employee Level by Gender and Age Group [S-02]

Rentang Usia (tahun) *Age Range (years old)*	Level Jabatan *Level of Position*										Total Karyawan *Total Employees*
	Staff		Supervisor		Mgr & Senior Manager		GM		Chief & Deputy Chief		
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Pria *Male*	Pria *Male*	Wanita *Female*	
18-25	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	5
25-35	39	19	8	7	1	1	0	0	0	0	75
35-45	29	5	9	8	7	3	0	0	1	2	61
45-55	9	2	11	5	10	1	1	1	1	2	43
>55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total Karyawan ***Total Employees***	**80**	**28**	**28**	**20**	**17**	**5**	**1**	**1**	**1**	**2**	**184**

Perlindungan Hak Asasi Manusia dan Non-Diskriminasi

MDIA menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam pengelolaan dan interaksi dengan setiap karyawan. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan tidak melakukan tindakan-tindakan diskriminasi terhadap latar belakang ras, suku, gender, dan agama tertentu. Kami juga tidak memberikan toleransi terhadap bentuk diskriminasi apa pun yang terjadi di tempat kerja.

Kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi keberagaman dan menentang adanya diskriminasi. Kami memegang teguh prinsip Hak Asasi Manusia dan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam segala kegiatan operasional Perseroan. Dengan penerapan prinsip non-diskriminasi, kami meyakini setiap karyawan akan mampu mengeluarkan potensi terbaiknya. Pada tahun 2025, kami tidak menemukan atau menerima pengaduan terkait tindakan diskriminasi.

Protecting Human Rights and Non-Discrimination

MDIA upholds human rights principles in managing and interacting with every employee. The Company ensures compliance with all applicable labor regulations by not discriminating against certain racial, ethnic, gender, and religious backgrounds. We also have zero tolerance for any form of discrimination that occurs in the workplace.

We are committed to upholding diversity and against discrimination. We adhere to Human Rights principles and ensure no discriminatory practices exist in all of the Company's operational activities. By implementing the nondiscrimination principle, we believe that every employee will be able to bring out their best potential. In 2025, we did not find or receive complaints regarding acts of discrimination.

Praktik Ketenagakerjaan Bebas dari Pekerja Anak dan Kerja Paksa [F.19]

MDIA berkomitmen mematuhi regulasi ataupun ketentuan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan, dimana setiap perusahaan dilarang untuk memperkerjakan anak dalam seluruh kegiatan operasional. Kami berkomitmen penuh untuk mencegah pekerja anak di bawah umur dimulai dari proses rekrutmen yang dijalankan Perseroan.

Employment Practice Free from Child Labor and Forced Labor [F.19]

MDIA is committed to complying with applicable regulations or provisions according to Manpower Law, where every Company is prohibited from employing children in all operational activities. We are fully committed to preventing underage child labor, starting from the recruitment process run by the Company.

Kami juga selalu berpegang teguh terhadap aturan dan Undang-Undang yang berlaku untuk mencegah praktik kerja paksa. Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan telah mengatur waktu kerja dan istirahat karyawan sesuai dengan Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan. Kami memastikan menjunjung tinggi hak asasi manusia diimplementasikan dengan Karyawan dapat menolak melakukan pekerjaan melebihi waktu kerja dengan mengajukan alasan keberatan.

We also always adhere to the applicable rules and laws to prevent forced labor practices. As a form of this commitment, the Company has regulated employee work and rest hours according to Manpower Law. In addition, we ensure that upholding human rights is implemented, with Employees can refuse to do work beyond working hours by submitting reasons for objections.

Kebijakan mengenai penolakan terhadap kerja paksa telah ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan. **[S-10]**

The policy on the rejection of forced labor has been established in the Company Regulations. ***[S-10]***

Kesejahteraan Karyawan [F.20]

Perseroan menerapkan sistem kesejahteraan yang objektif dan kompetitif bagi seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun tidak tetap/kontrak. Sistem remunerasi ini ditetapkan berdasarkan prestasi karyawan, jabatan, kompetensi, masa kerja, serta indeks nilai-nilai Perseroan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, golongan maupun aspek diskriminasi lainnya. Pemberian remunerasi tidak ada perbedaaan antara karyawan pria dan wanita di jabatan yang sama dengan kinerja dan kompetensi yang relatif sama.

Employee Welfare [F.20]

The Company applies an objective and competitive welfare system for all permanent and non-permanent/contract employees. This remuneration system is determined based on employee performance, position, competence, years of service, and the Company's values index, without discriminating against gender, ethnicity, race, religion, class, or other aspects of discrimination. There is no difference in remuneration between male and female employees in the same position with relatively the same performance and competence

Terkait dengan remunerasi, sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemberian upah minimum diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Besaran upah minimum sangat tergantung dari masing-masing daerah, yang umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya.

In terms of remuneration, according to Law No. 13 of 2003 concerning Employment, the provision of a minimum wage is directed at achieving the necessities of a decent life for employees. Therefore, the minimum wage amount depends on each region, which generally adjusts to the prices of basic needs, inflation rate, standard of living, and other variables.

Adapun gaji golongan terendah Perseroan dipastikan tidak di bawah UMR. Apabila ditemukan gaji pokok yang lebih kecil dari UMR, Perseroan juga memberikan kompensasi yang dapat meningkatkan nilai dari imbal hasil yang diterima karyawan setiap tahunnya.

As for the salary of the lowest class of the Company, certainly, it is not below the UMR. If a base salary is less than the UMR, the Company also provides compensation that can increase the value of employee benefits each year.

Perbandingan Gaji Karyawan Perseroan dengan UMR ***Comparison of Employee Salary with UMR***

Lokasi *Location*	**Rata-Rata UMR** *Average UMR*			**Rata-Rata Gaji Perseroan** *Average Company Salary*			**Rasio Gaji/UMR** *Salary/UMR Ratio*		
	2025	**2024**	**2023**	**2025**	**2024**	**2023**	**2025**	**2024**	**2023**
DKI Jakarta	5.396.791	5.067.381	4.901.798	6.000.000	5.068.000	5.000.000	1:1	1:1	1:1

Safe and Decent Work Environment [F.21]

Perseroan memastikan area operasional memiliki lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat bagi seluruh karyawan. Standar K3 dalam internal Perseroan telah ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan. **[S-11]**

Di lokasi operasional ANTV, terdapat layanan dokter dari Rasuna Medical Center di Gedung Bakrie Tower. Jalinan kerja sama juga dilakukan dengan Laboratorium Good Doctor yang terdapat di Gedung Epiwalk untuk pemeriksaan Laboratorium yang menunjang pemeriksaan medis dari dokter.

Secara umum, Perseroan menjamin kesehatan karyawan beserta keluarganya melalui keikutsertaan dalam program BPJS Kesehatan yang mencakup layanan rawat jalan dan rawat inap. Kerja sama juga terjalin antara Perseroan dan sejumlah Rumah Sakit telah menjadi program rutin untuk memastikan kesehatan karyawan dan keluarga. Di kantor Perseroan juga terdapat fasilitas untuk ibu menyusui (laktasi) untuk memberikan rasa nyaman bagi karyawati yang membutuhkan.

Perseroan juga senantiasa mengadakan berbagai program untuk mempererat kebersamaan antar karyawan dan meningkatkan semangat kerja di tengah situasi menantang. Kegiatan-kegiatan rutin tersebut mencakup aktivitas hobi, buka puasa bersama, *potluck*. Beberapa kegiatan olahraga yang dijalankan dalam kelompok-kelomok tertentu adalah sepakbola, futsal, bulutangkis, basket, lari, dan *e-sport*.

Pengaturan cuti karyawan juga kami terapkan dan karyawan diberikan kemudahan untuk pengambilan cuti tahunannya dengan mengajukan secara *online* pada sistem cuti yang telah kami bangun. Karyawan berhak mendapatkan cuti sesuai dengan peraturan pemerintah yang diatur dalam kebijakan Perseroan diantaranya cuti tahunan, cuti istimewa, cuti melahirkan, dan cuti/istirahat sakit.

Internal komunikasi secara berkala dikeluarkan oleh Perseroan untuk seluruh karyawan, baik informasi mengenai kegiatan Perseroan, kesehatan maupun kebijakan baru dari pemerintah yang perlu diketahui oleh karyawan. Perseroan memahami dengan diberikannya komunikasi terbuka seperti ini karyawan dapat menjadi lebih terlibat, lebih jauh lagi karyawan juga diberi peran untuk mempromosikan program-progam yang tayang di televisi Perseroan.

Safe and Decent Work Environment [F.21]

*The Company ensures that operational areas provide a safe, comfortable, and healthy working environment for all employees. The OHS standards within the Company have been established in the Company Regulations. **[S-11]***

At ANTV's operational site, medical services are available from Rasuna Medical Center on Bakrie Tower. The Company also collaborates with Good Doctor Laboratory at Epiwalk Building to support medical check-ups with laboratory examinations.

In general, the Company ensures the health of its employees and their families through participation in the BPJS Kesehatan program, which covers both outpatient and inpatient services. The Company also maintains ongoing cooperation with a number of hospitals as part of its regular programs to ensure the health and well-being of employees and their families. The Company's office also provides lactation facilities to ensure comfort for female employees who need them.

The Company consistently organizes various programs to strengthen camaraderie among employees and boost workplace morale, especially in challenging situations. These regular activities include hobby groups, communal iftar (breaking fast together), and potluck gatherings. Several sports activities conducted in specific groups include football, futsal, badminton, basketball, running, and e-sports.

We also implement employee leave policies, allowing employees to conveniently apply for their annual leave online through our leave system. Employees are entitled to leave in accordance with government regulations, as outlined in the Company's policies, including annual leave, special leave, maternity leave, and sick leave.

The Company regularly communicates internally with employees, providing updates on corporate activities, health-related information, and new government regulations relevant to employees. The Company believes that open communication fosters greater employee engagement. Moreover, employees are also encouraged to take part in promoting television programs aired by the Company.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS)

Peningkatan kinerja operasional tidak terlepas dari aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di lingkungan operasional. Perseroan menyadari bahwa memberikan perlindungan kesehatan dan keselamatan tiap karyawan merupakan kewajiban Perseroan. Kami secara konsisten menjadikan program-program K3 sebagai program prioritas Perseroan.

Improved operational performance is inseparable from occupational health and safety (K3/OHS) aspects in the operating environment. The Company realizes that providing health and safety protection for each employee is the Company's obligation. Therefore, we consistently make K3 programs a priority program for the Company.

Lebih dari itu, kami tidak hanya ingin menjadikan K3 sebagai sebuah pedoman atau peraturan yang harus ditaati, namun juga menjadikannya sebuah norma dan budaya yang secara sadar dilakukan sebagai kebutuhan peningkatan kinerja dan produktivitas, sehingga K3 dapat menjadi gaya hidup dan keseharian bagi seluruh karyawan. Aspek keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan menjadi fokus utama, karena mereka adalah garda terdepan dalam keberlangsungan usaha Perseroan.

More than that, we do not only want to make OHS a guideline or regulation that must be obeyed but also make it a norm and culture that is consciously carried out as a need to increase performance and productivity so that OHS can become a lifestyle and everyday life for all employees. The safety and health aspects of all employees are the main focus because they are at the forefront of the Company's business continuity.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan berbagai program terkait K3 guna meningkatkan kualitas K3 antara lain:

- Health Talk: Mata Buram, Mengetahui Penyebab & Solusi untuk Penglihatan yang Lebih Baik;
- Health Talk: "Sosialisasi Pencegahan & Deteksi Kanker Sejak Dini (Kanker Serviks, Prostat, Payudara;
- Pelatihan APAR & Kesiapsiagaan Darurat.

In 2025, the Company carried out various programs related to K3 to improve the K3 quality, including:

- *Health Talk: Blurred Vision – Understanding the Causes & Solutions for Better Vision;*
- *Health Talk: "Awareness on Prevention & Early Detection of Cancer (Cervical, Prostate, Breast)";*
- *Fire Extinguisher (APAR) Training & Emergency Preparedness*

Perseroan menilai kinerja implementasi K3 di lingkungannya secara berkala untuk mengetahui efektivitas kinerja kesehatan dan keselamatan kerja bagi setiap karyawan di lingkungan Perseroan. Evaluasi dilakukan dengan memantau bila terjadi kecelakaan yang menyebabkan kehilangan jam kerja. Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki kasus kecelakaan dalam kegiatan operasional Perseroan. **[S-06]**

The Company periodically assesses the performance of K3 implementation to determine the effectiveness of occupational health and safety measures for each employee. Evaluations are conducted by monitoring incidents that result in lost working hours. In 2025, the Company recorded no cases of accidents in its operational activities. ***[S-06]***

Perlindungan Terhadap HAM, Perlindungan dari Pelecehan Seksual dan Tindakan Diskriminasi Lainnya

Selain memperhatikan tempat kerja yang aman dan melindungi karyawan dari risiko fisik, Perseroan juga melindungi karyawan dari risiko lainnya seperti pelanggaran terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dan kejadian pelecehan seksual atau tindakan diskriminasi lainnya.

Protecting Human Rights, Protection Against Sexual Harassment and Other Discriminations

In addition to ensuring a safe workplace and protecting employees from physical risks, the Company also safeguards employees from other risks, such as violations of human rights (HAM) and incidents of sexual harassment or other forms of discrimination.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kejadian pelanggaran terhadap hak asasi dari setiap karyawan. **[S-07]**

Throughout 2025, there were no recorded violations of employees' human rights. ***[S-07]***

Perseroan juga memiliki kebijakan yang melindungi karyawan dari pelecehan dan tindakan diskriminasi lainnya. Kebijakan tersebut ditetapkan sesuai dalam

The Company also has policies in place to protect employees from harassment and other discriminatory actions. These policies align with Minister of Manpower

Kepmenaker Nomor 88 tahun 2023, yang sudah tertuang dalam Peraturan Perusahaan. Dalam peraturan, tertulis jelas adanya tindakan tegas bagi pelaku. Perseroan juga bersikap mengayomi agar seluruh karyawan dapat secara terbuka mengajukan sesi khusus konseling dengan Human Capital atau atasan masing-masing jika terjadi masalah terkait diskriminasi, perundungan, atau pelecehan. **[S-08]**

Decree No. 88 of 2023 and are incorporated into the Company Regulations. The regulations explicitly outline strict actions against perpetrators. The Company also fosters a supportive environment, allowing all employees to openly request private counseling sessions with Human Capital or their respective supervisors in cases related to discrimination, bullying, or harassment. ***[S-08]***

Perseroan mendukung pemenuhan hak karyawan, terutama Hak Asasi Manusia, dan hal ini telah ditetapkan pada Peraturan Perusahaan. **[S-09]**

The Company fully supports the fulfillment of employee rights, particularly human rights, as stipulated in the Company Regulations. ***[S-09]***

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan [F.22]

Pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan menjadi sebuah kebutuhan untuk memastikan perkembangan organisasi secara berkesinambungan. Penentuan pelatihan karyawan dilakukan sesuai kebutuhan Perseroan dengan mempertimbangkan pengembangan organisasi yang bersifat *lean organization*. Berdasarkan hal ini, Perseroan berfokus untuk peningkatan kompetensi agar proses kerja dapat lebih efektif, efisien, dan seluruh karyawan dapat berfungsi lebih produktif.

Employee Competency Training and Development [F.22]

Employee training and competency development are essential to ensuring the organization's continuous growth. Employee training programs are determined based on the Company's needs, taking into account the development of a lean organization. With this approach, the Company focuses on enhancing competencies to make work processes more effective and efficient while enabling employees to function more productively.

Salah satu fokus pelatihan karyawan tahun 2025 adalah *Learning Development* melalui serangkaian kegiatan *training* dan *sharing* untuk mengembangkan sisi *hard skill* dan *soft skill*. Materi pengembangan disusun berdasarkan Penentuan pelatihan karyawan dilakukan berdasarkan *Training Need Analysis* (TNA) sesuai perkembangan bisnis saat ini yang menitikberatkan kompetensi digital.

One of the key focuses of employee training in 2025 is Learning Development, conducted through a series of training and sharing sessions to develop both hard skills and soft skills. The training materials are designed based on Training Needs Analysis (TNA), aligned with current business developments that reiterates the importance of having digital competencies.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai program pengembangan karyawan yang mencakup pelatihan fungsional, pelatihan umum, hingga penguatan soft skills. Training fungsional difokuskan pada peningkatan kemampuan teknis karyawan guna mendorong kompetensi dan produktivitas kerja. Salah satu contohnya adalah pelatihan di bidang Marketing yang secara spesifik membahas pemanfaatan Artificial Intelligence melalui program bertajuk *Artificial Intelligence: Practical Tools to Boost Your Productivity*.

Throughout 2025, the Company consistently implemented a range of employee development programs covering functional training, general training, and soft skills enhancement. Functional training was focused on improving employees' technical capabilities to strengthen competencies and increase productivity. One example is the Marketing training program, which specifically explored the utilization of Artificial Intelligence through a program titled "Artificial Intelligence: Practical Tools to Boost Your Productivity."

Selain itu, kegiatan *knowledge sharing* juga rutin dilakukan untuk memperkaya wawasan karyawan. Pada tahun ini, sharing session mengangkat topik yang relevan dengan perkembangan digital, yaitu Pedoman Komunitas TikTok, dengan fokus pada isu sensitif seperti *child sexual abuse material* (CSAM) dan kekerasan seksual terhadap anak di ranah digital.

In addition, knowledge-sharing activities were conducted regularly to broaden employees' insights. This year, the sharing sessions addressed topics relevant to digital developments, particularly the TikTok Community Guidelines, with a focus on sensitive issues such as child sexual abuse material (CSAM) and online child sexual exploitation.

Di bidang *Health, Safety, and Environment* (HSE), Perseroan menyelenggarakan pelatihan khusus berupa Pelatihan APAR dan Kesiapsiagaan Darurat sebagai bagian dari upaya peningkatan keselamatan kerja. Di sisi lain, pelatihan yang bersifat umum (general training) juga terus dijalankan sepanjang tahun untuk mendukung pengembangan kompetensi dasar seluruh karyawan.

In the area of Health, Safety, and Environment (HSE), the Company organized specialized training, including Fire Extinguisher (APAR) Training and Emergency Preparedness, as part of its efforts to enhance workplace safety. Meanwhile, general training programs were also carried out throughout the year to support the development of employees' fundamental competencies.

Keterlibatan karyawan dalam forum strategis juga menjadi bagian penting dalam pengembangan organisasi. Perwakilan karyawan Perseroan dan ANTV berpartisipasi dalam *Strategic Briefing* bersama unit usaha grup Bakrie lainnya, yang diharapkan dapat ditindaklanjuti menjadi strategi konkret di masing-masing unit bisnis. Selain itu, rapat kerja yang melibatkan ANTV dan perusahaan afiliasi turut diselenggarakan guna merumuskan langkah-langkah strategis menghadapi tahun 2025.

Employee involvement in strategic forums also played an important role in organizational development. Representatives of the Company and ANTV participated in Strategic Briefings alongside other business units within the Bakrie Group, with the expectation that insights gained would be translated into concrete strategies within each business unit. Additionally, working meetings involving ANTV and its affiliated companies were conducted to formulate strategic initiatives for 2025.

Dalam aspek kesehatan, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai program edukatif melalui kegiatan *health talk* bekerja sama dengan sejumlah institusi kesehatan. Topik yang diangkat mencakup isu-isu kesehatan yang menjadi perhatian saat ini, seperti gangguan kesehatan mata serta pencegahan dan deteksi dini kanker, termasuk kanker prostat, serviks, dan payudara.

In terms of health, the Company also organized various educational programs through health talk sessions in collaboration with several healthcare institutions. The topics covered included current health concerns, such as eye health issues and the prevention and early detection of cancers, including prostate, cervical, and breast cancer.

Sejalan dengan dukungan terhadap program pemerintah, Perseroan turut berpartisipasi dalam implementasi sistem Coretax untuk pelaporan pajak tahun 2025. Melalui kerja sama dengan Dinas Perpajakan Jakarta Timur, Perseroan menyelenggarakan sosialisasi Coretax secara hybrid guna memastikan kesiapan karyawan dalam menghadapi perubahan sistem perpajakan tersebut.

In line with its support for government initiatives, the Company also participated in the implementation of the Coretax system for the 2025 tax reporting period. In collaboration with the East Jakarta Tax Office, the Company conducted hybrid Coretax socialization sessions to ensure employees' readiness in adapting to the new tax system.

Pengembangan soft skills juga menjadi perhatian, di mana karyawan ANTV mengikuti berbagai pelatihan di bidang human capital dengan topik seperti *Managing Your Workforce in the Era of Agentic AI* dan *Can AI Replace Human Wisdom*, serta berpartisipasi dalam HC Conference Grup Bakrie.

Soft skills development was also emphasized, with ANTV employees participating in various human capital training programs on topics such as "Managing Your Workforce in the Era of Agentic AI" and "Can AI Replace Human Wisdom," as well as attending the Bakrie Group HC Conference.

Selain program pelatihan, Perseroan juga mendukung peningkatan kualifikasi akademik karyawan. Hingga saat ini, sejumlah karyawan masih aktif mengikuti program beasiswa pendidikan S2 di Universitas Bakrie sebagai bagian dari komitmen jangka panjang dalam pengembangan sumber daya manusia.

In addition to training programs, the Company also supports the enhancement of employees' academic qualifications. To date, a number of employees are still actively participating in master's degree scholarship programs at Bakrie University as part of the Company's long-term commitment to human capital development.

Rata-rata Jam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [S-05]

Average Hour of Employee Training and Development [S-05]

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan *Average Training Hour per Employee*	Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan *Total Employees Participated in Training Programs*	Persentase Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan *Percentage of Total Employees Participated in Training Programs*
8,09 jam/karyawan *8.09 hour/employee*	184	100%

Penilaian Kinerja Karyawan

Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan atau *Performance Appraisal* yang dilakukan sebanyak dua kali: *mid-year & end-year 2025*. Penilaian dilakukan secara daring atau OPA (*Online Performance Appraisal*) terhadap kinerja atas target yang telah ditentukan.

Pada tahun 2025, tercatat seluruh karyawan telah melaksanakan penilaian kinerja.

Employee Welfare

The Company conducts employee performance assessments or Performance Appraisals twice a year: mid-year and end-year 2025. The assessment is carried out online through the Online Performance Appraisal (OPA) system, evaluating performance based on predetermined targets.

In 2025, all employees successfully completed the performance appraisal process.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen Perseroan terhadap pemangku kepentingan, Perseroan secara rutin melaksanakan identifikasi dan mitigasi serta melakukan penilaian terkait dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional yang dijalankan. Kami secara serius melakukan penilaian dampak operasional terhadap masyarakat dan lingkungan karena jika tidak dikelola dengan baik akan berdampak pada keberlanjutan bisnis serta reputasi Perseroan.

Perseroan selalu memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan justru dapat memberikan manfaat ekonomi secara langsung maupun tidak langsung, baik itu terbukanya lapangan pekerjaan, maupun bergeraknya aktivitas perekonomian dengan hadirnya Perseroan di tengah masyarakat.

Kontribusi penting lainnya dari kegiatan operasional merupakan sumber pendapatan bagi pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Selain itu, masyarakat juga mendapatkan manfaat dengan adanya kegiatan program CSR di bidang sosial, pendidikan, kesehatan maupun lingkungan yang dijalankan oleh Perseroan.

Impacts of Operations on Surrounding Communities [F.23]

As a form of the Company's responsibility and commitment to stakeholders, the Company routinely carries out identification and mitigation and conducts assessments related to the impacts arising from the operational activities carried out. We seriously assess the operational impacts on society and the environment because if it is not managed properly, it will impact business continuity and the Company's reputation.

The Company always ensures that the Company's operational activities can provide direct and indirect economic benefits, whether it is the opening of jobs or the movement of economic activity with the presence of the Company in the community.

Another important contribution from operational activities is a source of revenue for local and central government. In addition, the community also benefits from CSR program activities in the social, education, health, and environmental fields that the Company carries out.

Rekrutmen Karyawan

Pada tahun 2025, Perseroan merekrut 32 karyawan baru, sementara jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan tercatat sebanyak 243 orang. Pergerakan ini sejalan dengan upaya Perseroan dalam membentuk organisasi yang lebih lean dan adaptif, di mana optimalisasi proses kerja serta pemanfaatan teknologi, termasuk otomatisasi dan AI, memungkinkan beberapa fungsi dijalankan secara lebih efisien. Dengan demikian, perubahan komposisi tenaga kerja mencerminkan langkah strategis Perseroan dalam meningkatkan produktivitas dan efektivitas operasional. **[S-03]**

Pada tahun 2025 Perseroan menerima 19 peserta magang yang berasal dari berbagai universitas negeri maupun swasta. Program menjadi sarana pembelajaran bagi para peserta magang untuk memperoleh pengalaman langsung mengenai dunia kerja, khususnya di industri media. **[S-04]**

Sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan dampak positif, Perseroan juga menerapkan kebijakan perekrutan tenaga kerja lokal, terutama untuk mendukung kegiatan operasional ANTV. Langkah ini penting untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang dekat dengan lokasi operasional sekaligus menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar. Sejumlah posisi yang diisi oleh tenaga kerja lokal antara lain Teknisi *Operator Relay, Security*, dan *Office Boy*.

Employee Recruitment

In 2025, the Company recruited 32 new employees, while a total of 243 employees left the Company. This movement is aligned with the Company's efforts to build a leaner and more adaptive organization, where process optimization and the utilization of technology, including automation and AI, enable certain functions to be carried out more efficiently. Accordingly, the change in workforce composition reflects the Company's strategic steps to enhance productivity and operational effectiveness. ***[S-03]***

In the same year, the Company welcomed 19 interns from various public and private universities. This program serves as a learning platform for interns to gain direct exposure to the professional working environment, particularly within the media industry. ***[S-04]***

As part of its commitment to creating a positive impact, the Company also implements a local hiring policy, particularly to support ANTV's operational activities. This initiative is important to ensure the availability of a workforce located near operational sites while also maintaining harmonious relationships with surrounding communities. Positions filled by local hires include Relay Operator Technicians, Security personnel, and Office Boys.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Community Complaints ***[F.24]***

Perseroan memastikan seluruh saran, keluhan, dan teguran masyarakat terkait kegiatan operasional akan tertangani dengan baik. Perseroan senantiasa membuka jalan musyawarah dalam hal terdapat pengaduan atau keluhan di masyarakat dengan melakukan mediasi dan memastikan setiap persoalan terkelola/terselesaikan dengan solusi terbaik sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan masyarakat yang berdampak material terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

The Company ensures that all suggestions, complaints, and warnings from the public regarding operational activities will be handled properly. Furthermore, the company always provides an open channel for dialogue and deliberation in response to any complaints from the community, by conducting mediation and ensuring that every problem is managed/resolved with the best solution according to applicable procedures.

In 2025, there was no complaint from the community that had material impact on the Company's business continuity.

Kegiatan CSR [F.25] [S-12]

CSR Activities [F.25] [S-12]

Program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merupakan bentuk investasi Perseroan untuk keberlanjutan usaha agar dapat tumbuh dan berkembang bersama pemirsa dan masyarakat. Pelaksanaan program CSR menjadi wujud apresiasi Perseroan terhadap kontribusi dan dukungan dari pemirsa dan masyarakat terhadap perkembangan Perseroan.

The Corporate Social Responsibility (CSR) program represents the Company's investment in business sustainability, ensuring growth and development alongside its viewers and the community. The implementation of CSR programs serves as the Company's appreciation for the contributions and support from its audience and society in the Company's progress.

Program CSR yang dijalankan juga selaras dan mengandung nilai-nilai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) yang menjadi agenda pemerintah Indonesia. Program-program CSR pada tahun 2025 menghabiskan biaya sebesar Rp85.000.000. Biaya tersebut telah dihabiskan untuk mendukung pilar program CSR yaitu: kesehatan, dan kemasyarakatan.

The CSR programs are also aligned with and reflect the values of the Sustainable Development Goals (SDGs), which are part of the Indonesian government's agenda. In 2025, the Company allocated Rp85,000,000 to support its CSR pillars, which include Health and Community.

Santunan Panti Asuhan Cakung

Hari ulang tahun ANTV ke 32 pada tahun 2025 ditandai dengan acara tasyakuran manajemen dan seluruh karyawan, pemberian santunan ke panti asuhan serta santunan SEMBAKO kepada Yayasan Abulyatama, Cakung – Jakarta Timur.

Donation to an Orphanage in Cakung

ANTV's 32nd anniversary in 2025 was marked by a thanksgiving event attended by management and all employees, as well as the distribution of donations to an orphanage and basic food assistance (sembako) to Yayasan Abulyatama in Cakung, East Jakarta.

Mudik Keren

ANTV kembali menyelenggarakan program "Mudik Keren" yang ditujukan bagi masyarakat umum, Perseroan menyelenggarakan program mudik menjelang musim perayaan. Inisiatif ini bertujuan untuk mempermudah perjalanan pulang ke kampung halaman untuk merayakan bersama keluarga. Pada tahun 2025, Perseroan memfasilitasi keberangkatan pemudik dengan menyediakan bus menuju ke berbagai daerah di Jawa Tengah dan Yogyakarta.

Cool Homecoming

ANTV once again organized the "Mudik Keren" program for the general public, as part of the Company's annual homecoming initiative ahead of the festive season. This initiative aims to facilitate travel for people returning to their hometowns to celebrate with their families. In 2025, the Company supported departing travelers by providing buses to various destinations in Central Java and Yogyakarta.

Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility

Upaya meningkatkan kualitas program sehingga mampu menjawab harapan konsumen merupakan kunci penting bagi keberlangsungan Perseroan. Sejalan dengan itu, maka Perseroan meluncurkan berbagai inisiatif yang fokus dan berorientasi kepada konsumen, yaitu para pemirsa setia dan digital native yang potensial menjadi calon konsumen kami selanjutnya, sehingga selalu dapat memuaskan rasa keingintahuan mereka melalui portal informasi dan hiburan ANTV.

Efforts to improve program quality to meet consumer expectations are crucial for the Company's sustainability. In line with this, the Company has launched various initiatives focused on and oriented towards consumers, our loyal viewers and digital natives who are potential as our next consumers, so they can continually satisfy their curiosity through the information and entertainment portal which ANTV provides.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Perseroan menyadari bahwa persaingan dunia pertelevisian semakin ketat akibat pesatnya perkembangan teknologi media yang menuntut inovasi dan kreativitas untuk menarik pemirsa dan pengiklan. Sementara itu, kegiatan usaha penyiaran TV FTA masih menjadi backbone Perseroan yang mengandalkan iklan sebagai sumber utama pendapatan.

Menyikapi hal tersebut, Perseroan selalu berinovasi dalam mengembangkan metode penayangan iklan secara kreatif (*Creative Ads*) yang bertujuan agar iklan lebih efektif mendapatkan atensi pemirsa. Kami bekerja sama dengan Media & Creative Agencies untuk berinvestasi dalam mengembangkan metode penayangan iklan *non-loose spot*.

Melalui metode penayangan iklan tersebut, para pengiklan mendapatkan pilihan cara beriklan yang lebih luas dan memungkinkan pengiklan menyesuaikan konten iklan dengan *story line* program yang ditayangkan. Berbagai inovasi iklan *non-loose spot* yang ANTV tawarkan di antaranya *Digital Brand Integration* (DBI), *Built-in* dalam serial lokal, dan *Freeze break*, yaitu penayangan iklan bersamaan dengan program sehingga iklan tidak memutus tayangan program. Penayangan iklan yang inovatif berdampak positif terhadap pendapatan iklan Perseroan pada tahun 2025.

Sustainable Financial Products/Services Innovation and Development [F.26]

The Company realizes that competition in the television world is getting tougher due to the rapid development of media technology, which requires innovation and creativity to attract viewers and advertisers. Meanwhile, FTA TV broadcasting business activities are still the backbone of the Company, which relies on advertising as the main source of revenues.

In response to this, the Company always innovates in developing Creative Ads, which aim to make advertising more effective in getting viewers' attention. In addition, we collaborate with Media & Creative Agencies to invest in developing non-loose spot ad-serving methods.

Through this ad-serving method, advertisers get a wider choice of ways to advertise and allow advertisers to adjust ad content to the storyline of the program being broadcast. In addition, various non-loose spot advertising innovations that ANTV offers include Digital Brand Integration (DBI), Built-in local serials, and Freeze breaks, namely ad serving simultaneously with the program so that the ad does not interrupt the program. Innovative advertisement method brought a positive impact on the Company's revenues in 2025.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

ANTV selalu berupaya menjaga kualitas tayangan baik dari sisi konten maupun teknis dalam menghadapi persaingan industri media yang semakin kompetitif.

Dari sisi konten Perseroan telah memenuhi standar Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang dikeluarkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), mendapatkan Surat Tanda Lulus Sensor dari Lembaga Sensor Film untuk program film/sinetron, berpedoman pada Etika Pariwara Indonesia

Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers [F.27]

ANTV is striving to maintain broadcast quality in terms of content and technical aspects in facing the increasingly competitive media industry.

In terms of content, the Company has complied with the Broadcasting Code of Conduct and Broadcast Program Standards (P3SPS) issued by the Indonesian Broadcasting Commission (KPI), received a Sensor Pass Certificate from the Film Censorship Institute for film/soap opera programs, guided by the Indonesian

(EPI) untuk materi tayangan iklan, serta berpegang pada Kode Etik Jurnalistik dalam menyiarkan program berita.

Advertising Ethics (EPI) for advertising material, as well as adhering to the Journalistic Code of Ethics in broadcasting news programs.

Kami juga selalu melakukan perawatan peralatan teknis penyiaran secara berkala, minimal dua kali dalam setahun.

We also regularly maintain broadcasting technical equipment at least twice a year.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Perseroan menyadari bahwa program yang ditayangkan tentunya memiliki dampak bagi pemirsa. Untuk itu, kami secara berkelanjutan melakukan evaluasi terkait program yang ditayangkan agar berdampak positif bagi pemirsa. Kami selalu berupaya menampilkan berbagai program yang berdampak positif pada bertambahnya informasi, wawasan, pengetahuan, dan edukasi bagi para pemisa yang menonton berbagai acara kami.

Impacts of Products/Services [F.28]

The Company realizes that the programs aired certainly have an impact on viewers. For this reason, we continuously evaluate the programs broadcast so that they have a positive impact on viewers. In addition, we always present programs that positively impact increasing information, insight, knowledge, and education for viewers who watch our programs.

Pada tahun 2025, sebagai hasil nyata dari dampak positif yang diberikan ANTV melalui siarannya, ANTV menerima tiga penghargaan. Informasi penghargaan tersebut telah disampaikan di Laporan Tahunan. Secara garis besar, penghargaan yang diterima ANTV adalah terkait kualitas program yang membuatnya dianugerahi penghargaan "KPID Award Jawa Tengah 2025" kategori: SSJ Terbaik, "KPID Award Sulawesi Selatan" kategori: SSJ Terbaik, dan LSF Award untuk kategori Peduli Sensor Mandiri.

In 2025, as tangible recognition of the positive impact generated through its broadcasts, ANTV received three awards. Details of these awards have been presented in the Annual Report. In general, the awards were related to program quality, earning ANTV the "KPID Award Central Java 2025" in the Best SSJ category, the "KPID Award South Sulawesi" in the Best SSJ category, and the LSF Award in the Self-Censorship Awareness category.

Program-program ANTV selain berkualitas, mampu mempromosikan nilai budaya setempat. Hal ini menandakan kuatnya proses *programming* internal yang mengedepankan kualitas program.

Beyond delivering high-quality content, ANTV's programs also play a role in promoting local cultural values. This recognition highlights the strength of ANTV's internal programming process, which prioritizes content excellence.

Dampak produk yang positif membuat selama tahun 2025 tidak terdapat adanya produk/jasa (tayangan program) yang ditarik kembali dari pasar atau peredaran setelah tayang. **[F.29]**

The positive product impact means that during 2025, there will be no products/services (program broadcasts) that will be withdrawn from the market or distributed after broadcast. ***[F.29]***

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Customer Satisfaction Survey ***[F.30]***

Perseroan berkomitmen memberikan kualitas produk terbaik dan pelayanan prima kepada para pelanggan. Sebagai upaya untuk mengelola ekspektasi tersebut, Perseroan juga melakukan pengukuran untuk mengetahui dan mengevaluasi kepuasan pelanggan. Pada tahun 2025, TV rating ANTV mencapai 0,6%.

The Company is committed to providing its customers with the best product quality and excellent services. To manage these expectations, the Company also measures to identify and evaluate customer satisfaction. In 2025, ANTV's TV rating reached 0.6%.

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form [G.2]

Kami memohon partisipasi para pembaca untuk memberikan umpan balik melalui e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We request the participation of our readers in providing feedback via email or by sending this form via fax/mail.

Pertanyaan *Question*	**Setuju** *Agree*	**Tidak Setuju** *Disagree*
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. *This report has provided useful information regarding economic performance.*		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. *The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.*		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. *The data and information presented are useful in decision making.*		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. *The report is interesting and easy to read.*		

* Berikan centang pada pernyataan yang Anda anggap paling tepat untuk setiap pertanyaan.
Check the statement that you consider most appropriate for each question.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan ini:
1: Paling Penting
2: Penting
3: Tidak Penting
4: Sangat Tidak Penting

Please provide a rating for the aspects in this Sustainability Report:
1: Most Important
2: Important
3: Not Important
4: Very unimportant

- ☐ **Kinerja Ekonomi** ***Economic Performance***
- ☐ **Kesehatan dan Keselamatan Kerja** ***Occupational Health & Safety***
- ☐ **Produk dan Layanan** ***Products & Services***
- ☐ **Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan** ***Social & Community Development***
- ☐ **Kode Etik** ***Code of Conduct***
- ☐ **Kepuasan Pelanggan** ***Customer Satisfaction***
- ☐ **Ketenagakerjaan** ***Employment***
- ☐ **Penggunaan Energi dan Emisi** ***Energy Usage and Emission***

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi Laporan Keberlanjutan ini.
Please provide comments/suggestions for this Sustainability Report.

Profil Anda / *Your Profile*

Nama (bila berkenan) / *Name (if you please)* : _____

Institusi/Perusahaan / *Institution/Company* : _____

Email : _____

Telp/Hp / *Phone/Mobile* : _____

Golongan Pemangku Kepentingan / *Stakeholders Group*

Berikan tanda ✓ / *Put ✓ in the box*

- ☐ **Pemerintah** / ***Government***
- ☐ **Pemegang Saham** / ***Shareholders***
- ☐ **Lembaga Pendidikan** / ***Educational Institution***
- ☐ **Lembaga Swadaya Masyarakat** / ***Non-Governmental Organization***
- ☐ **Pekerja** / ***Employee***
- ☐ **Penyedia Barang dan Jasa** / ***Goods and Services Provider***
- ☐ **Industri** / ***Industry***
- ☐ **Perusahaan** / ***Corporate***
- ☐ **Masyarakat Sekitar** / ***Local Community***
- ☐ **Media**
- ☐ **Lain-Lain, yaitu:** / ***Others, specifically:*** _____

Terima kasih atas partisipasi Anda, mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:
Thank you for your participation, kindly send this form to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Intermedia Capital Tbk.
The Convergence Indonesia Lantai 27,
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940
Telepon / *Telephone* : (+62 21) 2991 2182
Email : corsec@imc.co.id
Website : www.imc.co.id

Indeks Isi POJK NO.51/OJK.03/2017 [G.4]

POJK NO.51/OJK.03/2017 Content Index [G.4]

Indikator *Indicator*	Penjelasan *Description*	Halaman *Page*
Strategi Keberlanjutan / *Sustainability Strategy*		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation on Sustainability Strategy*	185
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / *Sustainability Performance Highlights*		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi *Economic Performance Highlights*	183
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance Highlihts*	183
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial *Social Performance Highlights*	183
Profil Perusahaan / *Company Profile*		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission, and Value of Sustainability*	44
C.2	Alamat Perusahaan *Company's Address*	37
C.3	Skala Perusahaan *Scale Enterprises*	187
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Products, services and Business Activities*	39
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi *Member of Association*	60
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan *Change of Significant Organization*	187
Penjelasan Direksi / *Directors Statement*		
D.1	Penjelasan Direksi *Directors Statement*	30
Tata Kelola Keberlanjutan / *Sustainability Governance*		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan *Management of Sustainable Finance Implementation*	187
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan *Competency Development on Sustainable Finance*	188
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan *Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation*	189
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Engagement*	190
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan *Challenges of Sustainable Financial Implementation*	190
Kinerja Keberlanjutan / *Sustainability Performance*		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Building a Culture of Sustainability*	192
Kinerja Ekonomi / *Economic Performance*		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss*	193

Indikator *Indicator*	Penjelasan *Description*	Halaman *Page*
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan *Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation*	194
Kinerja Lingkungan / *Environmental Performance*		
Umum / *General*		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*	195
Aspek Material / *Material Aspects*		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan *The Use of Environmentally Friendly Materials*	195
Aspek Energi / *Energy Aspects*		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *The Number and the Intensity of Energy Use*	195
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources*	196
Aspek Air / *Water Aspects*		
F.8	Penggunaan Air *Water Consumption*	196
Aspek Keanekaragaman Hayati / *Biodiversity Aspects*		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity*	196
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Efforts*	196
Aspek Emisi / *Emission Aspects*		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *The Number and Intensity of Emissions Produced by Type*	197
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken*	197
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *The Amount of Waste and Effluent Generated by Type*	199
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanism*	198
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *Spill that Occurred (if any)*	199
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima Dan Diselesaikan *The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved*	199
Kinerja Sosial / *Social Performance*		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer*	199

Indikator *Indicator*	Penjelasan *Description*	Halaman *Page*
Aspek Ketenagakerjaan / *Employment Aspects*		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equality of Employment Opportunities*	200
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	201
F.20	Upah Minimum Regional *The Minimum Wage*	202
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Environmental Work Decent and Safe*	203
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Training and Competency Development for Employees*	205
Aspek Masyarakat / *Community Aspects*		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Operational Impacts to Local Communities*	207
F.24	Pengaduan Masyarakat *Public Complaints*	208
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Social and Environmental Responsibility Activities*	209
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / *Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services*		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan *Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services*	210
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan *Customer Safety*	210
F.28	Dampak Produk/Jasa *Impact of Products/Services*	211
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *The Number of Products Recalled*	211
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Survey of Customer Satisfaction*	211
Lain-lain / *Others*		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) *Written Verification from an Independent Party, if Any*	182
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Form*	212
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Response to Feedback from the Prior Year*	182
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik *List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies*	214

Keselarasan Laporan Keberlanjutan dengan Metrik ESG

Alignment of the Sustainability Report with ESG Metrics

Kinerja *Performance*	Kode *Code*	Nama Metrik *Matrix Name*	Halaman *Page*
Lingkungan ***Environment***	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca *Greenhouse Gas Emissions Report*	198
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca *Greenhouse Gas Emission Intensity*	198
	E-03	Konsumsi Energi Listrik *Electricity Consumption*	195
	E-04	Konsumsi Air *Water Consumption*	196
	E-05	Limbah yang Dihasilkan *Generated Waste*	199
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission* *Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target*	198
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca *Company Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions*	198
Sosial ***Social***	S-01	Kesetaraan Gender *Gender Equality*	200
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur *Employees by Gender and Age Group*	201
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai *Employee Turnover Rate*	208
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara *Number of Temporary Employees*	208
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai *Employee Training and Development*	207
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja *Number of Workplace Accidents*	204
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia *Incidents of Human Rights Violations*	204
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi *Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy*	205
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia *Human Rights Policy*	205
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa *Child Labor and/or Forced Labor Policy*	202
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan *Policy on Occupational Health and Safety and Providing a Safe and Proper Work Environment for All Employees*	203
	S-12	*Corporate Social Responsibility*	209
Tata Kelola ***Governance***	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi *Management Diversity and Independence*	191
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan *Total Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings*	191

Kinerja *Performance*	**Kode** *Code*	**Nama Metrik** *Matrix Name*	**Halaman** *Page*
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO *Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO*	191
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris *Board of Directors and Commissioners Assessment Policy*	192
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris *Board of Directors and Commissioners Training Policy*	192
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan *Specific Criteria for Board Selection*	192
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi *Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy*	192
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham *Fair Treatment Policy for Shareholders*	192
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan *Conflict of Interest Prevention*	192

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Intermedia Capital Tbk

Letter of Statement From The Board of Commissioners and Board of Directors Regarding the Responsibility for the Annual Report of 2025 PT Intermedia Capital Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Intermedia Capital Tbk 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Intermedia Capital Tbk for the year 2025 has been accurately and fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in good faith.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

ANINDRA ARDIANSYAH BAKRIE
Komisaris Utama
President Commissioner



Jakarta, 13 Mei 2026
Jakarta, May 13, 2026

RADEN MAS DJOKO SETIOTOMO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jakarta, 13 Mei 2026
Jakarta, May 13, 2026

C. F. CARMELITA HARDIKUSUMO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jakarta, 13 Mei 2026
Jakarta, May 13, 2026

ARIEF YAHYA
Komisaris
Commissioner



Jakarta, 13 Mei 2026
Jakarta, May 13, 2026

Direksi
Board of Directors

AHMAD RAHADIAN WIDARMANA
Direktur Utama
President Director



Jakarta, 13 Mei 2026
Jakarta, May 13, 2026

RADEN MAS HARLIN ERLIANTO RAHARDJO
Direktur
Director



Jakarta, 13 Mei 2026
Jakarta, May 13, 2026

YUFLI GUNAWAN
Direktur
Director



Jakarta, 13 Mei 2026
Jakarta, May 13, 2026

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut Beserta Laporan Auditor
Independen

Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025
And for the Year then Ended with
Independent Auditor's Report

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *P a g e*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan auditor independen	i - viii	*Independent auditor's report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	*Consolidated statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	*Consolidated statement of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	7	*Consolidated statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	*Notes to the consolidated financial statements*

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk.
The Convergence Indonesia Building, 27th Floor
Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said
Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
+62 21 299 121 82
www.imc.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN DAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Ahmad Rahadian Widarmana
   Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk
   Gedung The Convergence Indonesia, Lantai 27
   Jl HR Rasuna Said, Kuningan
   Jakarta 12940
   Telepon : 021-2991-2182
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yufli Gunawan
   Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk
   Gedung The Convergence Indonesia, Lantai 27
   Jl HR Rasuna Said, Kuningan
   Jakarta 12940
   Telepon : 021-2991-2182
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS THEN
ENDED DECEMBER 31, 2025

We, the undersigned:

1. *Name* : *Ahmad Rahadian Widarmana*
   Office address : *PT Intermedia Capital Tbk*
   The Convergence Indonesia Building 27th Floor
   Jl HR Rasuna Said, Kuningan
   Jakarta 12940
   Telephone : *021-2991-2182*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *Yufli Gunawan*
   Office address : *PT Intermedia Capital Tbk*
   The Convergence Indonesia Building 27th Floor
   Jl HR Rasuna Said, Kuningan
   Jakarta 12940
   Telephone : *021-2991-2182*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and behalf on the Board of Directors*

METERAI TEMPEL 10000 955ANX337780426

Ahmad Rahadian Widarmana
Direktur Utama / *President Director*

Yufli Gunawan
Direktur / *Director*

Jakarta,
29 April 2026 / *April 29, 2026*

Moores Rowland

Laporan Auditor Independen

No. 00024/2.1096/AU.1/06/1795-2/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Intermedia Capital Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00024/2.1096/AU.1/06/1795-2/1/IV/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners, and Board of Directors
PT Intermedia Capital Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Intermedia Capital Tbk and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen *(lanjutan)*

No. 00024/2.1096/AU.1/06/1795-2/1/IV/2026 *(lanjutan)*

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 40 (Kelangsungan Usaha) atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp238,3 miliar. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 40, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. 00024/2.1096/AU.1/06/1795-2/1/IV/2026 (continued)

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 40 (Going Concern) to the accompanying consolidated financial statements, total current liabilities exceeded its total current assets amounting to Rp238.3 billion as of December 31, 2025. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 40, indicate that material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Laporan Auditor Independen *(lanjutan)*

No. 00024/2.1096/AU.1/06/1795-2/1/IV/2026 *(lanjutan)*

Keakurasian Pencatatan Utang yang Diselesaikan melalui Penyelesaian Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 22c (Penyelesaian Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) – Utang yang diselesaikan melalui (PKPU)) atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2025 Grup mencatat Utang yang diselesaikan melalui PKPU sebesar Rp1,04 triliun.

Kami berfokus pada area ini oleh karena kompleksitas dalam estimasi penyelesaian akun ini yang mengandung ketidakpastian tinggi akibat proses PKPU.

Proses PKPU menimbulkan ketidakpastian yang signifikan karena proses perdamaian sewaktu-waktu dapat dibatalkan oleh para kreditur bergantung pada realisasi pembayaran yang disepakati dalam hasil perdamaian. Hal ini memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam mengestimasi nilai penyelesaian akun tersebut.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama:

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memperoleh pemahaman terkait skema penyelesaian Grup dengan para kreditur;
- Memperoleh dan memeriksa rekonsiliasi utang yang diselesaikan melalui PKPU yang dibuat oleh manajemen, termasuk akurasi matematisnya;
- Memeriksa hasil dan kondisi Perdamaian PKPU, dan berdiskusi dengan manajemen dan penasihat hukum internal dan eksternal Grup.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. 00024/2.1096/AU.1/06/1795-2/1/IV/2026 (continued)

Accuracy of Payable Recording Settled through Suspension of Debt Payment Process Obligation (PKPU)

As disclosed in Note 22c (Settlement Suspension of Debt Payment Process (PKPU) – Settlement of payable through (PKPU)) to the consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the Group recorded Settlement of payables through PKPU amounting to Rp1.04 trillion.

We focused on this area due to the complexity in estimating the settlement of this account, which involves significant uncertainty arising from the PKPU process.

The PKPU process creates significant uncertainty, as the restructuring settlement may be revoked by creditors at any time depending on the realization of payments agreed upon in the settlement outcome. This requires significant management judgment in estimating the settlement value of the relevant account.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter:

We performed audit procedures over this matter including:

- *Understanding the Group's settlement scheme with creditors;*
- *Obtaining and checking the reconciliations of settlement of payables through PKPU prepared by management, including their mathematical accuracy;*
- *Checking the Composition result and condition of PKPU, and discuss with the Group's management and internal and external legal advisors.*

Laporan Auditor Independen *(lanjutan)*

No. 00024/2.1096/AU.1/06/1795-2/1/IV/2026 *(lanjutan)*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. 00024/2.1096/AU.1/06/1795-2/1/IV/2026 (continued)

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Laporan Auditor Independen *(lanjutan)*

No. 00024/2.1096/AU.1/06/1795-2/1/IV/2026 *(lanjutan)*

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. 00024/2.1096/AU.1/06/1795-2/1/IV/2026 (continued)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.

Laporan Auditor Independen *(lanjutan)*

No. 00024/2.1096/AU.1/06/1795-2/1/IV/2026 *(lanjutan)*

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. 00024/2.1096/AU.1/06/1795-2/1/IV/2026 (continued)

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen *(lanjutan)*

No. 00024/2.1096/AU.1/06/1795-2/1/IV/2026 *(lanjutan)*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Merencanakan dan melaksanakan audit Grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. 00024/2.1096/AU.1/06/1795-2/1/IV/2026 (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Plan and perform the Group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as a basis for forming an opinion on the Group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Laporan Auditor Independen *(lanjutan)*

No. 00024/2.1096/AU.1/06/1795-2/1/IV/2026
(lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. 00024/2.1096/AU.1/06/1795-2/1/IV/2026
(continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

29 April 2026 / *April 29, 2026*

00024

Andina Novitariany
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.1795

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas	5, 33, 38	6.053.245	4.660.812	*Cash*
Piutang usaha	6, 33, 38			*Trade receivables*
Pihak berelasi		2.460.472	2.298.079	*Related parties*
Pihak ketiga		167.976.130	177.518.528	*Third parties*
Piutang lain-lain	7, 33, 38			*Other receivables*
Pihak berelasi		3.736.019	3.736.019	*Related parties*
Pihak ketiga		11.504.047	10.622.399	*Third parties*
Persediaan materi program	8	216.389.392	225.651.287	*Program material inventories*
Piutang pihak berelasi	32c, 33, 38	139.601.604	138.003.011	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	9, 33, 38	27.578.009	24.755.263	*Other current assets*
Total Aset Lancar		575.298.918	587.245.398	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang yang diselesaikan melalui PKPU	22a, 33, 38	2.353.056.411	3.296.496.876	*Settlement of receivable through PKPU*
Aset tetap - neto	10	372.074.011	421.794.765	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	11	1.735.373	2.786.071	*Right-of-use assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap	13	6.864.832	9.452.632	*Advances for purchase of fixed assets*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	19a	12.925.637	12.925.637	*Estimated claims for tax refund*
Goodwill	14	6.780.616	6.780.616	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	33, 38	8.799.108	8.799.108	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		2.762.235.988	3.759.035.705	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**3.337.534.906**	**4.346.281.103**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	15, 33, 38			*Trade payables*
Pihak ketiga		28.542.577	27.649.227	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	16, 33, 38	25.120.928	15.627.167	*Third parties*
Uang muka pelanggan	17, 33, 38	557.901	739.151	*Advance receipts from customers*
Beban masih harus dibayar	18, 33, 38	177.356.297	136.828.857	*Accrued expenses*
Utang pajak	19b	193.880.176	208.630.654	*Taxes payable*
Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU	22b, 33, 38	-	1.370.428.905	*Settlement of loan through PKPU*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman kepada pihak ketiga	21, 33, 38	359.172.564	455.489.157	*Loan from third parties*
Liabilitas sewa	20, 33, 38	2.728.188	3.577.482	*Lease liabilities*
Liabilitas pembiayaan konsumen	12, 33, 38	1.487.684	1.423.513	*Consumer finance liabilities*
Utang yang diselesaikan melalui PKPU	22c	24.749.056	-	*Settlement of payables through PKPU*
Pinjaman bank jangka panjang	23	-	-	*Long-term bank loan*
Total Liabilitas Jangka Pendek		813.595.371	2.220.394.113	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang kepada pihak berelasi	32f, 33, 38	-	183.460	*Due to related parties*
Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU	22b, 33, 38	318.661.806	-	*Settlement of loan through PKPU*
Utang yang diselesaikan melalui PKPU	22c, 33, 38	1.023.875.579	1.048.583.957	*Settlement of payables through PKPU*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	19e	15.672.033	21.353.225	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Pinjaman kepada pihak ketiga	21, 33, 38	167.925.045	-	*Loan from third parties*
Liabilitas sewa	20, 33, 38	-	1.826.510	*Lease liabilities*
Liabilitas pembiayaan konsumen	12, 33, 38	657.011	2.144.694	*Consumer finance liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	24	53.336.943	60.826.438	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.580.128.417	1.134.918.284	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		2.393.723.788	3.355.312.397	*Total Liabilities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent***
Modal saham - nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				*Share capital - Rp10 (full amount) as of December 31, 2025 and 2024*
Modal dasar - 72.548.756.800 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				*Authorized - 72,548,756,800 shares as of December 31, 2025 and 2024*
Modal ditempatkan dan disetor - 39.215.538.400 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	25	392.155.384	392.155.384	*Issued and paid up - 39,215,538,400 shares as of December 31, 2025 and 2024*
Tambahan modal disetor - neto	26	335.811.174	335.811.174	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(9.254.806)	(9.662.484)	*Remeasurement on employee benefits liabilities*
Ditentukan penggunaannya	27	39.950.971	39.950.971	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(47.958.980)	(574.714)	*Unappropriated*
Surplus revaluasi		215.740.517	215.740.517	*Revaluation surplus*
Sub-total		926.444.260	973.420.848	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	28	17.366.858	17.547.858	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas		943.811.118	990.968.706	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**3.337.534.906**	**4.346.281.103**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2025**	**2024**	
PENDAPATAN NETO	29, 32a, 35	605.263.232	669.204.802	***NET REVENUES***
BEBAN USAHA	30, 32b, 35			***OPERATING EXPENSES***
Program dan penyiaran		284.368.398	347.087.465	*Program and broadcasting*
Umum dan administrasi		203.122.239	280.485.196	*General and administrative*
Total Beban Usaha		487.490.637	627.572.661	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		117.772.595	41.632.141	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	35			***OTHER INCOME (CHARGES)***
Penghasilan bunga		284.067	163.722	*Interest income*
Rugi dari implementasi PKPU - neto		-	(850.292.675)	*Loss from Implementation of PKPU - net*
Kerugian penurunan nilai piutang	6, 7	(300.207)	(5.464.306)	*Impairment loss on receivables*
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	10	(5.164.195)	2.463.945	*Gain (loss) on disposal of fixed assets*
Beban dan denda pajak		(17.589.943)	(1.027.321)	*Tax penalties and expenses*
Bunga dan beban keuangan - neto		(23.131.509)	(3.273.765)	*Interest and financial charges - net*
Rugi selisih kurs - neto		(35.340.763)	(84.671.333)	*Loss on foreign exchange - net*
Lain-lain - neto		(76.728.663)	(50.072.456)	*Miscellaneous - net*
Beban Lain-lain - Neto		(157.971.213)	(992.174.189)	*Other Expense - Net*
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(40.198.618)	(950.542.048)	***LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	19c, 35	(7.366.648)	7.632.238	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
RUGI NETO	35	**(47.565.266)**	**(942.909.810)**	***NET LOSS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	24	522.664	4.055.937	*Remeasurement on employee benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19e	(114.986)	(856.705)	*Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss*
Jumlah laba komprehensif lain setelah dikurangi pajak		407.678	3.199.232	*Total other comprehensive income - net of tax*
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF		**(47.157.588)**	**(939.710.578)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS***
RUGI NETO YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(47.384.266)	(942.677.060)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	28	(181.000)	(232.750)	*Non-controlling interest*
TOTAL		**(47.565.266)**	**(942.909.810)**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(46.976.586)	(939.477.814)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	28	(181.002)	(232.764)	*Non-controlling interest*
TOTAL		**(47.157.588)**	**(939.710.578)**	**TOTAL**
RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***BASIC /DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT***
(Angka penuh)	31	**(1,21)**	**(24,04)**	*(Full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*									
				Saldo Laba/*Retained Earnings*							
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ *Remeasurement on Employee Benefits Liabilities*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2024		**392.155.384**	**335.811.174**	**(12.862.034)**	**39.950.971**	**942.102.346**	**215.740.517**	**1.912.898.358**	**17.780.926**	**1.930.679.284**	***Balance as of January 1, 2024***
Rugi neto pada tahun 2024		-	-	-	-	(942.677.060)	-	(942.677.060)	(232.750)	(942.909.810)	*Net loss for the year 2024*
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	24	-	-	3.199.550	-	-	-	3.199.550	(318)	3.199.232	*Other comprehensive income items that will not be reclassified to profit or loss*
Saldo 1 Januari 2025		**392.155.384**	**335.811.174**	**(9.662.484)**	**39.950.971**	**(574.714)**	**215.740.517**	**973.420.848**	**17.547.858**	**990.968.706**	***Balance as of January 1, 2025***
Rugi neto pada tahun 2025		-	-	-	-	(47.384.266)	-	(47.384.266)	(181.000)	(47.565.266)	*Net loss for the year 2025*
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	24	-	-	407.678	-	-	-	407.678	-	407.678	*Other comprehensive income items that will not be reclassified to profit or loss*
Saldo 31 Desember 2025		**392.155.384**	**335.811.174**	**(9.254.806)**	**39.950.971**	**(47.958.980)**	**215.740.517**	**926.444.260**	**17.366.858**	**943.811.118**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		614.506.302	659.084.888	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(239.548.618)	(323.671.656)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan serta untuk aktivitas operasional lainnya		(252.559.100)	(332.359.617)	*Cash paid to employees and for other operating activities*
Kas diperoleh (digunakan) dari operasi		122.398.584	3.053.615	*Cash generated (used) from operations*
Penerimaan bunga		284.067	163.722	*Interest received*
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(496.915)	(467.493)	*Payment for interest and financial expenses*
Pembayaran denda pajak		(17.926.447)	(1.027.320)	*Payments for tax penalties*
Pembayaran pajak penghasilan		(13.460.416)	(10.987.445)	*Payments of income taxes*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		90.798.873	(9.264.921)	*Net Cash Provided by (Used In) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	1.386.357	3.255.513	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	10, 13	(5.693.933)	(6.576.528)	*Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets*
Kenaikan (penurunan) piutang pihak berelasi		(1.598.593)	11.452.674	*Increase (decrease) in due from related parties*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(5.906.169)	8.131.659	*Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	21	54.135.164	-	*Proceeds from loan from third party*
Pembayaran pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU	22b	(130.600.973)	-	*Payment Settlement of payables through PKPU*
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	12	(1.423.513)	(1.559.504)	*Payment of consumer finance liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa	20	(5.427.489)	(2.171.134)	*Payment lease liabilties*
Kenaikan utang pihak berelasi	32f	(183.460)	183.460	*Increase in due to related party*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(83.500.271)	(3.547.178)	*Net Cash Used In Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS		1.392.433	(4.680.440)	***INCREASE (DECREASE) IN CASH***
KAS AWAL TAHUN		4.660.812	9.341.252	***CASH AT BEGINNING OF YEAR***
KAS AKHIR TAHUN	5	**6.053.245**	**4.660.812**	***CASH AT END OF YEAR***

Lihat Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 39 to the consolidated financial statements for the supplementary information of cash flows.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Intermedia Capital Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 5 tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008.

Sesuai dengan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 Desember 2013 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 115 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

a) Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

b) Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

c) Melakukan perubahan nilai nominal saham Perusahaan karena *stock split*. Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham.

Berdasarkan akta No. 70 tanggal 15 Mei 2015 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Perusahaan Publik. Perubahan ini telah didaftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH. 3505400.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2016 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0932345 tanggal 15 Mei 2016. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., No. 39 tanggal 8 Juni 2017, mengenai pemecahan nilai nominal saham *(Stock split)* atas saham Perusahaan dari semula sebesar Rp100 per saham menjadi Rp10.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Intermedia Capital Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 5 of Firdhonal, S.H., dated February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-09579.AH.01.01.Tahun 2008, dated February 27, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6259, Supplement No. 39 dated May 13, 2008.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on December 11, 2013 in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, as notarized by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 115, the shareholders approved of the following:

a) Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company.

b) Change in Article 3 of the Company's Articles of Association.

c) Change in the par value of the Company's shares due to stock split. The par value of shares decreased from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.

Based on the notarial deed No. 70 dated May 15, 2015 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notarial in Jakarta in relating to conform with the requirement of Regulation of Financial Service Authority Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding with Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders and Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding with Board of Commissioners and Directors of Listing Company. This amendment was registered through Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.3505400.AH.01.11.Tahun 2015 dated May 15, 2016 accordance with the Amendment Letter of Acceptance Notification of the Company's Article Association No. AHU-AH.01.03-0932345 dated May 15, 2016. The latest amendment of the Company's Article Association, as notarized by Deed No. 39 dated June 8, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., regarding the Stock split through reduction of par value per share from Rp100 to Rp10.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0143816 tanggal 8 Juni 2017.

Berdasarkan akta No. 76 tanggal 4 September 2020 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 19 Agustus 2020. Perubahan ini telah didaftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0147029.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 7 September 2020 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0382622 tanggal 7 September 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 105 pada tanggal 17 September 2020, para pemegang saham menyetujui untuk:

a) Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

b) Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

c) Melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui Entitas Anak. Pada tanggal 17 September 2020, Perusahaan telah melakukan perubahan atas Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017.

***1. GENERAL** (Continued)*

The related amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian in its letter No. AHU-AH.01.03-0143816 dated June 8, 2017.

Based on deed No. 76 dated September 4, 2020 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta regarding the holding of a General Meeting of Shareholders and Number 33/POJK.04/2014 dated August 19, 2020. This change has been registered through the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0147029.AH.01.11.Tahun 2020 dated September 7, 2020 in accordance with the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0382622 dated September 7, 2020.

Based on Deed of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 105 on September 17, 2020, the shareholders agreed:

a) Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company.

b) Change in Article 3 of the Company's Articles of Association.

c) Approval of amendment to the Company's Article of Association as to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/ 2020 dated April 20, 2020 regarding Plan and Conducting the General Meetings of Shareholders for Public Companies and POJK Number 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders for Public Company.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes business in trading and services. Currently, the Company's activities is providing content that are focused on families, children and entertainment through its Subsidiaries. On September 17, 2020, the Company has amendment the article 3 at the Company's article of association to be adjusted to the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) for 2017.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor terdaftar di The Convergence Indonesia lt.27 Jl. HR Rasuna Said Kel. Karet Kuningan Kec. Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2008.

***1. GENERAL** (Continued)*

The Company is domiciled in Jakarta and the address of the registered office is at The Convergence Indonesia 27th floor, Jl. HR Rasuna Said Karet Kuningan Setia Budi District, South Jakarta Administrative City. The Company commenced its commercial operations in 2008.

b. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

b. Initial Public Offering (IPO)

On March 28, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its Initial Public Offering (IPO) of 392,155,000 shares.

On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering with total of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Akhir

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Visi Media Asia Tbk., (VIVA atau VMA). Entitas Induk Akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Grup Bakrie.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a Subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk., (VIVA or VMA). The Company's Ultimate Parent Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.KN. No. 54 tanggal 30 September 2025, tentang pernyataan keputusan rapat umum para pemegang saham dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai surat No. AHU-0230869.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 2 Oktober 2025. Dalam keputusan Pemegang Saham tersebut telah diputuskan bahwa terjadi pergantian Komisaris dan Direksi Perusahaan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

Based on Notarial Deed Leolin Jayayanti, S.H., M.KN. No. 54 dated September 30, 2025, regarding the statement of shareholders' general meeting and it has been received and recorded in the Legal Entity Administration System in accordance with letter No. AHU-0230869.AH.01.11.Tahun 2025 dated October 2, 2025. The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024, were as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Anindra Ardiansyah Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	*President Commissioner*
Komisaris	Arief Yahya	Arief Yahya	*Commissioner*
Komisaris Independen	C.F. Carmelita Hardikusumo	C.F. Carmelita Hardikusumo	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Raden Mas Djoko Setiotomo	-	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Ahmad Rahadian Widarmana	Ahmad Rahadian Widarmana	*President Director*
Direktur	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	*Director*
Direktur	Yufli Gunawan	Arhya Winastu Satyagraha	*Director*

1. UMUM *(Lanjutan)*

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	2025	2024	
Ketua	Raden Mas Djoko Setiotomo	C.F. Carmelita Hardikusumo	*Chairman*
Anggota	Eris Maulana	Eris Maulana	*Member*
Anggota	Maman Casmanan	Maman Casmanan	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki masing-masing 168 dan 389 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had 168 and 389 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki 26 Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (secara kolektif disebut sebagai "Grup"):

e. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had 26 subsidiaries with direct and indirect ownership (collectively referred to as the "Group") as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Operasional/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
					31 Desember/ *December 31* 2025	31 Desember/ *December 31* 2024
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership:*						
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ *General private television broadcasting*	99,99	3.449.211.883	4.454.875.152
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership through CAT*						
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan/ *and* Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	21.568.879	21.568.879
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan/ *and* Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	23.055.199	23.055.199
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan/ *and* Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	21.087.278	21.090.903
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan/ *and* Bengkulu	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	99,09	23.880.602	23.914.816
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan/ *and* Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	19.822.559	19.822.559

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Operasional/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
					31 Desember/ *December 31* 2025	31 Desember/ *December 31* 2024
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan/ *and* Padang	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	23.049.739	23.041.189
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan/ *and* Mataram	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	23.065.199	23.088.949
PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan/ *and* Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	99,09	21.371.827	21.339.526
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan/ *and* Kendari	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	19.801.519	19.801.519
PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan/ *and* Palangkaraya	Semarang	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	16.281.729	16.268.664
PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan/ *and* Gorontalo	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	19.811.519	19.811.519
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan/ *and* Samarinda	Surabaya	2017	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	683.629	755.952

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung

Pada tahun 2013, CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan:

1) PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung.

2) PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu.

Indirect Subsidiaries

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the new Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1) PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung.

2) PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu.

1. UMUM *(Lanjutan)*

3) PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon.

4) PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu.

5) PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua.

6) PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang.

7) PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram.

8) PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam.

9) PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Kendari.

Pada tahun 2015, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Grup memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

3) PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon.

4) PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu.

5) PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua.

6) PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang.

7) PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram.

8) PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam.

9) PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Kendari.

In 2015, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their incorporators, consisting of various individuals.

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

The Group has broadcasting license as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	**Jenis Izin/ *Type of License***	**Pemberi Izin/ *License Given by***	**Tanggal Pemberian Izin/ *Date of License Granted***	**Jangka Waktu/ *Period***
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Izin Penyelenggaraan Penyiaran / *Broadcasting License*	Menteri Komunikasi dan Informatika/ *Minister of Communication and Informatics*	9 November 2022/ *November 9, 2022*	10 Tahun/ *10 Years*

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini dan telah disetujui/diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2026.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements and are approved/authorized for issue by the Board of Directors on April 29, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations to Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2024, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak dengan hal-hal sebagai berikut:

(a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;

(b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;

(c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada Entitas Induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas Entitas Anak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

(a) Power to direct over relevant activities;

(b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;

(c) Ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, until the date that Group such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the Parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the Parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the Parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a Parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Pelepasan Entitas Anak

Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan Entitas Anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah Entitas Induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada Entitas Induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent.

Disposal of Subsidiaries

When a Parent loses control of a Subsidiary, it derecognises the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former Subsidiary, and measures any investment retained in the former Subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the Parent.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on SFAS No. 338 "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau Entitas Induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

d. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

(i) Has control or joint control over the reporting entity;
(ii) Has significant influence over the reporting entity; or
(iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a Parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(i) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each Parent, Subsidiary, and fellow Subsidiary is related to the others);
(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);

(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a Parent of the entity).

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The closing exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025 (Angka Penuh/ *Full amount)*	**2024** (Angka Penuh/ *Full amount)*	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	16.782,00	16.162,00	*1 United States Dollar /Rupiah*
1 Euro/Rupiah	19.753,26	16.851,32	*1 European Euro /Rupiah*
1 Dolar Singapura/Rupiah	13.068,57	11.919,34	*1 Singapore Dollar /Rupiah*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

f. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value through Other Comprehensive Income* (FVOCI)), atau (iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi (*Fair Value through Profit or Loss* (FVPL)).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset finansial dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak berelasi dan pihak ketiga, aset lancar, dan aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui FVOCI.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman, utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

f. Financial Instrument

Classification

(a) Financial Assets

Financial assets within the scope of SFAS No. 109 are classified as (i) at amortised cost, (ii) Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), or (iii) Fair Value through Profit or Loss (FVPL).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group's financial assets consists of trade receivables - third parties, other receivables – related parties and third parties, current assets and non-current assets classified as financial assets measured at amortised cost, investments in equity instruments classified at FVOCI.

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 109 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, loans payables, other payables, and other current liabilities classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Recognition and measurement

(a) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (instrumen ekuitas).

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measures using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired, modified, as well as through the amortization process.

ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Grup memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain (*Other Comprehensive Income* (OCI)). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (instrumen ekuitas).

Grup memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in Other Comprehensive Income (OCI). Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (equity instruments).

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)

Financial assets at FVPL includes financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVPL. Financial assets at FVPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan *(bid or ask prices)* pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami *(recent arm's length market transactions);* penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in an organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- *Level 1* - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- *Level* 2 - *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam *level* 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- *Level* 3 - *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara *level* di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan *level* hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that were recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskon berdasarkan perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan dua belas (12) bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang mengharuskan kerugian seumur hidup yang diharapkan untuk diakui dari pengakuan awal atas piutang. Grup telah membentuk tarif penyediaan yang didasarkan pada pengalaman kehilangan kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor ke depan yang khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

(a) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equivalent to the lifetime expected credit losses is provided if there is significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to twelve (12) months expected credit losses.

For trade receivables and contract assets, the Group applies the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables. The Group has established provision rates that are based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of expected credit losses or reversal is recognized as impairment loss or gain in profit or loss and presented separately from others, if material.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Derecognition

(a) Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets, is derecognized when:

i. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(b) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

Jika pendapatan telah diakui sebelum Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 2i).

i. Aset Kontrak dan Liabilitas Kontrak

Aset kontrak

Hak imbalan entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang telah dialihkan entitas kepada pelanggan ketika hak tersebut bergantung pada syarat selain berjalannya waktu (sebagai contoh, pelaksanaan masa depan entitas).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not restricted in use.

h. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 2i).

i. Contract Assets and Liabilities

Contract asset

An entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer when that right is conditioned on something other than the passage of time (for example, the entity's future performance).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Liabilitas kontrak

Kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan di mana entitas telah menerima imbalan (atau jumlah yang jatuh tempo) dari pelanggan.

j. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk sinetron dan program serial, diamortisasi sepenuhnya saat ditayangkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi seperti film dan animasi atau kartun diamortisasi berdasarkan persentase tertentu yaitu sembilan puluh persen pada saat penayangan pertama (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu. Untuk produksi program *in-house, infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap kecuali prasarana sewa, perabotan dan peralatan kantor, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Hak atas tanah, bangunan, menara, *transmitter*, peralatan studio dan penyiaran, komputer dan kendaraan dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Contract liability

An entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or the amount is due) from the customer.

j. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as sinetron and series programs are fully amortised upon airing, while programs under license arrangements such as film and animation or cartoon are amortized based on a certain percentage of ninety percent upon first airing (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method.

Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over the period benefited using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets, unless leasehold improvements, furniture and office equipments are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Land rights, buildings, transmitter, studio and broadcasting and equipments, computer equipments and vehicles are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan setiap 3 hingga 5 tahun pelaporan. Jika jumlah tercatat asset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset. Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

A revaluation at fair value is made at each 3 to 5 years. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss.

If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

The revaluation surplus of fixed assets may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use. In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss.

Depreciation of fixed assets has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Prasarana sewa	3 - 7	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan peralatan stasiun pemancar	5 - 15	*Studio equipment and relay station equipment*
Perabot kantor, peralatan kantor, dan kendaraan	5	*Furniture and fixtures, office equipment and vehicles*

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

At the end of each reporting period, the assets residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land rights are stated at cost and not depreciated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing- masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika nilainya besar kemungkinan ada manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi bisnis dengan kepentingan Grup atas nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas, dan liabilitas kontingensi yang diperoleh.

Goodwill yang timbul pada saat kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan dalam hal bisnis kombinasi yang dilakukan secara bertahap pada nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable, that future economic benefits will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of the assets is derecognized.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination over the Group's interest in the fair value of identifiable assets, liabilities, and contingent liabilities acquired.

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and in the case of business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over the net acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau lebih sering ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 236 terkait "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan ketentuan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas (UPK), yang mana rugi penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group applied SFAS No. 236 regarding "Impairment of Assets". This SFAS requires additional disclosures for each individual asset (including goodwill) for a cash-generating unit (CGU), for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

At each reporting date, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, recoverable amount is estimated by the entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Sewa

Grup sebagai penyewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat ekonomi aset sewa pembiayaan yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, if no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Leases

The Group as a lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Untuk mengklasifikasikan masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback results in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu (*over time*), jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

1) Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers.

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

1) Identify contract(s) with a customer.

2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4) Allocation the transaction price to each performance obligation on the basis of relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The Group transfers control of a good or service (over time), if one of the following criteria is met:

1) The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group perform;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

2) Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

Jika kewajiban pelaksanaan tidak terpenuhi sepanjang waktu, maka Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada waktu tertentu (*at a point in time*). Grup mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada hal berikut:

1) Grup memiliki hak kini atas pembayaran aset;

2) Pelanggan memiliki hak kepentingan legal atas aset;

3) Grup telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset;

4) Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset; dan

5) Pelanggan telah menerima aset.

Grup mengakui pendapatan pada saat iklan selesai ditayangkan. Grup akan memverifikasi *spot* iklan setiap hari atas iklan yang selesai ditayangkan tersebut sebagai dasar penagihan untuk pengakuan pendapatan.

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

2) The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or

If a performance obligation is not satisfied over time, the Group fulfills the performance obligation at a point in time. The Group shall consider indicators of the transfer of control, which include, but are not limited to, the following:

1) The Group has a present right to payment for the asset;

2) The customer has legal title to the asset;

3) The Group has transferred physical possession of the asset;

4) The customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset; and

5) The customer has accepted the asset.

The Group recognizes revenue when the advertisement has completely aired. The Group will verify advertisement spots every day on the advertisements that have finished serving as the basis for billing for revenue recognition.

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sales of program materials are recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi. Imbalan kerja jangka pendek diakui pada "beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.

Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB) atau Peraturan Perusahaan (PP), mana yang lebih tinggi. Oleh karena Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menetapkan formula untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve (12) months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service.

Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss. Short-term employee benefits are recognized under "accrued expenses" in the statement of financial position.

Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to allocate a provision for a minimum amount of pension benefit in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia ("Manpower Regulations") or the Group's Collective Labour Agreement (the CLA) or Company Regulation (CR), whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the CLA or the CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA or the CR represent defined benefit plans.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran untuk program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang dikelola oleh Pemerintah, dengan dasar kewajiban. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti, dan dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

For defined contribution plans, the Group pays contributions for old age protection and pension protection to the Government administered pension insurance plans on a mandatory basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in future payments is available.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits consist of long service rewards and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as the defined benefit pension plan, and valued annually by an independent qualified actuary.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

Sejak tahun 2025, Perusahaan tidak menghitung liabilitas imbalan kerja.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak terdiri atas pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group or when the employee accepts a compensation offer from the entity for terminating the employment contract. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case the employee accepts an offer of compensation from the entity upon termination of the employment contract, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Since 2025, the Company does not calculate the employee benefits liability.

r. Income Taxes

Current Tax

Income tax expense comprises current tax and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss and except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group presents interest/penalty, if any, as part of "General and Administrative Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

t. Segmen Operasi

Grup mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

u. Provisi dan Kontingensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Aset dan liabilitas kontingensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and December 31, 2024.

t. Operating Segment

The Group disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes.

Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingency assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

v. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

w. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK No. 370 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK No. 370.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

v. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

w. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

SFAS No. 370 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant FAS in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in SFAS No. 370.

The Group had adopting this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the amount of cash and cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Grup mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

a. Tanggal SKPP;

b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP; dan

c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

x. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK No. 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:

a. The date of SKPP;

b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP; and

c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

x. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2025 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- *Amendment of SFAS No. 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.*

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group, are effective from January 1, 2026 and have not been early adopted by the Group:

- *Amendments to SFAS No. 109: "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.*

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha Grup dan meyakini bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa yang akan datang yang tidak dapat diperkirakan. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun dengan basis kelangsungan usaha.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional adalah Rupiah.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments, estimates, and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments which have the most significant effect on the amounts recognizes in the financial statements:

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup Sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercangkup dalam dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup (Catatan 33).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortised costs, which require the use of accounting estimates.

While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 33).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7).

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto.

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program di bawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program *in-house, infotainment,* berita, olahraga dan program *talk show,* diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan.

Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (Catatan 8).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 6 and 7).

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortised cost or net realizable value.

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortised based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortised based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts whichever is earlier, except for in-house production, infotainment, news, sports, and talk show programs are amortised in full when aired.

Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method (Note 8).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 10).

Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak guna selama sepuluh (10) tahun. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasikan dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan Grup secara material (Catatan 2c).

Menilai jumlah terpulihkan aset non-keuangan

Penyisihan keusangan persediaan materi program diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 8).

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 10 dan 14).

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Note 10).

Right-of-use assets are depreciated on straight-line basis over the estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of right-of-use assets to be ten (10) years. Further details are disclosed in Note 11.

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance (Note 2c).

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 8).

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked (Notes 10 and 14).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian aset tetap, aset tetap dan *goodwill*.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 24).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas yang diharapkan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 19).

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 19e).

Mengevaluasi provisi dan kontingensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontingensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of fixed assets, fixed assets and goodwill.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expenses (Note 24).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax (Note 19).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount as long it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 19e).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes relevant risks and uncertainty into account.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diubah pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) dan PT Asia Global Media (AGM) mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (BGV) dan PT Bakrie Capital Indonesia (BCI) yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited (PR), Good Respond Limited (GR) dan Fast Plus Limited (FP) yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC (Star HK); dan Perusahaan direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) and PT Asia Global Media (AGM) entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (BGV) and PT Bakrie Capital Indonesia (BCI), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited (PR), Good Respond Limited (GR), and Fast Plus Limited (FP), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC (Star HK); and the Company to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. As a result of the restructuring transaction, CAT recorded "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

Perusahaan mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI, dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Company acquired CAT from controlling parties BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by the Company to the entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position with details as follows:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ *Amount Paid*	Aset Neto yang Diperoleh/ *Net Assets Obtained*	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ *Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control*	*Name*
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.614	23.233.713	*PT Bakrie Global Ventura*
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.100	1.580.567	*PT Bakrie Capital Indonesia*
Total	**79.999.994**	**55.185.714**	**24.814.280**	***Total***

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto CAT pada tanggal 30 September 2009 dicatat sebagai akun "*Goodwill*" (Catatan 14) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the purchase price paid to third parties and the portion of CAT's net asset value as of September 30, 2009 was recorded under "Goodwill" (Note 14) and presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada AGM sebesar harga perolehan. Perusahaan mencatat selisih antara harga jual dan nilai tercatat pada tanggal 31 Mei 2013 sebesar Rp71.990 sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

On April 29, 2013, the Company sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to AGM at cost. The Company recorded the difference between the selling price and carrying amount of net assets as of May 31, 2013 amounting to Rp71,990 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control".

4. AKUISISI ENTITAS ANAK *(Lanjutan)*

Total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp32.356.810 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor (Catatan 26).

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

The total difference in value from transactions with entities under common control amounted to Rp32,356,810 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and presented as part of additional paid-in capital (Note 26).

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

5. KAS / *5. CASH*

	2025	2024	
Kas tunai	140.000	290.833	***Cash on hand***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.348.055	2.818.703	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	63.717	800.804	*PT Bank Central Asia Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	153.807	724.688	*Others (each below Rp300 million)*
Sub-total	5.565.579	4.344.195	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	347.666	25.784	*Others (each below Rp300 million)*
Sub-total	347.666	25.784	*Sub-total*
Total kas di bank	5.913.245	4.369.979	*Total cash in banks*
Total	**6.053.245**	**4.660.812**	***Total***

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

All cash in banks were placed with third parties. As of December 31, 2025 and 2024.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Viva Media Baru	2.308.075	2.298.079	*PT Viva Media Baru*
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	152.397	-	*Other (each below Rp1 billion)*
Sub-total pihak berelasi	2.460.472	2.298.079	*Sub-total related parties*

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)* / *6. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Wira Pamungkas Pariwara	70.187.242	84.408.615	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Bintang Media Mandiri	30.539.532	34.983.018	*PT Bintang Media Mandiri*
PT Ohio Surya Media	19.040.175	19.040.175	*PT Ohio Surya Media*
PT Abadi Prasada Jaya	8.823.000	8.823.000	*PT Abadi Prasada Jaya*
PT Dian Mentari Pratama	8.285.437	6.714.010	*PT Dian Mentari Pratama*
PT Star Reachers Indonesia	6.786.696	4.050.190	*PT Star Reachers Indonesia*
PT Inter Pariwara Global	6.245.544	2.838.015	*PT Inter Pariwara Global*
PT Kaswall Dinamika Indonesia	5.960.461	5.960.461	*PT Kaswall Dinamika Indonesia*
Netlink World Indonesia	5.863.968	6.997.331	*Netlink World Indonesia*
PT Dentsu Isopost Indonesia	5.656.646	3.081.795	*PT Dentsu Isopost Indonesia*
PT Cursor Media	5.204.458	5.204.458	*PT Cursor Media*
PT Artek n Partners	4.603.338	5.410.689	*PT Artek n Partners*
PT Cipta Adimedia Nusantara	4.056.397	4.056.397	*PT Cipta Adimedia Nusantara*
PT Lintas Sanjaya	3.932.280	3.932.280	*PT Lintas Sanjaya*
National Basket League	3.850.000	3.850.000	*National Basket League*
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	3.417.353	2.073.180	*PT Dentsu Indonesia Inter Admark*
PT Advatama Advertising Indonesia	3.380.610	3.380.610	*PT Advatama Advertising Indonesia*
PT Omnicom Media Group Indonesia	3.339.464	1.996.082	*PT Omnicom Media Group Indonesia*
PT Atom Media Indonesia	2.623.680	2.623.680	*PT Atom Media Indonesia*
Mediagard	2.090.898	2.090.898	*Mediagard*
PT Optima Media Dinamika	2.083.104	2.107.604	*PT Optima Media Dinamika*
PT Matari Advertising	1.644.543	1.593.614	*PT Matari Advertising*
PT Dwi Sapta Pratama Advertising	1.183.065	3.752.119	*PT Dwi Sapta Pratama Advertising*
PT Citra Surya Indonesia	773.339	2.690.293	*PT Citra Surya Indonesia*
PT Cipta Pratama Kreasi	585.393	2.949.198	*PT Cipta Pratama Kreasi*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	62.630.696	57.766.320	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub-total pihak ketiga	272.787.319	282.374.032	*Sub-total third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(104.811.189)	(104.855.504)	*Less allowance for impairment losses of trade receivables*
Pihak ketiga - neto	167.976.130	177.518.528	*Third parties - net*
Neto	**170.436.602**	**179.816.607**	***Net***
Persentase Piutang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Aset	**0,07%**	**0,05%**	***Percentage of Trade Receivables - Related Parties to Total Assets***

Seluruh piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule for trade receivables were as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	77.209.924	90.413.063	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 hari sampai dengan 30 hari	30.262.252	31.303.494	*1 day to 30 days*
31 hari sampai dengan 60 hari	19.267.068	23.273.692	*31 days to 60 days*

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)* / *TRADE RECEIVABLES (Continued)*

	2025	2024	
61 hari sampai dengan 90 hari	14.069.450	17.308.634	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	134.439.097	122.373.228	*More than 90 days*
Total	275.247.791	284.672.111	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(104.811.189)	(104.855.504)	*Less allowance for impairment losses of trade receivables*
Neto	**170.436.602**	**179.816.607**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	104.855.504	100.621.870	*Balance at beginning of the year*
Kerugian (pemulihan) penurunan nilai tahun berjalan	(44.315)	4.233.634	*Impairment loss (recovery) for the year*
Saldo Akhir Tahun	**104.811.189**	**104.855.504**	***Balance at End of the Year***

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup.

Based on review of the collectibility of trade receivables at the end of period, management believes that the allowances for impairment losses for the receivables is sufficient.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Viva Teknologi Integra	3.736.019	3.736.019	*PT Viva Teknologi Integra*
Sub-total pihak berelasi	3.736.019	3.736.019	*Sub-total related parties*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Indonesia Entertainmen Group	3.864.000	-	*Indonesia Entertainmen Group*
PT Global Informasi Bermutu	2.197.347	2.197.347	*PT Global Informasi Bermutu*
PT MNC Televisi Network	1.359.818	2.706.268	*PT MNC Televisi Network*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	1.159.818	2.197.347	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	5.659.999	5.913.850	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total pihak ketiga	14.240.982	13.014.812	*Sub-total third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(2.736.935)	(2.392.413)	*Less allowance for impairment loss of other receivables*
Pihak ketiga -neto	11.504.047	10.622.399	*Third parties - net*
Neto	**15.240.066**	**14.358.418**	***Net***

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

7. PIUTANG LAIN-LAIN *(Lanjutan)* / *OTHER RECEIVABLES (Continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	2.392.413	1.161.741	*Beginning balance at the beginning of year*
Kerugian penurunan nilai tahun berjalan	344.522	1.230.672	*Impairment loss for the year*
Saldo Akhir tahun	**2.736.935**	**2.392.413**	***Ending Balance at the end of year***

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian nilai atas piutang lain-lain adalah cukup.

Based on review of the collectibility of other receivables at the end of period, management believes that the allowances for impairment losses for the receivables is sufficient.

8. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM / *PROGRAM MATERIAL INVENTORIES*

	2025	2024	
Program lisensi	211.386.385	220.691.349	*Licensed programs*
Program dalam penyelesaian	3.820.626	3.895.437	*Work in-progress programs*
Program *in-house* dan *commissioned*	1.182.381	1.064.501	*In-house and commissioned programs*
Total	**216.389.392**	**225.651.287**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, CAT dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for the purpose of insurance, and in case of fire or theft of purchased program material supplies, CAT can request a replacement from the relevant distributor for as long as the program material inventories have not yet been aired or expired.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan pada pihak ketiga.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no inventories pledged as collateral with third parties.

9. ASET LANCAR LAINNYA / *OTHER CURRENT ASSETS*

	2025	2024	
Uang muka			*Advances*
Pemasok	20.083.885	17.353.572	*Vendors*
Karyawan	2.287.507	1.421.401	*Employees*
Biaya dibayar dimuka	4.720.888	5.102.316	*Prepaid expenses*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	485.729	877.974	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**27.578.009**	**24.755.263**	***Total***

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1, 2025*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir 31 Desember/ *Ending Balance December 31, 2025*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Hak atas tanah	110.291.314	-	-	-	110.291.314	*Land rights*
Bangunan	59.074.143	-	-	-	59.074.143	*Buildings*
Prasarana sewa	25.899.037	-	14.184.987	12.527.863	24.241.913	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	84.537.069	-	24.228.477	-	60.308.592	*Studio equipment*
Peralatan stasiun pemancar	170.671.218	-	37.474	6.262.081	176.895.825	*Relay station equipment*
Perabot kantor	6.266.917	-	50.183	2.392.844	8.609.578	*Office furniture*
Peralatan kantor	21.178.868	-	1.980.038	299.845	19.498.675	*Office equipment*
Kendaraan	5.902.833	-	3.279.818	-	2.623.015	*Vehicles*
Sub-total	483.821.399	-	43.760.977	21.482.633	461.543.055	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian	32.354.555	8.281.733	-	(21.482.633)	19.153.655	*Construction-in-Progress*
Total Biaya Perolehan	516.175.954	8.281.733	43.760.977	-	480.696.710	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	1.693.907	3.006.659	-	-	4.700.566	*Buildings*
Prasarana sewa	10.345.914	12.248.282	8.061.490	-	14.532.706	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	30.632.066	12.142.853	24.216.747	-	18.558.172	*Studio equipment*
Peralatan stasiun pemancar	41.844.349	15.935.663	37.474	-	57.742.538	*Relay station equipment*
Perabot kantor	2.478.717	1.415.323	15.114	-	3.878.926	*Office furniture*
Peralatan kantor	5.491.369	5.160.673	1.903.303	-	8.748.739	*Office equipment*
Kendaraan	1.894.867	1.542.482	2.976.297	-	461.052	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	94.381.189	51.451.935	37.210.425	-	108.622.699	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	**421.794.765**				**372.074.011**	***Carrying Amount***

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir 31 Desember/ *Ending Balance December 31,* 2024	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Hak atas tanah	110.291.314	-	-	-	110.291.314	*Land rights*
Bangunan	59.074.143	-	-	-	59.074.143	*Buildings*
Prasarana sewa	21.444.011	-	-	4.455.026	25.899.037	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	84.475.051	-	16.455	78.473	84.537.069	*Studio equipment*
Peralatan stasiun pemancar	170.036.616	-	703.438	1.338.040	170.671.218	*Relay station equipment*
Perabot kantor	6.296.266	-	45.649	16.300	6.266.917	*Office furniture*
Peralatan kantor	22.834.954	-	5.071.469	3.415.383	21.178.868	*Office equipment*
Kendaraan	7.484.859	-	1.582.026	-	5.902.833	*Vehicles*
Sub-total	481.937.214	-	7.419.037	9.303.222	483.821.399	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian	36.658.413	4.999.364	-	(9.303.222)	32.354.555	*Construction-in-Progress*
Total Biaya Perolehan	518.595.627	4.999.364	7.419.037	-	516.175.954	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	1.626.287	67.620	-	-	1.693.907	*Buildings*
Prasarana sewa	6.607.867	3.738.047	-	-	10.345.914	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	16.507.618	14.124.448	-	-	30.632.066	*Studio equipment*
Peralatan stasiun pemancar	24.345.753	17.498.596	-	-	41.844.349	*Relay station equipment*
Perabot kantor	1.634.715	889.651	45.649	-	2.478.717	*Office furniture*
Peralatan kantor	4.825.735	5.665.428	4.999.794	-	5.491.369	*Office equipment*
Kendaraan	1.732.063	1.744.830	1.582.026	-	1.894.867	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	57.280.038	43.728.620	6.627.469	-	94.381.189	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	**461.315.589**				**421.794.765**	***Carrying Amount***

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2022, CAT melakukan penilaian kembali atas aset tetap berupa tanah, bangunan dan sarana pelengkap (*stasiun relay*), ruang kantor, mesin dan peralatan pemancar serta kendaraan menggunakan penilai independen KJPP Febriman Siregar & Rekan dengan No. 00634/2.0109 05/PI/10/0069/1/IX/2022 tanggal 28 September 2022 dan telah sesuai dengan pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya. Pendekatan dengan nilai pasar menggunakan informasi dari transaksi atau penawaran yang melibatkan aset yang sama atau sejenis dengan aset yang dinilai untuk mendapatkan indikasi nilai.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan sebagai surplus revaluasi di pendapatan komprehensif lain.

Penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak terutang atas revaluasi tanah tersebut.

Penyusutan yang dibebankan ke beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS *(Continued)*

On December 31, 2022, CAT has revalued property, plant and equipment in the form of land, buildings and complementary facilities (relay stations), office space, transmitting machinery and equipment as well as vehicles using independent appraiser KJPP Febriman Siregar & Partners with No. 00634/2.0109-05/PI/10/0069/1/IX/2022 dated September 28, 2022 and has complied with the guidelines for the assessment and presentation of asset valuation reports in the capital market.

The valuation method used is the market value and cost approach. The market value approach uses information from transactions or offerings involving the same or similar assets as the assets being valued to obtain an indication of value.

The difference between the fair value of the asset and the carrying amount is recorded as a revaluation surplus in other comprehensive income.

The revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of land.

Depreciation charged to operating expenses for the year ended as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	**2024**	
Beban program dan penyiaran (Catatan 30)	28.078.516	31.623.043	*Program and broadcasting expense (Note 30)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	23.373.419	12.105.577	*General and administrative expense (Note 30)*
Total	**51.451.935**	**43.728.620**	***Total***

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets were as follows:

	2025	**2024**	
Harga jual	1.386.357	3.255.513	*Selling price*
Nilai tercatat	6.550.552	791.568	*Carrying amount*
Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap	**(5.164.195)**	**2.463.945**	***Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets***

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai dengan 2037. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) will expire from 2026 until 2037. The management believes that the term of land rights can be extended/renewed upon expiration.

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS *(Continued)*

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

	2025			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Estimasi Tanggal Penyelesaian/ *Estimated Completion Date***	
Bangunan dan instalasi	60% - 95%	1.936.010	Jul 2026-Des 2026/ *Jul 2026-Dec 2026/*	*Building and installation*
Menara, *transmitter,* dan antena	65% - 90%	16.829.645	Jul 2026-Des 2026/ *Jul 2026-Dec 2026/*	*Tower, transmitter, and antenna*
Peralatan studio dan penyiaran	10%	350.000	Jul 2026-Des 2026/ *Jul 2026-Dec 2026/*	*Studio and broadcasting equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	65% - 98%	38.000	Jul 2026-Des 2026/ *Jul 2026-Dec 2026/*	*Furniture and office equipment*
Total		**19.153.655**		***Total***

	2024			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Estimasi Tanggal Penyelesaian/ *Estimated Completion Date***	
Bangunan dan instalasi	60% - 95%	16.025.485	Jun 2025-Jul 2025/ *Jun 2025-Jul 2025/*	*Building and installation*
Menara, *transmitter,* dan antena	65% - 90%	16.310.945	Jul 2025-Ags 2025/ *Jul 2025-Aug 2025/*	*Tower, transmitter, and antenna*
Perabotan dan peralatan kantor	90% - 95%	18.125	Jun 2025-Jul 2025/ *Jun 2025-Jul 2025/*	*Furniture and office equipment*
Total		**32.354.555**		***Total***

Kendaraan yang dibiayai melalui pembiayaan konsumen dijaminkan dengan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 12).

Vehicles financed through consumer financing are used as collateral for consumer finance liabilities (Note 12).

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp71.951.327, USD736.662, dan EUR38.727 serta Rp8.301.900, USD3.720.020, dan EUR126.542 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounted to Rp71,951,327, USD736,662, and EUR38,727 as well as Rp8,301,900, USD3,720,020 and EUR126,542 as of December 31, 2025 and 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup masing-masing sebesar Rp341.727.373 dan Rp337.075.112.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had fixed assets that were fully depreciated but were still in use to support the Group operational activities with amounted to Rp341,727,373 and Rp337,075,112, respectively.

10. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *10. FIXED ASSETS (Continued)*

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

11. ASET HAK GUNA / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Rincian aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the right-of-use assets as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	1 Januari / *January 1/* 2025	Penambahan/ *Additional*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember/ *December 31/* 2025	
Aset Hak Guna					***Right-of-Use Assets***
Pihak ketiga					***Third parties***
Model Biaya					***Cost Model***
Bangunan	135.909.832	-	(92.064.229)	43.845.603	*Building*
Peralatan stasiun pemancar	16.068.548	2.751.685	(6.135.281)	12.684.952	*Relay station equipment*
Total	151.978.380	2.751.685	(98.199.510)	56.530.555	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Penyesuaian PSAK No. 116	(67.194.763)	-	67.194.763	-	*Adjustment SFAS No. 116*
Bangunan	(67.276.945)	(1.078.593)	24.869.465	(43.486.073)	*Building*
Peralatan stasiun pemancar	(14.720.601)	(2.723.790)	6.135.282	(11.309.109)	*Relay station equipment*
Total	(149.192.309)	(3.802.383)	98.199.510	(54.795.182)	*Total*
Nilai Tercatat	**2.786.071**			**1.735.373**	***Carrying Amount***

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Aset Hak Guna					***Right-of-Use Assets***
Pihak ketiga					***Third parties***
Model Biaya					***Cost Model***
Bangunan	135.909.832	-	-	135.909.832	*Building*
Peralatan stasiun pemancar	12.249.365	3.819.183	-	16.068.548	*Relay station equipment*
Total	148.159.197	3.819.183	-	151.978.380	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Penyesuaian PSAK No. 116	(67.194.763)	-	-	(67.194.763)	*Adjustment SFAS No. 116*
Bangunan	(65.130.224)	(2.146.721)	-	(67.276.945)	*Building*
Peralatan stasiun pemancar	(11.994.612)	(2.725.989)	-	(14.720.601)	*Relay station equipment*
Total	(144.319.599)	(4.872.710)	-	(149.192.309)	*Total*
Nilai Tercatat	**3.839.598**			**2.786.071**	***Carrying Amount***

Penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut ini:

Depreciation expenses were charged to the following accounts:

	2025	2024	
Beban program dan penyiaran (Catatan 30)	2.723.790	2.725.989	*Program and broadcasting expense (Note 30)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	1.078.593	2.146.721	*General and administrative expense (Note 30)*
Total	**3.802.383**	**4.872.710**	***Total***

11. ASET HAK GUNA *(Lanjutan)*

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung dan *transponder* yang memiliki periode 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dengan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

The Group entered into several lease agreements which are related to the rental of buildings and transponder that have a period of 1 (one) to 5 (five) years. Lease terms are negotiated individually with different terms and conditions. The lease agreement does not provide any conditions, but the right-of-use assets may not be used as security for borrowing purposes.

12. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen sebagai berikut:

12. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had fixed assets financed through consumer finance liabilities as follows:

Konsumen	Jenis	2025	2024	*Type*	*Lessors*
PT BCA Finance	Kendaraan	2.144.695	3.568.207	*Vehicle*	*PT BCA Finance*
Total		2.144.695	3.568.207		*Total*
Dikurangi bagian jangka pendek		1.487.684	1.423.513		*Less short-term portion*
Bagian Jangka Panjang		**657.011**	**2.144.694**		***Long-Term Portion***

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of net minimum consumer finance liabilities payments, were as follows:

	2025	2024	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada:			*Minimum payments due in the years:*
2025	-	1.664.109	*2025*
2026	1.609.603	1.609.603	*2026*
2027	670.668	670.668	*2027*
Total pembayaran minimum	2.280.271	3.944.380	*Total minimum payments*
Dikurangi beban keuangan dimasa mendatang	(135.576)	(376.173)	*Less future finance charges*
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	2.144.695	3.568.207	*Present value of minimum payments*
Dikurangi bagian jangka pendek	1.487.684	1.423.513	*Less current portion*
Bagian Jangka Panjang	**657.011**	**2.144.694**	***Long-Term Portion***

Liabilitas pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 10).

Consumer finance liabilities are collateralized by the vehicles financed by these liabilities (Note 10).

Seluruh liabilitas pembiayaan konsumen menggunakan mata uang Rupiah.

All of consumer finance liabilities are denominated in Rupiah.

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP / *13. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS*

Saldo uang muka pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.864.832 dan Rp9.452.632.

Total balance of advances for purchase of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp6,864,832 and Rp9,452,632, respectively.

14. *GOODWILL* / *14. GOODWILL*

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset neto CAT yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tahun 2009 (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat *goodwill* sebesar Rp6.780.616.

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net assets of CAT acquired in 2009 (Note 4). As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of goodwill amounted to Rp6,780,616.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai *goodwill*.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no goodwill impairment.

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Soraya Intercone Films	7.616.057	-	*PT Soraya Intercone Films*
PT Perintis Dinamika Sekatama	4.648.878	763.900	*PT Perintis Dinamika Sekatama*
PT Bhaskara Mitra Manunggal	4.235.688	6.485.688	*PT Bhaskara Mitra Manunggal*
Infort Sport & Media	2.517.300	-	*Infort Sport & Media*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	9.524.654	20.399.639	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub- total pihak ketiga	28.542.577	27.649.227	*Sub-total third parties*
Total	**28.542.577**	**27.649.227**	***Total***
Persentase Utang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Liabilitas	**0,000%**	**0,000%**	***Percentage of Trade Payables - Related Parties to Total Liabilities***

Grup tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	3.302.823	10.141.552	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 hari sampai dengan 30 hari	9.099.108	3.133.966	*1 day to 30 days*
31 hari sampai dengan 60 hari	3.193.942	1.955.500	*31 days to 60 days*
61 hari sampai dengan 90 hari	8.936.756	5.592.292	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	4.009.948	6.825.917	*More than 90 days*
Total	**28.542.577**	**27.649.227**	***Total***

15. UTANG USAHA *(Lanjutan)* / *15. TRADE PAYABLES (Continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currency were as follows:

	2025	2024	
Rupiah	20.687.447	22.380.505	*Rupiah*
Euro Eropa	869	-	*European Euro*
Dolar Amerika Serikat	7.854.261	5.268.722	*United States Dollar*
Total	**28.542.577**	**27.649.227**	***Total***

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

Saldo utang lain-lain pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp25.120.928 dan Rp15.627.167.

Total balance of other payables third party as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp25,120,928 and Rp15,627,167, respectively.

17. UANG MUKA PELANGGAN / *17. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS*

Uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp557.901 dan Rp739.151 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terutama merupakan uang muka yang diterima dari agen iklan atas penjualan iklan.

Advance receipts from customers amounting to Rp557,901 and Rp739,151 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, mostly represent deposits received from the agency related to sale of advertisements.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Bunga pinjaman (Catatan 21)	25.354.056	2.600.005	*Interest loan (Note 21)*
Produksi *in-house*	20.529.246	19.778.285	*In-house production*
Insentif	1.144.578	1.086.539	*Incentive*
Sewa	2.321.531	4.069	*Rent*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	128.006.886	113.359.959	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**177.356.297**	**136.828.857**	***Total***

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan / *a. Estimated claims for tax refund*

Taksiran tagihan pajak merupakan kelebihan pembayaran pajak di CAT, yang menurut pendapat Manajemen dapat diperoleh kembali, masing-masing sebesar Rp12.925.637 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Estimated claims for tax refund represent claims for overpayment of income tax by CAT, that the Management believes can be recovered, amounting Rp12,925,637 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

19. PERPAJAKAN *(Lanjutan)* / *TAXATION (Continued)*

b. Utang Pajak / *Taxes Payable*

	2025	2024	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	13.284.346	11.850.289	*Article 4(2)*
Pasal 21	91.538.151	86.343.687	*Article 21*
Pasal 23	51.610.626	42.722.117	*Article 23*
Pasal 26	1.354.897	1.354.897	*Article 26*
Pasal 29	3.721.939	4.019.529	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	32.370.217	62.003.631	*Value-Added Tax - Net*
Denda pajak	-	336.504	*Tax penalties*
Total	**193.880.176**	**208.630.654**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *Income Tax Benefit (Expense)*

	2025	2024	
Kini	(13.162.826)	-	*Current*
Tangguhan	5.796.178	7.632.238	*Deferred*
Total	**(7.366.648)**	**7.632.238**	***Total***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the period ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(40.198.618)	(950.542.048)	*Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak dan transaksi eliminasi	35.779.033	933.585.121	*Income before income tax expense - Subsidiary and elimination transaction*
Rugi komersial sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(4.419.585)	(16.956.927)	*Commercial loss before the Company income tax expense*
Beda temporer			***Temporary differences***
Beban imbalan kerja	-	378.305	*Employee benefits expense*
Sub-total	-	378.305	*Sub-total*

19. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

19. TAXATION *(Continued)*

	2025	2024	
Beda tetap			***Permanent differences***
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(7.750)	(8.079)	*Interest income already subjected to final tax*
Lain-lain	655.690	585.153	*Others*
Sub-total	647.940	577.074	*Sub-total*
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(3.771.645)	(16.001.548)	*Estimated fiscal loss - Company*
Saldo awal	(181.314.931)	(165.313.383)	*Beginning Balance*
Akumulasi Taksiran Rugi Fiskal Akhir Periode	**(185.086.576)**	**(181.314.931)**	***Accumulated Estimated Fiscal Loss At End of Period***
Beban pajak penghasilan - kini:			*Income tax expense - current:*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	13.162.826	-	*Subsidiaries*
Total Beban Pajak Penghasilan - Kini	13.162.826	-	*Total Income Tax Expense - Current*
Ditambah :			*Addition:*
Utang pajak penghasilan pasal 29 awal tahun			*Tax payable article 29 beginning of the year*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	4.019.529	2.081.336	*Subsidiaries*
Dikurangi:			*Less:*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Penyesuaian pajak	-	1.938.193	*Tax adjustment*
Pembayaran pajak badan	(468.951)	-	*Payments of income tax*
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(12.991.465)	-	*Prepayments of income tax*
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	**3.721.939**	**4.019.529**	***Tax Payable Article 29***

Entitas Anak

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 0018/406/23/092/25 tanggal 24 Desember 2025 saldo rugi fiskal untuk tahun 2023 adalah sebesar Rp27.253.267.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 0009/406/24/092/25 tanggal 24 Desember 2025 saldo rugi fiskal untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp8.687.396.

Subsidiaries

Based on the Tax Overpayment Determination Letter (SKPLB) No. 0018/406/23/092/25 dated December 24, 2025, the fiscal loss balance for the year 2023 amounts to Rp27,253,267.

Based on the Tax Overpayment Determination Letter (SKPLB) No. 0009/406/24/092/25 dated December 24, 2025, the fiscal loss balance for the year 2024 amounts to Rp8,687,396.

d. Surat Tagihan Pajak

Entitas Anak

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Pada tanggal 31 Desember 2025, CAT menerima beberapa surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan Perusahaan untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan Pajak penghasilan pasal 21, 23, 25, 29, 4(2), dan PPN untuk tahun fiskal 2020 sampai dengan 2025 dengan rincian sebagai berikut:

d. Tax Collection Letters

Subsidiaries

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

As of December 31, 2025, CAT received a number of tax collection letters from tax office that required the Company to pay penalties and interest on the shortage of income tax payment Articles 21, 23, 25, 29, 4(2), and VAT for the fiscal years 2020 until 2025 with the following details:

19. PERPAJAKAN *(Lanjutan)* / *19. TAXATION (Continued)*

	Pasal 21/ *Article 21*	Pasal 23/ *Article 23*	Pasal 25/ *Article 25*	Pasal 29/ *Article 29*	Pasal 4(2)/ *Article 4(2)*	PPN/ *VAT*	
STP untuk tahun fiskal 2020	-	-	-	-	-	31.252	*STP for fiscal year 2020*
STP untuk tahun fiskal 2022	-	-	-	8.245	-	-	*STP for fiscal year 2022*
STP untuk tahun fiskal 2023	-	-	2.461.472	-	-	-	*STP for fiscal year 2023*
STP untuk tahun fiskal 2024	-	5.797	811.829	-	5.698	7.892.105	*STP for fiscal year 2024*
STP untuk tahun fiskal 2025	499.385	-	108.525	-	-	5.795.135	*STP for fiscal year 2025*
Total	**499.385**	**5.797**	**3.381.826**	**8.245**	**5.698**	**13.718.492**	***Total***

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1,* 2025	Penyesuaian/ *Adjustment*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance December 31,* 2025	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan:						*The Company:*
Liabilitas imbalan kerja	683.911	-	(188.438)	(495.473)	-	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan aset pajak tangguhan	(683.911)	-	188.438	495.473	-	*Allowance deferred tax assets*
Entitas Anak:						*Subsidiary:*
Liabilitas imbalan kerja	12.697.905	1.917.292	(2.766.086)	(114.986)	11.734.125	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa	1.188.878	-	(588.677)	-	600.201	*Lease liabilities*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	23.594.541	-	66.046	-	23.660.587	*Trade and other receivables*
Total aset pajak tangguhan	37.481.324	1.917.292	(3.288.717)	(114.986)	35.994.913	*Total deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liability***
Entitas anak:						*Subsidiary:*
Aset tetap	2.628.539	-	6.936.450	-	9.564.989	*Fixed asset*
Aset hak - guna	(612.935)	-	231.153	-	(381.782)	*Right-of-use assets*
Surplus revaluasi	(60.850.153)	-	-	-	(60.850.153)	*Revaluation surplus*
Total liabilitas pajak tangguhan	(58.834.549)	-	7.167.603	-	(51.666.946)	*Total deferred tax liability*
Neto	**(21.353.225)**	**1.917.292**	**3.878.886**	**(114.986)**	**(15.672.033)**	***Net***

	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1,* 2024	*Penyesuaian/ Adjustment*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance December 31,* 2024	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan:						*The Company:*
Liabilitas imbalan kerja	639.778	-	79.730	(35.597)	683.911	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan aset pajak tangguhan	(639.778)	-	(79.730)	35.597	(683.911)	*Allowance deferred tax assets*
Entitas Anak:						*Subsidiary:*
Liabilitas imbalan kerja	13.147.733	(51.769)	458.650	(856.709)	12.697.905	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa	826.307	-	362.571	-	1.188.878	*Lease liabilities*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	22.392.394	-	1.202.147	-	23.594.541	*Trade and other receivables*
Total aset pajak tangguhan	36.366.434	(51.769)	2.023.368	(856.709)	37.481.324	*Total deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liability***
Entitas anak:						*Subsidiary:*
Aset tetap	(2.800.324)	-	5.428.863	-	2.628.539	*Fixed asset*
Aset hak - guna	(844.711)	-	231.776	-	(612.935)	*Right-of-use assets*
Surplus revaluasi	(60.850.153)	-	-	-	(60.850.153)	*Revaluation surplus*
Total liabilitas pajak tangguhan	(64.495.188)	-	5.660.639	-	(58.834.549)	*Total deferred tax liability*
Neto	**(28.128.754)**	**(51.769)**	**7.684.007**	**(856.709)**	**(21.353.225)**	***Net***

19. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Undang-Undang No. 7 Tahun 2021

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU No. 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, kenaikan tarif PPh Orang Pribadi tertinggi sebesar 35% dengan penghasilan kena pajak diatas Rp5 miliar berlaku mulai tahun pajak 2022, kenaikan bertahap tarif PPN menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025 dan pengungkapan sukarela wajib pajak.

f. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak. Grup telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Desember 2016 sampai dengan 27 Desember 2017 sebesar Rp5.695.775 (Catatan 26).

***19. TAXATION** (Continued)*

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

Law No. 7 Year 2021

On October 29, 2021, the Government agreed on Law No. 7/2021 relating to Harmonization of Tax Regulations. Law No. 7/2021 contains a number of changes to tax rules, including that the corporate income tax rate becomes 22% for fiscal year 2022 onwards, an increase in the highest Personal Income Tax rate to 35% for taxable income above IDR5 billion in the 2022 fiscal year, a gradual increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and 12% no later than January 1, 2025 and voluntary disclosure of taxpayers.

f. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Group have participate in this tax amnesty with obtain SKPP between December 4, 2016 to December 27, 2017 amounting to Rp5,695,775 (Note 26).

20. LIABILITAS SEWA

a. Pada tanggal 13 Mei 2024, CAT dan PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat) menandatangani perjanjian sewa *transponder*. CAT dan Telkomsat sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2024 sampai 30 Juni 2025. Perjanjian tersebut kembali diperpanjang pada tanggal 23 Juni 2025, untuk periode sewa mulai tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 30 Juni 2026 (Catatan 36).

b. Pada tanggal 29 April 2021, CAT dan PT Bumi Mulia Perkasa Development menandatangani perjanjian sewa ruangan *suite* 305 dan 1003 dengan jangka waktu lima tahun terhitung efektif sejak 15 April 2021 sampai dengan 14 April 2026.

Pada tanggal 28 November 2024, CAT dan PT Bumi Mulia Perkasa Development menandatangani amandemen perubahan pertama perjanjian sewa menyewa.

20. LEASE LIABILITIES

a. On November May 13, 2024, CAT and PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat) signed the transponder rental agreement. CAT and Telkomsat agreed extend the rent agreement since February 1, 2024 until June 30, 2025. The agreement was again extended on June 23, 2025, for the rental period starting July 1, 2025 until June 30, 2026 (Note 36).

b. On April 29, 2021, CAT and PT Bumi Mulia Perkasa Development signed a lease agreement for the rental of suites 305 and 1003, with a term of five years effective from April 15, 2021, until April 14, 2026.

On November 28, 2024, CAT and PT Bumi Mulia Perkasa Development signed the first amendment to the lease agreement.

20. LIABILITAS SEWA *(Lanjutan)*

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

Pada tanggal 9 Desember 2024, CAT dan PT Bumi Mulia Perkasa Development menandatangani amandemen perubahan kedua perjanjian sewa menyewa. Perubahan memutuskan untuk mengakhiri sewa ruang generator (Catatan 36).

On December 9, 2024, CAT and PT Bumi Mulia Perkasa Development signed the second amendment to the lease agreement. The amendment stipulates the termination of the lease for the generator room (Note 36).

Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan Grup adalah sebesar 9,7% - 10,07%.

The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 9.7% - 10.07%.

Rekonsiliasi dari komitmen liabilitas sewa pada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The reconciliation maturity of lease liability in third parties, as follows:

	2025	2024	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Komitmen sewa operasi			*Operating lease commitments*
berdasarkan perjanjian sewa	2.821.356	5.765.424	*based on lease agreement*
Suku bunga (9,7% - 10,07%)	(93.168)	(361.432)	*Interest rate (9.7% - 10.07%)*
Nilai Tercatat	**2.728.188**	**5.403.992**	***Carrying Amount***

Klasifikasi jatuh tempo liabilitas sewa pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The classification maturity of lease liability in third party, as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Telkom Satelit Indonesia	2.312.030	3.819.183	*PT Telkom Satelit Indonesia*
PT Bumi Mulia Perkasa	416.158	1.584.809	*PT Bumi Mulia Perkasa*
Sub-total	2.728.188	5.403.992	*Sub-total*
Dikurangi bagian jangka pendek	2.728.188	3.577.482	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**1.826.510**	***Long-term portion***

21. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA

21. LOAN FROM THIRD PARTY

Perjanjian Perdamaian yang telah disetujui oleh para kreditor melalui *voting* pada tanggal 4 November 2024, dan disahkan (homologasi) oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada tanggal 8 November 2024, menetapkan bahwa pembayaran tahap pertama atas sebagian utang separatis kepada para Kreditor Separatis (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Perdamaian) sebesar USD23.985.000 wajib dilakukan dalam jangka waktu 24 (dua puluh empat) jam setelah tanggal voting Perjanjian Perdamaian. Apabila VMA, Perusahaan, CAT, dan LM gagal dalam melaksanakan pembayaran tersebut, maka Kreditor Separatis dapat mengajukan pembatalan Perjanjian Perdamaian kepada Majelis Hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dalam sidang homologasi atas Perjanjian Perdamaian tersebut dan selanjutnya menyebabkan VMA, Perusahaan, CAT, dan LM diputuskan pailit.

The Composition Agreement which has been approved by the creditors through voting on November 4, 2024, which was approved (homologated) by the panel of judges of the Jakarta Central Commercial Court on November 8, 2024 has stipulated that the first stage payment of part of the debt to the Separatist Creditors (as defined in Composition Agreement) in the amount of USD23,985,000 must be made within 24 (twenty-four) hours after the date of voting on the Composition Agreement. If VMA, the Company, CAT, and LM fail to make such payment, the Separatist Creditors may file for annulment of the Composition Agreement to the panel of judges of the Jakarta Central Commercial Court in the homologation hearing of the Composition Agreement, and subsequently causing VMA, the Company, CAT, and LM to be declared bankrupt.

21. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA *(Lanjutan)*

Rencana Perdamaian (sebelum disetujui oleh seluruh kreditor terverifikasi menjadi Perjanjian Perdamaian) memuat skema penyelesaian atas utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* yang disusun berdasarkan hasil negosiasi antara VMA, Perusahaan, CAT, dan LM bersama seluruh Kreditor Separatis. Setelah skema penyelesaian utang tersebut termuat dalam Rencana Perdamaian dan sebelum pelaksanaan voting atas Rencana Perdamaian tersebut, pada awal November 2024, VMA, Perusahaan, CAT, dan LM mendapatkan komitmen dari PT Mandara Setra Perdana (MSP) dan PT Bina Aksara Muliatama (BAM) untuk mengambil alih hak atas utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* dari para Kreditor Separatis. Pelaksanaan komitmen tersebut akan memperhatikan dan mengikuti mekanisme penyelesaian utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* yang tercantum dalam Rencana Perdamaian, yaitu penyelesaian sebagian utang dengan pembayaran secara tunai dan pembelian seluruh sisa utang dari *Lenders*. Dalam hal ini, MSP dan/atau BAM akan memberikan fasilitas pembiayaan kembali untuk pembayaran porsi tunai atas sebagian utang *Senior Facility* dan melaksanakan pembelian atau pengambilalihan seluruh sisa utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* tersebut dari *Lenders.* Setelah dilaksanakannya pengambilalihan utang tersebut sesuai komitmennya, maka MSP dan/atau BAM akan menggantikan kedudukan *Lenders* dengan proporsi sesuai nilai utang difasilitasi dengan pembiayaan kembali dan diambilalih tersebut.

Oleh karenanya, sebagai pemenuhan ketentuan Perjanjian Perdamaian dan komitmen MSP, pada tanggal 1 November 2024, CAT dan MSP membuat dan menyepakati Perjanjian Pinjaman dengan total pinjaman sebesar USD23.985.000 yang merupakan fasilitas pembiayaan kembali untuk membayar sebagian utang *Senior Facility* sebagai pembayaran tahap pertama yang wajib dilaksanakan paling lambat 24 (dua puluh empat) jam setelah pelaksanaan *voting* untuk persetujuan Rencana Perdamaian atau tanggal 5 November 2024 (**"Pinjaman Dana"**). Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak ditandatangani atau tanggal 31 Oktober 2025.

Pinjaman Dana akan dikenakan bunga sebesar 4% per tahun yang pembayarannya akan dilakukan secara sekaligus pada tanggal jatuh tempo dan/atau tanggal aktual pembayaran kembali Pinjaman Dana.

21. LOAN FROM THIRD PARTY *(Continued)*

The Composition Plan (prior to its approval by all verified creditors and its transformation into the Composition Agreement) set out the proposed debt settlement scheme for the Senior Facility and Junior Facility, which was formulated based on the outcome of negotiations between VMA, the Company, CAT, and LM with all Secured Creditors. Following the inclusion of this debt settlement scheme in the Composition Plan and prior to the voting process on the plan, in early November 2024, VMA, the Company, CAT, and LM secured commitments from PT Mandara Setra Perdana (MSP) and PT Bina Aksara Muliatama (BAM) to acquire the rights to the Senior Facility and Junior Facility debts from the Secured Creditors. The implementation of these commitments will adhere to the debt settlement mechanisms outlined in the Composition Plan, namely a partial settlement of the debts through cash payment and the acquisition of the remaining outstanding debts from the Lenders. In this regard, MSP and/or BAM will provide refinancing facilities for the cash portion of the Senior Facility settlement and will execute the purchase or assumption of the remaining balance of the Senior Facility and Junior Facility debts from the Lenders. Upon completion of such debt acquisition in accordance with the commitments, MSP and/or BAM shall replace the Lenders and assume their position in proportion to the value of the refinanced and acquired debts.

*Therefore, as a fulfillment of the provisions of the Composition Agreement and MSP's commitment, on November 1, 2024, CAT and MSP entered into and agreed on a Loan Agreement with a total loan amount of USD23,985,000 which is a refinancing facility to repay part of the first tranche of Senior Facility debt which must be paid no later than 24 (twenty four) hours after the voting for approval of the Composition Plan or November 5, 2024 ("**Refinancing Loan**"). This agreement is valid for 1 (one) year since it was signed or on October 31, 2025.*

The Loan will bear interest at a rate of 4% per annum, payable in a single installment on the maturity date and/or the actual repayment date of the Loan.

21. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA *(Lanjutan)*

Untuk menjamin pelunasan atas seluruh kewajiban pembayaran kembali Pinjaman Dana dan/atau denda (jika ada), CAT berkewajiban untuk memberikan jaminan-jaminan dengan ketentuan yang akan ditetapkan MSP dari waktu ke waktu, antara lain namun tidak terbatas pada pemberian jaminan berupa gadai atas saham-saham milik PT Visi Media Asia, Tbk., (VMA) di dalam Perusahaan yaitu sebanyak-banyaknya 35.293.863.400 (tiga puluh lima milyar dua ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus enam puluh tiga ribu empat ratus) saham.

Selanjutnya Perjanjian Perdamaian yang telah dihomologasi berdasarkan putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat Nomor 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/ PN.Niaga.Jkt.Pst pada tanggal 8 November 2024 juga menetapkan bahwa pembayaran tahap kedua atas sebagian utang kepada Kreditor Separatis yang memilih Opsi-2 sebesar USD4.206.103,73 wajib dilakukan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Tanggal Homologasi atau tanggal 8 Desember 2024.

Apabila VMA, Perusahaan, CAT, dan LM gagal dalam melaksanakan pembayaran tersebut, maka Kreditor Separatis dapat mengajukan pembatalan Perjanjian Perdamaian yang menyebabkan VMA, Perusahaan, CAT, dan LM diputuskan pailit.

Oleh karenanya untuk mematuhi dan melaksanakan putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tersebut di atas dan juga pelaksanaan komitmen MSP, maka CAT memperoleh tambahan pinjaman dana pembiayaan kembali sebesar USD4.206.103,73 dari MSP berdasarkan Perjanjian Pinjaman tahap ke-2 tertanggal 3 Desember 2024 yang dipergunakan untuk pembayaran tahap kedua sebagian utang *Senior Facility* kepada Kreditor Separatis yang memilih Opsi-2 pada tanggal 6 Desember 2024.

Perjanjian Perdamaian yang telah dihomologasi berdasarkan putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat Nomor 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 8 November 2024 juga menetapkan bahwa pembayaran tahap kedua atas sebagian utang kepada kreditor separatis yang memilih Opsi-1 sebesar USD7.785.000 wajib dilakukan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah Tanggal Homologasi. Apabila VMA, Perusahaan, CAT, dan LM gagal dalam melaksanakan pembayaran tersebut, maka Kreditor Separatis dapat mengajukan pembatalan Perjanjian Perdamaian, yang menyebabkan VMA, Perusahaan, CAT, dan LM diputuskan pailit.

***21. LOAN FROM THIRD PARTY** (Continued)*

To secure the full repayment of the Loan and/or any penalties (if applicable), CAT is obliged to provide collateral as determined by MSP from time to time, including, but not limited to, a pledge on shares held by PT Visi Media Asia, Tbk., (VMA) in the company amounting to a maximum of 35,293,863,400 (thirty-five billion two hundred ninety-three million eight hundred sixty-three thousand four hundred) shares.

Furthermore, the Composition Agreement, which was ratified pursuant to the ruling of the Central Jakarta Commercial Court No. 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/ PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 8, 2024, also stipulates that the second tranche payment of a portion of the debt to the Secured Creditors who selected Option 2, amounting to USD 4,206,103.73, must be completed no later than thirty (30) days following the Homologation Date, or by December 8, 2024.

Should VMA, the Company, CAT, and LM fail to execute such payment, the Secured Creditors shall have the right to petition for the annulment of the Composition Agreement, which may result in VMA, the Company, CAT, and LM being declared bankrupt.

Accordingly, in order to comply with and implement the aforementioned ruling of the Central Jakarta Commercial Court as well as MSP's commitment, CAT obtained an additional refinancing loan facility in the amount of USD4,206,103.73 from MSP under a second loan agreement dated December 3, 2024. The facility was utilized for the second tranche payment of a portion of the Senior Facility debt to Secured Creditors who elected Option 2, which was executed on December 6, 2024.

The Composition Agreement, which was ratified by the Central Jakarta Commercial Court under ruling Number 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 8, 2024, also stipulates that the second tranche payment of a portion of the debt to secured creditors who elected Option 1, amounting to USD7,785,000, must be completed no later than 90 (ninety) days from the Homologation Date. Should VMA, the Company, CAT, and LM fail to make this payment within the stipulated timeframe, the Secured Creditors shall have the right to petition for the annulment of the Composition Plan, which may result in VMA, the Company, CAT, and LM being declared bankrupt.

21. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA *(Lanjutan)*

Oleh karenanya untuk mematuhi dan melaksanakan putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tersebut di atas dan komitmen MSP untuk memberikan pembiayaan kembali, maka CAT memperoleh pinjaman dana pembiayaan kembali sebesar USD7.785.000 dari MSP berdasarkan Perjanjian Pinjaman tertanggal 5 Februari 2025 yang digunakan untuk pembayaran tahap kedua sebagian utang *Senior Facility* kepada Kreditor Separatis yang memilih Opsi-1, sesuai Perjanjian Perdamaian pada tanggal 10 Februari 2025 (Pinjaman Dana).

Sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025 atau tanggal jatuh tempo pinjaman tahap pertama, CAT telah melakukan pembayaran kembali pinjaman sebesar USD3.633.668, sehingga total saldo pinjaman CAT kepada pihak ketiga per-31 Oktober 2025 sebesar USD32.331.259.

Pada tanggal 6 November 2025, MSP dan CAT membuat dan menyepakati Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman Dana untuk menegaskan dan menyatakan kembali hak dan kewajiban MSP dan CAT sehubungan dengan pinjaman yang telah diperoleh oleh CAT dari MSP dalam 3 (tiga) tahap dalam rangka pemenuhan kewajiban terhadap Kreditor Separatis berdasarkan Perjanjian Perdamaian sebagaimana tersebut di atas ("**Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman**").

Berdasarkan Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman Dana tersebut disepakati, dinyatakan dan ditegaskan kembali antara lain bahwa:

a. Keseluruhan pinjaman dana yang telah diberikan oleh MSP kepada CAT dalam 3 (tiga) tahap masing-masing melalui perjanjian tertanggal 1 November 2024, 3 Desember 2024, dan 5 Februari 2025 berjumlah USD35.964.927,79.

b. Saldo pinjaman dana yang menjadi kewajiban dan masih harus dibayarkan kembali oleh CAT USD32.331.259 ("**Pinjaman**").

c. Bunga yang dikenakan atas pokok Pinjaman sebesar 4% per tahun yang dihitung sejak Pinjaman diterima pada masing-masing tahapan pemberian Pinjaman.

d. Biaya provisi dan administrasi sebesar USD1.215.174,5.

e. Pembayaran kembali Pinjaman dilakukan secara kuartalan yang dimulai paling lambat pada tanggal 31 Januari 2025 sampai dengan 31 Oktober 2027.

21. LOAN FROM THIRD PARTY *(Continued)*

Accordingly, in order to comply with and implement the aforementioned decision of the Central Jakarta Commercial Court and in line with MSP's commitment to provide a refinancing facility, CAT obtained a refinancing loan facility in the amount of USD 7,785,000. from MSP pursuant to a Loan Agreement dated February 5, 2025 which will be used for the second tranche payment of a portion of the Senior Facility debt to Secured Creditors who elected Option 1, which was executed on February 10, 2025 (the Loan).

As of October 31, 2025, being the maturity date of the first tranche of the loan, CAT has repaid the loan in the amount of USD3,633,668, resulting in a total outstanding loan balance payable by CAT to the third party as of October 31, 2025 amounting USD32,331,259.

*On November 6, 2025, MSP and CAT entered into and agreed upon an Amendment and Restatement of the Loan Agreement to reaffirm and restate the rights and obligations of MSP and CAT in connection with the loan facilities obtained by CAT from MSP in three (3) tranches for the purpose of fulfilling its obligations to the Secured Creditors pursuant to the Composition Agreement as referred to above (the "**Restated Loan Agreement**").*

Pursuant to the Amendment and Restatement of the Loan Agreement, it was agreed, declared and reaffirmed, among others, that:

a. The total loan amount disbursed by MSP to CAT in three (3) tranches, each under agreements dated November 1, 2024, December 3, 2024, and February 5, 2025, amounts to USD35,964,927.79.

*b. The outstanding loan balance payable by CAT in the amount of USD32,331,259 (the "**Loan**").*

c. Interest on the outstanding principal of the Loan shall accrue at a rate of 4% per annum, calculated from the date of receipt of each respective tranche.

d. Provision and administration fees in the amount of USD1,215,174.5.

e. The Loan shall be repaid on a quarterly basis, commencing no later than January 31, 2025 and continuing until October 31, 2027.

21. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA *(Lanjutan)*

21. LOAN FROM THIRD PARTY (Continued)

f. Jatuh tempo pembayaran kembali Pinjaman pada tanggal 31 Oktober 2027 dengan opsi perpanjangan selama 1 (satu) tahun ke depan.

f. The Loan shall mature on October 31, 2027, with an option to extend for an additional one (1) year.

g. Pemberian jaminan gadai atas sebanyak-banyaknya 35.293.863.400 saham dalam Perusahaan milik VMA.

g. The granting of a pledge over up to 35,293,863,400 shares in the Company owned by VMA.

Sesuai ketentuan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman, CAT berkewajiban untuk membayarkan kembali sebagian Pinjaman sebesar USD13.325.000 paling lambat pada tanggal 31 Januari 2026. Dalam hal ini, terhitung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, CAT telah mengangsur pembayaran sebagian Pinjaman sebesar USD922.750, sementara sisanya sebesar USD12.402.250 tetap wajib dibayarkan paling lambat tanggal 31 Januari 2026. Dengan demikian saldo Pinjaman CAT kepada MSP terhitung pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD31.408.509,66.

Pursuant to the provisions of the Restated Loan Agreement, CAT is required to repay a portion of the Loan in the amount of USD13,325,000 no later than January 31, 2026. As of December 31, 2025, CAT had made partial repayments of the Loan amounting to USD922,750, while the remaining balance of USD12,402,250 remained payable no later than January 31, 2026. Accordingly, the outstanding balance of CAT's Loan to MSP as of December 31, 2025 amounted to USD31,408,509.66.

Beban masih harus dibayar atas bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp25,3 miliar dan Rp2,6 miliar merupakan bunga pinjaman PT Mandara Setra Perdana (Catatan 18).

Accrued interest expense as of December 31, 2025 and 2024 represents interest amounting to Rp25.3 billion and Rp2.6 billion on PT Mandara Setra Perdana loan. (Note 18).

	2025	2024	
PT Mandara Setra Perdana	527.097.609	455.489.157	*PT Mandara Setra Perdana*
Dikurangi bagian jangka pendek	359.172.564	455.489.157	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**167.925.045**	**-**	***Long-term portion***

22. PENYELESAIAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (PKPU)

22. SETTLEMENT SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (PKPU)

a. Piutang yang diselesaikan melalui PKPU

a. Settlement of receivable through PKPU

	2025	2024	
PT Visi Media Asia Tbk (VMA)	2.347.078.840	3.288.474.245	*PT Visi Media Asia Tbk (VMA)*
PT Lativi Mediakarya (LM)	5.977.571	8.022.631	*PT Lativi Mediakarya (LM)*
Total	**2.353.056.411**	**3.296.496.876**	***Total***

Piutang yang diselesaikan melalui PKPU merupakan piutang pihak berelasi kepada VMA yang berasal dari *refinancing* pinjaman VMA dan piutang pihak berelasi kepada LM yang berasal dari penalangan pinjaman VMA dan piutang usaha yang telah direklasifikasi berdasarkan pada Perjanjian Perdamaian.

Settlement of receivables through the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) represent related party receivables to VMA arising from the refinancing of VMA's loans and related party receivables from LM arising from the refinancing of VMA's loans and trade receivable which have been reclassified based on the Composition Agreement.

22. PENYELESAIAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (PKPU) *(Lanjutan)*

22. SETTLEMENT SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (PKPU) (Continued)

b. Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU

b. Settlement of loan through PKPU

	2025	2024	
PT Mandara Setra Perdana	318.661.806	-	*PT Mandara Setra Perdana*
Madison Pacific Trust Limited	-	1.370.428.905	*Madison Pacific Trust Limited*
Total	**318.661.806**	**1.370.428.905**	***Total***
Dikurangi bagian lancar	-	1.370.428.905	*Less current portion*
Bagian tidak lancar	**318.661.806**	**-**	***Non-current portion***

Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU merupakan pinjaman bank jangka panjang yang telah direklasifikasi berdasarkan pada Perjanjian Perdamaian (Catatan 23 dan 37).

Settlement of loan through PKPU represent long-term bank loans that have been reclassified based on the Composition Agreement (Notes 23 and 37).

Pelaksanaan *Call Option*

Execution of Call Option

Sesuai ketentuan Pasal 7.4.2 Perjanjian Perdamaian, VMA, Perusahaan, CAT dan LM atau pihak ketiga lainnya diberikan hak *Call Option* untuk membeli sisa utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* dengan harga pembelian yang ditentukan sebagai berikut:

Pursuant to Article 7.4.2 of the Composition Agreement, VMA, the Company, CAT, and LM, or any third party has the right to exercise a Call Option to acquire the remaining outstanding Senior Facility and Junior Facility debts at the following purchase prices:

a. Harga pembelian senilai 5% dari total nilai utang pokok *Senior Facility* dan *Junior Facility* atas utang kepada Kreditor Separatis yang memilih mekanisme penyelesaian Opsi-1 berdasarkan Perjanjian Perdamaian; dan

a. 5% of the total principal amount of the Senior Facility and Junior Facility owed to Separatist Creditors that elected Option-1 under the Composition Agreement; and

b. Harga pembelian sebesar USD 1 atas utang kepada setiap Kreditor Separatis yang memilih mekanisme penyelesaian Opsi-2 berdasarkan Perjanjian Perdamaian.

b. USD 1 for each debt obligation owed to Separatist Creditors that elected Option-2 under the Composition Agreement.

Sehubungan dengan ketentuan Perjanjian Perdamaian tersebut di atas, pada tanggal 7 Mei 2025, BAM, bertindak sebagai pihak ketiga yang dimaksud pada Pasal 7.4.2 dalam Perjanjian Perdamaian dan telah menyelesaikan proses pelaksanaan *Call Option* atas sisa utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* terhadap dua Kreditor Separatis yang memilih mekanisme penyelesaian Opsi-2, yaitu UBS AG, Singapore Branch dan Tor Asia Credit Master Fund LP. Selanjutnya dengan pelaksanaan *Call Option* tersebut sesuai ketentuan Perjanjian Perdamaian, seluruh hak dan kewajiban kedua Kreditor Separatis tersebut atas sisa *Senior Facility* dan *Junior Facility* secara efektif beralih sepenuhnya kepada BAM. Selanjutnya BAM menggantikan kedudukan kedua Kreditor Separatis tersebut sebagai kreditur atas sisa *Senior Facility* dan *Junior Facility.*

In accordance with the aforementioned provision, on May 7, 2025, BAM acting as the third party referred to in Article 7.4.2 of the Composition Agreement has completed the Call Option process for the remaining Senior Facility and Junior Facility debts from two Separatist Creditors who had selected Option-2—namely, UBS AG, Singapore Branch and Tor Asia Credit Master Fund LP. As a result of the Call Option exercise and in compliance with the terms of the Composition Agreement, all rights and obligations of the two Separate Creditors on the remaining Senior Facility and Junior Facility are effectively fully transferred to BAM. Furthermore, BAM replaces the position of the two Separate Creditors as creditors of the remaining Senior Facility and Junior Facility.

22. PENYELESAIAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (PKPU) *(Lanjutan)*

Selanjutnya sebagai pemenuhan komitmen MSP untuk mengambil alih utang *Senior Facility* dan *Junior* Facility dari Kreditor Separatis, pada tanggal 5 Juni 2025 MSP sebagai pihak ketiga yang dimaksud pada Pasal 7.4.2 dalam Perjanjian Perdamaian, telah menyelesaikan proses pelaksanaan *Call Option* atas sisa utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* terhadap seluruh atau 11 (sebelas) Kreditor Separatis yang memilih mekanisme penyelesaian Opsi-1 yaitu: Arkkan Opportunities Fund Ltd, Best Investments (Delaware) LLC, Pacific Investment Resources Limited, CVI AA LUX Securities SARL, CVI CHVF LUX Securities SARL, CVIC LUX Securities Trading SARL, CVIC II Lux Securities Trading Sarl, CVI EMCVF Lux Securities Trading SARL, CVI CVF II LUX Securities Trading SARL, EOC LUX Securities SARL, dan The Varde Fund X (Master), L.P.

Dengan pelaksanaan *Call Option* tersebut sesuai ketentuan Perjanjian Perdamaian seluruh hak dan kewajiban kesebelas Kreditor Separatis tersebut atas sisa *Senior Facility* dan *Junior Facility* secara efektif beralih sepenuhnya kepada MSP. Selanjutnya MSP menggantikan kedudukan kesebelas Kreditor Separatis tersebut sebagai kreditur atas sisa *Senior Facility* dan *Junior Facility.*

Dengan selesainya pelaksanan *Call Option* berdasarkan Perjanjian Perdamaian dan pengambilalihan sisa utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* oleh BAM dan MSP yang masing-masing terjadi efektif pada tanggal 7 Mei 2025 dan 5 Juni 2025, maka seluruh kewajiban VMA bersama CAT, dan LM selaku Peminjam dalam *Senior Facility Agreement* dan *Junior Facility Agreement* dan seluruh Obligor kepada seluruh Kreditor Separatis tersebut di atas telah selesai sepenuhnya terhitung sejak tanggal 5 Juni 2025. Oleh karenanya VMA, CAT, LM dan seluruh Obligor tidak lagi memilki kewajiban lain apapun yang tertunggak maupun yang harus dipenuhi kepada seluruh Kreditor Separatis atau *Exisiting/Original Lenders* berdasarkan *Senior Facility Agreement* dan *Junior Facility Agreement.*

Sehubungan dengan pelaksanaan *Call Option* oleh MSP dan BAM yang menyebabkan MSP dan BAM menggantikan kedudukan seluruh Kreditor Separatis tersebut di atas, selanjutnya CAT mencatatkan utang *Senior Facility* kepada MSP sebesar USD49.991.700,68 dan kepada BAM sebesar USD27.019.368,41. Sementara LM mencatatkan utang *Senior Facility* kepada MSP sebesar USD31.430.707,41 dan kepada BAM sebesar USD16.987.576,96.

22. SETTLEMENT SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (PKPU) *(Continued)*

Subsequently, as part of MSP's commitment to acquire the remaining Senior Facility and Junior Facility debts from the Separatist Creditors, on June 5, 2025, MSP—as the third party designated under Article 7.4.2 of the Composition Agreement—completed the Call Option process for the remaining debts from all 11 (eleven) Separatist Creditors who had elected Option-1. These Lenders are: Arkkan Opportunities Fund Ltd, Best Investments (Delaware) LLC, Pacific Investment Resources Limited, CVI AA LUX Securities SARL, CVI CHVF LUX Securities SARL, CVIC LUX Securities Trading SARL, CVIC II Lux Securities Trading SARL, CVI EMCVF Lux Securities Trading SARL, CVI CVF II LUX Securities Trading SARL, EOC LUX Securities SARL, and The Varde Fund X (Master), L.P.

Following the exercise of the Call Option, in accordance with the provisions of the Composition Agreement, all rights and obligations of the eleven Separatist Creditors on the remaining Senior Facility and Junior Facility are effectively fully transferred to MSP. Furthermore, MSP replaces the position of the eleven Separatist Creditors as creditors of the remaining Senior Facility and Junior Facility.

Following the completion of the exercise of the Call Option under the Composition Agreement and the takeover of the remaining Senior Facility and Junior Facility debts by BAM and MSP which was effective on May 7, 2025 and June 5, 2025, respectively, all obligations of VMA, CAT, and LM as Borrowers under the Senior Facility Agreement and Junior Facility Agreement and all Obligors to all Separatist Creditors mentioned above have been fully completed as of June 5, 2025. Therefore, VMA, CAT, LM and all Obligors no longer have any other obligations outstanding or to be fulfilled to all Separatist Creditors or Existing/Original Lenders under the Senior Facility Agreement and Junior Facility Agreement.

In connection with the exercise of the Call Option by MSP and BAM, which legally resulted in MSP and BAM substituting the positions of all of the aforementioned Secured Creditors, CAT subsequently recorded the Senior Facility debt owed to MSP in the amount of USD49,991,700.68 and to BAM in the amount of USD27,019,368.41. Meanwhile, LM recorded the Senior Facility debt owed to MSP in the amount of USD31,430,707.41 and to BAM in the amount of USD16,987,576.96.

22. PENYELESAIAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (PKPU) *(Lanjutan)*

Selanjutnya pada tanggal 3 Juli 2025 CAT dan LM bersama MSP dan BAM membuat dan menyepakati Perjanjian Perubahan Ketentuan Pinjaman ("**Perjanjian Perubahan**") atas utang *Senior Facility* dimana CAT, LM, MSP, dan BAM sepakat untuk mengubah atau mengonversi mata uang utang *Senior Facility* dari sebelumnya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat menjadi dalam mata uang Rupiah. Dalam hal ini perubahan atau konversi mata uang utang *Senior Facility* tersebut dilaksanakan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per-tanggal 2 Juli 2025 yaitu USD1 setara dengan Rp16.192 (nilai penuh). Dengan demikian, nilai utang *Senior Facility* selanjutnya ditetapkan menjadi sebagai berikut:

a. sebagian utang *Senior Facility* CAT kepada MSP atau sebesar USD31.003.391,43 dikonversi menjadi sebesar Rp502.006.914.

b. seluruh utang *Senior Facility* CAT kepada BAM atau sebesar USD27.019.368,41 dikonversi menjadi sebesar Rp437.497.613.

c. seluruh utang *Senior Facility* LM kepada MSP atau sebesar USD31.430.707,41 dikonversi menjadi sebesar Rp508.926.014.

d. seluruh utang *Senior Facility* LM kepada BAM atau sebesar USD16.987.576,96 dikonversi menjadi sebesar Rp275.062.846.

Sementara itu sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perubahan, sebagian utang *Senior Facility* CAT kepada MSP yang tidak dikonversi ke dalam mata uang Rupiah atau sebesar USD18.988.309,25 tetap dicatatkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Di dalam Perjanian Perubahan, CAT, LM, MSP, dan BAM juga menegaskan kembali pengaturan mekanisme utang *Senior Facility* yang telah ditetapkan dalam Pasal 7.4.2 Perjanjian Perdamaian dimana dalam hal ini utang *Senior Facility* akan diselesaikan dengan *equity settlement* melalui penerbitan obligasi yang dapat dikonversi atau ditukar menjadi saham dalam VMA dan/atau Perusahaan. Oleh karena utang *Senior Facility* tersebut akan diselesaikan melalui konversi atau penukaran menjadi saham dalam VMA dan/atau Perusahaan, maka utang *Senior Facility* tersebut terlebih dahulu dinovasikan atau dialihkan kepada VMA dan/atau Perusahaan.

22. SETTLEMENT SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (PKPU) *(Continued)*

*Thereafter, on 3 July 2025, CAT and LM together with MSP and BAM entered into and agreed upon an Amendment to Loan Terms Agreement (the "**Amendment Agreement**") in respect of the Senior Facility debt, pursuant to which CAT, LM, MSP, and BAM agreed to change and convert the currency of the Senior Facility debt from United States Dollars into Indonesian Rupiah. Such change or conversion of the Senior Facility debt was carried out using the Bank Indonesia middle exchange rate as of July 2, 2025, being USD1 equivalents to Rp16,192 (full amount). Accordingly, the outstanding Senior Facility debt is subsequently determined as follows:*

a. portion of CAT's Senior Facility debt to MSP in the amount of USD31,003,391.43 is converted into Rp502,006,914.

b. the entire Senior Facility debt of CAT to BAM in the amount of USD27,019,368.41 is converted into Rp437,497,613.

c. the entire Senior Facility debt of LM to MSP in the amount of USD31,430,707.41 is converted into Rp508,926,014.

d. the entire Senior Facility debt of LM to BAM in the amount of USD16,987,576.96 is converted into Rp275,062,846.

Meanwhile, pursuant to the Amendment Agreement, a portion of CAT's Senior Facility debt to MSP that was not converted into Indonesian Rupiah, amounting to USD18,988,309.25, remains recorded in United States Dollars.

Under the Amendment Agreement, CAT, LM, MSP, and BAM also reaffirmed the mechanism for settlement of the Senior Facility debt as stipulated in Article 7.4.2 of the Composition Agreement, whereby the Senior Facility debt shall be settled by way of equity settlement through the issuance of bonds convertible into or exchangeable for shares in VMA and/or the Company. As the Senior Facility debt is to be settled through conversion into or exchange for shares in VMA and/or the Company, such debt must first be novated or assigned to VMA and/or the Company.

22. PENYELESAIAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (PKPU) *(Lanjutan)*

Dalam hal ini, berdasarkan Perjanjian Perubahan MSP dan BAM memilih untuk penyelesaian utang *Senior Facility* yang telah dikonversi ke dalam mata uang Rupiah untuk dinovasikan kepada VMA untuk selanjutnya diselesaikan dengan obligasi yang dapat dikonversi dengan saham dalam VMA dan/atau ditukarkan dengan saham milik VMA dalam Perusahaan. Sementara itu, atas utang *Senior Facility* CAT kepada MSP yang tidak dikonversi ke dalam mata uang Rupiah, MSP memilih untuk tetap dicatatkan sebagai utang CAT yang akan diselesaikan dengan obligasi yang dapat dikonversi menjadi saham dalam Perusahaan sebagai entitas induk dari CAT.

Menindaklanjuti ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian dan Perjanjian Perubahan, pada tanggal 2 Desember 2025 disepakati Perjanjian Novasi Utang *Senior Facility* antara MSP, BAM, CAT, LM, dan VMA ("**Perjanjian Novasi**"). Berdasarkan Perjanjian Novasi, MSP dan BAM memberikan persetujuan dan kesepakatan untuk CAT dan LM menovasikan atau mengalihkan seluruh utang *Senior Facility* yang telah dikonversi ke dalam mata uang Rupiah atau sebesar Rp1.723.493.387 kepada VMA. Dengan demikian selanjutnya VMA menggantikan kedudukan CAT dan LM sebagai debitor atas Utang *Senior Facility* yang telah dikonversi ke dalam mata uang Rupiah tersebut.

Setelah berlakunya secara efektif novasi utang *Senior Facility* berdasarkan Perjanjian Novasi, maka CAT tidak lagi memiliki kewajiban atas utang *Senior Facility* kepada MSP dan BAM selain utang *Senior Facility* yang tidak dikonversi menjadi mata utang rupiah sebesar USD18.988.309,25 kepada MSP ("**Sisa Utang *Senior Facility* CAT**").

Dalam rangka penyelesaian Sisa Utang *Senior Facility* CAT sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian, MSP, CAT, dan Perusahaan telah menyepakati Perjanjian Penyelesaian Utang tertanggal 15 Desember 2025 yang menetapkan menetapkan ketentuan antara lain:

a. *Senior Facility Agreement* dan setiap perubahannya dari waktu ke waktu dan perjanjian turunannya dinyatakan berakhir dan tidak berlaku lagi.

b. Sisa Utang *Senior Facility* CAT akan diselesaikan dengan penerbitan saham baru dalam Perusahaan dalam jangka waktu paling lambat 10 tahun sejak tanggal Perjanjian Penyelesaian Utang tersebut.

22. SETTLEMENT SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (PKPU) *(Continued)*

In this respect, based on the Amendment Agreement, MSP and BAM elected that the portion of the Senior Facility debt that had been converted into Indonesian Rupiah be novated to VMA and subsequently settled by way of convertible bonds convertible into shares of VMA and/or exchangeable for shares owned by VMA in the Company. Meanwhile, with respect to the portion of CAT's Senior Facility debt to MSP that is not converted into Indonesian Rupiah, MSP elected for such debt to remain recorded as CAT's liability and to be settled by way of bonds convertible into shares of the Company as the parent entity of CAT.

*Further to the provisions of the Composition Agreement and the Amendment Agreement, on December 2, 2025 MSP, BAM, CAT, LM, and VMA entered into a Novation Agreement relating to the Senior Facility debt (the "**Novation Agreement**"). Under the Novation Agreement, MSP and BAM agreed that CAT and LM novate or assign the entire portion of the Senior Facility debt that had been converted into Indonesian Rupiah, amounting to Rp1,723,493,387 to VMA. Accordingly, VMA replaced CAT and LM as debtor in respect of the Senior Facility debt that had been converted into Indonesian Rupiah.*

*After the novation of the Senior Facility debt became effective under the Novation Agreement, CAT no longer has any obligation in respect of the Senior Facility debt to MSP and BAM, except for the portion of the Senior Facility debt that is not converted into Indonesian Rupiah in the amount of USD18,988,309.25 owed to MSP (the "**Remaining CAT Senior Facility Debt**").*

In order to settle the Remaining CAT Senior Facility Debt in accordance with the Composition Agreement, MSP, CAT, and the Company entered into a Debt Settlement Agreement dated December 15, 2025, which stipulates, among others, that:

a. The Senior Facility Agreement and any amendments thereto from time to time, together with all ancillary agreements, are declared terminated and no longer in effect.

b. The Remaining CAT Senior Facility Debt shall be settled through the issuance of new shares in the Company no later than 10 (ten) years from the date of the Debt Settlement Agreement.

22. PENYELESAIAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (PKPU) *(Lanjutan)*

c. Tidak ada kupon, bunga, dan denda yang dikenakan terhadap Sisa Utang *Senior Facility* CAT yang akan diselesaiakan dengan penerbitan saham baru dalam Perusahaan.

d. Tidak ada pemberian jaminan dalam bentuk apapun terhadap Sisa Utang *Senior Facility* CAT yang akan diselesaikan dengan penerbitan saham baru dalam Perusahaan.

22. *SETTLEMENT SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (PKPU) (Continued)*

c. No coupon, interest, or penalty shall be imposed on the Remaining CAT Senior Facility Debt to be settled through the issuance of new shares in the Company.

d. No security of any kind shall be granted in respect of the Remaining CAT Senior Facility Debt to be settled through the issuance of new shares in the Company.

c. Utang yang diselesaikan melalui PKPU / *c. Settlement of payable through PKPU*

	2025	2024	
Pihak berelasi			***Related parties (Note 15)***
PT Digi Bintang Sinergi	367.784.704	367.784.704	*PT Digi Bintang Sinergi*
PT Bakrie Swasakti Utama	320.000	320.000	*PT Bakrie Swasakti Utama*
Sub-total	368.104.704	368.104.704	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Program			*Program*
PT Soraya Intercine Films	226.267.278	226.267.278	*PT Soraya Intercine Films*
PT Parkit Film	135.897.176	135.897.176	*PT Parkit Film*
PT Spectrum Film	76.003.750	76.003.750	*PT Spectrum Film*
PT Tripar Multivision Plus	72.447.764	72.447.764	*PT Tripar Multivision Plus*
Red Candle	15.416.472	15.416.472	*Red Candle*
PT Transtel Universal	10.351.200	10.351.200	*PT Transtel Universal*
PT Kompak Mantap Indonesia	5.689.000	5.689.000	*PT Kompak Mantap Indonesia*
PT Rapi Film	5.585.600	5.585.600	*PT Rapi Film*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	15.807.467	15.807.467	*Others (each below Rp5 billion)*
Sub-total	563.465.707	563.465.707	*Sub-total*
Operasional			*Operational*
PT Perintis Dinamika Sekatama	24.292.125	24.292.125	*PT Perintis Dinamika Sekatama*
PT Pertamina	22.916.903	22.916.903	*PT Pertamina*
PT Citra Info Mediatec	20.248.060	20.248.060	*PT Citra Info Mediatec*
PT B-Generasi Asia	11.512.700	11.512.700	*PT B-Generasi Asia*
PT Bhaskara Mitra Manunggal	10.165.536	10.165.536	*PT Bhaskara Mitra Manunggal*
PT Radio Merpati Darmawangsa	8.480.658	8.480.658	*PT Radio Merpati Darmawangsa*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	19.438.242	19.397.564	*Others (each below Rp5 billion)*
Sub-total	117.054.224	117.013.546	*Sub-total*
Total pihak ketiga	680.519.931	680.479.253	*Total third parties*
Total	**1.048.624.635**	**1.048.583.957**	***Total***
Dikurangi bagian jangka pendek	**24.749.056**	**-**	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**1.023.875.579**	**1.048.583.957**	***Long-term portion***

Utang yang diselesaikan melalui PKPU terdiri dari utang usaha pihak ketiga dan utang pihak berelasi yang telah direklasifikasi berdasarkan pada Perjanjian Perdamaian (Catatan 37).

Settlement of payable through PKPU consist of third-party trade payables and related party payables that have been reclassified pursuant to the Composition Agreement (Note 37).

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Sehubungan dengan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang PT Visi Media Asia Tbk., (VIVA) selaku Entitas Induk Perusahaan, berdasarkan USD230.000.000 *Credit Agreement* tertanggal 1 November 2013 *(Credit Agreement),* maka pada tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan dan PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) telah menandatangani:

1) *Senior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain (i) CAT dan PT Lativi Mediakarya (LM) sebagai para peminjam (*Borrowers*), (ii) VIVA, Perusahaan, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta, dan PT Viva Media Baru sebagai penjamin (*Guarantors*), (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P., dan TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP sebagai pengatur Utama (*Mandated Lead Arrangers*), *(*iv) lembaga-lembaga keuangan yang tercantum di dalamnya merupakan para pemberi pinjaman awal (*Lenders*), *(*v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *senior facility agent*, *senior security agent*, dan *common security agent* (*Common Security Agent*), (vi) Madison Pacific Trust Limited sebagai *offshore bank account*; dan (vii) Madison Pacific Trust Limited sebagai *onshore bank account*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada CAT dan LM suatu fasilitas pinjaman berjangka secara senior (*Senior Term Loan Facility*) sebesar USD173.602.676 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang VIVA berdasarkan *Credit Agreement*.

2) *Junior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain, (i) VIVA sebagai *Borrower*, (ii) CAT, LM, dan *Guarantors* lainnya sebagai penjamin, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *junior security agent*, *common security agent*, *offshore account bank* dan *onshore account bank*, dimana *Lenders* mengambil alih hak atas *Redemption Premium* yang masih terutang berdasarkan *Credit Agreement* sebesar USD78.371.904 dengan skema fasilitas pinjaman berjangka secara *junior ("Junior Term Loan Facility")* dan non-tunai (*cashless*).

23. LONG-TERM BANK LOAN

Regarding the loan refinancing process of PT Visi Media Asia Tbk., (VIVA) as The Company's Parent company, based on USD230,000,000 Credit Agreement dated 1st of November 2013 (Credit Agreement), on October 17, 2017 The Company and PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) have signed:

1) Senior Facility Agreement arranged by and between among others (i) CAT and PT Lativi Mediakarya (LM) as "Borrowers", (ii) VIVA, The Company, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta and PT Viva Media Baru as "Guarantors", (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P. and TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP as "Mandated Lead Arrangers", (iv) financial institutions of initial lenders ("Lenders"), (v) Madison Pacific Trust Limited as senior facility agent, senior security agent, and common security agent ("Common Security Agent"), (vi) Madison Pacific Trust Limited as offshore bank account; and (vii) Madison Pacific Trust Limited as onshore bank account where Lenders will provide CAT and LM a cashless USD173,602,676 Senior Term Loan Facility which intended for refinancing VIVA's loan stated in the Credit Agreement.

2) Junior Facility Agreement arranged by and between among others, (i) VIVA as Borrower, (ii) CAT, LM and other guarantors as Guarantors, (iii) Mandated Lead Arranger, (iv) Lenders, (v) Madison Pacific Trust Limited as junior security agent, common security agent, offshore bank account and onshore bank account, whereby Lenders assume the rights to the outstanding Redemption Premium under the Credit Agreement in the amount of USD 78,371,904 through a junior term loan facility and non-cash (cashless) basis.

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Redemption Premium itu sendiri berdasarkan *Credit Agreement* merupakan premi atas pokok utang yang wajib dibayarkan oleh VIVA kepada *Original Lenders. Redemption Premium* ini yang kemudian dikapitalisasi menjadi pokok sebagai *Junior Facility*. Oleh karenanya dalam hal ini VIVA tidak menerima dana tunai atau bentuk lainnya yang dapat dinilai dengan uang baik dari *Original Lenders* dalam *Credit Agreement* maupun dari *Lenders* dalam *Junior Facility Agreement* sehubungan dengan *Redemption Premium* tersebut.

Jangka waktu pinjaman *Senior Facility* adalah tiga puluh enam (36) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama, 15% pada tahun kedua dan 75% pada tahun ketiga.

Jangka waktu pinjaman *Junior Facility* adalah tiga puluh sembilan (39) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan seluruhnya pada akhir jangka waktu pinjaman.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening, *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik VIVA di AGM, Perusahaan, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik Perusahaan di CAT dan RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM (Catatan 36).

Pada tanggal 4 November 2024, melalui proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), VIVA, Perusahaan, CAT, dan LM mencapai kesepakatan bersama seluruh krediturnya untuk penyelesaian utang dengan skema yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian. Penyelesaian utang yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian tersebut juga meliputi utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* yang akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap berikut dengan adanya hak *call option* untuk pembelian sisa utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* dengan harga yang telah ditetapkan. Di samping itu seluruh bunga, default *interest*, penalti dan biaya yang terhutang kepada *Lenders* dibatalkan secara efektif terhitung sejak 5 November 2024.

23. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

The Redemption Premium under the Credit Agreement constitutes a premium on the principal payable by VIVA to the Original Lenders. This Redemption Premium is then capitalized into the principal as a Junior Facility. Accordingly, VIVA did not receive any cash or other form of monetary consideration either from the Original Lenders under the Credit Agreement or from the Lenders under the Junior Facility Agreement in connection with such Redemption Premium.

The loan term of Senior Facility is thirty six (36) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay 10% for the first year, 15% for second year and 75% for the third year.

The loan term of Junior Facility is thirty nine (39) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay in full on the final maturity date.

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account, pledges over the VIVA's shares in AGM, the Company, LM, RS and VMB, pledge over the Company's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM (Note 36).

On November 4, 2025, through a Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) process, VIVA, together with the Company, CAT, and LM, reached a settlement agreement with all of its creditors for the resolution of outstanding debts under the terms set forth in the Composition Agreement. The debt settlement arrangement under the Composition Agreement includes both the Senior Facility and Junior Facility, which are to be repaid through a series of staged cash payments, along with a call option granted for the purchase of the remaining outstanding amounts under the Senior and Junior Facilities at predetermined prices. In addition, all interest, default interest, penalties, and fees owed to the Lenders were effectively waived as of November 5, 2024.

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pasal 10.1.1 dan Pasal 10.1.2 Perjanjian Perdamaian juga telah menetapkan dan mengatur bahwa semua bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi menjadi pokok), marjin, premi, penalti, dan biaya terkait yang telah terakumulasi atau dikapitalisasi menjadi pokok dibatalkan. Apabila masih terdapat tagihan yang memperhitungkan atau mengandung bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi menjadi pokok), marjin, premi, penalti, dan biaya terkait yang telah terakumulasi atau dikapitalisasi menjadi pokok atas tagihan tersebut, maka nilai tagihan yang akan diselesaikan tersebut akan disesuaikan atau dikurangi dengan nilai bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi menjadi pokok), marjin, premi, penalti, dan biaya terkait yang telah terakumulasi atau dikapitalisasi atas tagihan yang dibatalkan.

Ketentuan tersebut berlaku untuk seluruh utang VIVA, Perusahaan, CAT, dan LM kepada semua kreditornya yang dalam hal ini berlaku juga atas *Senior Facility* dan *Junior Facility* terhadap seluruh kreditor pemberi pinjaman *Senior Facility* dan *Junior Facility* yang dikategorikan sebagai Kreditor Separatis (kreditor pemegang jaminan).

Pinjaman bank jangka panjang per 31 Desember 2024 telah direklasifikasi ke akun pinjaman yang telah diselesaikan melalui PKPU berdasarkan pada Perjanjian Perdamaian (Catatan 22b dan 37).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pokok pinjaman masing-masing sebesar Nihil.

23. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Articles 10.1.1 and 10.1.2 of the Composition Agreement have also stipulated and regulated that all interest (including interest that has been capitalized into principal), margin, premiums, penalties, and related charges that have accrued or been capitalized into principal shall be cancelled. In the event there are still claims that include or account for interest (including interest that has been capitalized into principal), margin, premiums, penalties, and related charges that have accrued or been capitalized into the principal of such claims, then the value of the claims to be settled shall be adjusted or reduced by the amount of cancelled interest (including interest that has been capitalized into principal), margin, premiums, penalties, and related charges that have accrued or been capitalized into the such claims.

These provisions apply to all debts of VIVA, the Company, CAT, and LM to all of their creditors, which in this case also apply to the Senior Facility and Junior Facility with respect to all creditors providing loans under the Senior Facility and Junior Facility who are categorized as Secured Creditors (creditors holding security).

Long-term bank loans as of December 31, 2024 have been reclassified to settlement of loan through PKPU based on the Composition Agreement (Notes 22b and 37).

As of December 31, 2025 and 2024, the principal balance of the loan amounted to Nil, respectively.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana dan Rekan, berdasarkan laporan tertanggal masing-masing 30 Maret 2026 dan 14 Mei 2025, dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liability of the Group as of December 31, 2025 and 2024, were calculated by KKA Riana dan Rekan, independent actuary in their reports dated March 30, 2026 and May 14, 2025, respectively, with consideration of the following assumptions:

The key assumptions used for the calculation of employee benefits is as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,25%	7,00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	*Salary increment rate*
Tingkat kecacatan	5%	5%	*Rate of disability*
Usia pensiun normal	55 tahun / *years*	55 tahun / *years*	*Pension age*
Tingkat pengunduran diri	0% - 5%	0% - 5%	*Resignation rate*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia IV (2019)/ *Indonesian Mortality Table IV (2019)*	Tabel Mortalitas Indonesia IV (2019)/ *Indonesian Mortality Table IV (2019)*	*Mortality rate*

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp53.336.943 dan Rp60.826.438.

The present value of employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp53,336,943 and Rp60,826,438, respectively.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

	2025			
	Imbalan Pasca-Kerja/ *Post-Employment Benefits*	**Imbalan Kerja Jangka Panjang lainnya/ *Other Long-term Benefits***	**Total/ *Total***	
Beban jasa kini	6.147.045	715.217	6.862.262	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(20.107.352)	(883.461)	(20.990.813)	*Past service cost*
Bunga neto atas liabilitas (aset)	4.434.803	158.839	4.593.642	*Net interest of liabilities (assets)*
Kerugian aktuarial	-	(529.940)	(529.940)	*Actuarial loss*
Total (Catatan 30)	**(9.525.504)**	**(539.345)**	**(10.064.849)**	***Total (Note 30)***

	2024			
	Imbalan Pasca-Kerja/ *Post-Employment Benefits*	**Imbalan Kerja Jangka Panjang lainnya/ *Other Long-term Benefits***	**Total/ *Total***	
Beban jasa kini	6.002.669	779.887	6.782.556	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(2.722.192)	(59.159)	(2.781.351)	*Past service cost*
Bunga neto atas liabilitas (aset)	3.977.739	143.129	4.120.868	*Net interest of liabilities (assets)*
Penyesuaian perubahan metode	-	(241.482)	(241.482)	*Adjusment changes of method*
Total (Catatan 30)	**7.258.216**	**622.375**	**7.880.591**	***Total (Note 30)***

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah seagai berikut:

Movement in the employee benefits liability were as follows:

	2025			
	Imbalan Pasca-Kerja/ *Post-Employment Benefits*	**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ *Other Long-term Benefits***	**Total/ *Total***	
Saldo awal	58.498.712	2.327.726	60.826.438	*Beginning balance*
Mutasi masuk (keluar)	5.612.333	(6.048)	5.606.285	*Transfer in (out)*
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi				*Benefit expense charged to profit or loss*
Beban jasa kini	6.147.045	715.217	6.862.262	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(20.107.352)	(883.461)	(20.990.813)	*Past service cost*
Bunga neto atas liabilitas (aset)	4.434.803	158.839	4.593.642	*Net interest of liabilities (assets)*
Kerugian aktuarial	-	(529.940)	(529.940)	*Actuarial loss*
Sub-total	(9.525.504)	(539.345)	(10.064.849)	*Sub-total*

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)* / *24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

	2025			
	Imbalan Pasca-Kerja/ *Post-Employment Benefits*	**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ *Other Long-term Benefits***	**Total/ *Total***	
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya				*Remeasurements charged to other comprehensive income*
Penyesuaian pengalaman	(2.657.016)	-	(2.657.016)	*Experience adjustments*
Perubahan di asumsi aktuaria				*Changes in actuarial assumptions*
Asumsi keuangan	2.134.352	-	2.134.352	*Financial assumptions*
Sub-total	(522.664)	-	(522.664)	*Sub-total*
Pembayaran manfaat	(2.295.753)	(212.514)	(2.508.267)	*Benefits paid*
Saldo Akhir	**51.767.124**	**1.569.819**	**53.336.943**	***Ending Balance***

	2024			
	Imbalan Pasca-Kerja/ *Post-Employment Benefits*	**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ *Other Long-term Benefits***	**Total/ *Total***	
Saldo awal	60.542.008	2.128.497	62.670.505	*Beginning balance*
Mutasi keluar	(229.953)	(5.360)	(235.313)	*Adjustment on Transfer out*
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi				*Benefit expense charged to profit or loss*
Beban jasa kini	6.002.669	779.887	6.782.556	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(2.722.192)	(59.159)	(2.781.351)	*Past service cost*
Bunga neto atas liabilitas (aset)	3.977.739	143.129	4.120.868	*Net interest of liabilities (assets)*
Penyesuaian perubahan metode	-	(241.481)	(241.481)	*Adjustment changes of method*
Sub-total	7.258.216	622.376	7.880.592	*Sub-total*
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya				*Remeasurements charged to other comprehensive income*
Penyesuaian pengalaman	(3.093.245)	-	(3.093.245)	*Experience adjustments*
Perubahan di asumsi aktuaria				*Changes in actuarial assumptions*
Asumsi demografis	(962.692)	-	(962.692)	*Demographic assumptions*
Sub-total	(4.055.937)	-	(4.055.937)	*Sub-total*
Pembayaran manfaat	(5.015.622)	(417.787)	(5.433.409)	*Benefits paid*
Saldo Akhir	**58.498.712**	**2.327.726**	**60.826.438**	***Ending Balance***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)* / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

Periode	2025	2024	*Period*
Kurang dari satu (1) tahun	13.184.516	4.470.745	*Less than one (1) year*
Antara awal tahun ke satu (1) sampai tahun ke dua (2)	1.518.427	15.250.554	*Between one (1) year to two (2) years*
Antara awal tahun ke dua (2) sampai tahun ke lima (5)	33.012.247	30.174.003	*Between two (2) years to five (5) years*
Antara awal tahun ke enam (6) sampai tahun ke sepuluh (10)	24.858.995	46.800.215	*Between six (6) years to ten (10) years*
Lebih dari sepuluh (10) tahun	130.044.405	196.376.396	*More than ten (10) years*

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal actuarial assumptions as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

		2025				
		Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*				
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*		Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*		
Asumsi Keuangan		Perusahaan/ *Company*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	Perusahaan/ *Company*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	*Financial Assumptions*
Tingkat kenaikan gaji	1%	-	54.873.423	-	48.917.073	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	1%	-	48.957.685	-	54.892.991	*Discount rate*

		2024				
		Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*				
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*		Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*		
Asumsi Keuangan		Perusahaan/ *Company*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	Perusahaan/ *Company*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	*Financial Assumptions*
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.262.214	61.549.958	2.969.725	54.211.309	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	1%	2.975.603	54.343.962	3.258.358	61.474.126	*Discount rate*

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program (akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan) selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of employee benefits liabilities and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising from the plan liabilities over the last five (5) years were as follows:

	31 Desember /*December 31*					
Program Pensiun Imbalan Kerja	2025	2024	2023	2022	2021	*Benefit Pension Plans*
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	53.336.943	60.826.438	62.670.505	80.929.485	96.239.628	*Present value of benefits obligation*
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	(2.657.016)	(3.093.245)	(7.064.279)	(5.588.299)	(8.402.154)	*Experience adjustment arising on plan liabilities*

25. MODAL SAHAM / *25. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Issued and Paid Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Total issued and Paid-up Capital* (Rp)	*Shareholders*
PT Visi Media Asia Tbk	35.293.863.400	90,00	352.938.634	*PT Visi Media Asia Tbk*
Masyarakat (masing-masing (dibawah 5%)	3.921.675.000	10,00	39.216.750	*Public (each below 5%)*
Total	**39.215.538.400**	**100,00**	**392.155.384**	***Total***

Berdasarkan Catatan 1b, Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham karena *stock split*.

Based on Note 1b, Based on the latest amendment of Company's Articles Association, the effective June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham. Efektif 28 Maret 2014, Perusahaan melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, yang terdiri dari saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari simpanan (*portepel*) sebanyak 294.116.000 saham dan sebanyak 98.039.000 saham divestasi atas nama VMA.

The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. Effective on March 28, 2014, the Company conducted an IPO of 392,155,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share, or 10% of the issued and paid-up capital after the IPO, which consists of shares issued from portepel of 294,116,000 shares and 98,039,000 divested shares under VMA.

Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham.

Based on the last amendment of Company's Articles Assosiation, effective on June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split. The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share.

Pada tanggal 31 Desember 2025, VMA menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya pada Perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman banknya (Catatan 21).

As of December 31, 2025, VMA pledged all of its share ownership in the Company as collateral for their loan (Note 21).

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita.

The composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024 was based on record of Stock Exchange Administrative Bureau of PT Sinartama Gunita.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO / *26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET*

Tambahan modal disetor-neto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

Additional net paid-up capital as of December 31, 2025 and 2024, were as follows:

	2025 dan/*and* 2024	
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana (IPO)	405.880.080	*Proceeds from initial public offering (IPO)*
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO	(13.985.496)	*Stock issuance cost related with IPO*
Neto	391.894.584	*Net*
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 294.116.000 saham	(29.411.600)	*Par value share recorded as issued and paid-in capital from issuance of 294,116,000 shares*
Sub-total	362.482.984	*Sub-total*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 4)	(32.356.810)	*Difference in value from transactions with entities under common control (Note 4)*
Program pengampunan pajak (Catatan 19f)	5.695.775	*Tax amnesty programme (Note 19f)*
Divestasi Anak Perusahaan	(10.775)	*Divestment of Subsidiary*
Total	**335.811.174**	***Total***

27. SALDO LABA / *27. RETAINED EARNINGS*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo laba ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp39.950.971.

As of December 31, 2025 and 2024, appropriated retained earnings amounting to Rp39,950,971, respectively.

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *28. NON-CONTROLLING INTEREST*

Rincian hak kepentingan non-pengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follow:

	2025	2024	
PT Investasi Media Niaga	8.681.091	8.771.494	*PT Investasi Media Niaga*
PT Penyiaran Niaga Nusantara	8.681.091	8.771.494	*PT Penyiaran Niaga Nusantara*
PT Redal Semesta	4.676	4.870	*PT Redal Semesta*
Total	**17.366.858**	**17.547.858**	***Total***

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak masing-masing sebesar (Rp181.000) dan (Rp232.750) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Non-controlling interest in net income (loss) of Subsidiaries amounted to (Rp181,000) and (Rp232,750) as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) neto dan total penghasilan komprehensif Entitas Anak masing-masing sebesar (Rp181.002) dan (Rp232.764) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Non-controlling interest in net income (loss) and total comprehensive income of Subsidiaries amounted to (Rp181,002) and (Rp232,764) as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

29. PENDAPATAN NETO / 29. NET REVENUES

	2025	2024	
Pendapatan dari iklan			*Revenue from advertising*
Televisi	587.341.267	648.600.724	*Television*
Digital	6.833.694	8.094.742	*Digital*
Lain-lain	11.088.271	12.509.336	*Other*
Neto	**605.263.232**	**669.204.802**	***Net***

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% of total revenues were as follows:

	2025		2024		
Pelanggan	**Total/ *Total***	**Persentase/ *Percentage***	**Total/ *Total***	**Persentase/ *Percentage***	***Customers***
PT Wira Pamungkas Pariwara	206.503.479	34%	184.840.241	28%	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Bintang Media Mandiri	108.889.328	18%	115.779.759	17%	*PT Bintang Media Mandiri*
Netlink World Indonesia	56.211.805	9%	67.476.718	10%	*Netlink World Indonesia*
Lain-lain	233.658.620	39%	301.108.084	45%	*Others*
Total	**605.263.232**	**100%**	**669.204.802**	**100%**	***Total***

30. BEBAN USAHA / 30. OPERATING EXPENSES

	2025	2024	
Program dan penyiaran			***Program and broadcasting***
Amortisasi persediaan program materi	217.054.345	252.377.921	*Amortization of program material inventory*
Beban penyiaran	31.324.509	51.430.848	*Broadcasting expense*
Penyusutan (Catatan 10)	28.078.516	31.623.043	*Depreciation (Note 10)*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	2.723.790	2.725.989	*Depreciation right-of-use assets (Note 11)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	5.187.238	8.929.664	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total	284.368.398	347.087.465	*Sub-total*
Umum dan administrasi			***General and administrative***
Gaji dan kesejahteraan karyawan	71.306.015	113.403.143	*Salaries, wages and employee welfare*
Jasa profesional	29.994.954	23.480.542	*Professional fee*
Penyusutan (Catatan 10)	23.373.419	12.105.577	*Depreciation (Note 10)*
Pemasaran	23.211.611	24.583.437	*Marketing*
Sewa	15.652.707	18.917.287	*Rent*
Perbaikan dan pemeliharaan	14.127.901	24.901.096	*Repair and maintenance*
Penelitian dan pengembangan	10.628.567	10.821.572	*Research and development*
Listrik dan air	8.192.041	8.359.130	*Water and electricity*
Transportasi	8.088.916	17.817.429	*Transportation*
Keamanan dan kebersihan	4.207.606	6.966.574	*Security and cleaning*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	1.078.593	2.146.721	*Depreciation right-of-use assets (Note 11)*
Perlengkapan kantor	749.647	1.527.671	*Office supplies*
Asuransi	659.830	4.875.228	*Insurance*

30. BEBAN USAHA *(Lanjutan)* / *30. OPERATING EXPENSES (Continued)*

	2025	2024	
Imbalan pasca kerja (Catatan 24)	(10.064.849)	7.880.591	*Employee benefit expenses (Note 24)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.915.281	2.699.198	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total	203.122.239	280.485.196	*Sub-total*
Total	**487.490.637**	**627.572.661**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, there is not were purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues.

31. LABA PER SAHAM / *31. EARNINGS PER SHARE*

	2025	2024	
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(47.384.266)	(942.677.060)	*Net loss attributable to owners of the Parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	39.215.538.400	39.215.538.400	*Total weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	**(1,21)**	**(24,04)**	***Basic/Diluted Earning per Share Attributable to the Owners of Parent (Full Amount)***

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group's, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Pendapatan usaha / *a. Revenue*

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp287.155 dan Rp2.697.877 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Total revenue from related parties amounted to Rp287,155 and Rp2,697,877 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Persentase total pendapatan dari pihak berelasi terhadap pendapatan neto masing-masing sebesar 0,05% dan 0,40% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The percentage of total revenue from related parties to net revenue amounted to 0.05% and 0.40% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

Beban umum dan administrasi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp83.321.659 dan Rp5.525.425 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

General and administrative expenses with related parties amounted to Rp83,321,659 and Rp5,525,425 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Persentase total beban umum dan administrasi dari pihak berelasi terhadap total beban usaha masing-masing sebesar 17,09% dan 0,88% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The percentage of general and administrative expenses from related parties to total operating expenses amounted to 17.09% and 0.88% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

c. Piutang pihak berelasi / ***c. Due from related parties***

	2025	2024	
PT Digi Bintang Sinergi (DBS)	113.115.586	113.115.586	*PT Digi Bintang Sinergi (DBS)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	26.486.018	24.887.425	*Other (each below Rp 2 billion)*
Sub-total	139.601.604	138.003.011	*Sub-total*
Dikurangi bagian jangka pendek	139.601.604	138.003.011	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Long-term portion***
Persentase terhadap Total Aset	**4,2%**	**3,2%**	***Percentage to Total Assets***

Piutang kepada DBS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp113.115.586 merupakan piutang atas penjualan persediaan materi program.

Due from DBS as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp113,115,586, respectively represents receivable from the sale of program material inventories.

Seluruh piutang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah dan tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

All due from related parties are denominated in Rupiah and no interest bearing and collateral.

d. Pada tanggal 28 Desember 2021, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan oleh Ervina Christina S, S.H.,M.kn No. 37 pada tanggal 28 Januari 2022, CAT mencatat investasi pada PT Viva Teknologi Integra (Sebelumnya PT Cakra Andalas Fasilitas) sebesar Rp1.750.000.

d. *On December 28, 2021, based on the General Meeting of Shareholders which has been notarized by Ervina Christina S, S.H., M.kn No. 37 on January 28, 2022, CAT recorded investment in PT Viva Teknologi Integra (Formely PT Cakra Andalas Fasilitas) amounted to Rp1.750.000.*

Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi PT Viva Teknologi Integra (sebelumnya "PT Cakra Andalas Fasilitas") telah melebihi dari nilai tercatat atas investasi tersebut, sehingga CAT mencatat nilai investasi tersebut sebesar Nihil.

The Group's share in the loss of associate PT Viva Teknologi Integra (formerly "PT Cakra Andalas Fasilitas") exceeded the carrying value of the investment, therefore CAT recorded the investment at Nil.

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2025*	Bagian atas Laba (Rugi) Neto/ *Equity in Net Income (Loss)*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2025*	
PT Viva Teknologi Integra	17,50%	-	-	-	*PT Viva Teknologi Integra*
Total		-	-	-	***Total***

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

e. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

e. *Total remuneration and other benefits paid to the key management personnel of the Group for the yearse ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:*

	2025	2024	
Imbalan jangka pendek			***Short-term benefits***
Direksi	11.503.952	16.245.390	*Directors*
Komisaris	2.431.031	3.047.912	*Commissioners*
Total	**13.934.983**	**19.293.302**	***Total***

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi.

The key management personnel consist of the Board Commissioners and Directors.

f. Utang kepada pihak berelasi kepada PT Viva Teknologi Integra (Vivat) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Nihil dan Rp183.460 merupakan utang atas reimburse tagihan dari vendor.

f. *As of December 31, 2025 and 2024, Due to related party PT Viva Teknologi Integra (Vivat) amounted to Nil and Rp183,460, respectively, representing a liability for reimbursement of vendor charges.*

g. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

g. Nature of relationship with related parties

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	**Sifat Hubungan/** *Nature of Relationship*	**Sifat Transaksi/** *Nature of Transactions*
PT Visi Media Asia Tbk	Entitas Induk/ *Parent Company*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT Lativi Mediakarya	Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	Piutang usaha pihak berelasi, Piutang lain-lain pihak berelasi Utang usaha pihak berelasi dan Piutang pihak berelasi/ *Trade receivables related parties Other receivables related parties Trade payable related parties and Due from related parties*
PT Viva Media Baru	Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	Piutang usaha pihak berelasi, Utang usaha pihak berelasi/ *Trade receivables related parties Trade payable related parties*
PT Digi Bintang Sinergi	Bagian dari Kelompok Usaha Bakrie/ *Part of the Bakrie Group*	Piutang lain-lain pihak berelasi dan Utang usaha pihak berelasi/ *Other receivable related parties and Trade payable related parties*
PT Bakrie Swasakti Utama	Bagian dari Kelompok Usaha Bakrie/ *Part of the Bakrie group*	Piutang usaha pihak berelasi dan Utang usaha pihak berelasi/ *Trade receivable related parties and Trade payable related parties*

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Viva Teknologi Integra (dahulu PT Cakra Andalas Fasilitas)/ *(Formerly PT Cakra Andalas Fasilitas)*	Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	Entitas Asosiasi/ *Associated Companies*

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners as the Company and Subsidiaries.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

33. INSTRUMEN KEUANGAN

33. FINANCIAL INSTRUMENT

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas tunai	140.000	140.000	290.833	290.833	*Cash on hand*
Biaya perolehan diamortisasi					*At amortized cost*
Kas di bank	5.913.245	5.913.245	4.369.979	4.369.979	*Cash in banks*
Piutang usaha - neto	170.436.602	170.436.602	179.816.607	179.816.607	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	15.240.066	15.240.066	14.358.418	14.358.418	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	139.601.604	139.601.604	138.003.011	138.003.011	*Due from related parties*
Piutang yang diselesaikan melalui PKPU	2.353.056.411	2.353.056.411	3.296.496.876	3.296.496.876	*Settlement of receivable through PKPU*
Aset lancar lainnya	27.578.009	27.578.009	24.755.263	24.755.263	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	8.799.108	8.799.108	8.799.108	8.799.108	*Other non-current assets*
Total Aset Keuangan	**2.720.765.045**	**2.720.765.045**	**3.666.890.095**	**3.666.890.095**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi					*At amortized cost*
Utang usaha	28.542.577	28.542.577	27.649.227	27.649.227	*Trade payables*
Utang lain-lain	25.120.928	25.120.928	15.627.167	15.627.167	*Other payables*
Utang pihak berelasi	-	-	183.460	183.460	*Due to related parties*
Beban masih harus dibayar	177.356.297	177.356.297	136.828.857	136.828.857	*Accrued expenses*
Utang yang diselesaikan melalui PKPU	1.048.624.635	1.048.624.635	1.048.583.957	1.048.583.957	*Settlement of payables through PKPU*
Pinjaman kepada pihak ketiga	527.097.609	527.097.609	455.489.157	455.489.157	*Loan from third parties*
Uang muka pelanggan	557.901	557.901	739.151	739.151	*Advance receipts from customers*
Liabilitas sewa	2.728.188	2.728.188	5.403.992	5.403.992	*Lease liabilities*
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.144.695	2.144.695	3.568.207	3.568.207	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU	318.661.806	318.661.806	1.370.428.905	1.370.428.905	*Settlement of loan through PKPU*
Total Liabilitas Keuangan	**2.130.834.636**	**2.130.834.636**	**3.064.502.080**	**3.064.502.080**	***Total Financial Liabilities***

33. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Berdasarkan PSAK, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),

b) *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

c) *Input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang yang diselesaikan melalui PKPU, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman pihak ketiga utang yang diselesaikan melalui PKPU, uang muka pelanggan, liabilitas sewa, pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU liabilitas pembiayaan konsumen, dan utang pihak berelasi).

  Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (liabilitas pembiayaan konsumen).

  Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

33. FINANCIAL INSTRUMENT *(Continued)*

Based on SFAS, "Fair Value Measurement", there are levels of fair value hierarchy as follows:

a) Quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),

b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivables, other receivables, due from related party, settlement of receivable through PKPU, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, accrued expenses, loan from third parties, advance receipts from customers, consumer finance liabilities, settlement of loan through PKPU, settlement of payables through PKPU, and due to related party).*

  These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate financial liabilities (consumer finance liabilities).*

  The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk, and remaining maturities.

33. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (investasi jangka pendek, piutang dan utang pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya).

  Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

  Aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka pendek yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

33. FINANCIAL INSTRUMENT *(Continued)*

- *Other long-term financial assets and liabilities (short-term investment, due from and due to related parties, and other non-current assets).*

  Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates from similar instruments.

  Other non-current assets and short-term investment that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

	2025			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Total (Angka penuh)/ *Total (Full amount)***	**Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Aset				***Assets***
Kas di bank	USD	20.717	347.666	*Cash in bank*
Total			347.666	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	468.017	7.854.261	*Trade payables*
	EUR	44	869	
Beban masih harus dibayar	USD	1.510.789	25.354.056	*Accrued expenses*
Pinjaman kepada pihak ketiga	USD	31.408.510	527.097.609	*Loan from third party*
Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU	USD	18.988.309	318.661.806	*Settlement of loan through PKPU*
Total			878.968.601	*Total*
Liabilitas-Neto			**(878.620.935)**	***Liabilities-Net***

	2024			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Total (Angka penuh)/ *Total (Full amount)***	**Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Aset				***Assets***
Kas di bank	USD	36.602	591.554	*Cash in bank*
Total			591.554	*Total*

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING *(Lanjutan)*

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	2024			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Total (Angka penuh)/ *Total (Full amount)*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	325.994	5.268.722	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	USD	160.871	2.600.005	*Accrued expenses*
Pinjaman kepada pihak ketiga	USD	28.182.722	455.489.157	*Loan from third party*
Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU	USD	84.793.275	1.370.428.905	*Settlement of loan through PKPU*
Total			1.833.786.789	*Total*
Liabilitas-Neto			**(1.833.195.235)**	***Liabilities-Net***

35. INFORMASI SEGMEN

Grup hanya mempunyai segmen usaha, yaitu jasa periklanan dan jasa non-iklan yang berlokasi di Jakarta, yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia, sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e., advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as primary segments. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group was as follows:

	2025				
	Iklan/ *Advertisement*	Non-Iklan/ *Non-Advertisement*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
PENDAPATAN NETO					***NET REVENUES***
Pendapatan eksternal	605.263.232	-	-	605.263.232	*External revenues*
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Program dan penyiaran	284.368.398	-	-	284.368.398	*Program and broadcasting*
Umum dan administrasi	195.449.587	7.672.652	-	203.122.239	*General and administrative*
Total Beban Usaha	479.817.985	7.672.652	-	487.490.637	*Total Operating Expenses*
HASIL SEGMEN	125.445.247	(7.672.652)	-	117.772.595	***SEGMENT RESULTS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					***OTHER INCOME (CHARGES)***
Penghasilan bunga				284.067	*Interest income*
Laba pelepasan aset tetap				(5.164.195)	*Loss on disposal of fixed assets*
Beban dan denda pajak				(17.589.943)	*Tax penalties and expenses*
Kerugian penurunan nilai piutang				(300.207)	*Impairment loss on receivables*
Laba selisih kurs - neto				(35.340.763)	*Loss of foreign exchange - net*
Beban bunga dan beban keuangan				(23.131.509)	*Interest and financial charges- net*
Beban penghapusan persediaan program				-	*Write-off program material inventories*
Lain-lain - neto				(76.728.663)	*Miscellaneous - net*
				(157.971.213)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(40.198.618)	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(7.366.648)	***INCOME TAX EXPENSE***
RUGI NETO				**(47.565.266)**	***NET LOSS***

35. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)*

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2025				
	Iklan/ *Advertisement*	**Non-Iklan/ *Non-Advertisement***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATION***
ASET					***ASSETS***
Aset segmen	3.449.211.883	2.734.183.869	(2.845.860.846)	3.337.534.906	*Segment assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	2.357.770.568	1.800.860.400	(1.764.907.180)	2.393.723.788	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	8.281.733	-	-	8.281.733	*Capital expenditures*
Penyusutan	51.451.935	-	-	51.451.935	*Depreciation*

	2024				
	Iklan/ *Advertisement*	**Non-Iklan/ *Non-Advertisement***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
PENDAPATAN NETO					***NET REVENUES***
Pendapatan eksternal	669.204.802	-	-	669.204.802	*External revenues*
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Program dan penyiaran	347.087.465	-	-	347.087.465	*Program and broadcasting*
Umum dan administrasi	263.922.304	16.562.892	-	280.485.196	*General and administrative*
Total Beban Usaha	611.009.769	16.562.892	-	627.572.661	*Total Operating Expenses*
HASIL SEGMEN	58.195.033	(16.562.892)	-	41.632.141	***SEGMENT RESULTS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					***OTHER INCOME (CHARGES)***
Penghasilan bunga				163.722	*Interest income*
Laba pelepasan aset tetap				2.463.945	*Gain on disposal of fixed assets*
Beban dan denda pajak				(1.027.321)	*Tax penalties and expenses*
Kerugian penurunan nilai piutang				(5.464.306)	*Impairment loss on receivables*
Rugi selisih kurs - neto				(84.671.333)	*Gain of foreign exchange - net*
Bunga dan beban keuangan -neto				(3.273.765)	*Interest and financial charges - net*
Beban atas implementasi PKPU				(850.292.675)	*Loss from implementation of PKPU- net*
Lain-lain - neto				(50.072.456)	*Miscellaneous - net*
				(992.174.189)	
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(950.542.048)	***LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				7.632.238	***INCOME TAX EXPENSE***
RUGI NETO				**(942.909.810)**	***NET LOSS***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATION***
ASET					***ASSETS***
Aset segmen	4.454.875.153	2.778.591.913	(2.887.185.963)	4.346.281.103	*Segment assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	3.320.695.836	1.798.291.870	(1.763.675.309)	3.355.312.397	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	4.999.364	-	-	4.999.364	*Capital expenditures*
Penyusutan	43.728.620	-	-	43.728.620	*Depreciation*

Grup memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara dan PT Bintang Media Mandiri (Catatan 29).

The Grup has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara and PT Bintang Media Mandiri (Note 29).

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Pada tanggal 13 Mei 2024, CAT dan PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat) sepakat menandatangani perjanjian sewa transponder. CAT dan Telkomsat sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2024 sampai 30 Juni 2025. Perjanjian tersebut kembali diperpanjang pada tanggal 23 Juni 2025, untuk periode sewa mulai tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 30 Juni 2026 (Catatan 20).

b. Pada tanggal 29 April 2021, CAT dan PT Bumi Mulia Perkasa Development menandatangani perjanjian sewa ruangan suite 305 dan 1003 dengan jangka waktu lima tahun terhitung efektif sejak 15 April 2021 sampai dengan 14 April 2026.

   Pada tanggal 28 November 2024, CAT dan PT Bumi Mulia Perkasa Development menandatangani amandemen perubahan pertama perjanjian sewa menyewa. Perubahan terkait dengan gambar denah lantai objek persewaan *suite* 1003 dan tidak merubah luas yang disewakan.

   Pada tanggal 9 Desember 2024 CAT dan PT Bumi Mulia Perkasa Development menandatangani amandemen perubahan kedua perjanjian sewa menyewa. Perubahan memutuskan untuk mengakhiri sewa ruang generator (Catatan 20).

c. Pada tanggal 1 November 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Induk Akhir) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura (Credit Suisse), dengan jumlah pinjaman sebesar USD230 juta (Pinjaman) untuk jangka waktu empat (4) tahun.

   Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account* Induk Perusahaan gadai atas saham milik Induk Perusahaan di CAT, AGM, DMA, LM, RS, dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CAT dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi dan piutang usaha CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM (Catatan 23).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. On May 13, 2024, CAT and PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat) signed the transponder rental agreement. CAT and Telkomsat agreed extend the rent agreement since February 1, 2024 until June 30, 2025. The agreement was again extended on June 23, 2025, for the rental period starting July 1, 2025 until June 30, 2026 (Note 20).

b. On April 29, 2021, CAT and PT Bumi Mulia Perkasa Development signed a lease agreement for the rental of suites 305 and 1003, with a term of five years effective from April 15, 2021, until April 14, 2026.

On November 28, 2024, CAT and PT Bumi Mulia Perkasa Development signed the first amendment to the lease agreement. The amendment pertains to the revised floor plan of the leased premises in suite 1003 and does not alter the leased area.

On December 9, 2024, CAT and PT Bumi Mulia Perkasa Development signed the second amendment to the lease agreement. The amendment stipulates the termination of the lease for the generator room (Note 20).

c. On November 1, 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Ultimate Parent) entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch (Credit Suisse), amounting to USD230 million (Loan) in four (4) years.

The loan is secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account of Parent Company, pledges over the Parent Company's shares in CAT, AGM, DMA, LM, RS, and VMB, pledge over the Company's shares IMC in CAT and RS's shares in LM, fiducia security over equipment CAT and LM, claim over insurances and receivables of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM (Note 23).

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING *(Lanjutan)*

d. Pada tanggal 10 November 2023, CAT dan VMA menandatangani perjanjian tentang pembaruan biaya jasa manajemen untuk jangka waktu lima (5) tahun terhitung mulai bulan Januari 2024 dan akan diperpanjang otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya, kecuali diakhiri lebih awal.

***36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

d. On November 10, 2023, CAT and VMA signed a renewal of management service fee agreement for five (5) years period starting on January 2024 and automatically extended for the following year, unless terminated earlier.

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG

Berikut adalah ringkasan dari syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian dalam PKPU yang telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan nomor 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga.Jkt.Pst tanggal 8 November 2024:

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Pada tanggal 12 Januari 2024, PT Laras Nugraha Cipta (LNC) mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Visi Media Asia Tbk. (VMA) dan entitas anaknya yaitu Perusahaan, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT), dan PT Lativi Mediakarya (LM) dengan register perkara No. 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/ PN.Niaga.Jkt.Pst sebagai akibat dari tidak dibayarkannya utang jatuh tempo VMA dan entitas anak, Perusahaan, CAT, dan LM terhadap LNC sebesar Rp2,65 miliar.

Rencana Perdamaian yang diajukan oleh VMA bersama-sama dengan entitas anak, Perusahaan, CAT dan LM dalam telah disetujui melalui voting oleh seluruh kreditor separatis dan kreditor konkuren yang hadir dalam Rapat Kreditor pada tanggal 4 November 2024.

Pada tanggal 8 November 2024, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang memeriksa dan mengadili permohonan PKPU oleh LNC terhadap VMA bersama-sama dengan entitas anaknya, Perusahaan, CAT, dan LM telah mengeluarkan keputusan yang mengesahkan (Homologasi) Perjanjian Perdamaian dalam PKPU antara VMA bersama-sama dengan entitas anaknya, Perusahaan, CAT, dan LM dan para kreditornya. Perjanjian Perdamaian dalam PKPU VMA yang memuat skema atau mekanisme penyelesaian kewajiban-kewajiban VMA dan entitas anak telah berlaku mengikat dan wajib dipatuhi oleh VMA, entitas anak, Perusahaan, CAT, dan LM serta seluruh kreditornya.

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT

The following is a summary of the terms and conditions set forth in the Composition Agreement under the PKPU proceedings, which has been homologated by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court under the ruling number 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga.Jkt.Pst on November 8, 2024:

Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU)

On January 12, 2024, PT Laras Nugraha Cipta (LNC) filed a petition for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) against PT Visi Media Asia Tbk. (VMA) and its subsidiaries, the Company, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT), and PT Lativi Mediakarya (LM) under case register No. 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst due to the non-payment of outstanding debt owed by VMA and its subsidiaries the Company, CAT, and LM to LNC in the amount of Rp2.65 billion.

The Composition Plan jointly proposed by VMA and its subsidiaries, the Company, CAT, and LM, was duly approved through voting by all secured and concurrent creditors in attendance at the Creditors Meeting on November 4, 2024.

On November 8, 2024, the Panel of Judges of the Commercial Court at Central Jakarta District Court, examining and adjudicating the PKPU petition filed by LNC against VMA, and its subsidiaries, the Company, CAT, and LM, issued a ruling officially ratifying (Homologation) the Composition Agreement in the PKPU agreed upon by and between VMA and its subsidiaries, the Company, CAT and LM and their creditors. The Composition Agreement in VMA's PKPU proceedings, which outlines the scheme or mechanism for the settlement of obligations owed by VMA and its subsidiaries, is legally binding and enforceable on VMA, its subsidiaries, the Company, CAT, LM, and all creditors.

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Selanjutnya berdasarkan hal-hal tersebut di atas, dalam Perjanjian Perdamaian ini VMA bersama-sama dengan entitas anak - Perusahaan, CAT, dan LM dan para kreditor dengan ini saling menyetujui hal-hal yang telah diatur di dalam Perjanjian Perdamaian, antara lain sebagai berikut:

Penyelesaian Kewajiban VMA

Utang Usaha VMA

A. Utang Usaha VMA *Tranche*-A yaitu utang usaha kepada setiap Kreditor sebesar Rp1 sampai dengan Rp100 juta.

   Setelah pembatalan bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, dinovasikan terlebih dahulu kepada LM dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

B. Utang Usaha VMA *Tranche*-B yaitu utang usaha kepada setiap Kreditor dengan nilai lebih dari Rp100 juta sampai Rp250 juta.

   Setelah pembatalan bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, dinovasikan terlebih dahulu kepada LM dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

C. Utang Usaha VMA *Tranche*-C yaitu utang usaha kepada setiap Kreditor dengan nilai lebih dari Rp250 juta sampai dengan Rp500 juta.

   Setelah pembatalan bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, dinovasikan terlebih dahulu kepada LM dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

D. Utang Usaha VMA *Tranche*-D yaitu utang usaha kepada setiap Kreditor dengan nilai lebih dari Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar.

   Setelah pembatalan bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, dinovasikan terlebih dahulu kepada LM dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

In view of the foregoing, the Composition Agreement, VMA together with its subsidiaries - the Company, CAT, and LM, and the creditors have mutually agreed with the terms set forth in the Composition Agreement, among others, as follows:

Settlement of VMA's Obligations

Trade Payables VMA

A. Trade Payables VMA Tranche-A refers to trade payable owed to each Creditor in the amount of Rp1 up to Rp100 million.

   Following the cancellation of interest, penalties, indemnities, and/or any other form of compensation, such debts shall first be novated to LM and subsequently settled through a mechanism to be determined by LM.

B. Trade Payables VMA Tranche-B refers to trade payables to each Creditor with a value exceeding Rp100 million up to Rp250 million.

   Following the cancellation of interest, penalties, indemnities, and/or any other form of compensation, such debts shall first be novated to LM and subsequently settled through a mechanism to be determined by LM.

C. Trade Payables VMA Tranche-C refers to trade payables to each Creditor with a value exceeding Rp250 million up to Rp500 million.

   Following the cancellation of interest, penalties, indemnities, and/or any other form of compensation, such debts shall first be novated to LM and subsequently settled through a mechanism to be determined by LM.

D. Trade Payables VMA Tranche-D refers to trade payables to each Creditor with a value exceeding Rp500 million to Rp1 billion.

   Following the cancellation of interest, penalties, indemnities, and/or any other form of compensation, such debts shall first be novated to LM and subsequently settled through a mechanism to be determined by LM.

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

E. Utang Usaha VMA *Tranche*-E yaitu utang usaha kepada setiap Kreditor dengan nilai lebih dari Rp1 miliar sampai dengan Rp15 miliar.

Setelah pembatalan bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dikurangi atau didiskon (*hair cut*) dengan besaran atau nilai yang mengakibatkan setiap nilai Utang Usaha VMA *Tranche*-E tersebut menjadi atau tersisa sebesar Rp1 miliar. Selanjutnya setelah pengurangan nilai, dinovasikan terlebih dahulu kepada LM dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

F. Utang Usaha VMA *Tranche*-F yaitu utang usaha kepada setiap Kreditor dengan nilai lebih dari Rp15 miliar.

Setelah pembatalan bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan diselesaikan dengan mekanisme sebagai berikut:

a) Sebagian dari nilai total Utang VMA Usaha *Tranche*-F akan diselesaikan dengan pengalihan tagihan atau piutang yang dimiliki VMA kepada DMA dengan nilai sebesar Rp590.461.385 (**Piutang VMA-DMA**).

b) Nilai Piutang VMA-DMA akan didistribusikan kepada setiap dan seluruh Kreditor kategori Utang Usaha VMA *Tranche*-F secara proporsional sesuai dengan nilai Klaim masing-masing Kreditor yang diakui oleh VMA.

c) Total sisa nilai Utang Usaha VMA *Tranche*-F yang tidak diselesaikan dengan pengalihan Piutang VMA-DMA akan diselesaikan dengan opsi sesuai pilihan VMA sebagai berikut:

i) Ditukarkan (*exchange*) dengan sebanyak-banyaknya 49% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam LM yang dimiliki oleh VMA (**Penukaran Saham-LM**); atau

ii) Dinovasikan seluruhnya terlebih dahulu kepada LM untuk selanjutnya LM akan menyelesaikannya dengan menerbitkan saham baru dengan jumlah yang akan mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 49% dari seluruh saham yang akan ditempatkan dan disetor dalam LM pada saat penerbitan saham baru tersebut (**Konversi Saham-LM**).

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

E. Trade Payables VMA Tranche-E refers to trade payables to each Creditor with a value exceeding Rp1 billion to Rp15 billion.

Following the cancellation of interest, penalties, indemnities, and/or any other form of compensation, the outstanding amounts shall be deducted or discounted (hair cut) to such an extent that the value of each Trade Payable VMA Tranche-E is adjusted to, or remains at Rp1 billion. Subsequently, after such deduction, the claims shall first be novated to LM and settled in accordance with the mechanism determined by LM.

F. Trade Payables VMA Tranche-F refers to trade payables to each Creditor with a value exceeding Rp15 billion.

Following the cancellation of interest, penalties, indemnities, and/or other forms of compensation, it will be settled through the following mechanism:

a) Part of the total value of Trade Payable VMA - Tranche-F will be settled by transferring claims or receivables owned by VMA to DMA in the amount of Rp590,461,385 ***(VMA-DMA Receivables).***

b) The value of VMA-DMA Receivables will be distributed to each and all Creditors in the Trade Payable VMA Tranche-F category in proportion to the value of each Creditor's Claim acknowledged by VMA.

c) The total remaining value of Trade Payable VMA Tranche-F which is not settled by the transfer of VMA-DMA Receivables will be settled with the following options at VMA's election:

i) To be exchanged with a maximum of 49% of the total issued and paid up shares in LM owned by VMA ***(LM-Share Exchange)****; or*

ii) To be fully novated to LM first, after which LM will settle it by issuing new shares in an amount that will represent a maximum of 49% of total issued and paid up shares in LM at the time of the issuance of the new shares ***(LM-Share Conversion).***

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

d) Sehubungan dengan Penyelesaian Saham di atas, Kreditor kategori Utang Usaha VMA *Tranche*-F akan menerima saham secara proporsional sesuai dengan nilai Klaim masing-masing Kreditor yang diakui oleh VMA.

Atas penyelesaian sebagian Utang Usaha VMA *Tranche*-F melalui pengalihan Piutang VMA-DMA sebagaimana dimaksud di atas berlaku ketentuan sebagai berikut:

a) Pengalihan Piutang VMA-DMA kepada Kreditor tersebut berlaku efektif sejak Tanggal Efektif.

b) Jika diperlukan oleh VMA, DMA dan/atau karena dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka VMA, DMA dan masing-masing dari Kreditor atas kategori Utang Usaha VMA *Tranche*-F akan menandatangani suatu dokumen tersendiri yang pada pokoknya menunjukkan adanya hak Kreditor tersebut atas Piutang VMA-DMA sebagai pengganti kedudukan VMA terhadap DMA.

c) Ketiadaan atau belum tersedianya dokumen sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas tidak menyebabkan belum berlakunya secara efektif penyelesaian sebagian Utang Usaha VMA *Tranche*-F dengan Pengalihan Piutang VMA-DMA sejak Tanggal Efektif.

Atas penyelesaian total sisa Utang Usaha VMA *Tranche*-F di atas berlaku ketentuan sebagai berikut:

a) Penyelesaian melalui opsi dalam Penyelesaian Saham-LM akan dilaksanakan dan berlaku efektif setelah VMA dan/atau LM telah memenuhi segala persyaratan dan ketentuan untuk Penukaran Saham-LM atau Konversi Saham-LM berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b) Pemilihan opsi penyelesaian sisa Utang Usaha VMA *Tranche*-F di atas ditentukan semata-mata oleh VMA dengan pertimbangan VMA sendiri;

c) Jangka waktu bagi VMA dan/atau LM untuk melaksanakan Penyelesaian Saham-LM ini adalah paling lama 7 tahun sejak Tanggal Efektif (**Masa Penyelesaian Saham-LM**);

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

d) In connection with the Share Settlement above, Creditors in the Trade Payable VMA Tranche-F category will receive shares proportionally according to the value of each Creditor's Claim acknowledged by VMA.

For the settlement of part of the Trade Payable VMA - Tranche-F through the transfer of VMA-DMA Receivables, as referred to above, the following provisions shall apply:

a) Transfer of VMA-DMA Receivables to such Creditors shall be effective as of the Effective Date.

b) If required by VMA, DMA and/or as required by applicable laws and regulations, VMA, DMA and each of the Creditors to the Trade Payable VMA Tranche-F category will execute a separate document which essentially indicates the rights of such Creditors to the VMA-DMA Receivables in substitute of VMA's position towards DMA.

c) The absence or unavailability of the documents referred to in point b above shall not cause the effective settlement of part of the Trade Payable VMA Tranche-F with the Transfer of VMA-DMA Receivables from the Effective Date.

For settlement of the total of the remaining Trade Payable VMA - Tranche-F above, the following provisions shall apply:

a) Settlement through options in the LM-Share Settlement will be implemented and effective after VMA and/or LM have fulfilled all requirements and conditions for the LM-Share Exchange or LM-Share Conversion governed under the prevailing laws and regulations.

b) The selection of the settlement option for the remaining Trade Payable VMA Tranche-F above is determined solely by VMA at its sole discretion;

c) The period for VMA and/or LM to execute the LM-Share Settlement is a maximum of 7 years from the Effective Date ***(LM-Share Settlement Period);***

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

d) Penyelesaian utang melalui opsi dalam Penyelesaian Saham-LM tidak menyebabkan perubahan pengendalian terhadap LM, kecuali ditegaskan lain kemudian oleh VMA;

e) Apabila pada akhir Masa Penyelesaian Saham-LM belum terlaksana Penyelesaian Saham-LM baik sebagian maupun seluruhnya oleh sebab apapun termasuk dikarenakan belum terpenuhinya persyaratan dan persetujuan di atas, maka jangka waktu Penyelesaian Saham-LM akan diperpanjang selama 5 tahun terhitung sejak akhir Masa Penyelesaian Saham-LM (Perpanjangan Masa Penyelesaian Saham LM);

f) Apabila sampai dengan akhir Perpanjangan Masa Penyelesaian Saham-LM belum terlaksana opsi dalam Penyelesaian Saham-LM baik sebagian maupun seluruhnya oleh sebab apapun, maka kondisi tersebut tidak dinyatakan sebagai kegagalan atau cidera janji oleh masing-masing VMA dan LM dalam Perjanjian Perdamaian, dan selanjutnya VMA dan/atau LM akan menyepakati suatu mekanisme penyelesaian lainnya dengan Kreditor atas sisa Utang Usaha VMA *Tranche*-F;

g) Peristiwa cidera janji atau kegagalan LM dalam memenuhi kewajiban penyelesaian atas sisa Utang Usaha VMA *Tranche*-F yang telah dinovasikan kepada LM dan/atau melaksanakan Konversi Saham-LM, tidak dinyatakan sebagai cidera janji atau kegagalan pemenuhan kewajiban yang dilakukan oleh VMA.

Utang *Intercompany*

Utang *Intercompany* yaitu utang VMA kepada entitas-entitas anaknya termasuk Perusahaan, LM, dan/atau CAT yang timbul berdasarkan suatu perjanjian pinjaman antar perusahaan (*intercompany loan agreement*) maupun transaksi usaha antara VMA dan entitas-entitas anaknya, suatu pengakuan, pencatatan, dan/atau dokumen lainnya yang menunjukan adanya utang piutang antara VMA dengan entitas-entitas anaknya tersebut.

Penyelesaian atas Utang *Intercompany* akan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

a) Seluruh Utang *Intercompany* kepada masing-masing Perusahaan, LM dan/atau CAT akan diperjumpakan (*net-off*) dengan piutang VMA terhadap masing-masing Perusahaan, LM, CAT, dan/atau entitas anak lainnya (apabila ada).

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

d) Debt settlement through options in the LM-Share Settlement does not result in a change in control of LM, unless otherwise confirmed by VMA;

e) If at the end of the LM-Share Settlement Period, the Settlement of LM-Shares has not been carried out either in part or in full for any reason including the failure to fulfill the above requirements and approvals, then the LM-Share Settlement period will be extended for 5 years starting from the end of the LM-Share Settlement Period (Extension of the LM-Share Settlement Period);

f) If by the end of the Extension of the LM-Share Settlement Period, the option in the LM-Share Settlement has not been exercised either in part or in full for whatever reason, then this condition will not be considered as a default or failure by each VMA and LM stipulated in the Composition Agreement, and subsequently VMA and/or LM will agree on another settlement mechanism with the Creditors for the remaining Trade Payable VMA Tranche-F;

g) Events of default or failure of LM to fulfill its obligations to settle the remaining Trade Payable VMA Tranche-F which has been novated to LM and/or carry out the LM-Share Conversion, shall not considered as default or failure to fulfill obligations undertaken by VMA.

Intercompany Loan

Intercompany Loan refers to VMA's loan to its subsidiaries, including the Company, LM, and/or CAT, deriving from an intercompany loan agreement or business transactions between VMA and its subsidiary entities, an acknowledgment, recording, and/or other documents demonstrating the existence of debts and receivables between VMA and its subsidiary entities.

Settlement of Intercompany Loan will be carried out through the following mechanism:

a) All intercompany loan to each the Company, LM and/or CAT will be set off (net-off) against VMA's receivables to each the Company, LM, CAT, and/or other subsidiaries (if any).

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

b) Apabila terdapat selisih dari perjumpaan utang (*net-off*) sebagaimana dimaksud pada Huruf a di atas di mana VMA masih memiliki sisa kewajiban, maka selisih utang tersebut akan diselesaikan melalui pengalihan uang muka pembelian aset dan/atau uang muka pekerjaan (*advance*) kepada masing-masing Perusahaan, LM, CAT, dan/atau entitas anak lainnya.

Apabila oleh karena sebab apapun mekanisme penyelesaian Utang *lntercompany* tidak dilaksanakan atau tidak dapat dilaksanakan, maka VMA dan masing-masing dari Perusahaan, LM dan/atau CAT dapat menyepakati suatu mekanisme lainnya untuk penyelesaian Utang lntercompany tersebut.

Utang Afiliasi

Utang Afiliasi yaitu utang VMA terhadap Kreditor, yang memiliki hubungan afiliasi dengan VMA, selain Utang *Intercompany*.

Setelah pengurangan nilai atas pembatalan bunga dan denda, diberlakukan pemotongan/diskon (*haircut*) sebesar 90% dari nilai pokok Utang Afiliasi tersebut. Selanjutnya dinovasikan terlebih dahulu kepada LM dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

Sebagai konsekuensi dari pengalihan utang (novasi) Utang Afiliasi kepada LM, maka VMA akan mencatatkan Utang Afiliasi yang dinovasikan tersebut sebagai utang VMA kepada LM (*intercompany loan*) dengan nilai yang sama.

Peristiwa cidera janji atau kegagalan LM dalam memenuhi kewajiban penyelesaian atas Utang Afiliasi yang telah dinovasikan kepada LM, tidak dinyatakan sebagai cidera janji atau kegagalan pemenuhan kewajiban oleh VMA.

Utang *Reimbursement* Operasional

Utang *Reimbursement* Operasional yaitu utang VMA kepada karyawan dan manajemen VMA yang timbul dari penggunaan dana talangan karyawan atau manajemen tersebut sesuai peraturan internal VMA untuk kepentingan operasional VMA.

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

b) If there is a discrepancy in the loan net-off as referred to in point a above where VMA still has remaining liabilities, then the loan discrepancy will be settled through the transfer of advances for asset purchases and/or advances for project to respectively the Company, LM, CAT, and/or other subsidiaries.

If for any reason the Intercompany Loan settlement mechanism is not implemented or cannot be implemented, then VMA and each of the Company, LM and/or CAT may agree on an alternative mechanism for settling the Intercompany Loan.

Affiliate Payables

Affiliated Payables refers to VMA's payable other than Intercompany Loan, to Creditors, who have an affiliated relationship with VMA.

Following the reduction in value for cancellation of interest and penalties, a 90% haircut is applied to the principal amount of the Affiliated Debt. Further, it will first be novated to LM and will be settled through a mechanism determined by LM.

As a consequence of the novation of payables of Affiliate Payables to LM, VMA will record the novated Affiliate Payables as VMA's loan to LM (intercompany loan) with the same amount.

Event of default or failure of LM to fulfill its obligations to settle Affiliate Payables that has been novated to LM, shall not be considered as default or failure to fulfill obligations by VMA.

Operational Reimbursement Payables

Operational Reimbursement Payables refers to VMA's payable to the its employees and management arising from the advance of funds (bridging funds) by employees or management *in accordance with VMA's internal regulations for* the purpose of supporting *VMA's operational activities.*

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Seluruh kewajiban VMA atas Utang *Reimbursement* Operasional akan terlebih dahulu dialihkan (novasi) kepada LM, sebagaimana LM menerima pengalihan seluruh kewajiban VMA atas Utang *Reimbursement* Operasional tersebut dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

Sebagai konsekuensi dari pengalihan kewajiban utang (novasi) Utang *Reimbursement* Operasional kepada LM, maka VMA akan mencatatkan seluruh nilai *Reimbursement* Operasional yang dinovasikan tersebut sebagai utang VMA kepada LM (*intercompany loan*) dengan nilai yang sama.

Peristiwa cidera janji atau kegagalan LM dalam memenuhi kewajiban penyelesaian atas Utang *Reimbursement* Operasional yang telah dinovasikan kepada LM, tidak dinyatakan sebagai cidera janji atau kegagalan pemenuhan kewajiban oleh VMA.

Utang Pengelolaan Gedung Kantor

Utang Pengelolaan Gedung Kantor yaitu utang VMA kepada Kreditor berupa *service charge* dan biaya pengelolaan lainnya yang belum dibayarkan sehubungan dengan layanan pengelolaan gedung kantor pusat VMA.

Utang Pengelolaan Gedung Kantor dinovasikan terlebih dahulu kepada LM, sebagaimana LM menerima pengalihan Utang Pengelolaan Gedung Kantor tersebut dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

Penyelesaian Kewajiban Perusahaan

Utang Usaha Perusahaan (Catatan 22)

Yaitu utang usaha Perusahaan kepada setiap Kreditor yang terdaftar, terverifikasi, serta diakui oleh Perusahaan dalam Perkara PKPU.

Setiap sisa Utang Usaha Perusahaan setelah pengurangan pembatalan bunga dan denda, akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan jadwal dan besaran sebagai berikut:

a) Tahap pertama sebesar 25% Utang Usaha Perusahaan tersebut akan dibayarkan paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif.

b) Tahap kedua sebesar 25% Utang Usaha Perusahaan tersebut akan dibayarkan paling lambat pada bulan ke-22 sejak Tanggal Efektif.

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

All of VMA's obligations for Operational Reimbursement Payables will be first novated to LM, as LM accepts the novation of all of VMA's obligations for Operational Reimbursement Payables and will be settled through the mechanism determined by LM.

As a consequence of novation of Operational Reimbursement Payables to LM, VMA will record the entire amount of the novated Operational Reimbursement as an intercompany loan to LM with the same amount.

Any events of default or failure of LM to fulfill its obligations in settling the Operational Reimbursement Payables that have been novated to LM, shall not be considered an event of default or failure by VMA to perform its obligations.

Office Building Management Payables

Office Building Management Payables refers to VMA's payable to Creditors for service charges and other management fees that have not been paid in connection with VMA's head office building management services.

The Office Building Management Payables shall be first novated to LM, as LM accepts the novation of the Office Building Management Payables and will be settled through the mechanism determined by LM.

Settlement of the Company's Obligations

The Company's Trade Payable (Note 22)

Refers to the Company's trade payable to each creditor registered, verified and recognized by the Company in the PKPU case.

Any remaining the Company's Trade Payable after deduction of cancelled interest and penalties, will be settled by means of gradual cash payments with the following schedule and amount:

a) The first stage of 25% of the Company's Trade Payable will be paid no later than the 19th month from the Effective Date.

b) The second stage of 25% of the Company's Trade Payable will be paid no later than the 22nd month from the Effective Date.

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

c) Tahap ketiga sebesar 50% Utang Usaha Perusahaan tersebut akan dlbayarkan paling lambat pada bulan ke-25 sejak Tanggal Efektif.

Apabila Perusahaan tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Usaha Perusahaan pada tanggal jatuh tempo, maka:

a) Pembayaran yang telah jatuh tempo tersebut akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran (untuk kategori utang yang sama) yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya; dan

b) Apabila pada tanggal jatuh tempo pada tahapan berikutnya setelah tanggal jatuh tempo yang dimaksud pada huruf a di atas Perusahaan tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Usaha Perusahaan pada tahap tersebut dan tahap-tahap sebelumnya, pembayaran akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran tahap berikutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir sesuai masing-masing kategori Utang Usaha Perusahaan tersebut.

Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir masih terdapat sisa Utang Usaha Perusahaan yang belum terbayarkan dan Perusahaan tidak memiliki kecukupan dana yang dilokasikan untuk membayarkan sisa Utang Usaha Perusahaan tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang Usaha Perusahaan akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-180 terhitung Tanggal Efektif.

Apabila sampai dengan akhir bulan ke-180 masih terdapat sisa Utang Usaha Perusahaan yang belum terbayarkan dan Perusahaan tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Usaha Perusahaan tersebut, maka sisa Utang Usaha Perusahaan akan diselesaikan dengan cara ditukarkan dengan saham milik Perusahaan atau milik CAT di satu atau lebih entitas anak Perusahaan atau CAT atau dengan cara dikonversi menjadi saham baru di satu atau lebih entitas anak Perusahaan atau CAT.

Utang *Reimbursement* Operasional Perusahaan

Yaitu utang Perusahaan kepada karyawan dan manajemen Perusahaan yang timbul dari penggunaan dana talangan karyawan atau manajemen tersebut sesuai peraturan internal Perusahaan untuk kepentingan operasional Perusahaan.

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

c) The third stage of 50% of the Company's Trade Payables will be paid no later than the 25th month from the Effective Date.

If the Company does not have sufficient funds allocated to pay the Company's Trade Payable on the due date, then:

a) Payments that are due will be deferred and combined with payments (of the same debt category) that become be due in the next stage; and

b) In the event that, on the due date of any subsequent stage following the due date referred to in point a above the Company does not have sufficient funds allocated to settle the Company's Trade Payable for that stage and any preceding stages, the payment shall be deferred and combined with payments of following stage up to the final maturity date applicable to each category of the Company's Trade Payable.

In the event that, as of the final due date, there remains any outstanding the Company Trade Payable and the Company does not have sufficient funds allocated to settle the remaining the Company Trade Payable, then payment of the remaining the Company Trade Payable shall be made either in instalments or in a lump sum no later than the end of the 180th month from the Effective Date.

In the event, as of the end of the 180th month, there remains any outstanding the Company Trade Payable and the Company does not have sufficient funds allocated to settle the remaining the Company Trade Payable, then the settlement of the remaining the Company Trade Payable shall be made either through the exchange of the Company's or CAT's shares in one or more of their respective subsidiaries, or by way of conversion into new shares in one or more of the Company's or CAT's subsidiaries.

The Company's Operational Reimbursement Payables

Refers to the Company's payable to the Company's employees and management arising from the advance of funds (bridging funds) by employees or management in accordance with the Company's internal regulations for the purpose of supporting the the Company's operational activities.

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Setiap Utang *Reimbursement* Operasional Perusahaan akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan jadwal dan besaran sebagai berikut:

a) Tahap pertama sebesar 25% Utang *Reimbursement* Operasional Perusahaan tersebut akan dibayarkan paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif;

b) Tahap kedua sebesar 25% Utang *Reimbursement* Operasional Perusahaan tersebut akan dibayarkan paling lambat pada bulan ke-22 sejak Tanggal Efektif;

c) Tahap kedua sebesar 50% Utang *Reimbursement* Operasional Perusahaan tersebut akan dibayarkan paling lambat pada bulan ke-25 sejak Tanggal Efektif.

Apabila Perusahaan tidak memiliki kecukupan dana untuk membayarkan Utang *Reimbursement* Operasional Perusahaan pada setiap tanggal jatuh tempo, maka pembayaran tersebut akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya dan demikian seterusnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir.

Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir masih terdapat sisa Utang *Reimbursement* Operasional Perusahaan yang belum terbayarkan dan Perusahaan tidak memiliki kecukupan dana untuk membayarkan sisa Utang *Reimbursement* Operasional Perusahaan tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang *Reimbursement* Operasional Perusahaan akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir tahun ke-3 terhitung sejak tanggal jatuh tempo terakhir tersebut.

Utang *Intercompany* Perusahaan

Yaitu utang Perusahaan kepada entitas-entitas anaknya dan/atau induk yang timbul berdasarkan suatu perjanjian pinjaman antar perusahaan (*intercompany loan agreement*), suatu pengakuan, dan/atau dokumen lainnya yang menunjukkan adanya utang piutang antara Perusahaan dengan entitas-entitas anaknya dan/atau induknya tersebut.

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

Each the Company Operational Reimbursement Payables will be settled by means of gradual cash payments with the following schedule and amount:

a) The first stage of 25% of the Company Operational Reimbursement Payables will be paid no later than the 19th month from the Effective Date;

b) The second stage of 25% of the Company Operational Reimbursement Payables will be paid no later than the 22nd month from the Effective Date;

c) The second stage of 50% of the Company Operational Reimbursement Payables will be paid no later than the 25th month from the Effective Date.

In the event the Company does not have sufficient funds to pay the Company Operational Reimbursement Payables on each due date, then the payment will be deferred and combined with the payment that will be due at the next stage and so on until the final due date.

In event that, as of the final due date, there remains any outstanding the Company Operational Reimbursement Payables and the Company does not have sufficient funds to settle the remaining amount, the payment of such outstanding payables shall be made either in installments or in a lump sum, no later than the end of the 3rd year from the final due date.

The Company's Intercompany Loan

Refers to loan to its subsidiaries and/or parent entities deriving from an intercompany loan agreement, an acknowledgment, recording, and/or other documents demonstrating the existence of debts and receivables between the Company and its subsidiaries and/or parent entities.

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Penyelesaian atas Utang *Intercompany* Perusahaan akan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

a) Seluruh Utang *Intercompany* Perusahaan kepada masing-masing VMA, LM, CAT, dan/atau entitas anak lainnya akan diperjumpakan (*net-off*) dengan piutang Perusahaan terhadap masing-masing VMA, LM, CAT, dan/atau entitas anak lainnya (apabila ada) (Catatan 22a dan 22c)

b) Apabila terdapat selisih dari perjumpaan utang (*net-off*) sebagaimana dimaksud pada Huruf a di atas di mana Perusahaan masih memiliki sisa kewajiban, maka selisih utang tersebut diselesaikan melalui pengalihan uang muka pembelian aset dan/atau uang muka pekerjaan (*advance*) kepada masing-masing VMA, LM, CAT, dan/atau entitas anak lainnya.

Apabila oleh karena sebab apapun mekanisme penyelesaian Utang *Intercompany* Perusahaan tidak dilaksanakan atau tidak dapat dilaksanakan, maka Perusahaan dan masing-masing dari VMA, LM dan/atau CAT dapat menyepakati suatu mekanisme lainnya untuk penyelesaian Utang *Intercompany* Perusahaan tersebut.

Penyelesaian Kewajiban CAT

Utang Usaha CAT (Catatan 21, 22, dan 23)

Seluruh bunga, denda, penalti, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya yang telah terutang sampai Tanggal Homologasi dan timbul dari pokok Utang Usaha CAT sesuai kategorinya dan/atau timbul berdasarkan suatu dokumen, pengakuan, atau perjanjian yang mendasari adanya Utang Usaha CAT, dinyatakan dibatalkan.

A. Utang Usaha CAT *Tranche*-A yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar Rp1 sampai dengan Rp300 juta.

   Setiap Utang Usaha CAT *Tranche*-A setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai sebesar 100% dari Utang Usaha CAT *Tranche*-A tersebut paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif.

B. Utang Usaha CAT *Tranche*-B yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp300 juta sampai dengan Rp500 juta.

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

Settlement of the Company's Intercompany Loan will be carried out through the following mechanism:

a) All the Company's Intercompany Loan to respectively VMA, LM, CAT, and/or other subsidiaries will be net-off with the Company's receivables from respectively VMA, LM, CAT, and/or other subsidiaries (if any) (Notes 22a and 22c).

b) If there is a discrepancy from the debt net-off as referred to in point a above where the Company still has remaining liabilities, then the debt discrepancy shall be settled through the transfer of advances for asset purchases and/or advances for project to the respectively VMA, LM, CAT, and/or other subsidiaries.

If for any reason the the Company Intercompany Loan settlement mechanism is not implemented or cannot be implemented, then the Company and each of VMA, LM and/or CAT may agree on another mechanism for settling the the Company Intercompany Loan.

Settlement of CAT's Obligations

CAT Trade Payables (Notes 21, 22, and 23)

All interest, charges penalties, indemnities, and/or other forms of compensation that have been owed up to the Homologation Date and derive from the principal of CAT Trade Payables according to its category and/or arise based on a document, acknowledgment, or agreement on which the existence of CAT Trade Payables is based, are declared canceled.

A. CAT Trade Payables Tranche-A refers to CAT's trade payable to each Creditor amounting Rp1 up to Rp300 million.

   Any CAT Trade Payables Tranche-A after the value reduction will be settled through a cash payment of 100% of the respective CAT Trade Payables - Tranche-A no later than the 19th month from the Effective Date.

B. CAT Trade Payables Tranche B refers to CAT's trade payable to each Creditor in amounts exceeding Rp300 million and up to Rp500 million.

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Setiap Utang Usaha CAT *Tranche*-B setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai sebesar 100% dari Utang Usaha CAT *Tranche*-B tersebut paling lambat pada bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif.

C. Utang Usaha CAT *Tranche*- C yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar.

Setiap Utang Usaha CAT *Tranche*-C setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-8 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-40 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 12,5% dari nilai Utang *Tranche*-C tersebut.

D. Utang Usaha CAT *Tranche*- D yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp1 miliar sampai dengan Rp2 miliar.

Setiap Utang Usaha CAT *Tranche*-D setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan besaran dan jadwal sebagai berikut:

a) Pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-4 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-28 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 6,25% dari nilai Utang *Tranche*-D tersebut.

b) Pembayaran tahap ke-5 sampai tahap ke-8 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-40 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 8,75% dari nilai Utang *Tranche*-D tersebut.

c) Pembayaran tahap ke-9 sampai tahap ke-12 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-43 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-52 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 10% dari nilai Utang *Tranche*-D tersebut.

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

Any CAT Trade Payable Tranche-B after the value will be settled through a cash payment of 100% of the respective CAT Trade Payable Tranche-B no later than the 31st month from the Effective Date.

C. CAT Trade Payables Tranche-C refers to CAT's trade payable to each Creditor in amounts exceeding Rp500 million and up to Rp1 billion.

Each CAT Trade Payables Tranche-C after the value reduction will be settled through gradual cash payments, with the first to 8th payments, to be made quarterly within a period starting no later than the 19th month from the Effective Date until the 40th month from the Effective Date, with each installment amounting to 12.5% of the Tranche-C Payable value.

D. CAT Trade Payables Tranche- D refers to CAT's trade payable to each Creditor in amounts exceeding Rp1 billion and up to Rp2 billion.

Each CAT Trade Payables Tranche-D after the value reduction will be settled through gradual cash payments with the following amounts and schedule:

a) The first to the 4th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 19th month from the Effective Date until the 28th month from the Effective Date, with each installment amounting to 6.25% of the Tranche-D Payable.

b) The 5th to the 8th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 31st month from the Effective Date until the 40th month from the Effective Date, with each installment amounting to 8.75% of the Tranche-D Payable.

c) The 9th to the 12nd installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 43th month from the Effective Date until the 52nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 10% of the Tranche-D Payable.

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

E. Utang Usaha CAT *Tranche*-E yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp2 miliar sampai dengan Rp3 miliar.

Setiap Utang Usaha CAT *Tranche*-E setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan besaran dan jadwal sebagai berikut:

a) Pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-4 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-28 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 5% dari nllai Utang *Tranche*-E tersebut.

b) Pembayaran tahap ke-5 sampai tahap ke-12 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-52 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 6,25% dari nilai Utang *Tranche*-E tersebut.

c) Pembayaran tahap ke-13 sampai tahap ke-16 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-55 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-64 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 7,50% dari nilai Utang *Tranche*-E tersebut.

F. Utang Usaha CAT *Tranche*-F yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp3 miliar sampai dengan Rp10 miliar.

Setiap Utang Usaha CAT *Tranche*-F setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan besaran dan jadwal sebagai berikut:

a) Pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-4 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-28 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 3,75% dari nilai Utang *Tranche*-F tersebut.

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

E. CAT Trade Payables Tranche-E refers to CAT's trade payables to each Creditor in amounts exceeding Rp2 billion and up to Rp3 billion.

Each CAT's Trade Payable Tranche-E after the value reduction will be settled through gradual cash payments with the following amounts and schedule:

a) The first to the 4th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 19th month from the Effective Date until the 28th month from the Effective Date, with each installment amounting to 5% of the Tranche-E Payables.

b) The 5th to the 12nd installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 31st month from the Effective Date until the 52nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 6.25% of the Tranche-E Payables.

c) The 13rd to the 16th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 55th month from the Effective Date until the 64th month from the Effective Date, with each installment amounting to 7.50% of the Tranche-E Payables.

F. CAT Trade Payables Tranche-F refers to CAT's trade payable to each Creditor in amounts exceeding Rp3 billion to and up Rp10 billion.

Each CAT Trade Payable Tranche-F after the value reduction will be settled through gradual cash payments with the following amounts and schedule:

a) The first to the 4th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 19th month from the Effective Date until the 28th month from the Effective Date, with each installment amounting to 3.75% of the Tranche-F Payables.

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

b) Pembayaran tahap ke-5 sampai tahap ke-12 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-52 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 6,25% dari nilai Utang *Tranche*-F tersebut.

c) Pembayaran tahap ke-13 sampai tahap ke-16 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-55 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-64 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 8,75% dari nilai Utang *Tranche*-F tersebut.

G. Utang Usaha CAT *Tranche*-G yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp10 miliar.

Setiap Utang Usaha CAT *Tranche*-G setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan besaran dan jadwal sebagai berikut:

a) Pembayaran tahap pertama sampai dengan tahap ke-24 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-55 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-124 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 0,38% dari nilai Utang Usaha CAT *Tranche*-G.

b) Pembayaran tahap ke-25 sampai dengan tahap ke-36 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-127 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-160 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 0,63% dari nilai Utang Usaha CAT *Tranche*-G.

c) Pembayaran tahap ke-37 sampai dengan tahap ke-40 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-163 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-172 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 1,25% dari nilai Utang Usaha CAT *Tranche*-G.

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

b) The 5th to the 12th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 31st month from the Effective Date until the 52nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 6.25% of the Tranche-F Payables.

c) The 13th to the 16th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 55th month from the Effective Date until the 64nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 8.75% of the Tranche-F Payables

G. CAT Trade Payables Tranche-G refers to CAT's trade payable to each Creditor in amounts exceeding Rp10 billion.

Each CAT Trade Payables Tranche-G after the value reduction will be settled through gradual cash payments with the following amounts and schedule:

a) The first to the 24th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 55th month from the Effective Date until the 124th month from the Effective Date, with each installment amounting to 0.38% of the CAT Trade Payables Tranche-G.

b) The 25th to the 36th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 127th month from the Effective Date until the 160th month from the Effective Date, with each installment amounting to 0.63% of the CAT Trade Payables Tranche-G.

c) The 37th to the 40th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 163rd month from the Effective Date until the 172nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 1.25% of the CAT Trade Payables Tranche-G.

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

d) Pembayaran tahap ke-41 sampai dengan tahap ke-44 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-175 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-184 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 2,50% dari nilai Utang Usaha CAT *Tranche*-G.

e) Pembayaran tahap ke-45 sampai dengan tahap ke-56 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-187 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-220 sejak Tanggal efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 3,13% dari nilai Utang Usaha CAT *Tranche*-G.

f) Pembayaran tahap ke-57 sampai dengan tahap ke-64 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-223 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-244 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 3,50% dari nilai Utang Usaha CAT *Tranche*-G.

g) Pembayaran tahap ke-65 sampai dengan tahap ke-68 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-247 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-256 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 0,75% dari nilai Utang Usaha CAT *Tranche*-G.

Apabila CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Usaha CAT sesuai kategorinya pada masing-masing tanggal jatuh tempo sesuai jadwal pembayaran masing-masing dari Utang Usaha CAT sesuai kategorinya tersebut, maka:

a) Pembayaran yang telah jatuh tempo untuk kategori Utang Usaha CAT *Tranche*-A dan Utang Usaha CAT *Tranche*-B akan ditangguhkan dan dibayarkan selambat-lambatnya pada bulan ke-37 sejak Tanggal Efektif;

b) Pembayaran yang telah jatuh tempo untuk kategori Utang Usaha CAT *Tranche*-C sampai dengan Utang Usaha CAT *Tranche*-G akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran (untuk kategori utang yang sama) yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya; dan

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

d) The 41st to the 44th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 175th month from the Effective Date until the 184th month from the Effective Date, with each installment amounting to 2.50% of the CAT Trade Payables Tranche-G.

e) The 45 th to the 56th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 187th month from the Effective Date until the 220th month from the Effective Date, with each installment amounting to 3.13% of the CAT Trade Payables Tranche-G.

f) The 57th to the 64th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 223rd month from the Effective Date until the 244th month from the Effective Date, with each installment amounting to 3.50% of the CAT Trade Payables Tranche-G.

g) The 65th to the 68th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 247th month from the Effective Date until the 256th month from the Effective Date, with each installment amounting to 0.75% of the CAT Trade Payables Tranche-G.

If CAT does not have sufficient funds allocated to pay CAT's Trade Payables according to its category on the respective due dates as per the payment schedule for each category of the CAT Trade Payables, then:

a) The overdue payments for the CAT Trade Payables Tranche-A and CAT Trade Payables Tranche-B categories will be deferred and paid no later than the 37th month from the Effective Date;

b) The overdue payments for the CAT Trade Debt in the Tranche-C through Tranche-G categories will be deferred and combined with the payments (for the same debt category) due in the subsequent phase; and

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

c) Apabila pada tanggal jatuh tempo pada tahapan berikutnya setelah tanggal jatuh tempo yang dimaksud pada huruf b di atas CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Usaha CAT pada tahap tersebut dan tahap-tahap sebelumnya, pembayaran akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran tahap berikutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir sesuai masing-masing kategori Utang Usaha CAT tersebut.

Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf c di atas masih terdapat sisa Utang Usaha CAT sesuai kategorinya yang belum dilunasi/diselesaikan dan CAT tidak memiliki dana yang cukup yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Usaha CAT tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang Usaha CAT tersebut akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-260 sejak Tanggal Efektif.

Atas Utang Usaha CAT ini tidak diberikan bunga atau kompensasi apapun termasuk bunga, denda, penalti, atau kompensasi apapun dalam hal tidak terjadi pembayaran atas sebagian atau seluruh Utang Usaha CAT sesuai kategorinya masing-masing pada setiap tanggal jatuh tempo yang ditetapkan di atas.

Pembayaran atau penyelesaian atas Utang Usaha CAT akan diprioritaskan terlebih dahulu dimulai pada Utang Usaha CAT *Tranche*-A, kemudian Utang Usaha CAT *Tranche*-B, dan seterusnya berurutan sampai Utang Usaha CAT *Tranche*-G.

Apabila sampai dengan tenggat pembayaran yang diatur di atas masih terdapat sisa Utang Usaha CAT sesuai kategorinya yang belum terbayarkan dan CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Usaha CAT tersebut, maka sisa Utang Usaha CAT sesuai kategorinya tersebut akan diselesaikan dengan opsi yang akan dipilih semata-mata oleh CAT sebagai berikut:

a) Ditukarkan dengan saham milik Perusahaan atau CAT;

b) Dikonversi menjadi saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan atau CAT; atau

c) Diselesaikan dengan tagihan atau piutang yang dimiliki oleh CAT dan/atau Perusahaan kepada pihak ketiga lainnya.

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

c) If on the due date of the subsequent phase after the due date referred to in point b above, CAT does not have sufficient funds allocated to pay the CAT Trade Payables for that phase and the previous phases, the payment will be deferred and combined with the payment for the next phase until the final due date for each respective CAT Trade Payables category.

If on the final due date as referred to in points a and c above, there remains any outstanding CAT Trade Payables in its respective category that has not been paid or settled, and CAT does not have sufficient funds allocated to pay the remaining CAT Trade Payables, then the payment of the remaining CAT Trade Payables will be made in installments or as a lump sum, no later than the end of the 260 th month from the Effective Date.

No interest or compensation, including interest, charges, penalties, or any other form of compensation, will be applied to the CAT Trade Payables in case of non-payment, either partially or in full, of the respective CAT Trade Payables on the due dates set forth above.

The payment or settlement of the CAT Trade Payables will be prioritized, starting with the CAT Trade Payables Tranche-A, followed by CAT Trade Payables Tranche-B, and so on, in succession until CAT Trade Payables Tranche-G.

If by the payment deadline set forth above, there remains any outstanding CAT Trade Payables in its respective category that has not been paid, and CAT does not have sufficient funds allocated to pay the remaining CAT Trade Payables, then the remaining CAT Trade Payables in its respective category will be settled through an option chosen solely by CAT as follows:

a) Exchanged for shares owned by the Company or CAT;

b) Converted into new shares to be issued by the Company; or

c) Settled with CAT's and/or the Company's receivables CAT to third parties.

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Utang Pengelolaan lnfrastruktur CAT

Yaitu utang CAT kepada Kreditor yang timbul atau berasal dari penyediaan barang, jasa, atau dukungan teknis dalam pengoperasian dan pemeliharaan infrastruktur penyiaran CAT berdasarkan suatu perjanjian pengelolaan infrastruktur penyiaran (*managed service*) termasuk di dalamnya infrastruktur multipleksing, yang mencakup, namun tidak terbatas pada, penyediaan peralatan penyiaran, layanan pemeliharaan, pembangunan atau peningkatan fasilitas, dan layanan teknis atau konsultasi yang diperlukan untuk memastikan operasionalitas dan keandalan sistem penyiaran CAT.

Kategori utang ini termasuk utang atas pemanfaatan *transponders*, satelit, dan sarana pendukungnya.

Utang Pengelolaan lnfrastruktur CAT akan diselesaikan atau dibayarkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang sebelumnya telah disepakati oleh CAT dan Kreditor atas Utang Pengelolaan lnfrastruktur CAT tersebut berikut perubahannya dari waktu ke waktu ("Perjanjian Pengelolaan lnfrastruktur CAT").

Kegagalan atau keterlambatan pembayaran atau penyelesaian Utang Pengelolaan lnfrastruktur CAT sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengelolaan lnfrastruktur CAT, tidak menyebabkan kegagalan atau tindakan wanprestasi CAT terhadap Perjanjian Perdamaian ini.

Utang Afiliasi Program

Yaitu utang CAT yang timbul dari produksi program televisi oleh Kreditor afiliasi CAT dan dari pembelian program televisi oleh Kreditor Afiliasi CAT dari pihak ketiga atas permintaan atau untuk kepentingan CAT.

Utang Afiliasi Program terbagi atas kategori Utang *lnhouse Production* dan Utang *Production House*.

Utang *lnhouse Production* akan diselesaikan dengan cara dan ketentuan sebagai berikut:

a) Utang *lnhouse Production* akan diselesaikan oleh CAT dengan piutang yang dimiliki Perusahaan kepada pihak ketiga lainnya sampai senilai Rp383.100.940 dengan ketentuan pengalihan yang akan diatur lebih lanjut di suatu perjanjian terpisah;

***37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT** (Continued)*

CAT Infrastructure Management Payables

Refers to CAT payables to its Creditors arising or originating from the provision of goods, services, or technical support in the operation and maintenance of CAT broadcasting infrastructure based on a broadcasting infrastructure management agreement (managed service) including multiplexing infrastructure, which includes, but is not limited to, the provision of broadcasting equipment, maintenance services, construction or improvement of facilities, and technical services or consultations required to ensure the operation and reliability of the CAT broadcasting system.

This category of payables includes payables for the use of transponders, satellites, and supporting facilities.

The CAT Infrastructure Management Payables shall be settled or paid in accordance with the terms of the agreement previously agreed by CAT and the Creditors for the CAT Infrastructure Management Payables and its amendments from time to time (the "CAT Infrastructure Management Agreement").

Failure or delay in payment or settlement of CAT Infrastructure Management Payables as stipulated in the CAT Infrastructure Management Agreement, does not constitute a failure or breach by CAT of this Composition Agreement.

Affiliate Program Payables

Refers to CAT's payables arising from the production of television programs by CAT's affiliate Creditors and from the purchase of television programs by CAT's Affiliate Creditors from third parties at CAT's request or for CAT's interest.

Affiliate Program Payables is categorized into In-house Production Payables and Production House Payables.

The In-house Production Payables will be settled by CAT under the following terms and conditions:

a) The In-house Production Payables will be settled by CAT using receivables held by the Company from other third parties, up to a value of Rp383,100,940, with the terms of the transfer to be further will be stipulated in a separate agreement;

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

b) Apabila nilai tagihan atau piutang sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas melebihi nilai Utang *lnhouse Production*, maka kelebihan tersebut akan diperhitungkan sebagai penyelesaian sebagian Utang *Production House* dihitung dari tahap pembayaran terdepan;

c) Apabila nilai tagihan atau piutang sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas lebih rendah dari nilai Utang *lnhouse Production*, maka selisih kekurangan tersebut akan diselesaikan dengan mekanisme yang mengikuti ketentuan penyelesaian Utang Usaha CAT dengan kategori utang usaha yang disesuaikan dengan nilai sisa Utang *lnhouse Production* (berlaku mutatis mutandis).

Penyelesaian atas Utang *Production House* akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan besaran dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

a) Pembayaran tahap pertama sampai dengan tahap ke-24 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-55 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-124 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 0,38% dari nilai Utang *Production House*;

b) Pembayaran tahap ke-25 sampai dengan tahap ke-36 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-127 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-160 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 0,63% dari nilai Utang *Production House*;

c) Pembayaran tahap ke-37 sampai dengan tahap ke-40 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-163 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-172 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 1,25% dari nilai Utang *Production House*;

d) Pembayaran tahap ke-41 sampai dengan tahap ke-44 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-175 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-184 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 2,50% dari nilai Utang *Production House*;

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

b) If the value of the receivables mentioned in point a exceeds the In-house Production Payables, the excess amount will be allocated as partial settlement of the Production House Payables, starting from the earliest payment stage;

c) If the value of the receivables mentioned in point a is less than the In-house Production Payables, the shortfall will be settled through a mechanism that follows the provisions for the settlement of CAT Trade Payables, categorized according to the remaining balance of the In-house Production Payables (applying mutatis mutandis).

The settlement of Production House Payables will be settled through gradual cash payments with the following amount and payment schedule:

a) The first to the 24th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 55th month from the Effective Date until the 124th month from the Effective Date, with each installment amounting to 0.38% of the Production House Payables;

b) The 25th to the 36th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 127th month from the Effective Date until the 160th month from the Effective Date, with each installment amounting to 0.63% of the Production House Payables;

c) The 37th to the 40th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 163th month from the Effective Date until the 172th month from the Effective Date, with each installment amounting to 1.25% of the Production House Payables;

d) The 41st to the 44th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 175th month from the Effective Date until the 184th month from the Effective Date, with each installment amounting to 2.50% of the Production House Payables;

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

e) Pembayaran tahap ke-45 sampai dengan tahap ke-56 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-187 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-220 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 3,13% dari nilai Utang *Production House*;

f) Pembayaran tahap ke-57 sampai dengan tahap ke-64 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-223 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-244 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 3,50% dari nilai Utang *Production House*;

g) Pembayaran tahap ke-65 sampai dengan tahap ke-68 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-247 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-256 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 0,75% dari nilai Utang *Production House*.

Apabila CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang *Production House* pada setiap tanggal jatuh tempo sesuai jadwal pembayaran yang diatur di atas, maka:

a) Pembayaran yang telah jatuh tempo tersebut akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran (untuk kategori utang yang sama) yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya; dan

b) Apabila pada tanggal jatuh tempo pada tahapan berikutnya setelah tanggal jatuh tempo yang dimaksud pada Huruf a. di atas CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang *Production House* pada tahap tersebut dan tahap-tahap sebelumnya, pembayaran akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran tahap berikutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir pembayaran Utang *Production House* tersebut.

Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir masih terdapat sisa Utang *Production House* yang belum terbayarkan dan CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang *Production House* tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang *Production House* akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir tahun ke-2 yang terhitung sejak tanggal jatuh tempo terakhir pembayaran Utang *Production House*.

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

e) The 45th to the 56th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 187th month from the Effective Date until the 220th month from the Effective Date, with each installment amounting to 3.13% of the Production House Payables;

f) The 57th to the 64th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 223rd month from the Effective Date until the 244th month from the Effective Date, with each installment amounting to 3.50% of the Production House Payables;

g) The 65th to the 68th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 247th month from the Effective Date until the 256th month from the Effective Date, with each installment amounting to 0.75% of the Production House Payables.

If CAT does not have sufficient funds allocated to pay the Production House Payables on each due date according to the payment schedule, then:

a) The due payment will be deferred and combined with the payment (for the same debt category) that is due in the next installment; and

b) If, on the due date of the next installment following the deferred payment mentioned in point a, CAT still does not have sufficient allocated funds to pay the Production House Payables for that installment and previous installments, the payment will continue to be deferred and combined with the next installment until the final due date of the Production House Payables payment.

If, on the final due date, there remains any outstanding Production House Payables that has not been paid, and CAT does not have sufficient funds allocated to pay the remaining Production House Payables, then the payment of the remaining Production House Payables will be made in installments or as a lump sum, no later than the end of the second year from the final due date of the Production House Payables.

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Utang Afiliasi Program ini tidak diberikan bunga atau kompensasi apapun termasuk bunga, denda, penalti, atau kompensasi apapun dalam hal tidak terjadi pembayaran atas sebagian atau seluruh Utang Afiliasi Program pada setiap tanggal jatuh tempo.

Apabila sampai dengan akhir tahun ke-2 masih terdapat sisa Utang *Production House* yang belum terbayarkan dan CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang *Production House* tersebut, maka sisa Utang *Production House* akan diselesaikan dengan opsi yang akan dipilih semata-mata oleh CAT sebagai berikut:

a) Ditukarkan dengan saham milik Perusahaan atau CAT di entitas anak Perusahaan atau CAT;

b) Dikonversi menjadi saham baru di Perusahaan atau di entitas anak Perusahaan atau CAT; atau

c) Diselesaikan dengan tagihan atau piutang yang dimiliki oleh CAT dan/atau Perusahaan kepada pihak ketiga lainnya.

Rencana Perdamaian ini mengatur dan menetapkan bahwa, dengan persetujuan terlebih dahulu dari CAT, Kreditor afiliasi CAT atas kategori Utang *Production House* dapat mengalihkan atau menovasikan utang atau kewajiban yang merefleksikan Utang *Production House* (**Kewajiban Afiliasi**) terhadap satu atau beberapa distributor program televisi atau kreditomya (**Pihak Ketiga Kreditor**) yang timbul sehubungan dengan pembelian program televisi yang diminta oleh dan/atau untuk kepentingan CAT dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Kecuali ditetapkan lain di kemudian hari oleh CAT, nilai setiap Kewajiban Afiliasi terhadap Pihak Ketiga Kreditor yang dapat dialihkan atau dinovasikan sekurang- kurangnya Rp100 miliar dan Kewajiban Afiliasi tersebut harus telah timbul sampai sebelum tanggal 12 Februari 2024 (**Nilai Kewajiban Afiliasi**);

b) Setiap Pihak Ketiga Kreditor yang menyetujui pengalihan atau novasi tersebut wajib memberikan persetujuannya secara tertulis atas novasi seluruh (bukan sebagian) Nilai Kewajiban Afiliasi dalam suatu dokumen yang ditentukan oleh CAT;

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

The Affiliate Program Payables will not incur any interest or compensation, including interest, charges, penalties, or any form of compensation, in the event of non-payment of part or all of the Affiliate Program Payables on any due date.

If, by the end of the second year, there remains any outstanding Production House Debt that has not been paid, and CAT does not have sufficient funds allocated to pay the remaining Production House Debt, then the remaining Production House Debt will be settled through an option chosen solely by CAT as follows:

a) Exchanged for shares owned by the Company or CAT in a subsidiary of the Company or CAT;

b) Converted into new shares in the Company or in a subsidiary of the Company or CAT;

c) Settled with receivables of CAT and/or the Company to third parties.

*This Composition Plan governs and establishes that, with prior approval from CAT, CAT's affiliated Creditors for the Production House Payables category may transfer or novate payables or obligations reflecting Production House Payables **(Affiliated Obligations)** to one or more television program distributors or their creditors **(Third Party Creditors)** arising in connection with the purchase of television programs requested by and/or for the benefit of CAT with the following provisions:*

*a) Unless otherwise determined by CAT in the future, the value of each Affiliate Obligation that can be transferred or novated to Third-Party Creditors must be at least Rp100 billion, and such Affiliate Obligations must have arisen no later than February 12, 2024 (**Affiliate Obligation Value**);*

b) Each Third-Party Creditor that agrees to the transfer or novation must provide written consent for the novation of the entire (not partial) Affiliate Obligation Value in a document specified by CAT;

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

c) Jika tidak ditetapkan lain kemudian oleh CAT, persetujuan Pihak Ketiga Kreditor sebagaimana dimaksud pada Huruf b di atas wajib diberikan dalam jangka waktu paling lambat 12 bulan terhitung sejak akhir bulan ke-3 setelah Tanggal Efektif;

d) Nilai Kewajiban Afiliasi yang disetujui untuk dialihkan atau dinovasikan kepada CAT akan dinyatakan dan dikategorikan sebagai Utang Usaha CAT sesuai besaran atau nilai masing-masing Nilai Kewajiban Afiliasi tersebut;

e) Utang Usaha CAT yang berasal dari pengalihan atau novasi Nilai Kewajiban Afiliasi tersebut akan dikategorikan sebagai Utang Usaha CAT *Tranche*-G dengan ketentuan penyelesaian sesuai ketentuan kategori tersebut;

f) Kegagalan, keterlambatan, dan/atau kelalaian CAT dalam memenuhi pembayaran atau kewajiban atas Nilai Kewajiban Afiliasi yang dialihkan kepada CAT sebagaimana dimaksud pada di atas akan diatur di dalam perjanjian pengalihan Nilai Kewajiban Afiliasi yang bersangkutan.

Pihak Ketiga Kreditor yang menyetujui pengalihan atau novasi Nilai Kewajiban Afiliasi kepada CAT tidak lagi memiliki hak tagih apapun atas Nilai Kewajiban Afilasi kepada Kreditor afiliasi CAT.

Nilai Utang *Production House* yang wajib diselesaikan oleh CAT kepada Kreditor afiliasi CAT akan berkurang senilai Nilai Kewajiban Afiliasi yang dialihkan atau dinovasikan kepada CAT, tetapi tidak mengubah jadwal dan besaran persentase nilai pembayaran secara bertahap Utang *Production House* yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian.

Utang Afiliasi Non Program

Yaitu utang CAT yang timbul atas penyediaan barang dan/atau jasa kepada CAT yang tidak berhubungan langsung dengan program televisi CAT.

Seluruh bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya yang telah terutang sampai Tanggal Homologasi dan timbul dari pokok Utang Afiliasi Non Program dan/atau timbul berdasarkan suatu dokumen, pengakuan, atau perjanjian yang mendasari adanya Utang Afiliasi Non Program, dinyatakan dibatalkan.

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

c) Unless otherwise determined by CAT in the future, the Third-Party Creditor's consent, as referred to in point b above, must be provided no later than 12 months from the end of the third month after the Effective Date;

d) The Affiliate Obligation Value that has been approved for transfer or novation to CAT will be stated and categorized as CAT Trade Payables, according to the respective amount or value of each Affiliate Obligation Value;

e) CAT Trade Payables arising from the transfer or novation of the Affiliate Obligation Value will be categorized as CAT Trade Payables - Tranche-G, with the settlement terms following the provisions applicable to that category;

f) Failure, delay and/or negligence of CAT in fulfilling payments or obligations for the Affiliate Liability Value transferred to CAT as referred to above will be regulated in the relevant Affiliate Obligation Value transfer agreement.

Third-Party Creditors that agree to the transfer or novation of the Affiliate Obligation Value to CAT will no longer have any claims over the Affiliate Obligation Value against CAT's affiliate creditors.

The Production House Payables amount that CAT is required to settle with CAT's affiliate creditors will be reduced by the value of the Affiliate Obligation transferred or novated to CAT. However, this will not alter the schedule or the percentage-based installment payments of the Production House Payables as determined in the Composition Agreement.

Non-Program Affiliate Payables

Refers to CAT's payable arising from the provision of goods and/or services to CAT that are not directly related to CAT's television programs.

All interest, penalties, indemnities, and/or other forms of compensation that have accrued up to the Homologation Date and arise from the principal amount of the Non-Program Affiliate Payables and/or from any document, acknowledgment, or agreement underlying the existence of the Non-Program Affiliate Payables shall be declared canceled.

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Sisa Utang Afiliasi Non Program setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara dan ketentuan sebagai berikut:

a) Atas setiap sisa Utang Afiliasi Non Program tersebut akan dipotong atau didiskon (*hair cut*) sebesar 90% (untuk Selanjutnya disebut "**Nilai Penyelesaian Utang Afiliasi Non Program**");

b) Nilai Penyelesaian Utang Afiliasi Non Program tersebut di atas akan diselesaikan seluruhnya paling lambat pada akhir bulan ke-260 setelah Tanggal Efektif;

c) Apabila CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayar sebagian atau seluruh Nilai Penyelesaian Utang Afiliasi Non Program pada tanggal jatuh tempo pembayaran sebagaimana dimaksud pada Huruf b. di atas, maka Nilai Penyelesaian Utang Afiliasi Non Program akan diselesaikan pada akhir bulan ke-264 setelah Tanggal Efektif.

Utang Pembiayaan Kendaraan

Yaitu utang CAT yang timbul dari perolehan fasilitas pembiayaan berdasarkan perjanjian pembiayaan kendaraan bermotor (*leasing*).

Utang Pembiayaan Kendaraan akan diselesaikan atau dibayarkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pembiayaan yang sebelumnya telah disepakati oleh CAT dan Kreditor atas Utang Pembiayaan Kendaraan tersebut berikut perubahannya dari waktu ke waktu ("Perjanjian *Leasing*").

Perjanjian Perdamaian tidak berlaku terhadap Utang Pembiayaan Kendaraan. Kegagalan atau keterlambatan pembayaran atau penyelesaian Utang Pembiayaan Kendaraan sebagaimana diatur dalam Perjanjian *Leasing*, tidak menyebabkan kegagalan atau tindakan wanprestasi CAT terhadap Perjanjian Perdamaian.

Utang Pengelolaan Gedung Kantor dan MCR CAT

Yaitu utang CAT kepada Kreditor berupa penyewaan dan/atau *service charge* dan biaya pengelolaan lainnya yang belum dibayarkan sehubungan dengan layanan pengelolaan gedung kantor pusat CAT dan *Master Control Room* (MCR).

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

The remaining Non-Program Affiliate Payables, after value deductions, will be settled according to the following methods and conditions:

*a) Each remaining Non-Program Affiliate Payables will be reduced or discounted (hair cut) by 90% (hereinafter referred to as the **"Non-Program Affiliate Payables Settlement Value"**);*

b) The Non-Program Affiliate Payables Settlement Value shall be fully settled no later than the end of the 260th month after the Effective Date;

c) If CAT does not have sufficient funds allocated to pay part or all of the Non-Program Affiliate Payables Settlement Value on the due date as mentioned in point b above, the settlement will be completed by the end of the 264th month after the Effective Date.

Vehicle Financing Payables

Vehicle Financing Payables represent CAT's payable arising from financing facilities obtained under a motor vehicle financing agreement (leasing).

The Vehicle Financing Payables will be settled or paid in accordance with the terms of the financing agreement previously agreed upon between CAT and the creditor, including any amendments made from time to time ("Leasing Agreement").

The Composition Agreement does not apply to Vehicle Financing Payables. Failure or delay in the payment or settlement of the Vehicle Financing Payables, as regulated in the Leasing Agreement, will not constitute a failure or default by CAT under the Composition Agreement.

CAT's Office Building and MCR Management Payables

This refers to CAT's payables to creditors arising from unpaid rental fees, service charges, and other management costs related to the management services of CAT's headquarters office building and Master Control Room (MCR).

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Utang Pengelolaan Gedung Kantor CAT dan MCR akan diselesaikan atau dibayarkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang sebelumnya telah disepakati oleh CAT dan Kreditor atas Utang Pengelolaan Gedung Kantor CAT dan MCR berikut perubahannya dari waktu ke waktu (Perjanjian Pengelolaan Kantor).

Kegagalan atau keterlambatan pembayaran atau penyelesaian Utang Pengelolaan Gedung Kantor CAT dan MCR sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengelolaan Kantor, tidak menyebabkan kegagalan atau tindakan wanprestasi CAT terhadap Perjanjian Perdamaian.

Utang *Intercompany* CAT

Yaitu utang CAT kepada entitas induk dan/atau LM yang timbul berdasarkan suatu perjanjian pinjaman antar perusahaan (*intercompany loan agreement*), suatu pengakuan, dan/atau dokumen lainnya yang menunjukkan adanya utang piutang antara CAT dengan entitas induk dan/atau LM.

Penyelesaian atas Utang *Intercompany* LM akan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

a) Seluruh Utang *Intercompany* CAT kepada masing-masing VMA, LM, dan/atau Perusahaan akan diperjumpakan (*net-off*) dengan piutang CAT terhadap masing-masing VMA, LM, dan/atau Perusahaan (apabila ada).

b) Apabila terdapat selisih dari perjumpaan utang (*net-off*) sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas, maka selisih utang tersebut diselesaikan melalui pengalihan uang muka pembelian aset dan/atau uang muka pekerjaan (*advance*) oleh dan antara CAT dengan masing-masing VMA, LM dan/atau Perusahaan.

Apabila oleh karena sebab apapun mekanisme penyelesaian Utang *Intercompany* CAT tidak dilaksanakan atau tidak dapat dilaksanakan, maka CAT dan masing-masing dari VMA, LM dan/atau Perusahaan dapat menyepakati suatu mekanisme lainnya untuk penyelesaian Utang *Intercompany* CAT tersebut.

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

The Office Building and MCR Management Payables will be settled or paid in accordance with the terms of the agreement previously agreed upon between CAT and the Creditor, including any amendments made from time to time (Office Management Agreement).

Failure or delay in the payment or settlement of the Office Building and MCR Management Payables, as regulated in the Office Management Agreement, will not constitute a failure or default by CAT under the Composition Agreement.

CAT Intercompany Loan

Refers to the debt of CAT to its parent entity and/or LM arising from an intercompany loan agreement, an acknowledgment, and/or other documents that indicate the existence of receivables between CAT and its parent entity and/or LM.

The settlement of the Intercompany Loan LM will be carried out through the following mechanisms:

a) All CAT Intercompany Loan to respectively Company, LM, and/or the Company will be net off against CAT's receivables from respectively Company, LM, and/or the Company (if any).

b) If there is a discrepancy from the debt net-off as referred to in point a above, the difference will be settled through the transfer of advance payments for asset purchases and/or work advances between CAT and each of VMA, LM, and/or the Company.

If, for any reason, the CAT Intercompany Loan settlement mechanism is not implemented or cannot be implemented, CAT and each VMA, LM, and/or the Company may agree on an alternative mechanism for settling the CAT Intercompany Loan.

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Penyelesaian Kewajiban LM

Utang Usaha LM

Seluruh bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya yang telah terutang sampai Tanggal Homologasi dan timbul dari pokok Utang Usaha LM dan/atau timbul berdasarkan suatu dokumen, pengakuan, atau perjanjian yang mendasari adanya Utang Usaha LM, dinyatakan dibatalkan.

A. Utang Usaha LM *Tranche*-A yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar Rp1 sampai dengan Rp50 juta;

   Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche*-A setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan cara pembayaran tunai sebesar 100% dari Utang Usaha LM *Tranche*-A tersebut paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif.

B. Utang Usaha LM *Tranche*-B yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp50 juta sampai dengan Rp100 juta;

   Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche*-B setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan pembayaran secara bertahap mulai tahap pertama sampai tahap ke-3 secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-22 sejak Tanggal Efektif sampai dengan ke-28 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 33,33% dari nilai Utang Usaha LM *Tranche*-B tersebut.

C. Utang Usaha LM *Tranche*-C yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp100 juta sampai dengan Rp250 juta;

   Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche*-C setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-5 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-22 sejak Tanggal Efektif sampai dengan ke-34 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 20% dari nilai Utang Usaha LM *Tranche*-C tersebut.

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

Settlement of LM's Obligations

LM Trade Payables

All interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation accrued up to the Homologation Date, arising from the principal amount of LM Trade Payables and/or based on any documents, acknowledgments, or agreements underlying the existence of LM Trade Payables, shall be deemed canceled.

A. LM Trade Payables Tranche A refers to LM's trade payable to each creditor amounting Rp1 up to Rp50 million.

   The LM Trade Payables Tranche-A, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled through a cash payment of 100% of the total LM Trade Payables-Tranche-A, no later than the 19th month from the Effective Date.

B. LM Trade Payables Tranche-B refers to the trade payables of LM to each Creditor in an amount exceeding Rp50 million and up to Rp100 million;

   The LM Tranche-B Trade Payables, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled through 3 quarterly installment payments, commencing no later than the 22nd month from the Effective Date and concluding no later than the 28th month from the Effective Date, with each installment constituting 33.33% of the total outstanding amount of the LM Trade Payable Tranche-B.

C. LM's Trade Payables Tranche-C refers to trade payables of LM to each Creditor in an amount exceeding Rp100 million and up to Rp250 million;

   The LM Trade Payables-Tranche-C, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled through 5 quarterly installment payments, commencing no later than the 22nd month from the Effective Date and concluding no later than the 34th month from the Effective Date, with each installment constituting 20% of the total outstanding amount of the LM Trade Payables Tranche-C.

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

D. Utang Usaha LM *Tranche*-D yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp250 juta sampai dengan Rp500 juta;

Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche*-D setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan pembayaran bertahap dari tahap pertama sampai tahap ke-10 yang dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-22 sejak Tanggal Efektif sampai dengan ke-49 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 10% dari nilai Utang Usaha LM *Tranche*-D tersebut.

E. Utang Usaha LM *Tranche*-E yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar;

Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche*-E setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan pembayaran secara bertahap dari tahap pertama sampai tahap ke-10 yang dilakukan secara semesteran dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif sampai dengan ke-85 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 10% dari nilai Utang Usaha LM *Tranche*-E tersebut.

F. Utang Usaha LM *Tranche*-F yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp1 miliar sampai dengan Rp5 miliar;

Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche*-F setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan pembayaran secara bertahap dari tahap pertama sampai tahap ke-14 yang dilakukan secara semesteran dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-34 sejak Tanggal Efektif sampai dengan ke-112 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 7,14% dari nilai Utang Usaha LM *Tranche*-F tersebut.

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

D. LM's Trade Payables Tranche-D refers to trade payables of LM to each Creditor in an amount exceeding Rp250 million and up to Rp500 million;

The LM Trade Payables-Tranche-D, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled through installment payments in 10 quarterly tranches, commencing no later than the 22nd month from the Effective Date and concluding no later than the 49th month from the Effective Date, with each tranche constituting 10% of the total outstanding amount of the LM Trade Payables Tranche-D.

E. LM's Trade Payables Tranche-E refers to trade payables of LM to each Creditor in an amount exceeding Rp500 million up to Rp1 billion;

The LM Trade Payables Tranche-E, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled through installment payments in 10 semi-annual tranches, commencing no later than the 31st month from the Effective Date and concluding no later than the 85th month from the Effective Date, with each tranche constituting 10% of the total outstanding amount of the LM Trade Payable Tranche-E.

F. LM's Trade Payables Tranche-F refers to trade payables of LM to each Creditor in an amount exceeding Rp1 billion and up to Rp5 billion;

The LM Trade Payables Tranche-F, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled through installment payments in 14 semi-annual tranches, commencing no later than the 34th month from the Effective Date and concluding no later than the 112nd month from the Effective Date, with each tranche constituting 7.14% of the total outstanding amount of the LM Trade Payables Tranche-F.

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

G. Utang Usaha LM *Tranche*-G yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp5 miliar.

Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche*-G setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan pembayaran secara bertahap dari tahap pertama sampai tahap ke-14 yang dilakukan secara semesteran dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-40 sejak Tanggal Efektif sampai dengan ke-118 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 7,14% dari nilai Utang Usaha LM *Tranche*-G tersebut.

Apabila LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Usaha LM sesuai kategorinya pada tanggal jatuh tempo sesuai jadwal pembayaran di atas, maka:

a) Pembayaran yang telah jatuh tempo tersebut akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran (untuk kategori utang yang sama) yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya; dan

b) Apabila pada tanggal jatuh tempo pada tahapan berikutnya setelah tanggal jatuh tempo yang dimaksud pada huruf a di atas LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Usaha LM pada tahap tersebut dan tahap-tahap sebelumnya, pembayaran akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran tahap berikutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir sesuai masing-masing kategori Utang Usaha LM tersebut.

Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir masih terdapat sisa Utang Usaha LM sesuai kategorinya yang belum terbayarkan dan LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Usaha LM tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang Usaha LM akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir tahun ke-12 yang dimulai pada akhir bulan ke-120 setelah Tanggal Efektif.

Apabila sampai dengan akhir tahun ke-12 masih terdapat sisa Utang Usaha LM yang belum terbayarkan dan LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Usaha LM tersebut, maka sisa Utang Usaha LM akan diselesaikan dengan opsi yang dapat dipilih semata-mata oleh LM sebagai berikut:

***37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT** (Continued)*

G. LM's Trade Payables Tranche-G refers to trade payables of LM to each Creditor in an amount exceeding Rp5 billion.

The LM Tranche-G Trade Payables, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled by way of installment payments in 14 semiannual tranches, commencing no later than the 40th month from the Effective Date and concluding no later than the 118th month from the Effective Date, with each tranche constituting 7.14% of the total outstanding amount of the LM Trade Payables-Tranche-G.

If LM does not have sufficient funds allocated to settle the LM Trade Payables according to its category on the due date as per the payment schedule above, then:

a) The overdue payment will be deferred and combined with the payment (for the same category of trade payable) that will be due in the next installment; and

b) If on the due date of the next stage after the due date referred to in point a. above, LM does not have sufficient funds allocated to pay LM Trade Payables at that stage and previous stages, the payment will be subscribed and combined with the payment of the next stage until the final due date according to each category of LM Trade Payables.

If at the final due date there is still a remaining LM Trade Payable according to its category that has not been settled and LM does not have sufficient funds allocated to pay the remaining LM Trade Payable, then payment of the remaining LM Trade Payable will be made in stages or all at once no later than the end of the 12nd year starting at the end of the 120th month after the Effective Date.

If by the end of the 12nd year, there is still a remaining LM Trade Payables that has not been settled and LM does not have sufficient funds allocated to pay the remaining LM Trade Payables, then the remaining LM Trade Payables will be settled with options that can be selected by LM as follows:

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

a) Ditukarkan dengan saham milik VMA atau milik LM di entitas anak VMA atau entitas anak LM;

b) Dikonversi menjadi saham baru di VMA, LM, atau di entitas anak VMA atau LM; atau

c) Diselesaikan dengan tagihan atau piutang yang dimiliki oleh VMA dan/atau LM kepada pihak ketiga lainnya.

Utang Pengelolaan lnfrastruktur LM

Yaitu utang LM kepada Kreditor yang timbul atau berasal dari penyediaan barang, jasa, atau dukungan teknis dalam pengoperasian dan pemeliharaan infrastruktur penyiaran LM berdasarkan suatu perjanjian pengelolaan infrastruktur penyiaran (*managed service*) termasuk di dalamnya infrastruktur multipleksing, yang mencakup, namun tidak terbatas pada, penyediaan peralatan penyiaran, layanan pemeliharaan, pembangunan atau peningkatan fasilitas, dan layanan teknis atau konsultasi yang diperlukan untuk memastikan operasionalitas dan keandalan sistem penyiaran LM. Kategori utang ini termasuk utang yang timbul dari penyewaan bangunan dan tower untuk penyelenggaraan multipleksing, pemanfaatan transponder, satelit, dan sarana pendukungnya.

Utang Pengelolaan lnfrastruktur LM akan diselesaikan atau dibayarkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang sebelumnya telah disepakati oleh LM dan Kreditor atas Utang Pengelolaan lnfrastruktur LM tersebut berikut seluruh perubahannya dari waktu ke waktu (Perjanjian Pengelolaan lnfrastruktur LM).

Utang Afiliasi LM

Yaitu utang usaha LM kepada Kreditor yang memiliki hubungan Afiliasi dengan LM yang dikategorikan atas:

A. Utang Afiliasi Digital yaitu utang usaha LM kepada setiap afiliasinya (Kreditor Afiliasi LM) yang timbul dari penyediaan barang dan/atau jasa sehubungan dengan pengelolaan aset atau konten digital LM;

   Utang Afiliasi Digital akan diselesaikan atau dibayarkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang sebelumnya telah disepakati oleh LM dan Kreditor atas Utang Afiliasi Digital tersebut berikut perubahannya dari waktu ke waktu ("Perjanjian Pengelolaan Digital");

***37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT** (Continued)*

a) Exchange for shares owned by VMA or owned by LM in VMA's subsidiaries or LM's subsidiaries;

b) Conversion into new shares in VMA, LM, or in VMA's or LM's subsidiaries; or

c) Settlement with receivables or accounts receivable owned by VMA and/or LM to other third parties.

LM Infrastructure Management Payables

LM's debt to Creditors arising or originating from the provision of goods, services, or technical support in the operation and maintenance of LM's broadcasting infrastructure based on a broadcasting infrastructure management agreement (managed service) including multiplexing infrastructure, which includes, but is not limited to, the provision of broadcasting equipment, maintenance services, construction or improvement of facilities, and technical services or consultations required to ensure the operation and reliability of the LM broadcasting system. This category of debt includes debt arising from the rental of buildings and towers for the operational of multiplexing, the use of transponders, satellites, and supporting facilities.

LM Infrastructure Management Payables will be settled or paid in accordance with the provisions of the agreement previously agreed by LM and the Creditor for the LM Infrastructure Management Payables including its amendments from time to time (LM Infrastructure Management Agreement).

LM Affiliate Payables

Refers to the trade payable of LM to Creditor that has an Affiliate relationship with LM, categorized as follows:

A. Digital Affiliate Payables, refers to the payable of LM to any of its affiliates (LM Affiliate Creditor) arising from the provision of goods and/or services related to the management of LM's digital assets or content;

   Digital Affiliate Payables shall be settled or paid in accordance with the terms of the agreement previously agreed upon by LM and the Creditor concerning such Digital Affiliate Payables, including any amendments made from time to time ("Digital Management Agreement");

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

B. Utang Afiliasi Non Digital yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor Afiliasi LM yang timbul dari penyediaan barang dan/atau jasa di luar hubungannya dengan pengelolaan aset atau konten digital LM.

Utang Afiliasi Non Digital akan diselesaikan dengan cara dan ketentuan sebagai berikut:

a) Seluruh bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya yang telah terutang sampai Tanggal Homologasi dan timbul dari pokok Utang Afiliasi Non Digital dan/atau timbul berdasarkan suatu dokumen, pengakuan, atau perjanjian yang mendasari adanya Utang Afiliasi Non Digital, dinyatakan dibatalkan;

b) Utang Afiliasi Non Digital setelah dikurangi oleh bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas akan terlebih dahulu dipotong atau didiskon (*haircut*) sebesar 90% dari nilai pokok setiap Utang Afiliasi Non Digital;

c) Sisa Utang Afiliasi Non Digital setelah pengurangan nilai sebagaimana dimaksud pada huruf b. di atas akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai sebesar 100% dari Utang Usaha Afiliasi Non-Digital tersebut paling lambat pada bulan ke-118 sejak Tanggal Efektif;

d) Apabila LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Afiliasi Non Digital sesuai pada tanggal jatuh tempo sesuai jadwal pembayaran yang diatur pada huruf c di atas, maka pembayaran tersebut akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya dan demikian seterusnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir Utang Afiliasi Non Digital;

e) Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir sebagaimana dimaksud pada huruf d di atas masih terdapat sisa Utang Afiliasi Non Digital yang belum terbayarkan dan LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Afiliasi Non Digital tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang Usaha LM akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-264 terhitung sejak Tanggal Efektif.

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

B. Non-Digital Affiliate Payables, refers to the trade payable of LM to any LM's Affiliate Creditor arising from the provision of goods and/or services which are not related with the management of LM's digital assets or content.

Non-Digital Affiliate Payable shall be settled in the following terms:

a) All interest, fines, indemnities and/or other forms of compensation that have been owed up to the Homologation Date and arise from the principal of the Non-Digital Affiliate Payables and/or arise based on a document, acknowledgment or agreement that underlies the existence of the Non-Digital Affiliate Payables, are canceled;

b) Non-Digital Affiliate Payables after being reduced by interest, fines, damages, and/or other forms of compensation as referred to in point a above will first be cut or discounted (haircut) by 90% of the principal amount of each Non-Digital Affiliate Payables;

c) The remaining Non-Digital Affiliate Payables after the reduction in value as referred to in point b. above will be settled by means of cash payment of 100% of the Non-Digital Affiliate Payables no later than the 118th month from the Effective Date;

d) If LM does not have sufficient funds allocated to pay Non-Digital Affiliate Payables according to the due date according to the payment schedule set out in point c above, then the payment will be deferred and combined with the payment that will be due at the next stage and so on until the final maturity date of the Non-Digital Affiliate Payables;

e) If at the time of the final due date as referred to in point d above there is still outstanding Non-Digital Affiliate Payables and LM does not have sufficient funds allocated to pay the remaining Non-Digital Affiliate Payables, then the remaining LM Trade Payables will be settled in stages or all at once no later than the end of the 264th month as of the Effective Date.

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Utang Novasi

Yaitu setiap dan seluruh utang atau kewajiban dari VMA kepada Kreditornya yang dialihkan atau dinovasikan kepada LM berdasarkan syarat dan ketentuan Perjanjian Perdamaian.

Penyelesaian Utang Novasi akan dilakukan dengan cara dan ketentuan sebagai berikut:

a) Utang Usaha VMA *Tranche*-A akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai sebesar 100% dari Utang Usaha VMA *Tranche*-A tersebut paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif.

b) Utang Usaha VMA *Tranche*-B akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-4 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-22 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 25% dari nilai Utang Usaha VMA *Tranche*-B tersebut;

c) Utang Usaha VMA *Tranche*-C akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-8 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-52 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 12,50% dari nilai Utang Usaha VMA *Tranche*-C tersebut;

d) Utang Usaha VMA *Tranche*-D akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-10 akan dilakukan secara semesteran dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-37 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-91 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 10% dari nilai Utang Usaha VMA *Tranche*-D tersebut;

e) Utang Usaha VMA *Tranche*-E akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-20 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-61 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-118 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 5% dari nilai Utang Usaha VMA *Tranche*-E tersebut;

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

Novation Payables

Refers to any and all payables or obligations of VMA to its Creditors that are transferred or novated to LM pursuant to the terms and conditions of this Composition Agreement.

Settlement of Novation payables will be carried out in the following manner and under the following conditions:

a) Trade Payables VMA Tranche-A shall be settled through a cash payment of 100% of the Trade Payables VMA Tranche-A amount no later than the 19th month from the Effective Date.

b) Trade Payables VMA Tranche-B shall be settled through gradual cash payments, with the first to 4th installment payments made quarterly within a period starting no later than the 22nd month from the Effective Date and ending by the 31st month from the Effective Date, with each installment amounting to 25% of the total Trade Payables VMA Tranche-B.

c) Trade Payables VMA Tranche-C shall be settled through gradual cash payments, with the first to 8th installment payments made quarterly, within a period starting no later than the 31st month from the Effective Date and ending by the 52nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 12.50% of the total Trade Payables VMA Tranche-C.

d) Trade Payables VMA Tranche-D shall be settled through gradual cash payments, with the first to 10 th installment payments made on a semi-annual basis within a period starting no later than the 37th month from the Effective Date and ending by the 91st month from the Effective Date, with each installment amounting to 10% of the total Trade Payables VMA Tranche-D.

e) Trade Payables VMA Tranche-E shall be settled through gradual cash payments, with the first to 12th installment payments made quarterly within a period starting no later than the 61st month from the Effective Date and ending by the 118th month from the Effective Date, with each installment amounting to 5% of the total Trade Payables VMA Tranche-E.

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

f) Utang Afiliasi akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai sebesar 100% dari Utang Afiliasi tersebut paling lambat pada bulan ke-118 sejak Tanggal Efektif.

Apabila LM tidak memiliki kecukupan dana untuk membayarkan Utang Novasi sesuai kategorinya pada tanggal jatuh tempo sesuai jadwal pembayaran di atas, maka:

a) Pembayaran yang telah jatuh tempo tersebut akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran (untuk kategori utang yang sama) yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya; dan

b) Apabila pada tanggal jatuh tempo pada tahapan berikutnya setelah tanggal jatuh tempo yang dimaksud pada huruf a di atas LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Novasi pada tahap tersebut dan tahap-tahap sebelumnya, pembayaran akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran tahap berikutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir sesuai masing-masing kategori Utang Novasi tersebut.

Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir masih terdapat sisa Utang Novasi sesuai kategorinya yang belum terbayarkan dan LM tidak memiliki kecukupan dana untuk membayarkan sisa Utang Novasi tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang Novasi akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir tahun ke-12 yang dimulai pada akhir bulan ke-120 setelah Tanggal Efektif.

Penyelesaian atas Utang *Reimbursement* Operasional akan dilakukan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-2 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-22 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 50% dari nilai Utang *Reimbursement* Operasional.

Utang Novasi ini tidak diberikan bunga atau kompensasi apapun termasuk denda, penalti, atau kompensasi lainnya dalam hal tidak terjadi pembayaran atas sebagian atau seluruh Utang Novasi pada setiap tanggal jatuh tempo yang ditetapkan di atas.

***37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT** (Continued)*

f) Affiliate Trade Payables shall be settled through a cash payment of 100% of the total Affiliate Trade Payables amount no later than the 118th month from the Effective Date.

If LM does not have sufficient funds to settle the Novation Payables according to its category on the due date as per the payment schedule above, then:

a) The due payment shall be deferred and combined with the payment (for the same debt category) that is scheduled to become due in the next installment period; and

b) If, on the due date of the next installment following the deferred payment mentioned in point a above, LM still does not have sufficient allocated funds to settle the Novated Loan for that installment and the previously deferred installments, the payment shall be further deferred and combined with the subsequent installment payments until the final due date of each respective category of Novation Payables.

If, on the final due date, there remains any outstanding Novation Payables in its respective category that has not been paid and LM does not have sufficient funds to settle such remaining Novation Payables, the payment of the outstanding amount shall be made either in installments or in a lump sum no later than the end of the 12nd year, commencing from the end of the 120th month after the Effective Date.

The settlement of the Operational Reimbursement Payables shall be carried out through gradual cash payments, with the first and second installment payments made on a quarterly basis within a period starting no later than the 19th month from the Effective Date and ending by the 22nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 50% of the total Operational Reimbursement Payables.

The Novation Payables shall not bear any interest or compensation, including penalties, fines, or any other form of compensation, in the event of non-payment of part or all of the Novation Payables on any of the due dates specified above.

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Apabila sampai dengan tenggat pembayaran yang diatur di atas dan/atau sampai dengan tanggal jatuh tempo masih terdapat sisa Utang Novasi (sesuai kategorinya) yang belum terbayarkan dan LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Novasi tersebut, maka sisa Utang Novasi akan diselesaikan dengan opsi yang akan dipilih semata-mata oleh LM sebagai berikut:

a) Ditukarkan dengan saham milik VMA atau LM;

b) Dikonversi menjadi saham baru yang akan diterbitkan oleh VMA atau LM;

c) Diselesaikan dengan tagihan atau piutang yang dimiliki oleh VMA dan/atau LM kepada pihak ketiga lainnya; atau

d) Diselesaikan dengan cara lain yang akan disepakati oleh LM dan Kreditor yang relevan.

Utang Penggunaan Ruang Studio

Yaitu utang LM yang timbul dari penyewaan ruang studio, *service charge* dan biaya pengelolaan lainnya yang relevan sehubungan dengan penyewaan dan penggunaan ruang studio oleh LM.

Utang Penggunaan Ruang Studio dan Utang Pengelolaan Gedung Kantor akan diselesaikan atau dibayarkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang sebelumnya telah disepakati oleh LM dengan Kreditor atas Utang Penggunaan Ruang Studio berikut perubahannya dari waktu ke waktu (Perjanjian Penggunaan Ruang Studio) dan perjanjian yang sebelumnya telah disepakati oleh VMA dengan Kreditor atas Utang Pengelolaan Gedung Kantor berikut perubahannya dari waktu ke waktu (Perjanjian Pengelolaan Gedung Kantor).

Kegagalan atau keterlambatan pembayaran atau penyelesaian Utang Penggunaan Ruang Studio sebagaimana diatur dalam Perjanjian Penggunaan Ruang Studio dan/atau kegagalan atau keterlambatan pembayaran atau penyelesaian Utang Penggelolaan Gedung Kantor sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengelolaan Gedung Kantor, tidak menyebabkan kegagalan atau tindakan wanprestasi LM terhadap Perjanjian Perdamaian.

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

If up to the payment deadline stipulated and/or by the due date there is still a remaining Novation Payables (according to its category) that has not been paid and LM does not have sufficient funds allocated to pay the remaining Novation Payables, then the remaining Novation Payables will be settled with an option that will be chosen by LM as follows:

a) Exchanged for shares owned by VMA or LM;

b) Converted into new shares to be issued by VMA or LM;

c) Settled with bills or receivables owned by VMA and/or LM to other third parties; or

d) Settled in another manner to be agreed by LM and the relevant Creditor.

Studio Space Usage Payables

Refers to LM's payable arising from the rental of studio space, service charges, and other relevant management fees related to the leasing and use of the studio space by LM.

The Studio Space Usage Payable and Office Building Management Payable shall be settled or paid in accordance with the terms of the agreement previously agreed upon between LM and the Creditor for the Studio Space Usage Payable, including any amendments made from time to time (Studio Space Usage Agreement), and the agreement previously agreed upon between VMA and the Creditor for the Office Building Management Payable, including any amendments made from time to time (Office Building Management Agreement).

Failure or delay in the payment or settlement of the Studio Space Usage Payable as regulated in the Studio Space Usage Agreement and/or failure or delay in the payment or settlement of the Office Building Management Payable as stipulated in the Office Building Management Agreement shall not constitute a default or breach by LM under the Composition Agreement.

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Utang *Intercompany* LM

Yaitu utang LM kepada entitas induk, Perusahaan, dan/atau CAT yang timbul berdasarkan suatu perjanjian pinjaman antar perusahaan (*intercompany loan agreement*), suatu pengakuan, dan/atau dokumen lainnya yang menunjukan adanya utang piutang antara LM dengan entitas induk, Perusahaan, dan/atau CAT.

Penyelesaian atas Utang *Intercompany* LM akan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

a) Seluruh Utang *Intercompany* LM kepada masing-masing VMA, CAT, Perusahaan, dan/atau pemegang saham, akan diperjumpakan (*net-off*) dengan piutang LM terhadap masing-masing VMA, CAT, Perusahaan, dan/atau pemegang saham (apabila ada).

b) Apabila terdapat selisih dari perjumpaan utang (*net-off*) sebagaimana dimaksud pada Huruf a di atas, maka selisih utang tersebut diselesaikan melalui pengalihan uang muka pembelian aset dan/atau uang muka pekerjaan (*advance*) oleh dan antara LM dengan masing-masing VMA, CAT, Perusahaan, dan/atau pemegang saham.

Apabila oleh karena sebab apapun mekanisme penyelesaian Utang *Intercompany* LM tidak dilaksanakan atau tidak dapat dilaksanakan, maka LM dan masing-masing dari VMA, CAT dan/atau Perusahaan dapat menyepakati suatu mekanisme lainnya untuk penyelesaian Utang *Intercompany* LM tersebut.

Penyelesaian Utang Separatis

Kreditor Separatis adalah Kreditor-kreditor dalam *Secured Facility Agreements* yang memiliki Klaim terhadap masing-masing Debitor yang relevan sehubungan dengan Utang Separatis yang keseluruhannya telah diterima oleh Hakim Pengawas.

Kreditor Separatis beserta nilai tagihan yang diakui dan akan diselesaikan dalam Rencana Perdamaian ini adalah sebagai berikut:

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

LM Intercompany Loan

Refers to LM's payable to its parent entity, the Company, and/or CAT arising from an intercompany loan agreement, an acknowledgment of debt, and/or other documents evidencing a debtor-creditor relationship between LM and its parent entity, the Company, and/or CAT.

The settlement of LM Intercompany Loan shall be carried out through the following mechanisms:

a) All LM Intercompany Loan to each of VMA, CAT, the Company, and/or shareholders shall be offset (net-off) against LM's receivables from each of VMA, CAT, the Company, and/or shareholders (if any).

b) If there is any remaining balance after the debt net-off as referred to in point a above, the outstanding payable shall be settled through the transfer of asset purchase advances and/or project advance between LM and each of VMA, CAT, the Company, and/or shareholders.

If, for any reason, the settlement mechanism for LM Intercompany Loan is not completed or cannot be executed, LM and each of VMA, CAT, and/or the Company may mutually agree on an alternative mechanism for the settlement of the LM Intercompany Loan.

Settlement of Secured Loan

Secured Creditors refers to creditors under the Secured Facility Agreements who have claims against the respective relevant Debtor in connection with the Secured Loan, all of which have been acknowledged by the Supervisory Judge.

The Secured Creditors, along with the recognized claim amounts to be settled under this Settlement Plan, are as follows:

	Nilai Pokok ***Original / Original Principle*** **(US$)**	**Bunga dan Bunga** ***Default/ Interest and Default Interest*** **(US$)**	**Total Tagihan/** ***Total Outstanding*** **(US$)**
Arkkan Opportunities Fund Ltd.	34.892.301,06	46.640.573,60	81.532.874,66
Best Investments (Delaware), LLC	31.273.849,70	41.878.557,72	73.152.407,42

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT (Continued)

	Nilai Pokok *Original / Original Principle* (US$)	Bunga dan Bunga *Default/ Interest and Default Interest* (US$)	Total Tagihan/ *Total Outstanding* (US$)
UBS AG, Singapore Branch (sebelumnya/formerly Credit Suisse AG, Singapore Branch)	95.415.408,79	127.853.420,68	223.268.829,47
CVI AA LUX Securities SARL	774.028,10	1.036.494,73	1.810.522,83
CVI CHVF LUX Securities SARL	344.012,63	460.664,54	804.677,17
CVIC LUX Securities Trading SARL	3.440.123,07	4.606.640,79	8.046.763,86
CVIC II Lux Securities Trading Sarl	1.032.036,85	1.381.992,16	2.414.029,01
CVI EMCVF Lux Securities Trading SARL	11.467.078,22	15.355.471,12	26.822.549,34
CVI CVF II LUX Securities Trading SARL	11.610.416,75	15.547.414,59	27.157.831,34
EOC LUX Securities SARL	7.818.463,17	10.469.640,44	18.288.103,61
The Varde Fund X (Master), L.P.	20.849.233,46	27.919.038,90	48.768.272,36
Tor Asia Credit Master Fund LP	20.849.233,46	27.919.038,90	48.768.272,36

Penyelesaian Utang Separatis sebagaimana diatur di bawah ini hanya akan berlaku apabila terpenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

a) Pembayaran secara penuh Nilai Penyelesaian Tunai Pertama dalam jangka waktu 24 jam setelah Tanggal Voting, kegagalan pembayaran tersebut dinyatakan sebagai pelanggaran material terhadap Perjanjian Perdamaian yang secara langsung mengakibatkan kepailitan terhadap Para Debitor. Rencana Perdamaian ini tidak akan dihomologasi oleh pengadilan kecuali dan sampai Nilai Penyelesaian Tunai Pertama dibayarkan;

b) Dilepaskannya seluruh saldo pada *Senior Reserve Account* ke dalam rekening bank yang ditentukan oleh para Kreditor Separatis.

Utang Separatis akan diselesaikan dengan cara sebagai berikut:

a) Para Debitor akan membayar secara tunai dengan nilai yang setara dengan 10% dari Nilai Pokok Original ("Nilai Penyelesaian Tunai Pertama") kepada Para Kreditor Separatis dalam jangka waktu 24 jam setelah Tanggal Voting, kegagalan pembayaran tersebut dinyatakan sebagai pelanggaran material terhadap Perjanjian Perdamaian yang secara langsung mengakibatkan kepailitan terhadap Para Debitor;

The settlement of Secured Loan as regulated below, only be applicable if the following conditions are completed:

a) Full payment of the First Cash Settlement Amount within 24 hours after the Voting Date. Failure to make this payment shall constitute a material breach of the Composition Agreement, directly resulting in the bankruptcy of the Debtors. This Settlement Plan shall not be homologated by the court unless and until the First Cash Settlement Amount has been paid;

b) The release of the entire balance in the Senior Reserve Account into a bank account designated by the Secured Creditors.

The Secured Loan shall be settled through the following mechanisms:

a) The Debtors shall make a cash payment equivalent to 10% of the Original Principal Amount ("First Cash Settlement Amount") to the Secured Creditors within 24 hours after the Voting Date. Failure to make this payment shall constitute a material breach of the Composition Agreement, directly resulting in the bankruptcy of the Debtors.

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

b) Para Debitor akan membayar secara tunai dengan nilai yang setara dengan 5% dari Nilai Pokok Original ("Nilai Penyelesaian Tunai Kedua") kepada Para Kreditor Separatis. Nilai Penyelesaian Tunai Kedua akan dibayarkan:

i. Pada atau sebelum tanggal yang jatuh 90 hari setelah Tanggal Homologasi sehubungan dengan Nilai Alokasi Opsi 1; atau

ii. Pada atau sebelum tanggal yang jatuh 30 hari setelah Tanggal Homologasi sehubungan dengan Nilai Alokasi Opsi 2 ("Mekanisme Penyelesaian Opsi 2") ; dan

c) Jumlah yang setara dengan 85% dari Nilai Pokok Original atas Utang Separatis akan tetap sebagai Utang Senior dan Utang Yunior berdasarkan masing-masing *Senior Facility Agreement* dan *Junior Facility Agreement* ("**Sisa Utang**"); dan

d) Seluruh jumlah lainnya yang sudah jatuh tempo dan harus dibayarkan berdasarkan Utang Separatis, termasuk antara lain bunga, bunga default, biaya, penalti, akan dibatalkan setelah syarat-syarat di atas terpenuhi.

Sisa Utang akan menjadi jatuh tempo dan harus dibayar pada saat *Maturity Date*.

Para Kreditor Separatis memberikan kepada Para Debitor (sebagaimana dapat dialihkan oleh Para Debitor kepada pihak(-pihak) yang ditunjuk atau disetujui oleh Para Debitor) opsi untuk membeli dari para Kreditor Separatis, Sisa Utang beserta seluruh nilai yang harus dibayarkan ("*Call Option*") dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

a) Harga yang harus dibayarkan oleh Para Debitor atas Sisa Utang berdasarkan *Call Option* ("Harga *Call Option*") adalah:

i. Sehubungan dengan Sisa Utang berdasarkan Nilai Alokasi Opsi 1, nilai yang setara dengan 5% dari Nilai Pokok Original dari Utang Separatis; atau

ii. Sehubungan dengan Sisa Utang berdasarkan Nilai Alokasi Opsi 2, nilai nominal setara dengan US$1;

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

b) The Debtors shall make a cash payment equivalent to 5% of the Original Principal Amount ("Second Cash Settlement Amount") to the Secured Creditors. The Second Cash Settlement Amount shall be paid as follows:

i. On or before the date falling 90 days after the Homologation Date, in relation to the Option 1 Allocation Amount; or

ii. On or before the date falling 30 days after the Homologation Date, in relation to the Option 2 Allocation Amount ("Option 2 Settlement Mechanism"); and

*c) An amount equivalent to 85% of the Original Principal Value of the Secured Loan shall remain as Senior Loan and Junior Loan in accordance with the respective Senior Facility Agreement and Junior Facility Agreement (**"Remaining Debt"**); and*

d) All other amounts due and payable under the Secured Loan, including, among others, interest, default interest, fees, penalties, will be cancelled once the above conditions are completed.

The Remaining Debt shall become due and payable on the Maturity Date.

The Secured Creditors grant the Debtors (as may be transferred by the Debtors to a party(s) appointed or approved by the Debtors) the option to purchase from the Secured Creditors the Remaining Debt along with all amounts payable ("Call Option") with the following terms and conditions:

a) The price to be paid by the Debtors for the Remaining Debt under the Call Option ("Call Option Price") is:

i. the Remaining Debt based on Option Allocation Value 1, an amount equivalent to 5% of the Original Principal Value of the Secured Loan; or

ii. the Remaining Debt based on Option 2 Allocation Value, an amount nominal equivalent to US$1;

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

b) Para Debitor dan/atau pihak(-pihak) yang ditunjuk olehnya ("Pelaksana *Call Option*") (dengan ketentuan bahwa masing-masing Para Kreditor Separatis, *Facility Agent* dan *Security Agent* telah puas secara wajar dalam menyelesaikan semua prosedur "kenali pelanggan Anda" (*know your customer*) atau prosedur serupa lainnya yang diwajibkan (atau dianggap diinginkan) untuk dilakukan atas pihak(-pihak) yang ditunjuk tersebut, dengan ketentuan kepuasan dengan prosedur tersebut tidak boleh ditahan tanpa alasan yang wajar) dapat melaksanakan *Call Option* setiap saat sebelum tanggal yang jatuh 6 bulan setelah Tanggal Homologasi dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis ("Pemberitahuan Pelaksanaan *Call Option*") atas pelaksanaan tersebut kepada para Kreditor Separatis, dengan ketentuan masing-masing dari Nilai Penyelesaian Tunai Pertama dan Nilai Penyelesaian Tunai Kedua telah dibayarkan secara penuh kepada setiap Kreditor Separatis;

c) Pemberitahuan Pelaksanaan *Call Option* akan mengatur mengenai tanggal penyelesaian pelaksanaan *Call Option* (yang harus diselesaikan dalam jangka waktu 2 hari kalender setelah tanggal Pemberitahuan Pelaksanaan *Call Option* tersebut) ("Tanggal Penyelesaian *Call Option*");

d) Pada Tanggal Penyelesaian *Call Option*, Pelaksana *Call Option* wajib membayar Harga *Call Option* secara penuh kepada para Kreditor Separatis, dan Para Kreditor Separatis wajib, setelah menerima pembayaran Harga *Call Option* tersebut secara penuh dalam kondisi *clear funds*, menovasikan kepada Pelaksana *Call Option* seluruh hak dan kepentingan atas Sisa Utang dan *Transaction Security* yang diberikan sehubungan dengan Sisa Utang tersebut;

Setelah pelaksanaan *Call Option* untuk seluruh Sisa Utang, Sisa Utang beserta semua jumlah yang harus dibayarkan terkait hal tersebut akan dikonversi oleh Para Debitor menjadi obligasi konversi tanpa kupon yang diterbitkan oleh Perusahaan dan/atau obligasi yang dapat ditukar tanpa kupon yang diterbitkan oleh VMA, dengan syarat dan ketentuan yang akan disepakati antara Perusahaan dan/atau VMA dengan Pelaksana *Call Option*.

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

b) The Debtors and/or the party(s) appointed by them ("Call Option Executors") (provided that each of the Secured Creditors, the Facility Agent and the Security Agent has been reasonably satisfied in completing all "know your customer" procedures or other similar procedures required (or deemed desirable) to be carried out on such appointed party(s), provided that satisfaction with such procedures shall not be unreasonably withheld) may exercise the Call Option at any time before the due date 6 months after the Homologation Date by giving written notice ("Call Option Exercise Notice") of such exercise to the Secured Creditors, provided that each of the First Cash Settlement Amount and the Second Cash Settlement Amount has been paid in full to each Secured Creditor;

c) The Call Option Exercise Notification will regulate the settlement date for the exercise of the Call Option (which must be settled within 2 calendar days after the date of the Call Option Exercise Notification) ("Call Option Settlement Date");

d) On the Call Option Settlement Date, the Call Option Executor must pay the Call Option Price in full to the Secured Creditors, and the Secured Creditors must, after receiving payment of the Call Option Price in full in a clear funds condition, novate to the Call Option Executor all rights and interests in the Remaining Debt and Transaction Security granted in connection with the Remaining Debt;

After the exercise of the Call Option for the entire Remaining Debt, the Remaining Debt along with all amounts payable in relation thereto will be converted by the Debtors into zero coupon convertible bonds issued by the Company and/or zero coupon exchangeable bonds issued by VMA, with terms and conditions to be agreed between the Company and/or VMA with the Call Option Executor.

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Kreditor Separatis akan menginstruksikan *Security Agent* untuk melepaskan dan mentransfer Saham Perusahaan ke rekening efek yang ditunjuk oleh VMA setelah menerima pembayaran Nilai Penyelesaian Tunai Pertama, Nilai Penyelesaian Tunai Kedua, dan Harga *Call Option* dengan ketentuan sebagai berikut:

Waktu / *Time*	Pelepasan Saham MDIA / *MDIA Share Disposal*
Secepatnya setelah pembayaran Nilai Penyelesaian Tunai Pertama */ As soon as possible after payment of the First Cash Settlement Amount*	50% Saham Perusahaan / *50% the Company's Shares*
Secepatnya setelah pembayaran Nilai Penyelesaian Tunai Kedua / *As soon as possible after payment of the Second Cash Settlement Amount*	25% Saham Perusahaan / *25% the Company's Shares*
Secepatnya setelah penyelesaian penuh Sisa Utang / *As soon as possible after full settlement of the Remaining Debt*	25% Saham Perusahaan / *25% the Company's Shares*

Seluruh jumlah saldo dalam *Senior Reserve Account* harus ditransfer dan dibayarkan ke dalam rekening bank yang ditentukan oleh para Kreditor Separatis secara penuh tanpa adanya perjumpaan atau pengurangan dalam bentuk apapun untuk penggantian *Restructuring Expenses*.

Administrative Party Expenses harus diselesaikan dengan pembayaran tunai sebesar US$991.321,59 oleh Para Debitor kepada Madison Pacific Trust Limited bersamaan dengan pembayaran Nilai Penyelesaian Tunai Kedua. Segala kewajiban dari pihak manapun untuk membayar *Administrative Party Expenses* dinyatakan selesai setelah dilakukan pembayaran (Catatan 22b).

Penyelesaian atas Tagihan Di luar Verifikasi

A. Tagihan Di Luar Verifikasi yang merupakan utang usaha, yang mana utang kepada kreditor atas pembelian atau penyediaan barang atau jasa yang mendukung kegiatan operasional (Para) Debitor, akan dibayar dan dilunasi oleh (Para) Debitor terkait dengan mempertimbangkan kondisi masing-masing Debitor terkait dengan opsi yang ditentukan oleh (Para) Debitor terkait tersebut sebagai berikut:

   i. Dibayarkan setelah (Para) Debitor menyelesaikan seluruh kewajibannya kepada Para Kreditor atas Utang Terverifikasi secara tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali; atau

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

The Secured Creditor will instruct the Security Agent to release and transfer the the Company Shares to the securities account designated by VMA upon receipt of payment of the First Cash Settlement Value, the Second Cash Settlement Value, and the Call Option Price with the following provisions:

The entire balance in the Senior Reserve Account must be transferred and paid into the bank account designated by the Secured Creditors in full without any set-off or deduction in any form for the reimbursement of Restructuring Expenses.

Administrative Party Expenses shall be settled by cash payment of US$991,321.59 by the Debtors to Madison Pacific Trust Limited together with payment of the Second Cash Settlement Amount. All obligations of any party to pay Administrative Party Expenses shall be declared settled upon payment (Note 22b).

Settlement of Claim Outside Verification

A. Claims Outside Verification that constitute trade payables, being debts owed to creditors for the purchase or provision of goods or services supporting the operational activities of the Debtor(s), shall be paid and settled by the relevant Debtor(s), taking into account the financial condition of each relevant Debtor and in accordance with the payment option determined by such relevant Debtor(s), as follows:

   i. To be paid *after the Debtor(s) have fully settled all of their obligations to the Creditors in respect of the Verified Claims unconditionally and irrevocably; or*

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

ii. Dibayarkan dengan mengikuti ketentuan penyelesaian yang sama dengan Utang Terverifikasi yang merupakan utang usaha yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian sesuai dengan jumlah tagihan yang diakui oleh (Para) Debitor.

B. Tagihan Di Luar Verifikasi selain utang usaha:

i. Pokok utang akan dibayarkan mulai tahun ke-21 sejak Tanggal Efektif; atau

ii. Debitor terkait (termasuk investor/pihak lain yang diperoleh oleh Debitor) memiliki hak, keleluasaan, dan wewenang penuh untuk dapat membayar pokok utang tersebut dengan mengenakan potongan terlebih dahulu sebesar 90%. Pokok utang yang telah dipotong tersebut dibayarkan paling lambat 10 tahun setelah hak percepatan pembayaran tersebut dilaksanakan.

iii. Seluruh kewajiban Debitor terkait tersebut menjadi lunas seluruhnya setelah pembayaran sebagaimana diatur dalam Butir (i) atau Butir (ii) dilaksanakan.

Apabila atas setiap dan seluruh Klaim atau Tagihan Di Luar Verifikasi yang disampaikan oleh Kreditor ternyata telah terjadi perselisihan dan/atau sengketa sebelum Tanggal Efektif, maka Kreditor atas Tagihan Di Luar Verifikasi tersebut harus mengajukan Klaim disertakan dengan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Debitor yang relevan dapat, dengan pertimbangan dan keputusannya sendiri, untuk bersama-sama dengan kreditor atas Tagihan Di Luar Verifikasi menyepakati penyelesaian secara lain atas Tagihan Di Luar Verifikasi yang telah diakui oleh Debitor tersebut. Kegagalan Debitor untuk memenuhi kewajiban atau ketentuan dalam kesepakatan penyelesaian tersebut tidak menyebabkan Wanprestasi terhadap Perjanjian Perdamaian.

Keterpisahan Tanggung Jawab dan Peristiwa Wanprestasi

Pemenuhan dan pelaksanaan kewajiban yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian merupakan tanggung jawab dari masing-masing Debitor secara terpisah dan mandiri.

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

ii. To be paid in accordance with the same settlement terms applicable to the Verified Trade Payables as stipulated in the Composition Agreement, based on the amount of the claim acknowledged by the Debtor(s).

B. Claims Outside Verification other than trade payables:

i. The principal debt will be paid starting from the 21st year from the Effective Date; or

ii. The relevant Debtor (including any investor/third party engaged by the Debtor) shall have the full right, discretion, and authority to settle the principal amount of such debt after first applying a 90% haircut. The reduced principal amount shall be paid no later than ten (10) years from the date the right to accelerate such payment is exercised.

iii. All obligations of the relevant Debtor shall be deemed fully settled and discharged upon completion of the payment as stipulated in Point (i) or Point (ii), as applicable.

In the event that any Receivable or Claim Outside Verification submitted by a Creditor is subject to a dispute and/or legal proceeding that arose prior to the Effective Date, the Creditor of such Claim Outside Verification must submit the Claim together with a final and binding court ruling.

The relevant Debtor may, at its sole discretion, agree with the Creditor holding the Claim Outside Verification to settle such acknowledged Claim Outside Verification through an alternative arrangement. Any failure by the Debtor to fulfill its obligations or terms under such settlement agreement shall not constitute a breach of the Composition Agreement.

Separation of Liability and Event of Default

Fulfillment and implementation of the obligations stipulated in the Composition Agreement is the responsibility of each Debtor separately and independently.

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Satu atau lebih Debitor tidak bertanggung jawab atau tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kegagalan, keterlibatan, dan/atau kelalaian Debitor lainnya dalam pelaksanaan atau pemenuhan kewajiban yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian.

Dalam hal pemenuhan atau pelaksanaan suatu kewajiban Debitor ("Debitor Peminta Persetujuan") tergantung pada kebijakan, keputusan, dan/atau persetujuan dari Debitor lainnya atau pihak ketiga lainnya ("Pihak Pemberi Persetujuan") dan Pihak Pemberi Persetujuan tidak atau tidak dapat memberikan persetujuan atas pemenuhan atau pelaksanaan suatu kewajiban Debitor Peminta Persetujuan tersebut maka Pihak Pemberi Persetujuan tidak dapat dinyatakan melakukan wanprestasi atau memiliki tanggung jawab terhadap Kreditor dari Debitor Peminta Persetujuan tersebut.

Wanprestasi terhadap Perjanjian Perdamaian merupakan peristiwa wanprestasi ("Wanprestasi") yang timbul sebagai akibat dari pelanggaran terhadap ketentuan yang diatur di dalam Perjanjian Perdamaian (dan bukan ketentuan lain yang diatur dalam perjanjian yang ada sebelum Tanggal Homologasi) yang berlanjut dan tidak diperbaiki oleh Debitor yang melakukan Wanprestasi atau tidak dikesampingkan oleh Kreditor yang bersangkutan dalam jangka waktu 12 buIan setelah Debitor yang melakukan Wanprestasi tersebut menerima pemberitahuan tertulis dari Kreditor tentang Wanprestasi tersebut.

Jika terjadi Wanprestasi, Debitor yang melakukan Wanprestasi dan Kreditor mengalami Wanprestasi dapat menyepakati ketentuan penyelesaian selain yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian ("Kesepakatan Lain").

Wanprestasi atas Perjanjian Perdamaian yang dilakukan oleh satu Debitor tidak dapat dijadikan dasar bagi Kreditor untuk memohonkan pembatalan atau pengakhiran Perjanjian Perdamaian terkecuali seluruh Debitor melakukan Wanprestasi.

Dalam hal satu atau beberapa Debitor melakukan Wanprestasi dan telah tercapai Kesepakatan Lain, maka Kreditor yang mengalami Wanprestasi tersebut hanya dapat mengajukan perkara hukum atas Wanprestasi yang dilakukan oleh Debitor terhadap yang telah disepakati dalam Kesepakatan Lain.

Selain yang telah diatur pada bagian lain dalam Perjanjian Perdamaian ini, tidak terlaksananya atau gagalnya VMA untuk memenuhi kewajiban pembayaran dan/atau ketentuan lain berdasarkan Perjanjian Perdamaian ini tidak dinyatakan sebagai Wanprestasi jika hal tersebut terjadi karena antara lain namun tidak terbatas pada:

***37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT** (Continued)*

One or more Debtors shall not be held responsible or liable for the failure, involvement, and/or negligence of any other Debtor in the performance or fulfillment of obligations under the Composition Agreement.

In the event that the fulfillment or performance of an obligation by a Debtor ("Requesting Debtor") is dependent on the policy, decision, and/or approval of another Debtor or a third party ("Approving Party"), and the Approving Party does not or cannot provide approval for the fulfillment or performance of such obligation by the Requesting Debtor, the Approving Party shall not be considered in breach or held liable to the Creditor of the Requesting Debtor.

A breach of the Composition Agreement shall constitute an event of default ("Default") arising from a violation of the provisions set forth in the Composition Agreement (and not any provisions in agreements prior to the Date of Homologation), which continues and remains unremedied by the Debtor in breach, or is not waived by the relevant Creditor, within 12 months after the Debtor in breach has received written notice from the Creditor regarding such Default.

In the event of a Default, the Debtor in Default and the Creditor affected by the Default may agree to settlement terms other than those provided in the Composition Agreement ("Alternative Agreement").

Default of the Composition Agreement by one Debtor cannot be used as a basis for the Creditor to request cancellation or termination of the Composition Agreement unless all Debtors are in Default.

In the event that one or more Debtors are in Default and an Alternative Agreement has been reached, the Creditor affected by the Default may only initiate legal proceedings regarding the Default committed by the Debtor as agreed upon in the Alternative Agreement.

Except as otherwise provided in other sections of this Composition Agreement, the failure or inability of VMA to fulfill its payment obligations and/or other provisions under this Composition Agreement shall not be deemed a Breach if such failure occurs due to, among other reasons, but not limited to:

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

a. kegagalan/keterlambatan/kesalahan Kreditor untuk memberikan kepada Debitor rekening bank penerima yang ditunjuk untuk tujuan pembayaran utang beserta informasi pendukungnya;

b. pembayaran utang yang telah jatuh tempo berdasarkan jadwal pembayaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian ini ditangguhkan dan digabungkan dengan tanggal jatuh tempo berikut dan demikian seterusnya sampai tanggal jatuh tempo terakhir;

c. adanya penyelesaian alternatif atau pengganti dari penyelesaian utang yang telah jatuh tempo yang ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian ini dan/atau kesepakatan lainnya;

d. kegagalan/keterlambatan/kesalahan Kreditor untuk memberikan informasi sehubungan dengan penyelesaian utang dengan mekanisme penukaran saham atau penerbitan saham yang ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian.

Ketentuan Umum

Pembatalan Bunga dan Denda

Selain yang telah diatur pada bagian lain dalam Perjanjian Perdamaian, semua bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi menjadi pokok), marjin, premi, penalti, dan biaya terkait yang telah terakumulasi atau dikapitalisasi menjadi pokok atas Klaim dari Para Kreditor, termasuk atas Tagihan Di Luar Verifikasi yang diakui oleh (Para) Debitor sampai dengan Tanggal Homologasi dibatalkan.

Akibatnya, kewajiban masing-masing Debitor kepada tiap-tiap Kreditornya hanya akan mencerminkan jumlah pokok dari Klaim yang bersangkutan (termasuk setelah dikenakan potongan, apabila ditetapkan demikian dalam Perjanjian Perdamaian) atau jumlah tertentu yang ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian.

Apabila ternyata terdapat Klaim yang akan diselesaikan berdasarkan Perjanjian Perdamaian ini namun masih memperhitungkan atau mengandung bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi menjadi pokok), marjin, premi, penalti, dan biaya terkait yang telah terakumulasi atau dikapitalisasi menjadi pokok atas Klaim tersebut, maka nilai Klaim yang akan diselesaikan tersebut akan disesuaikan atau dikurangi dengan nilai bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi menjadi pokok), marjin, premi, penalti, dan biaya terkait yang telah terakumulasi atau dikapitalisasi atas Klaim yang dibatalkan.

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

a. the failure/delay/mistake of the Creditor to provide the Debtor with the designated bank account details for the purpose of debt payment, along with the supporting information;

b. The payment of debts that have become due according to the payment schedule set forth in this Composition Agreement shall be deferred and consolidated with the next due date, and so on, until the final due date;

c. The existence of an alternative or substitute settlement for the debts that have become due as established in this Composition Agreement and/or any other agreement;

d. The failure/delay/error of the Creditor to provide information related to the debt settlement through the mechanism of share exchange or share issuance as set forth in the Composition Agreement.

General Provisions

Cancellation of Interest and Penalties

Except as otherwise provided in other sections of this Composition Agreement, all interest (including interest that has been capitalized into principal), margins, premiums, penalties, and related fees that have accumulated or been capitalized into principal on the Claims of the Creditors, including Claims Outside Verification acknowledged by the Debtors up to the Date of Homologation, shall be annulled.

As a result, each Debtor's obligation to each Creditor will only reflect the principal amount of the respective Claim (including after any reductions, if specified in the Composition Agreement) or a specific amount set forth in the Composition Agreement.

If it is determined that there are Claims to be settled under this Composition Agreement that still account for or include interest (including interest that has been capitalized into principal), margins, premiums, penalties, and related fees that have accumulated or been capitalized into principal on such Claims, then the value of the Claims to be settled shall be adjusted or reduced by the amount of interest (including interest that has been capitalized into principal), margins, premiums, penalties, and related fees that have accumulated or been capitalized on the Claims that are annulled.

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Penyesuaian atau pengurangan nilai Klaim yang akan diselesaikan sebagaimana dimaksud di atas:

a. Dilakukan dengan menerapkan prinsip urutan jatuh tempo terbalik (*reverse order of maturity*) dengan mengurangi nilai penyelesaian dimulai dari urutan jadwal penyelesaian terakhir, dan seterusnya ke urutan yang lebih awal jika nilai penyesuaian atau pengurangan nilai Klaim tersebut lebih besar dari pada nilai penyelesaian tunai atau non-tunai pada tahap terakhir tersebut;

b. Tidak dianggap/dinyatakan sebagai pemotongan/ diskon atas nilai pokok Klaim tersebut.

Selain yang telah diatur pada bagian lain dalam Perjanjian Perdamaian dan kecuali diatur lain dalam Perjanjian Perdamaian, atas setiap utang yang diatur dan diselesaikan berdasarkan Perjanjian Perdamaian tidak diberikan bunga, pengenaan denda, dan/atau kompensasi apapun (Catatan 18 dan 32c).

Cash Waterfall

Masing-masing Debitor akan berusaha mengalokasikan Sisa Kas Operasional (di luar utang baru dan penerbitan saham baru) untuk dipergunakan sebagai pembayaran-pembayaran dengan skala urutan prioritas sebagai berikut:

a. Pembayaran *Secured Loan*: pembayaran-pembayaran sehubungan dengan penyelesaian Utang Separatis.

b. Hak Manajemen dan Karyawan: pembayaran hak-hak manajemen dan karyawan yang tertunggak termasuk namun tidak terbatas pada gaji, tunjangan, bonus, fasilitas, *reimbursement*, pensiun, dan hak lainnya kepada manajemen dan karyawan masing-masing Debitor sebagaimana diatur di dalam perjanjian-perjanjian dengan para dan masing-masing karyawan atau yang diatur oleh peraturan perundang-undangan.

c. Biaya PKPU: pembayaran seluruh biaya dan ongkos sehubungan dengan proses PKPU VMA, termasuk namun tidak terbatas pada honorarium pengurus, biaya dan ongkos perkara, biaya penasihat hukum dan keuangan Para Debitor, biaya implementasi Rencana Perdamaian yang dihomologasi, biaya notaris, dan biaya lain yang diperlukan atau diwajibkan oleh Para Debitor (jika ada).

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

The adjustment or reduction of the value of the Claims to be settled as referred to above:

a. Shall be made by applying the reverse order of maturity principle, starting with the adjustment from the last settlement schedule and moving backward to earlier stages if the amount of adjustment or reduction of the Claim's value exceeds the cash or non-cash settlement amount at that final stage;

b. Shall not be considered/deemed as a reduction/discount on the principal value of the Claim.

Except as otherwise provided in other sections of this Composition Agreement and unless otherwise specified in the Composition Agreement, no interest, penalties, and/or compensation shall be applied to any debt governed and settled under this Composition Agreement (Note 18 and 32c).

Cash Waterfall

Each Debtor shall endeavor to allocate the Remaining Operational Cash (excluding new debts and the issuance of new shares) for payments according to the following order of priority:

a. Secured Loan Payments: Payments related to the settlement of Secured Loan.

b. Management and Employee Rights: Payments for the outstanding rights of management and employees, including but not limited to salaries, allowances, bonuses, facilities, reimbursements, pensions, and other rights to the management and employees of each Debtor as stipulated in agreements with each employee or as regulated by applicable laws and regulations.

c. PKPU Fees: Payment of all costs and expenses related to VMA's PKPU process, including but not limited to the remuneration of the administrators, case expenses, legal and financial advisors' fees for the Debtors, implementation costs of the homologated Composition Plan, notary fees, and any other costs required or mandated by the Debtors (if any).

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

d. Cadangan Biaya Operasional: pembayaran kepada suatu rekening cadangan Biaya Operasional masing-masing Debitor, termasuk pembayaran lisensi yang terkait dengan penyiaran, pajak tahun berjalan, serta biaya operasional lainnya untuk maksimum 1 bulan ke depan dan cadangan belanja modal yang berhubungan dengan kegiatan usaha untuk maksimum 6 bulan ke depan.

e. Pembayaran Utang Baru: Pembayaran yang berkaitan dengan utang baru terkait modal kerja dan utang belanja modal termasuk pembayaran atas utang yang timbul setelah Tanggal Putusan PKPU (jika ada).

f. Pembayaran Klaim Kreditor: Pembayaran yang berkaitan dengan penyelesaian Klaim dari Kreditor masing-masing Debitor yang telah jatuh tempo sesuai jadwal pembayaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian. Dalam hal kas yang tersedia hanya cukup untuk membayar sebagian kewajiban pembayaran yang jatuh tempo, maka kas yang ada akan dialokasikan secara proporsional sesuai jumlah yang harus dibayar kepada masing-masing Kreditor pada periode tersebut.

Apabila setelah pengalokasian dana sesuai *cash waterfall* di atas Debitor yang bersangkutan tidak memiliki alokasi dana yang cukup untuk melakukan pembayaran sesuai tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan, maka pembayaran tersebut akan ditangguhkan dan dibukukan sebagai kewajiban pembayaran yang jatuh tempo pada tanggal jatuh tempo berikutnya, demikian seterusnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir.

Para Debitor wajib membayar seluruh biaya-biaya yang berkaitan dengan proses PKPU, biaya Tim Pengurus, dan penasihat hukum Debitor sehubungan dengan Proses PKPU Para Debitor di Pengadilan Niaga pada Tanggal Homologasi atau pada tanggal lain sesuai perjanjian dan/atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Masing-masing Debitor dapat mengalokasikan dana untuk pembayaran pengeluaran atau kewajiban tanpa mengikuti urutan pembayaran sesuai *cash waterfall* di atas dengan pertimbangannya sendiri dengan memperhatikan kebutuhan dan kelangsungan usaha Debitor.

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

d. Operational Expense Reserves: Payments into an operational expense reserve account for each Debtor, including payments for broadcasting licenses, taxes for the current year, and other operational costs for up to 1 month ahead, as well as capital expenditure reserves related to business activities for up to 6 months ahead.

e. New Debt Payments: Payments related to new debts concerning working capital and capital expenditures, including payments on debts arising after the PKPU Decision Date (if any).

f. Creditor Claim Payments: Payments related to the settlement of Claims from each Debtor's Creditors that have become due according to the payment schedule set forth in the Composition Agreement. If the available cash is only sufficient to pay a portion of the due obligations, the available cash will be allocated proportionally based on the amounts to be paid to each Creditor in that period.

If, after allocating funds according to the above cash waterfall, the relevant Debtor does not have sufficient funds to make payments according to the specified due date, such payment shall be deferred and recorded as a payable obligation due on the next due date, and so on, until the final due date.

The Debtors are obligated to pay all costs related to the PKPU process, the remuneration of the Management Team, and the Debtors' legal advisors in connection with the PKPU process before the Commercial Court on the Homologation Date or on another date as agreed or as stipulated by applicable laws and regulations.

Each Debtor may allocate funds for the payment of expenditures or obligations without adhering to the payment order under the cash waterfall described above, at its sole discretion, taking into account the needs and going concern of the relevant Debtor.

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Percepatan Pembayaran

Tiap Kreditor dan Debitor yang bersangkutan dapat menyepakati pembayaran yang lebih cepat dibandingkan dengan ketentuan pembayaran yang diatur di dalam Perjanjian Perdamaian untuk menyelesaikan seluruh kewajiban Debitor tersebut kepada Kreditor terkait ini dengan nilai penyelesaian yang dipercepat maksimal sebesar 10% dari jumlah pokok yang *outstanding*/tertunggak dengan jangka waktu sesuai kesepakatan antara setiap Kreditor dan Debitor yang relevan.

Apabila setelah Tanggal Efektif terdapat perubahan pihak pengendali terhadap Debitor yang relevan yang disebabkan karena terdapat perubahan pemegang saham di Debitor yang relevan tersebut atau perubahan pihak pengendali atas entitas induk Debitor yang relevan tersebut ("Pengendali Baru Debitor"), maka Debitor yang relevan tersebut, berdasarkan pertimbangan pihak Pengendali Baru Debitor tersebut, memiliki opsi untuk menyelesaikan sisa utang Debitor yang relevan sesuai kategorinya yang belum dilunasi oleh Debitor yang relevan tersebut dengan cara diselesaikan atau dilunasi dengan pembayaran atau pelunasan sebesar 20% dari sisa utang yang belum dilunasi ("Nilai Pelunasan Debitor") dengan jadwal pelunasan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Perdamaian ("Opsi Pelunasan Debitor").

Kegagalan Debitor yang relevan dalam pemenuhan kewajiban berdasarkan kesepakatan dengan Kreditor dan pelaksanaan opsi tidak dinyatakan atau tidak menyebabkan wanprestasi oleh Debitor tersebut terhadap Perjanjian Perdamaian.

Pelepasan Jaminan

Kecuali terhadap jaminan yang diberikan terkait Utang Pembiayaan Kendaraan dan jaminan lain yang ditetapkan secara lain dalam Perjanjian Perdamaian, setiap dan seluruh penjaminan kebendaan maupun non kebendaan dalam bentuk apapun yang telah ada dan masih berlaku yang diberikan oleh Debitor atau Para Debitor atau pihak manapun untuk menjamin pembayaran kembali utang Debitor atau Para Debitor dan/atau untuk menjamin pelaksanaan kewajiban lainnya oleh Debitor atau Para Debitor dinyatakan berakhir terhitung sejak Tanggal Homologasi.

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

Acceleration of Payment

Each Creditor and the relevant Debtor may agree to an accelerated payment schedule that is earlier than the payment terms stipulated in the Composition Agreement, for the purpose of settling all outstanding obligations of such Debtor to the respective Creditor. The maximum accelerated settlement amount shall be 10% of the outstanding principal amount, with the payment period to be determined by mutual agreement between the relevant Creditor and Debtor.

If, after the Effective Date, there is a change of control of the relevant Debtor due to a change in the shareholders of such Debtor or a change in the controlling party of the parent entity of such Debtor ("New Controlling Party of the Debtor"), then, based on the consideration of the New Controlling Party of the Debtor, the relevant Debtor shall have the option to settle the remaining unpaid obligations in accordance with their respective categories through a one-time payment or settlement equal to 20% of the outstanding unpaid obligations ("Debtor Settlement Amount"), with the settlement schedule to be further regulated in the Composition Agreement ("Debtor Settlement Option").

The failure of a relevant Debtor to fulfill its obligations under a separate agreement with a Creditor or to exercise any option shall not constitute, nor be deemed to constitute, an event of default by such Debtor under the Composition Agreement.

Release of Collateral

Except for security provided in relation to Vehicle Financing Debt and other security interests expressly preserved under this Composition Agreement, all existing and still-effective security interests whether in rem or personal, in any form granted by the Debtor, the Debtors, or any third party to secure repayment of the Debtor's or Debtors' debt and/or to secure the performance of any other obligations of the Debtor or Debtors, shall be deemed released and terminated as of the Homologation Date.

37. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Pencadangan Piutang Tidak Tertagih

Kecuali terhadap piutang setiap Debitor yang telah ditetapkan sebagai instrumen pembayaran utang atau kewajiban berdasarkan Perjanjian Perdamaian, setiap piutang Debitor termasuk uang muka kepada vendor yang kolektabilitasnya diragukan dapat dilakukan pencadangan atas potensi kerugian piutang tak tertagih sesuai dengan PSAK dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, kecuali sebelum diputuskan pencadangan kerugian, piutang tersebut dapat dipergunakan sebagai instrumen pembayaran utang atau kewajiban berdasarkan Rencana Perdamaian ini atau kesepakatan antara Debitor dengan Kreditor yang relevan.

Penyusunan dan Pengajuan Perjanjian Perdamaian

Perjanjian Perdamaian disusun dan diajukan kepada Para Kreditor dengan memperhatikan berbagai aspek termasuk kondisi Debitor saat ini, industri, dan prospek usaha ke depan dari masing-masing Debitor dengan berlandaskan pada itikad baik untuk menyelesaikan kewajiban masing-masing Debitor kepada setiap kreditornya. Oleh karenanya anggota dewan komisaris, direksi, dan pemegang saham dari masing-masing Debitor dibebaskan dari tanggung jawab sehubungan dengan proses PKPU kecuali dibuktikan kemudian bahwa tindakan dewan komisaris, direksi, dan pemegang saham tersebut diberikan atau dilakukan tidak dengan itikad baik.

Penyesuaian Nilai Tagihan

Jika nilai tagihan utang yang tercatat dalam Proses PKPU lebih tinggi daripada nilai aktual utang tersebut pada dan setelah Tanggal Homologasi, maka selisih dari nilai tersebut dinyatakan sebagai pembayaran angsuran terdepan dan berikutnya sesuai jadwal pembayaran yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian.

37. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT (Continued)

Allowance for Doubtful Accounts Receivable

Except for receivables designated as instruments for debt or obligation settlement under the Composition Agreement, each Debtor may make provisions for potentially uncollectible receivables, including vendor advances with doubtful collectability, in accordance with applicable the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and prevailing laws and regulations. Such provisioning may be made unless the receivables are used as instruments for settlement of debt or obligations under this Composition Plan or pursuant to an agreement between the Debtor and the relevant Creditor prior to the provisioning decision.

Preparation and Submission of the Composition Agreement

The Composition Agreement is prepared and submitted to the Creditors after considering various aspects, including the current condition of the Debtors, their industry, and the future business outlook of each Debtor, and is based on good faith efforts to settle the obligations of each Debtor to its respective creditors. Accordingly, the members of the board of commissioners, directors, and shareholders of each Debtor shall be released from any liability in connection with the PKPU process, unless it is subsequently proven that their actions were taken or carried out in bad faith.

Adjustment of Claim Amount

If the amount of a claim recorded during the PKPU Process exceeds the actual amount of the debt as of and after the Homologation Date, the difference shall be deemed to constitute early installment payments and shall be applied to the first and subsequent installments in accordance with the payment schedule set forth in the Composition Agreement.

38. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

38. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

38. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

38. *CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)*

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure or issue shares certificates.

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap EBITDA.

The Group monitors its use of capital structure using an interest bearing borrowings to EBITDA ratio.

	2025	2024	
Pinjaman berbunga	527.097.609	455.489.157	*Interest bearing borrowings*
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.144.695	3.568.207	*Consumer finance liabilities*
Total pinjaman	529.242.304	459.057.364	*Total debt*
EBITDA	173.026.913	90.233.471	*EBITDA*
Rasio Pinjaman Berbunga terhadap EBITDA	**3,06**	**5,09**	***Interest-bearing Borrowings to EBITDA***

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Aset keuangan yang menyebabkan Grup berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya. Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, short-term investment, trade and other receivables, due from related parties, other current assets, and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

	2025	2024	
Kas di bank	5.913.245	4.369.979	*Cash in banks*
Piutang usaha - neto	170.436.602	179.816.607	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	15.240.066	14.358.418	*Other receivables - net*

38. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

38. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

	2025	2024	
Piutang pihak berelasi	139.601.604	138.003.011	*Due from related parties*
Penyelesaian piutang melalui PKPU	2.353.056.411	3.296.496.876	*Settlement of receivable through PKPU*
Aset lancar lainnya	27.578.009	24.755.263	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	8.799.108	8.799.108	*Other non-current assets*
Total	**2.720.625.045**	**3.666.599.262**	***Total***

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

	2025						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*					
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Total/ *Total*	
Kas di bank	5.913.245	-	-	-	-	5.913.245	*Cash in banks*
Piutang usaha - neto	77.209.924	30.262.252	19.267.068	14.069.450	29.627.908	170.436.602	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	15.240.066	-	-	-	-	15.240.066	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	139.601.604	-	-	-	-	139.601.604	*Due from related parties*
Penyelesaian piutang melalui PKPU	-	-	-	-	2.353.056.411	2.353.056.411	*Settlement of receivable through PKPU*
Aset lancar lainnya	27.578.009	-	-	-	-	27.578.009	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	8.799.108	-	-	-	-	8.799.108	*Other non-current assets*
Total	**274.341.956**	**30.262.252**	**19.267.068**	**14.069.450**	**2.382.684.319**	**2.720.625.045**	***Total***

	2024						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*					
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Total/ *Total*	
Kas di bank	4.369.979	-	-	-	-	4.369.979	*Cash in banks*
Piutang usaha - neto	90.413.063	31.303.494	23.273.692	17.308.634	17.517.724	179.816.607	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	14.358.418	-	-	-	-	14.358.418	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	138.003.011	-	-	-	-	138.003.011	*Due from related parties*
Penyelesaian piutang melalui PKPU	-	-	-	-	3.296.496.876	3.296.496.876	*Settlement of receivable through PKPU*
Aset lancar lainnya	24.755.263	-	-	-	-	24.755.263	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	8.799.108	-	-	-	-	8.799.108	*Other non-current assets*
Total	**280.698.842**	**31.303.494**	**23.273.692**	**17.308.634**	**3.314.014.600**	**3.666.599.262**	***Total***

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan yang terekspos ur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 34.

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 34.

38. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 5% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

***38. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 5%, compared to the exchange rate as of December 31, 2025 and 2024.

The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the income before tax with all other variables held constant, is as follows:

		2025	2024	
	Perubahan tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	**Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ *Effect on Income Before Tax***	**Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ *Effect on Income Before Tax***	
Dolar Amerika Serikat	4% dan / *and* 5%	35.158.744	91.689.339	*United States Dollar*
		35.158.744	**91.689.339**	
Dolar Amerika Serikat	4% dan / *and* 5%	(35.158.744)	(91.689.339)	*United States Dollar*
		(35.158.744)	**(91.689.339)**	

c. Risiko suku bunga

Grup terekspos secara signifikan pada risiko tingkat suku bunga yang timbul dari fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.

Grup meminimalisir risiko tingkat bunga dari fasilitas pinjaman dengan mendapatkan fasilitas pinjaman dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan pergerakan tingkat bunga pasar. Grup mengelola risiko ini dengan penggunaan tingkat bunga tetap untuk setiap pinjaman yang disepakati pada tanggal penarikan atau perpanjangan atau memperoleh tingkat suku bunga mengambang yang paling menguntungkan.

c. Interest rate risk

The Group is significantly exposed to interest rate risk resulting from fluctuations in the interest rate on short-term and long-term loans.

The Group minimizes the interest rate risk from credit facilities by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring the market interest rate risk movement. The Group manages this risk by using a fixed interest rate for each borrowing that will be agreed at the date of any drawdown or rollover or to obtain the most favorable floating interest rates available.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan (termasuk bunga) pada 31 Desember 2025 dan 2024:

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility using borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows (including interest) as of December 31, 2025 and 2024:

38. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

38. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

	2025				
	Nilai Tercatat/ ***Carrying Amount***	**Kurang 1 tahun/** ***Less 1 year***	**1-2 tahun/** ***1-2 year***	**2-5 tahun/** ***2-5 year***	
Utang usaha	28.542.577	24.532.629	4.009.948	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	25.120.928	25.120.928	-	-	*Other payables*
Uang muka pelanggan	557.901	557.901	-	-	*Advance receipts from customers*
Beban masih harus dibayar	177.356.297	152.002.241	-	25.354.056	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	2.728.188	2.728.188	-	-	*Lease liability*
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.144.695	1.487.684	657.011	-	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman kepada pihak ketiga	527.097.609	359.172.564	167.925.045	-	*Loan from third party*
Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU	318.661.806	-	-	318.661.806	*Settlement of loan through PKPU*
Utang yang diselesaikan melalui PKPU	1.048.624.635	24.749.056	-	1.023.875.579	*Settlement of payables through PKPU*
Total	**2.130.834.636**	**590.351.191**	**172.592.004**	**1.367.891.441**	***Total***

	2024				
	Nilai Tercatat/ ***Carrying Amount***	**Kurang 1 tahun/** ***Less 1 year***	**1-2 tahun/** ***1-2 year***	**2-5 tahun/** ***2-5 year***	
Utang usaha	27.649.227	20.823.310	6.825.917	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	15.627.167	15.627.167	-	-	*Other payables*
Uang muka pelanggan	739.151	739.151	-	-	*Advance receipts from customers*
Utang kepada pihak berelasi	183.460	183.460	-	-	*Due to related parties*
Beban masih harus dibayar	136.828.857	134.228.852	-	2.600.005	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	5.403.992	3.577.482	1.826.510	-	*Lease liability*
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.568.207	1.423.513	2.144.694	-	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman kepada pihak ketiga	455.489.157	455.489.157	-	-	*Loan from third party*
Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU	1.370.428.905	1.370.428.905	-	-	*Settlement of loan through PKPU*
Utang yang diselesaikan melalui PKPU	1.048.583.957	-	1.048.583.957	-	*Settlement of payables through PKPU*
Total	**3.064.502.080**	**2.002.520.997**	**1.059.381.078**	**2.600.005**	***Total***

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flows:

	2025	**2024**	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap (Catatan 10)	21.482.633	9.303.222	*Reclassification of construction in progress to fixed assets (Note 10)*
Pengalihan uang muka aset tetap	-	(383.100.940)	*Transfer of advance purchase of fixed asset*
Selisih kurs atas Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU (Catatan 22b)	(18.338.401)	-	*Foreign exchange on Settlement of loan through PKPU (Note 22b)*
Kenaikan (penurunan) utang bank (Catatan 23)	-	(84.280.094)	*Increase (decrease) in bank loan (Note 23)*
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa (Catatan 11 dan 20)	2.751.685	3.819.183	*Acquisition of right of use assets through lease liabilities (Notes 11 and 20)*
Piutang pihak berelasi (Catatan 32c)	-	(6.380.349.395)	*Due from related parties (Note 32c)*

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS *(Lanjutan)*

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

	2025	2024	
Reklasifikasi piutang pihak berelasi ke Piutang yang diselesaikan melalui PKPU (Catatan 22a)	-	3.296.496.876	*Reclassification of related party receivables to Settlement of receivable through PKPU (Note 22a)*
Reklasifikasi pinjaman bank jangka panjang ke Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU (Catatan 22b)	-	1.370.428.905	*Reclassification of trade payables of third parties to Settlement of payable through PKPU (Note 22b)*
Reklasifikasi utang usaha pihak berelasi ke utang yang diselesaikan melalui PKPU (Catatan 22c)	-	1.048.583.957	*Reclassification of trade payables of related parties to Settlement of payable through PKPU (Note 22c)*
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	455.489.157	*Loan from third parties*

40. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2025, total liabilitas jangka pendek Grup telah melebihi total aset lancar sebesar Rp238,3 milliar. Kondisi ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Perjanjian Perdamaian dalam PKPU yang telah disetujui oleh para kreditor dan disahkan (homologasi) oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 8 Desember 2024 menetapkan skema penyelesaian utang dengan mekanisme pembayaran tunai secara bertahap, pengalihan piutang, dan/atau *equity settlement* dan memberikan landasan penting bagi stabilitas keuangan Perusahaan. Kepastian mekanisme penyelesaian utang dalam Perjanjian Perdamaian PKPU secara signifikan memperkuat posisi likuiditas dan memberikan ruang yang lebih luas untuk mendukung agenda pengembangan usaha jangka menengah dan panjang. Rencana manajemen untuk tindakan di masa depan adalah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1) Dalam rangka menciptakan struktur permodalan yang lebih sehat, Perusahaan melaksanakan penyelesaian seluruh utang PKPU melalui pembayaran secara tunai bertahap, pengalihan piutang, dan/atau *equity settlement* baik berupa pelepasan/ pengalihan saham milik Perusahaan di entitas anak dan/atau penerbitan saham baru di Perusahaan atau di entitas anak sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perdamaian.

40. GOING CONCERN

On December 31, 2025, total current liabilities have exceeded its total current assets amounting Rp238.3 billion. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

The Composition Agreement under the PKPU, which has been approved by the creditors and ratified (homologated) by the Central Jakarta Commercial Court on December 8, 2024, establishes a debt restructuring scheme through staged cash payments, receivables assignment, and/or equity settlement, and provides a strong foundation for the Company's financial stability. The certainty of the debt settlement mechanism under the PKPU Settlement Agreement significantly strengthens the Company's liquidity position and provides greater flexibility to support its medium- and long-term business development agenda. The management's plan for future actions includes the following steps:

1) In order to establish a healthier capital structure, the Company is implementing the full settlement of its PKPU obligations through a combination of staged cash payments, receivables assignment, and/or equity settlement, which may include the divestment or transfer of the Company's shares in its subsidiaries and/or the issuance of new shares by the Company or its subsidiaries, in accordance with the provisions of the Composition Agreement.

40. KELANGSUNGAN USAHA *(Lanjutan)*

2) Sebagai Entitas Induk dari CAT, Perusahaan akan memperkokoh bisnis inti penyiaran TV FTA nya dengan terus melanjutkan penayangan program lokal yang selama ini mampu menarik minat pemirsa ditopang dengan penayangan serial asing berkualitas dari *untapped market* (Turki, Filipina, Thailand, dan lain-lain) yang tetap terus berpotensi meningkatkan kepemirsaan, sebagai pelengkap dari serial India yang sudah menjadi tayangan unggulan CAT. Untuk menciptakan *brand awareness*, CAT juga akan mengintegrasikan tayangannya dengan kegiatan *off-air* yang relevan.

3) Selain secara konsisten memperkokoh bisnis inti penyiaran TV FTA, Perusahaan secara progresif mempercepat dan memperkuat ekosistem digitalnya sebagai pilar pertumbuhan di masa depan. Melalui akselerasi transformasi digital dan optimalisasi teknologi distribusi *multiplatform*, Perusahaan memperluas jangkauan audiens secara signifikan serta meningkatkan monetisasi konten secara berkelanjutan. Di samping itu, Perusahaan secara aktif dan terarah menangkap peluang pada segmen pasar baru, termasuk segmen *digital-native* yang kian dominan, dengan pendekatan berbasis data dan inovasi berkelanjutan. Inisiatif ini tidak hanya memastikan relevansi dan aksesibilitas konten, tetapi juga mempertegas posisi kompetitif Perusahaan di industri, sekaligus mendorong pertumbuhan kinerja yang solid, adaptif, dan berkelanjutan ke depan.

4) Bercermin dari keberhasilan Perusahaan dalam melaksanakan strategi efisiensi sebagai bagian dari langkah antisipatif menghadapi dinamika industri media dan ketidakpastian ekonomi global, Perusahaan akan terus melanjutkan dan memperkuat inisiatif tersebut melalui evaluasi dan analisis menyeluruh terhadap seluruh rantai operasional. Strategi efisiensi dan perbaikan berkelanjutan akan tetap dijalankan secara konsisten mulai dari proses produksi, distribusi, hingga pengelolaan organisasi. Fokus diarahkan pada pemanfaatan sumber daya secara optimal, perampingan struktur biaya, serta peningkatan efektivitas proses kerja, yang pada akhirnya bertujuan untuk mencapai tingkat efisiensi yang optimal serta memperkuat daya saing dan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan**.**

40. GOING CONCERN *(Continued)*

2) As the parent entity of CAT, the Company will continue to strengthen its core free-to-air (FTA) television broadcasting business by maintaining the broadcast of local programs that have consistently attracted audience interest, supported by the airing of high-quality foreign series from untapped markets (such as Turkey, the Philippines, Thailand, etc.), which continue to offer strong potential to increase viewership, complementing Indian series that have become CAT's flagship content. To further enhance brand awareness, CAT will also integrate its programming with relevant off-air activities.

3) In addition to consistently strengthening its core free-to-air (FTA) television broadcasting business, the Company is progressively accelerating and strengthening its digital ecosystem as a pillar of future growth. Through the acceleration of digital transformation and the optimization of multiplatform distribution technologies, the Company is significantly expanding its audience reach and continuously increasing content monetization. In addition, the Company actively and strategically captures opportunities in new market segments, including the increasingly dominant digital-native segment, through a data-driven approach and continuous innovation. These initiatives not only ensure the relevance and accessibility of content, but also strengthen the Company's competitive position in the industry, while driving solid, adaptive, and sustainable performance growth going forward.

4) Reflecting on the Company's success in implementing efficiency strategies as part of anticipatory measures in responding to the dynamics of the media industry and global economic uncertainty, the Company will continue to pursue and strengthen these initiatives through comprehensive evaluation and analysis across the entire operational value chain. Efficiency strategies and continuous improvement will be consistently implemented from production processes and distribution to organizational management. The focus is directed toward optimizing the utilization of resources, streamlining the cost structure, and enhancing the effectiveness of work processes, ultimately aiming to achieve an optimal level of efficiency while strengthening the Company's competitiveness and sustainable performance.

40. KELANGSUNGAN USAHA *(Lanjutan)*

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya bergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup, membayar liabilitas secara tepat waktu, mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta memperbaiki kinerja keuangan, dan posisi keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Asumsi kelangsungan usaha terdampak oleh risiko dan ketidakpastian yang dijelaskan di atas, oleh karenanya ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Grup. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil dari ketidakpastian di atas.

40. GOING CONCERN (Continued)

The Group's ability to maintain its business as a going concern depends on its ability to generate sufficient cash flows, to pay its liabilities on a timely basis, to comply with the term and conditions of the loan agreement, and to improve its financial performance, and financial position.

The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue to operate as a going concern. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above, hence there is a possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Group's going concern. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainties above.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 21, berdasarkan ketentuan dalam Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman Dana ketentuan Amandemen dan Pernyataan Kembali tertanggal 6 November 2025 yang disepakati antara CAT dan MSP ("**Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman**"), CAT berkewajiban untuk melakukan pembayaran sebagian Pinjaman kepada MSP sebesar USD13.325.000 paling lambat tanggal 31 Januari 2026 ("**Tanggal Jatuh Tempo Pertama**"). Dalam hal ini, CAT terhitung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 telah melakukan pembayaran kembali sebagian dari Pinjaman yang jatuh tempo pada Tanggal Jatuh Tempo Pertama tersebut sebesar USD922.750.

Selanjutnya sampai dengan tanggal 30 Januari 2026, CAT telah melakukan pembayaran kembali sebagian Pinjaman kepada MSP sebesar USD490.907 dan kemudian tidak ada lagi pembayaran kembali angsuran Pinjaman oleh CAT sampai dengan Tanggal Jatuh Tempo Pertama. Oleh karenanya masih terdapat kekurangan pembayaran kembali sebagian angsuran Pinjaman sebesar USD11.911.343 yang seharusnya dibayarkan oleh CAT pada Tanggal Jatuh Tempo Pertama.

Sehubungan dengan adanya kekurangan pembayaran atas angsuran Pinjaman tersebut, MSP selanjutnya memperoleh pelunasan atas kekurangan tersebut melalui pengambilalihan sebagian saham dalam Perusahaan yang dimiliki dan dijaminkan oleh VMA sebanyak 2.635.000.000 saham pada tanggal 26 Februari 2026. Pengambilalihan saham tersebut dilakukan dengan ketentuan bahwa VMA memiliki hak untuk mengambil alih kembali atau membeli kembali saham-saham tersebut.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

*As described in Note 21, pursuant to the provisions of the Amendment and Restatement Agreement to the Loan Agreement dated November 6, 2025 entered into between CAT and MSP (the "**Restated Loan Agreement**"), CAT was required to make a partial repayment of the Loan to MSP in the amount of USD13,325,000 no later than January 31, 2026 (the "**First Due Date**"). In this case, as of December 31, 2025, CAT had partially repaid the Loan due on the First Due Date in the amount of USD922,750.*

Subsequently, until January 30, 2026, CAT made an additional partial repayment of the Loan to MSP in the amount of USD490,907, after which no further repayments were made by CAT until the First Due Date. Accordingly, there remained an outstanding shortfall in the partial repayment of the Loan in the amount of USD11,911,343 that should have been paid by CAT on the First Due Date.

In connection with such shortfall in the Loan repayment, MSP subsequently obtained settlement of the outstanding amount through the acquisition of a portion of the shares in the Company owned and pledged by VMA, totaling 2,635,000,000 shares on February 26, 2026. Such acquisition of shares was made subject to the condition that VMA retains the right to reacquire or repurchase the shares.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN *(Lanjutan)*

Sehubungan dengan pengambilalihan sebagian saham milik VMA dalam Perusahaan oleh MSP pada tanggal 26 Februari 2026 sebagaimana dijelaskan di atas, selanjutnya VMA dan CAT menetapkan bahwa nilai saham yang diambil alih tersebut diperhitungkan sebagai pengurang atas kewajiban VMA kepada CAT berdasarkan fasilitas pinjaman antar perusahaan (*intercompany loan*). Dengan demikian, jumlah utang VMA kepada CAT berkurang sebesar nilai saham yang diambil alih tersebut yang dalam hal ini sebesar USD11.911.021.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

In connection with the acquisition of a portion of VMA's shares in the Company by MSP on February 26, 2026 as described above, VMA and CAT subsequently agreed that the value of the shares acquired shall be applied as a reduction of VMA's obligations to CAT under the intercompany loan facility. Accordingly, the outstanding amount of VMA's debt to CAT was reduced by the value of the shares acquired, amounting to USD11,911,021.



Continuing the Path to a Winning Future

The Convergence Indonesia
Lantai 27 (27th Floor)
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta 12940

Telepon : (+62 21) 2991 2182
Email : corsec@imc.co.id
Website : www.imc.co.id



2025 Laporan Tahunan
Annual Report